PROVINSI JAWA BARAT DALAM ANGKA





PROVINSI JAWA BARAT DALAM ANGKA



ntips://jabar.bps.do.id

Provinsi Jawa Barat Dalam Angka Jawa Barat Province in Figures 2019

ISSN: 0215-2169

No. Publikasi/Publication Number: 32560.1913

Katalog/*Catalog*: 1102001.32

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xl + 497 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Penyunting/Editor:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Gambar Kover dan Infografis oleh/*Cover and Infographic Designed by*: Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Statistical Processing Integration and Dissemination Division

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration:*

Mang Ntat; Monumen Perjuangan Rakyat, Bandung

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Provinsi Jawa Barat/BPS-Statistics of Jawa Barat Province

Dicetak oleh/Printed by:

ITB Press/ITB Press

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Provinsi Jawa Barat Dalam Angka Jawa Barat Province in Figures 2019

Tim Penyusun/ Drafting Team

Pengarah/ *Director* : Ir. Dody Herlando, M.Econ

Koordinator Teknis/ : Jaih Ibrohim, S.Si

Technical Coordinator

Naskah/ Manuscript : 1. Nani Komalasari, SE

2. Asnafiya Asrof, SST, M.Stat

Pengolah Data/ : 1. Nani Komalasari, SE

Data Processing 2. Asnafiya Asrof, SST, M.Stat

3. Vira Wahyuningrum, SST, M.Stat

Nano Suharno, MA
 Rizka Ita Yuanita, SST

Gambar Kulit dan Infografis/ : 1. Saiful Rizal, S.Kom

Cover Design and Infografis 2. Vira Wahyuningrum, SST, M.Stat

Penyunting/ Editor : 1. Dewi Mulyahati, S.Si, ME

2. Yudi Purbosari, SST, MT

PETA WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT MAP OF JAWA BARAT PROVINCE



ntips://jabar.bps.do.id

KEPALA BPS PROVINSI JAWA BARAT CHIEF STATISTICIAN OF JAWA BARAT PROVINCE



Ir. Dody Herlando, M.Econ

ntips://jabar.bps.do.id



KATA PENGANTAR

Provinsi Jawa Barat Dalam Angka 2019 merupakan seri publikasi tahunan BPS Provinsi Jawa Barat yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi dan iklim, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Provinsi Jawa Barat. Untuk memudahkan pemahaman dan pemanfaatan data, disertakan juga penjelasan teknis dari setiap jenis statistik yang disajikan. Untuk mempermudah akses terhadap publikasi Jawa Barat Dalam Angka dan tabel-tabel berdasarkan subjek, maka publikasi ini bisa dibaca dan diunduh melalui website BPS Provinsi Jawa Barat (https://jabar. bps.go.id) tanpa berbayar.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan partisipasi dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi yang disajikan bermanfaat bagi pengguna untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan pada edisi yang akan datang.

Bandung, Agustus 2019 Kepala BPS Provinsi Jawa Barat

Dody Herlando



PREFACE

Jawa Barat Province in Figures 2019 is an annual publication presenting various data from BPS-Statistics of Jawa Barat Province and other agencies. The publication provides general pictures of geographic and climate conditions, government, and key socio-demographic and economic characteristics of Jawa Barat Province. Technical notes for each statistics are also featured in this publication to provide a better understanding in interpreting the data. This publication and a series of the tables by subject can be read and downloaded on our website (jabar.bps.go.id) for free as our commitment to provide an immediate and easier access to the data.

The release of the publication has been made possible due to the assistance and contribution of various government institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the completion of this publication, I would like to express my high appreciation and gratitude. Hopefully this publication will be a useful resource for any purposes. Feedback and suggestions to improve the publication are always welcome.

Bandung, August 2019
Chief Statistician of
Jawa Barat Province

Dody Herlando

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman page

Kata	a Peng	antar	ix
Prej	face		x
Daf	tar Isi/	Contents	xi
Daf	tar Tal	pel/ List of Tables	xiii
		mbar/ List of Figures	
Pen	jelasa	n Umum/ Explanatory Notes	xxxix
		-5.55	
1	Geo	grafi dan Iklim /Geography and Climate	
	1.1	Geografi/Geography	7
	1.2	Iklim/Climate	
2	Pem	erintahan/ <i>Government</i>	15
	2.1	Wilayah Administratif/Administrative Area	21
	2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/	
		The Regional House of Representative	23
	2.3	Sumber Daya Manusia/Human Resources	
	2.4	Keuangan Daerah/Government Finance	32
3	Кере	endudukan dan Ketenagakerjaan /Population and Employment	35
	3.1	Kependudukan/Population	47
	3.2	Ketenagakerjaan/Employment	53
4	Sosial/Social		77
	4.1	Pendidikan/ <i>Education</i>	85
	4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	120
	4.3	Perumahan dan Lingkungan/Housing and Environment	137
	4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	148
	4.5	Agama dan Sosial Lainnya/Religion and Other Social Affairs	150
	4.6	Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/	
		Poverty and Human Development	172

	4.4	Keluarga Berencana/Family Planning	178
	4.8	Hukum/Law	183
5	Perta	nian, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan/	
	Agric	ulture, Forestry, Livestock, and Fishery	189
	5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	201
	5.2	Hortikultura/Horticulture	204
	5.3	Perkebunan/Estate Crops	253
	5.4	Kehutanan/Foresty	
	5.5	Peternakan/Livestock	
	5.6	Perikanan/Fishery	
6		ambangan dan Energi /Mining and Energy	
7	Indu	stri Manufaktur/Manufacturing Industry	313
	8.1	Industri Besar dan Sedang/	
		Large and Medium Manufacturing Industry	319
	8.2	Industri Mikro Kecil/Micro and Small Manufacturing Industry	
8	Pariv	visata/Tourism	337
9	Trans	sportasi dan Komunikasi/Transportation and Communication	359
	9.1	Transportasi/Transportation	367
	9.2	Komunikasi/Communication	376
10	Harg	a-Harga /Prices	391
	10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	483
	10.2	P. Harga/ <i>Price</i>	520
11	Peng	geluaran Penduduk /Population Expenditure	433
12	Perd	agangan Luar Negeri /Foreign Trade	443
13	Siste	m Neraca Nasional /System of Regional Account	465
14	Perh	andingan Antar Provinsi / Provincial Comparison	487

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

halaman page

1	GEOGRAFI DAN IKLIM /GEOGRAPHY AND CLIMATE
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY7
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat,
	2018/Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality in Jawa Barat
	Province, 2018
1.2	IKLIM/ <i>CLIMATE</i> 10
1.2.1	Pengamatan Unsur iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi
	dan Geofisika (BMKG), 2018/ Observation of Climate Elements at the Meteoro-
	logy, Climatology and Geophysics Agency Station, 201810
2	PEMERINTAHAN /GOVERNMENT
2.1	WILAYAH ADMINISTRASI/ADMINISTRATIVE AREA21
2.1.1	Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/
	Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018.21
2.1.2	Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/
	Number of Villages¹ by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 201821
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE23
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan
	Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018/ Number of Members of The Regional
	House of Representatives by Political parties and Sex in Jawa Barat Province,
	2018

2.2.2	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan
	Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018/ Number of Members of The Regional
	House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat
	Province, 201824
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA/HUMAN RESOURCES25
2.3.1	Jumlah pegawai negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Civil Servants by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat
	Province, 201825
2.3.2	Jumlah pegawai negeri Sipil Daerah Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018
	Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jawa Barat Province,
	2017-201826
2.3.3	Jumlah pegawai negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis
	Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017- 2018
	Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jawa Barat Province,
	2017-201827
2.3.4	Jumlah pegawai negeri Sipil Daerah Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis
	Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017- 2018
	Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jawa Barat Province,
225	2017-2018
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis
	Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018
	Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Jawa Barat Province,
	2017-201829
2.4	KEUANGAN DAERAH/GOVERNMENT FINANCE32
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (milyar
	rupiah), 2015-2018
	Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs),
	2015-201832
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (milyar rupiah),
	2015-2018
	Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (billion
	rupiahs), 2015-201833
2.4.3	Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja (juta rupiah),
	2017–2018
	Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (million
	rupiahs), 2017-2018

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN /		
	POPULATION AND EMPLOYMENT45		
3.1	KEPENDUDUKAN/ POPULATION47		
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota,		
	SP2010 dan 2018		
	Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality,		
	SP2010 and 2018		
3.1.2	Distribusi Persentase Penduduk dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota, SP2010 dan 2018		
	Population Distribution and Density by Regency/Municipality in Jawa Barat		
	Province, SP2010 and 201848		
3.1.3	Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota, SP2010 dan 2018		
	Sex Ratio by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, SP2010 dan 201849		
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018		
	Population by Age Group and Sex in Jawa Barat Province, 201850		
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2018		
	Population by Regency/Municipality and Sex, 201851		
3.1.6	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut		
	Kabupaten/Kota, SP2010 dan 2018		
	Number of Households and Average Household Size by Regency/Municipality,		
	SP2010 and 201852		
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT53		
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis		
	Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2018		
	Population Aged 15 Years and Over by Age Group and Type of Activity During The		
	Previous Week in Jawa Barat Province, August 201853		
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis		
	Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018		
	Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and the Type of		
	Activity During the Previous Week in Jawa Barat Province, 201856		
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama		
	Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, 2018		
	Population Aged 15 Years and Over by Type Activity During The Previous Week		
	and Sex, 201859		

3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018
	Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of
	Activity During the Previous Week, 201860
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu
	yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama,
	2018
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by
	Main Employment Status and Main Industry, 201863
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu
	yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018
	Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by
	Main Employment Status and Sex, 201864
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
	Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, 2018
	Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by
	Total Working Hours and Sex, 201865
3.2.8	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama dan
	Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, Agustus 2018
	Population Aged 15 Years and Over bby Type of Activities and Sex in Jawa Barat
	<i>Province, 2018</i>
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
	Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2018
	opulation 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by
	Age Group and Sex, 201867
3.2.10	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan
	Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018
	opulation 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by
	Main Industry and Educational Attainment, 201868
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
	Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018
	opulation 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by
	Regency/ Municipality and Main Industry, 201869
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu
	Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018
	opulation 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by
	Main Industry and Sex, 201870

3.2.13	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota, 2016-2018
	Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency
	Municipality, 2016-201871
3.2.14	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan Dapat Ditempatkan Menurut
	Kabupaten/ Kota dan Jenis Kelamin, 2018
	Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement
	of Workers by Regency/Municipality and Sex, 201872
3.2.15	Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment, 201873
3.2.16	Realisasi Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke Luar Negeri dari Jawa
3.2.10	Barat Berdasarkan Negara Tujuan dan Jenis Kelamin, 2018
	Realization Placement TKI from Jawa Barat Based on Country of Destination and
	Gender, 2018
4	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION85
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian
	Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of
	Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)85
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The
	Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)88
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian
4.1.3	Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of
	Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)89
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah
	Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The
	Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)92
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di
	Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota,
	(2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The
	Ministry of Education and Culture by Reaency/Municipality, (2017/201895

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah
	Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under
	The Ministry of Religious by Regency/Municipality, (2017/2018)98
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas di Bawah Kementerian
	Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The
	Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018) 101
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah
	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota,
	(2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The
	Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018) 104
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah di Bawah Kementerian Agama
	Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)
	Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah Under The Ministry
	of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)107
4.1.10	Jumlah Perguruan Tinggi ¹ , Mahasiswa ² , dan Tenaga Pendidik (Negeri dan
	Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut
	Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/2019
	Number of Universities ¹ , Students ² , and Lecturers (State and Private) Under the
	Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in
	Jawa Barat Province, 2018/2019110
4.1.11	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)
	Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Schools, Student and Teachers of Special Schools Teacher by Regency/
	Municipality in Jawa Barat Province, 2018113
4.1.12	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur
	Sekolah, dan Partisipasi Sekolah ¹ , 2018
	Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School
	Participation ^{1,} 2018
4.1.13	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut
	Jenjang Pendidikan, 2017–2018
	Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2017-
	2018115
4.1.14	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut
	Golongan Umur dan Daerah Tempat Tinggal, 2017-2018
	Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban
	Rural Classification 2017-2018 2018 116

4.1.15	Kota dan Tingkat Pendidikan, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018 Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/Municipality and
	Educational Level, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018117
4.2	KESEHATAN/ HEALTH120
4.2.1	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat Podes 2011, 2014, 2018
	Number of Villages Having Health Facilities by Regency/Municipality in Jawa
	Barat Province, Podes 2011, 2014, 2018
4.2.2	Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2017 dan 2018
	Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in
	The Two Years Preceding The Survey by Regency/Municipality and Last Birth
	Attendance, 2017 and 2018 123
4.2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
	Number of Medical Personnel by Regency/Municipality, 2018125
4.2.4	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan
	Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2018
	Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the
	Survey by Regency/Municipality, 2017-2018
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Penyakit, 2018
	Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type of Disease,
	2018
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota, 2018
	Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrion by
	Regency/Municipality, 2018
4.2.7	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/
	Kota dan Jenis Jaminan, 2017-2018
	Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality
4 2 0	and Types of Health Insurance, 2017-2018
4.2.8	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana
	Pelayanan Kesehatan, 2018 Number of Medical Specialist, Conoral Practitioners, and Dentists by Health
	Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2018
	ruciiiues, 2010

4.2.9	Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses
	Kelahiran, 2018 Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency / Municipality Birth Process Helper, 2018
4.2.10	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, MelakukanKunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2015-2018
	Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, and
	Getting Iron Tablets (Fe), 2015-2018134
4.2.11	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public
	Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage
	by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018135
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/ HOUSING AND ENVIRONMENT 137
4.3.1	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai
	(m²), 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and
	Floor Area (m²), 2018137
4.3.2	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum, 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water, 2018138
4.3.3	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Penerangan, 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Lighting Source, 2018140
4.3.4	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and
	Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018141
4.3.5	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan an Bahan
	Bakar Utama untuk Memasak, 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and
	Type of Cooking Fuel, 2018142

4.3.6	Distribusi Persentase Ruman Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status
	Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and
	Dwelling Ownership Status, 2018144
4.3.7	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai
	Terluas, 2018
	Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and
	Main Material of Dwelling Floor, 2018145
4.3.8	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut
	Kabupaten/Kota, 2014-2018
	Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved
	Sanitation, 2014-2018
4.3.9	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum
	Layak Menurut Kabupaten/ Kota, 2014- 2018
	Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved
	Drinking Water, 2014-2018147
4.4	KRIMINALITAS/ CRIME
4.4.1	umlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000
	Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya
	Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2016–2018
	Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime
	Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police
	Office, 2016-2018
4.4.2	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Provinsi
	Jawa Barat, 2016–2018
	Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Jawa Barat
	Province, 2016–2018
4.5	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA/ RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIR 150
4.5.1	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah SuciMekah Menurut
	Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 Number of Hajj Pilgrims
	Departured ¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jawa Barat
	Province, 2018
4.5.2	Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality in Jawa Barat
	Province, 2018
	101

4.5.3	Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Jawa Barat Province, 2018
4.5.4	Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jawa Barat
4.5.5	Province, 2018
	Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa
4.5.6	Barat Province, 2018
	Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018163
4.5.7	Jumlah Desa /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2011, 2014, dan 2018
	Number of Villages that Had Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2011, 2014 and 2018164
4.5.8	Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social Assistance
4.5.9	Budget by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018
	2018
4.5.10	Timbunan Sampah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018 Amount of Waste by Regency/ Municipality in Jawa Barat, 2018
4.5.11	Kendaraan Operasional Pengelolaan Sampah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018
	Waste treatment Vehicle by Regency/ Municipality in Jawa Barat, 2018170
4.6	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA /
	POVERTY AND HUMAN RESOURCES
4.6.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin1, 2015–2018
4.6.2	Poverty Line, Number, and Percentage of Poor Peo-ple1, 2015–2018172 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota, 2017 - 2018 Number and Percentage of Poor People by Regency/ Municipality,
	2017 - 2018

4.6.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Daerah, 2015-2018
	Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region, 2015-2018174
4.6.4	Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak Miskin,
	2017 - 2018
	Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2017 - 2018175
4.6.5	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2018
	Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification,
	2018
4.7	KELUARGA BERENCANA/FAMILY PLANNING178
4.7.1	Jumlah Sarana Pelayanan KB yang Dimanfaatkan oleh Akseptor KB Baru di Jawa Barat, 2018
	Number of Family Planning Facilities Consulted by New Acceptor in Jawa Barat,
	2018
4.7.2	Jumlah Petugas Pelayanan KB yang Dihubungi oleh Akseptor Baru di Jawa Barat, 2018
	Number of Family Planning Personnel Consulted by New Acceptor in Jawa Barat, 2018179
4.7.3	Jumlah Peserta KB Pria di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Family Planning Men Participants in Jawa Barat Province, 2018180
4.7.5	Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelompok Usia Sejahtera Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2018
	Number of Families by Age Group Regency/ Mucipali-ty in Jawa Barat Province
	2018
4.8	HUKUM/ <i>LAW</i>
4.8.1	Banyaknya Hakim Panitera/Panitera Pengganti Juru Sita dan Pegawai Non Teknis
	Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Barat, 2018
	Number of Judges, Clerks, Ushers and Non Technicals by Government Court/High Court, 2018183
4.8.2	Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk Diputus dan Sisa Menurut Pengadilan Tinggi Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Criminal Cases Entry into Disconnected and Remnants by District High Court in Jawa Barat Prov-ince, 2018184
	·

4.8.3	Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk Diputus dan Sisa Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Barat, 2018
	Number of Civil Cases Reported Finished and Rest by Government Court in Jawa Barat, 2018
4.8.4	Banyaknya Perkara Perdata Tiap Bulan yang Masuk Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi di Jawa Barat, 2018
	Number of Civil Cases Reported Finished and Rest in High Court of Jawa Barat by Month, 2018
5	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE,
	FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY189
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS201
5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota (ha), 20181)
	Harvested Area, Production, and Productivity of Pad-dy by Regency/Municipality (ha), 20181)201
5.1.2	Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018
	Rice Equivalent Production by Regency/Municipality (ha), 2018202
5.1.3	Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2015
	Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality (ton), 2015203
5.2	HORTIKULTURA/ HORTICULTURE
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
	Harvested Area of Vegetables by Regen-cy/Municipality and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018205
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
	Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 dan 2018206

5.2.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018
	Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha), 2015-2018213
5.2.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2015-2018 Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha),
	2015-2018215
5.2.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
	Harvested Area of Medicinal Plants by Regen-cy/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018217
5.2.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2017 and 2018
	Production of Medicinal Plants by Regen-cy/Municipality and Kind of Plant (kg) 2017 and 2018225
5.2.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018 Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-201823
5.2.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018 Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018234
5.2.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
	Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018235
5.2.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 and 2018
	Production of Ornamental Plants by Regen-cy/Municipality and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018241
5.2.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018
	Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018247
5.2.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015-2018
	Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015-2018248

5.2.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
	Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018249
5.2.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton), 2015–2018
	Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton), 2015-2018252
5.3	PERKEBUNAN/ ESTATE CROPS253
5.3.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
	Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha),
	2017 dan 2018253
5.3.2	Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 - 2018
	Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2017 -
	2018258
5.4	KEHUTANAN/FORESTRY263
5.4.1	Luas Kawasan Hutan di Provinsi Jawa Barat (hektar), 2018
	Area of Forest Area in Jawa Barat Province (hectare), 2018263
5.4.4	Luas Kawasan Hutan, Darat dan Perairan Per-Nama Kawasan di Provinsi Jawa
	Barat, 2018
	Area of Forest, Land and Water by Name in Jawa Bar-at Province, 2018265
5.5	PETERNAKAN/LIVESTOCK
5.5.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018
	Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Jawa Barat
	Province, 2017 - 2018

5.5.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Barat, 2017 -2018
	Poultry Population by Regency/ Municipality and Kind of Poultry in Jawa Barat
	Province, 2017 -2018
5.5.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Barat, 2017- 2018
	Meat Production by Regency/ Municipality and Kind of Livestock in Jawa Barat
	Province, 2017 - 2018
5.5.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Barat (kg),2017- 2018
	Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Jawa Barat Province
	(Kg), 2017-2018273
5.5.5	Produksi Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017 - 2018
	Production of Cow Milk by Regency/Municipality (ton), 2017-2018274
5.5.6	Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017 - 2018
	Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regen-cy/Municipality (ton), 2017-
	2018276
5.6	PERIKANAN/FISHERY278
5.6.1	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tipe Penangkapan, 2018
	Production and Production Value of Fish Capture by Regency/Municipality and
	Type of Captures, 2018278
5.6.2	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi, 2018
	Production and Production Value of Inland Open Wa-ter Capture Fisheries by
	Regency/Municipality and Location, 2018280
5.6.3	Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018
	Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/
	Municipality and Main Com-modity, 2018283

5.6.4	Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan (Ton), 2018
	Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Activity (Ton), 2018285
5.6.5	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya (ton), 2018
	Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture (ton), 2018286
5.6.6	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018
	Production of Aquaculture by Regen-cy/Municipality and Main Commodity, 2018292
5.6.7	Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2018 Fishery Production by Sub Sector, 2018295
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/ MINING AND ENERGI297
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero)pada Cabang/ Ranting PLN, 2018
	Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by PLN Branch, 2018303
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Cabang/Ranting PLN, 2014–2018 Number of Electricity Customers by PLN Branch, 2014-
	2018 304

6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual Menurut Jenis
	Tarif di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Customers, Quantity of Power Installed, and Electricity Sold by
	Type of Tariff in Jawa Barat Province, 2018
6.2.2	Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Menurut Cabang/Ranting PLN di
	Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Installed Distribution Transformers by PLN Branch inJawa Barat
	<i>Province, 2018</i>
6.2.3	Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Menurut Cabang/Ranting PLN di
	Provinsi Jawa Barat (Ribu KWH), 2018
	Electricity Supply, Sold and Loses by PLN Branch in Jawa Barat Province
	(Thousands KWH), 2018
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
	Number of Customers and Distributed Water by Regency/ Municipality,
	2018
6.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/Kota, 2018
	Number of Customers and Distributed Water by Regency/Municipality,
	2018309
6.5	Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi Perusahaan Daerah Air Minum Menurut
	Pendidikan yang ditamatkan di Provinsi Jawa Barat, 2017
	Number of Tehnical Workers and Administration Workers of Water Supply
	Enterprises by Educational Attainment in Jawa Barat Province,
	2017310
6.6	Jumlah Pelanggan Air Minum yang Didistribusikan PDAM Menurut Jenis
	Konsumen di Provinsi Jawa Barat, 2017
	Number of Water Supply Customers Distributed by PDAM by Type of Consumer
	Group in Jawa Barat Province, 2017311
6.7	Nilai Air Minum yang Didistribusikan Menurut Jenis Konsumen di Provinsi Jawa
	Barat, 2017
	Value of Distributed Water Supply by Type of Consumer Group in Jawa Barat
	Province, 2017312

7	INDUSTRI MANUFAKTUR/ MANUFACTURING INDUSTRY
7.1	INDUSTRI BESAR DAN SEDANG/ LARGE AND MEDIUM MANUFACTURING INDUSTRY319
7.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jawa Barat, 2015
	Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jawa
	Barat Province, 2015319
7.1.2	Nilai Output Biaya Input dan Nilai Tambah Menurut Golongan Industri di Jawa Barat (Juta Rp) , 2015
	Value of Gross Output Input Cost and value Added at Market Prices by Group of Industry in Jawa Barat (Millions Rp), 2015321
7.1.3	Biaya Input Menurut Golongan Industri di Jawa Barat (Juta Rp),2015
7.1.4	Value of Input costs by Group of Industry in Jawa Barat (Millions Rp), 2015 324 Nilai Output Menurut Golongan Industri di Jawa Barat (Juta Rp), 2015
7.2.1	Value of Input costs by Group of Industry in Jawa Barat (Millions Rp), 2015330
7.2	INDUSTRI MIKRO KECIL/ MICRO AND SMALL MANUFACTURING INDUSTRY336
7.2.1	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2017
	Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value in Micro
	and Small Industries by Regency/Municipality, 2017336
8	PARIWISATA/ TOURISM337
8.1	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia padaHotel Bintang
	Menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2018
	Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2011 – 2018343
8.2	Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel
0.2	Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2011 - 2018
	Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel
	and Other Accommodations by Regency/municipality, 2011 – 2018347
8.3	Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik Menurut Bulan (hari), 2018
	Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month,
	2018 351

8.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018 Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month, 2018
8.5	Banyaknya Rumah Makan dan Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018 Number of Eatery and Restaurant by Regency/Municipality in Jawa Barat, 2017-
8.6	2018
8.7	2015- 2018
8.8	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Akomodasi di Jawa Barat Menurut Kabupaten/ Kota, 2018 Number of Tourist Visits to Accommodation in Jawa Barat by Regency/ Municipality, 2018356
8.9	Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018 Number of Tourist Visits to Tourism Object by Regency/ Municipality in Jawa Barat, 2018357
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION359
9.1 9.1.1	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Jawa Barat (km), 2018 Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Road Surface in Jawa Barat Province (km), 2018368

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di Provinsi Jawa Barat (km), 2018
	Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in Jawa Barat Province (km), 2018369
9.1.4	Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kelas di Jawa Barat, 2017-2018
	Length of Road by Regency/Municipality and Class in Jawa Barat, 2017-2018370
9.1.5	Jumlah Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum Untuk BPKB Menurut
	Cabang Pelayanan di Jawa Barat, 2018
	Number of Public and Non Public Motor Vehicles for BPKB by Branch Service in Jawa Barat, 2018373
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION376
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015-2018
	Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Jawa Barat Province, 2015- 2018376
9.2.2	Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018
	Number of Domestic and International Mails Sent Out Via Post Office by Mailing Type in Jawa Barat Province, 2017-2018377
9.2.3	Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Pengiriman Dalam dan Luar Negeri di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Parcel Post Mailed and Received by Kind in Jawa Barat Province, 2018378
9.2.4	Jumlah dan Nilai Western Union yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number and Value of International Money Orders Posted and Received in Jawa Barat Province, 2018379
9.2.5	Nilai Uang Wesel Pos Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Domestic Money Orders Mailed and Received by Kind Of Money Order in Jawa Barat Province, 2018380
9.2.6	Jumlah Transaksi dan Nilai Tabungan Pada Bank Tabungan Negara Melalui Kantor Pos di Provinsi Jawa Barat, 2018
	Number of Transactions and Value of Savings BTN Via Post Office in Jawa Barat
	Province, 2018381

9.2.7	Barat, 2017-2018
	Number of Transactions and Value of Pos Pay Sevices at Post Office in Jawa Barat Province, 2017-2018382
9.2.8	Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Wilayah Jawa Barat, 2018
	Traffics of Train Passengers in Jawa Barat Province, 2018383
9.2.9	Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Jawa Barat, 2018
	Traffics of Train Freight in Jawa Barat Province, 2018384
9.2.10	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik/Internasional di Bandara
	Husein Sastranegara Bandung, 2018
	Number Of Domestic/International Flights and Passengers at Husein
	Sastranegara Airport Bandung, 2018385
9.2.11	Bandung, 2018 Banyaknya Barang dan Bagasi yang Dimuat Serta Dibongkar di
	Bandara Husein Sastranegara Bandung, 2018
	Number of Loaded Bagages and Parcels at Husein Sastranegara
	Airport
9.1.12	
	The Number of Terminals by Type A and B in Jawa Barat Province, 2018387
9.2.13	Pelabuhan Umum dan Khusus di Provinsi Jawa Barat, 2018
	General and Specific Harbor in Jawa Barat Province, 2018
9.2.14	Pelabuhan Umum dan Khusus di Provinsi Jawa Barat, 2018
	General and Specific Harbor in Jawa Barat Province, 2018
9.2.15	Jumlah Kapal Angkutan Barang dan Penumpang di Pelabuhan Wilayah Jawa
	Barat, 2018 The Number of Chine the Coods and December Transportation in The Part Area
	The Number of Ships the Goods and Passenggers Transportation in The Part Area
	in Jawa Barat Province, 2018390
10	HARGA-HARGA/PRICES392
10.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Provinsi Jawa Barat (2012=100), 2018
	Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jawa Barat Province (2012=100), 2018395

Laju Infasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2018
Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by Expenditure Group (2012=100), 2018398
Laju Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Menurut Kelompok Pengeluaran, 2018 Inflation Rate of 7 Cities in Jawa Barat by Group of Expenditure, 2018401
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya Menurut Kelompok Pengeluaran di Bandung , 2018
Consumer Price Indices(CPI) and Their Changes by Group of Expenditure in Bandung, 2018404
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Cirebon, 2018 Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Cirebon, 2018 (2012=100)
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Tasikmalaya, 2018 Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Tasikmalaya (2012=100), 2018
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Bekasi, 2018 Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Bekasi (2012=100),
2018
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Sukabumi, 2018 Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Sukabumi (2012=100), 2018
Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Depok, 2018 Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Depok (2012=100), 2018
PENGELUARAN PENDUDUK/ POPULATION EXPENDITURE433
Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah), 2017 - 2018 Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2017 - 2018

11.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas, 2017 - 2018
	Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group, 2017 - 2018438
11.3	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah), 2017 - 2018
	Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (Rupiahs), 2017- 2018439
11.4	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 - 2018 Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality, 2017 - 2018
11.5	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rp) Provinsi Jawa Barat, 2018
	Average Monthly Per Capita Expenditure by type of Expenditure and Commodity Group in Jawa Barat, 2018441
11.6	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2018 Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month, 2018442
12	PERDAGANGAN LUAR NEGERI/FOREIGN TRADE
12.1	Volume Dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018
	Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province Jawa Barat, 2017 - 2018)449
12.2	Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2017 - 2018
12.3	Volume and Value of Export by Destination Country, 2017 - 2018454 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, 2017 - 2018
12.4	Volume and Value of Export by Loading Port, 2017 - 2018
	2017 - 2018
	Volume and Value of Import by Type of Commodity at Province Jawa Barat, 2017 - 2018457
12.5	Volume Dan Nilai Impor Menurut Negara Tujuan, 2017 - 2018 Volume and Value of Import by Destination Country, 2017 - 2018437
12.6	Volume Dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Muat, 2017 - 2018
	Volume and Value of Import by Loadina Port, 2017 - 2018 464

13	SISTEM NERACA REGIONAL/ SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNT 465
13.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2016-2018
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa
	Barat Province (billion rupiahs), 2016-2018473
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2016-2018
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in
	Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2016-2018474
13.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (persen), 2016-2018
	Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market
	Prices by Industry in Jawa Barat Province (percent), 2016-2018475
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
	2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), 2016-2018
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
	by Industry in Jawa Barat Province (Percent), 2016-2018476
13.1.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di
	Provinsi Jawa Barat (Persen), 2016-2018
	Implisit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Barat
	Province (Percent), 2016-2018477
13.1.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di
	Provinsi Jawa Barat (Persen), 2016-2018
	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Barat
	Province (Percent), 2016-2018478
13.1.7	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran
	di Provinsi Jawa Barat (Miliar rupiah), 2015-2018
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices byType of Expenditure
	in Jawa Barat Province (Billion rupiahs), 2015-2018479
13.1.8	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
	Pengeluaran di Provinsi Jawa Barat (Miliar rupiah), 2015-2018
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of
	Expenditure in Jawa Barat Province (Billion rupiahs),2015-2018480
13.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Berlaku 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018
	Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in
	Jawa Barat Province (hillion runiahs) 2015-2018

13.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut
	Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018
	Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/
	City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018482
13.2.3	Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh
	Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018
	Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire
	Regency/City in Jawa Barat Province (percent) 2015-2018483
13.2.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant
	2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018
	Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices
	by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018484
13.2.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di
	Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018
	Implisit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa
	Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018485
13.2.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di
	Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018
	4 "
	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat
	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat
	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14 14.1	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1 14.2	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1 14.2 14.3	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1 14.2	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1 14.2 14.3	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1 14.2 14.3 14.4	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018
14.1 14.2 14.3	Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

halaman
page

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available :

Tidak ada atau nol /Null or zero :
Data dapat diabaikan/Data negligible : 0

Tanda decimal/Decimal point : ,

Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable : NA

Angka perkiraan/Estimated figures : e

Angka sementara/Preliminary figures : **

Angka diperbaiki/Revised figures : r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel : 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m³

hektar (ha)/hectare (ha) : 10 000 m²

kilometer (km)/kilometres (km) : 1 000 meter/meters (m) knot/knot : 1,8523 km/jam (km/hour)

kuintal/quintal : 100 kg

KWh : 1 000 Watt hour

MWh : 1 000 KWh

liter (untuk beras)/litre (for rice) : 0,80 kg

ons/ounce : 28,31 gram/grams

ton : 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Ntips://jabar.bps.doi.id



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE



KEADAAN GEOGRAFI JAWA BARAT

Geography Condition in Jawa Barat 2018



Sumber/Source: Dirjen PUM Kemendagri (Permendagri No. 56-2015)



Terdapat 17 Gunung Api di Jawa Barat Dengan Gunung Tertingi Gunung Ceremai 3.078 m There are 17 volcanoes in Jawa Barat

With Mount Ciremai the highest mountain is 3,078 m

Sumber/Source: Departemen Pertambangan Direktorat Teknologi Vulkanologi Bandung

ntips://jabar.bps.do.id



PENJELASAN TEKNIS

- 1. Topografi adalah keadaan muka bumi pada suatu kawasan atau daerah.
 - a. Puncak adalah bagian paling atas gunung/pegunungan.
 - b. Lereng adalah bagian dari gunung/ pegunungan/bukit yang letaknya di antara puncak sampai lembah.
 - c. Lembah adalah daerah rendah diantara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut slinkin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
- Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.

TECHNICAL NOTES

- 1. Topography is the state of the earth in a certain area or region.
 - a. Peak is the highest part of mount/ mountain.
 - b. Slope is part of the mount/ mountain/hill which lies between the peak to the valley.
 - c. Valley is a low area between two mounts/mountains or area that have a position lower than the surrounding areas. Valley in mountainous area is often called syncline. Valley in a mountainous area is called graben fault or slenk. While the valley in the mountainous area is called the valley between the mountains.
- 2. Flat is a part or side of parcels of land that looked plane, flat, and stretches.

ULASAN

Provinsi Jawa Barat merupakan daratan yang dibedakan atas wilayah pegunungan curam di selatan dengan ketinggian lebih dari 1.500 m dpl, wilayah lereng bukit yang landai di tengah dengan ketinggian 100-1.500 m dpl, wilayah dataran luas di utara dengan ketinggian 0-10 m dpl, dan wilayah aliran sungai. Jawa Barat terletak pada posisi antara 5050'-7050' Lintang Selatan dan 104048'-108048' Bujur Timur. Luas wilayah Jawa Barat adalah berupa daratan seluas 35.377,76 km2.

Tahun 2018, wilayah administrasi Provinsi Jawa Barat terdiri dari 18 wilayah kabupaten dan 9 kota, berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri no. 56 tahun 2015 luas daratan masing-masing Kabupaten/Kota, yaitu: Bogor (2.710,62 km2), Sukabumi (4.145,70 km2), Cianjur (3.840,16 km2), Bandung (1.767,96 km2), Garut (3.074,07 km2), Tasikmalaya (2.551,19 km2), Ciamis (1.414,71 km2), Kuningan (1.110,5662 km2), Cirebon (984,5262 km2), Majalengka (1.204,24 km2), Sumedang (1.518,33 km2), Indramayu (2.040,11)km2), Subang (1.893,95km2), Purwakarta (825,74 km2)

DESCRIPTION

Jawa Barat Province is the land that distinguished the steep mountainous region in the south with a height of more than 1,500 m above sea level, the area of gently sloping hillside in the middle with a height of 100-1500 m above sea level, in the northern region of vast plains with a height of 0-10 m above sea level, and region River flow. Jawa Barat is located in the intermediate position 5°50′-7°50′ south latitude and 104°48′-108°48′ east longitude. The area of Jawa Barat is in the form of a land area of 35,377.76 km².

In 2018, Jawa Barat is divided into 18 regencies and 9 municipality, based on home affairs regulation no. 56/2015 the land area of each regency/municipality is Bogor (2,710.62 km²), Sukabumi (4,145.70 km²), Cianjur (3,840.16 km²), Bandung (1,767.96 km²), Garut (3,074.07 km²), Tasikmalaya (2,551.192 km²), Ciamis (1,414.71km²), Kuningan (1,110.56 km²), Cirebon (984.52 km²), Majalengka (1,204.24 km²), Sumedang (1,518.33 km²), Indramayu (2,040.11 km²), Subang (1,893.95 km²), Purwakarta (825.74km²)

Karawang (1.652,20 km²), Bekasi (1.224,88 km²), Bandung Barat (1.305,77 km²), Pangandaran (1.010,00 km²), Kota Bogor (118,50 km²), Kota Sukabumi (48,25 km²), Kota Bandung (167,67 km²), Kota Cirebon (37,36 km²), Kota Bekasi (206,61 km²), Kota Depok (200,29 km²), Kota Cimahi (39,27 km²), Kota Tasikmalaya (171,61 km²),serta Kota Banjar (113,49 km²).

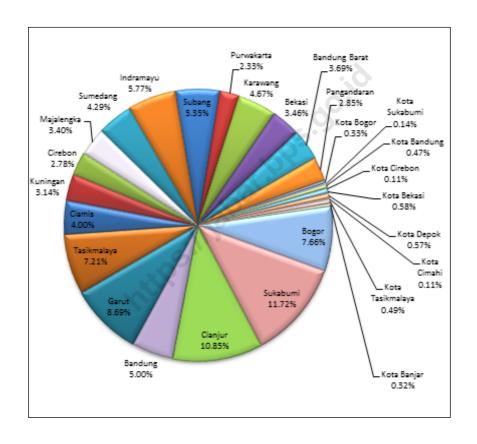
Wilayah Provinsi Jawa Barat bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa, bagian selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, bagian barat berbatasan dengan Provinsi Banten dan Provinsi DKI Jakarta, dan bagian timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah.

Karawang (1,652.20 km2), Bekasi (1,224.88 km²), Bandung Barat (1,305.7762 km²), Pangandaran (1,010.00 km2), Bogor Municipality (118.50 km2), Sukabumi Municipality (48.25 km2), Bandung Municipality (167.67 km2), Cirebon Municipality (37.36 km2), Bekasi Municipality (206.61 km2), Depok Municipality (200.29 km2), Municipality (39.27 km2), Tasikmalaya Municipality (171.61 km2), and Banjar Municipality (113. km2).

Territorial Boundaries of Jawa Barat Province in northern area bordered by Java Sea, southern area border by Indian Ocean, western area border by Banten Province and Special Province of Jakarta, and eastern area bordered by Jawa Tengah Province.

GAMBAR 1 Persentase Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018

PICTURE 1 Percentage Total Area by Regency and Municipality in Jawa Barat Province, 2018



1.1 Geografi/ Geography

TABEL 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Menurut Kabupaten/ Kota, 2018

TABLE

Total Area and Number of Islands by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality		
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01. Bogor	Cibinong	2 710,02
02. Sukabumi	Pelabuhan Ratu	4 145,70
03. Cianjur	Cianjur	3 840,16
04. Bandung	Soreang	1 767,96
05. Garut	Torogong Kidul	3 074,07
06. Tasikmalaya	Singaparna	2 551,19
07. Ciamis	Ciamis	1 414,71
08. Kuningan	Kuningan	1 110,56
09. Cirebon	Sumber	984,52
10. Majalengka	Majalengka	1 204,24
11. Sumedang	sumedang	1 518,33
12. Indramayu	Indramayu	2 040,11
13. Subang	Subang	1 893,95
14. Purwakarta	Purwakarta	825,74
15. Karawang	Karawang	1 652,20
16. Bekasi	Cikarang	1 224,88
17. Bandung Barat	Ngamprah	1 305,77
18. Pangandaran	Parigi	1 010,00
Kota/ Municipality		
19. Bogor	-	118,50
20. Sukabumi	-	48,25
21. Bandung	=	167,67
22. Cirebon	-	37,36
23. Bekasi	-	206,61
24. Depok	-	200,29
25. Cimahi	-	39,27
26. Tasikmalaya	-	171,61
27. Banjar	-	113,49
Jawa Barat		35 377,76

Sumber/Source: Dirjen PUM Kemendagri (Permendagri No. 56-2015)



TABEL 1.1.1 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Persentase terhadap Luas Provinsi Percentage to Province's Area	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²
(1)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency		
01. Bogor	7,66	· (0)
02. Sukabumi	11,72	5
03. Cianjur	10,85	-
04. Bandung	5,00	-
05. Garut	8,69	2
06. Tasikmalaya	7,21	2
07. Ciamis	4,00	7
08. Kuningan	3,14	-
09. Cirebon	2,78	-
Majalengka	3,40	-
11. Sumedang	4,29	-
12. Indramayu	5,77	3
13. Subang	5,35	-
14. Purwakarta	2,33	-
15. Karawang	4,67	-
16. Bekasi	3,46	-
17. Bandung Barat	3,69	-
18. Pangandaran	2,85	-
Kota/ Municipality		
19. Bogor	0,33	-
20. Sukabumi	0,14	-
21. Bandung	0,47	-
22. Cirebon	0,11	-
23. Bekasi	0,58	-
24. Depok	0,57	-
25. Cimahi	0,11	-
26. Tasikmalaya	0,49	-
27. Banjar	0,32	-
Jawa Barat	100,00	19

Sumber/Source: Kement rian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

TABEL 1.1.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency		
01. Bogor	-	129
02. Sukabumi	-	96
03. Cianjur	-	65
04. Bandung	- 61	-
05. Garut	- 0	63
06. Tasikmalaya	-107	106
07. Ciamis		121
08. Kuningan		165
09. Cirebon	-	130
10. Majalengka	///O' -	91
11. Sumedang	-	45
12. Indramayu	-	184
13. Subang	-	58
14. Purwakarta	=	70
15. Karawang	-	112
16. Bekasi	-	154
17. Bandung Barat	-	=
18. Pangandaran	-	-
Kota/ Municipality		
19. Bogor	-	-
20. Sukabumi	-	-
21. Bandung	-	-
22. Cirebon	-	=
23. Bekasi	-	-
24. Depok	-	-
25. Cimahi	-	-
26. Tasikmalaya	-	-
27. Banjar	-	-
Jawa Barat	-	•

Sumber/Source: Kement rian Dalam Negeri/Ministry of Home Affairs

1.2 Iklim / Climate

TABEL 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG), 2018 **TABLE** Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatogy and Geophysics Agency Station, 2018

Kabupaten/ Kota	Stocius DNAKC -	Suhu / Temperature		
Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata Average	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	Sta. Met Citeko	17,10	21,40	28,40
02. Sukabumi	-	-	O'-	-
03. Cianjur	Sta. Pacet	16,51	21,12	26,96
04. Bandung	Lanud Husein S	17,42	23,62	31,38
05. Garut	-	9	-	-
06. Tasikmalaya	-	1 0 5	-	-
07. Ciamis	-	, • · · · -	-	-
08. Kuningan	- 100	-	-	-
09. Cirebon		-	-	-
Majalengka	Sta. Met Jatiwangi	21,70	27,90	35,50
11. Sumedang	Unpad	10,00	23,11	31,69
12. Indramayu				
13. Subang	Lanud Surya Darma	18,81	26,03	34,99
14. Purwakarta	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	-
16. Bekasi	-	-	-	-
17. Bandung Barat	-	-	-	-
18. Pangandaran	-	-	-	-
Kota/Municipality				
19. Bogor	Sta.Klim Bogor	20,80	26,00	33,80
20. Sukabumi	Goalpara	14,47	20,25	27,44
21. Bandung	Sta. Geofisika Bandung	18,02	23,59	31,63
22. Cirebon	CRB - 43	23,51	28,67	34,66
23. Bekasi	-	-	-	-
24. Depok	-	-	-	-
25. Cimahi	-	-	-	-
26. Tasikmalaya	Lanud Wiriadinata	17,45	24,76	31,97
27. Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat	Sta. Geofisika Bandung	18,02	23,59	31,63

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

TABEL 1.2.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/Kota	Stasiun BMKG	Kelembaban/ Humidity (%)		
Regency/Municipality	BMKG Station	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata Average	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	Sta. Met Citeko		84,40	-
02. Sukabumi	-	- 🔨	-	-
03. Cianjur	Sta. Pacet		80,00	-
04. Bandung	Lanud Husein S	60	78,00	-
05. Garut	-	0-	-	-
06. Tasikmalaya	- 10	-	-	-
07. Ciamis	-	-	-	-
08. Kuningan	- 0	-	-	-
09. Cirebon	70	-	-	-
10. Majalengka	Sta. Met Jatiwangi	-	75,10	-
11. Sumedang	Unpad	-	88,00	-
12. Indramayu	G + -	-	-	-
13. Subang	Lanud Surya Darma		83,20	-
14. Purwakarta	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	-
16. Bekasi	-	-	-	-
17. Bandung Barat	-	-	-	-
18. Pangandaran	-	-	-	-
Kota/ Municipality	-	-	-	-
19. Bogor	Sta.Klim Bogor	-	79,90	-
20. Sukabumi	Goalpara	-	77,70	-
21. Bandung	Sta.Geofisika Bandung		75,10	-
22. Cirebon	CRB - 43		68,70	-
23. Bekasi	-	-	-	-
24. Depok	-	-	-	-
25. Cimahi	-	-	-	-
26. Tasikmalaya	Lanud Wiriadinata		83,70	-
27. Banjar	=	-	-	-
Jawa Barat	Sta.Geofisika Bandung		75,10	-

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

TABEL 1.2.1 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/Kota	Stasiun BMKG BMKG Station	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)		
Regency/Municipality		Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency			40,	
01. Bogor	Sta. Met Citeko	-	0,50	5,70
02. Sukabumi	-	- 6	-	-
03. Cianjur	Sta. Pacet	-	*)	*)
04. Bandung	Lanud Husein S	2	3,40	20,30
05. Garut	-		-	-
06. Tasikmalaya		-	-	-
07. Ciamis	-	-	-	-
08. Kuningan	- 100	-	-	-
09. Cirebon	+	-	-	-
Majalengka	Sta. Met Jatiwangi	-	1,00	10,90
11. Sumedang	Unpad	-	*)	*)
12. Indramayu	- 29	-	-	-
13. Subang	Lanud Surya Darma	-	1,90	14,20
14. Purwakarta	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	-
16. Bekasi	-	-	-	-
17. Bandung Barat	-	-	-	-
18. Pangandaran	-	-	-	-
Kota/ Municipality	-	-	-	-
19. Bogor	Sta.Klim Bogor	-	1,20	10,60
20. Sukabumi	Goalpara	-	*)	*)
21. Bandung	Sta.Geofisika Bandung	-	2,30	6,70
22. Cirebon	CRB - 43	-	1,70	*)
23. Bekasi	-	-	-	-
24. Depok	-	-	-	-
25. Cimahi	-	-	-	-
26. Tasikmalaya	Lanud Wiriadinata	-	1,50	6,50
27. Banjar	-	-		
Jawa Barat	Sta.Geofisika Bandung	-	2,30	6,70

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Source: Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency

TABEL 1.2.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/Kota	Stasiun BMKG	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)		
Regency/Municipality	BMKG Station	Minimum <i>Minimum</i>	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	Sta. Met Citeko		905,00	-
02. Sukabumi	-	70	-	-
03. Cianjur	Sta. Pacet	(-	*)	-
04. Bandung	Lanud Husein S		1 016,20	-
05. Garut	-	-	-	-
06. Tasikmalaya		-	-	-
07. Ciamis	- (2)	-	-	-
08. Kuningan	30	-	-	-
09. Cirebon		-	-	-
Majalengka	Sta. Met Jatiwangi	-	1 011,00	-
11. Sumedang	Unpad	-	*)	-
12. Indramayu	-	-	-	-
13. Subang	Lanud Surya Darma	-	1 011,70	-
14. Purwakarta	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	-
16. Bekasi	-	-	-	-
17. Bandung Barat	-	-	-	-
18. Pangandaran	-	-	-	-
Kota/ Municipality				
19. Bogor	Sta.Klim Bogor	-	990,00	-
20. Sukabumi	Goalpara	-	*)	-
21. Bandung	Sta.Geofisika Bandung	-	922,90	-
22. Cirebon	CRB - 43	-	*)	-
23. Bekasi	-	-	-	-
24. Depok	-	-	-	-
25. Cimahi	-	-	-	-
26. Tasikmalaya	Lanud Wiriadinata	-	1 014,10	-
27. Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat	Sta.Geofisika Bandung	-	922,90	-

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Source : Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



TABEL 1.2.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Stasiun BMKG BMKG Station	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency	<i>'</i>		0.	
01. Bogor	Sta. Met Citeko	241,75	18,58	5,84
02. Sukabumi	-	-	9 -	-
03. Cianjur	Sta. Pacet	226,75	16,55	31,51
04. Bandung	Lanud Husein S	186,17	12,11	*)
05. Garut	-	-	-	-
06. Tasikmalaya	- n	-	-	-
07. Ciamis	- 10	-	-	-
08. Kuningan		-	-	-
09. Cirebon	-	-	-	-
Majalengka	Sta. Met Jatiwangi	184,75	12,42	57,53
11. Sumedang	Unpad	113,45	10,45	73,33
12. Indramayu	- 111	-	-	-
13. Subang	Lanud Surya Darma	250,54	11,17	*)
14. Purwakarta	-	-	-	-
15. Karawang	-	-	-	-
16. Bekasi	-	-	-	-
17. Bandung Barat	=	-	-	-
18. Pangandaran	-	-	-	-
Kota/ Municipality	=	-	-	-
19. Bogor	Sta.Klim Bogor	253,74	27,75	57,19
20. Sukabumi	Goalpara	247,83	16,50	48,97
21. Bandung	Sta. Geofisika Bandung	178,97	14,67	64,02
22. Cirebon	CRB - 43	186,75	7,40	84,36
23. Bekasi	-	-	-	-
24. Depok	-	-	-	-
25. Cimahi	=	-	-	-
26. Tasikmalaya	Lanud Wiriadinata	276,63	13,67	*)
27. Banjar	-	-	-	-
Jawa Barat	Sta. Geofisika Bandung	178,97	14,67	64,02

Sumber/ Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/ Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency



PEMERINTAHAN

GOVERNMENT



Q 18 Kabupaten Regencies

9 Kota Municipilities

Tahun 2018 Provinsi Jawa Barat terdiri dari In 2018 Jawa Barat Province consists of

III 2010 Jawa Darat Province Consists Of

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Source: BPS-Statistics of Jawa Barat

627 Kecamatan Subdistricts

5.957 Desa/Kelurahan Villages/Subdistrict



Jumbro anggota 02900 Provinsi Jawa Barat 2318

22

*) Perempuan

kembe Pagawa Negari Sud Barah Provinsi Jawa Babit 2018 Garang Sandara

162.047 Proposition



Jumlah anggota DPRD Provinsi Jawa Barat 2018

The puriament members in Jawa Barat Province 20:00

78 Orang People Laki-Laki



Jumlah Pegawai Negen Sipit daerah Provinsi Jawa Barat 2018

Number of Crat Servants in Jawa Barat Province 2018

153.933 Pegawai Employe

Motori Motori

Sumber: *) Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat Source: *) House Of Parliament of Jawa Barat

Sumber : **) BKN Wilayan III Jawa Barat Source : **) State Personel Administration Board

Region III Jawa Baratl

ntips://jabar.bps.do.id



PENJELASAN TEKNIS

- Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
- Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam jabatan negeri, atau diserahi tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. PNS terdiri dari PNS pusat dan PNS daerah.
- 3. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, dan/atau hak asal usul. hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam system Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).

TECHNICAL NOTES

- Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
- Civil servants (PNS) is every citizen
 of the Republic of Indonesia which
 have been determined eligible,
 be appointed by the competent
 authority and assigned the task in a
 country office, or charge of any other
 country, and paid based on legislation
 and regulations. PNS consists of the
 central and regional civil servants.
- 3. Village is village and custom village or that is called by other terms, hereinafter referred to as the village is the unity of the legal community who have territorial boundaries that are authorized to regulate and manage government affairs, the interest of local communities based on community initiatives, the origin and local customs that are acknowledged and respected within the unitary System of Government Republic of Indonesia (Law No. 6 Year 2014 about Village).

GOVFRNMFNT

- Kelurahan adalah suatu wilayah yang 4. dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).
- Special village is an area that is led 4. by a special village head (Lurah) as anapparatus of regency and or municipility under the district (Law No.32 Year 2004 about Local Governmental).

Hitles: Iliabat best of the second

ULASAN

Dari 27 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Barat pada Tahun 2018 terdapat 627 kecamatan yang dikepalai oleh seorang camat dan 2.672 Kelurahan serta 3.291 desa.

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah di pemerintahan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 sebanyak 100 orang. Dari jumlah tersebut 78 orang adalah laki-laki dan 22 orang perempuan.

Selanjutnya, jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 sebanyak 1.260 orang, dimana jumlah laki-laki 1.030 orang lakilaki dan 230 orang perempuan.

Jumlah pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 sebanyak 315.980 orang. Dari jumlah tersebut 153.933 adalah pegawai laki-laki dan 162.047 pegawai perempuan.

Jika diamati menurut golongan kepangkatan, jumlah PNS golongan III paling banyak, yaitu sebesar 148.541 orang, menyusul golongan IV sebesar 121.617 orang dan golongan II sebanyak 42.744 orang, sedangkan sisanya 3.078 orang adalah pegawai golongan I.

DESCRIPTION

From 27 regencies / municipalities in Jawa Barat Province in 2018 there were 627 subdistricts headed by a sub-district head and 2,672 kelurahans and 3,291 villages.

The number of members of the Regional People's Representative Council in the government of Jawa Barat Province in 2018 is 100 people. Of these 78 people were male and 22 female.

Furthermore, the number of members of the Regional People's Representative Council by Regency / Municipality in Jawa Barat Province in 2018 was 1,260 people, of which 1,030 were male and 230 were female.

The number of civil servants (PNS) in the Government of Jawa Barat Province in 2018 was 315,980 people. Of these 153,933 were male employees and 162,047 female employees.

If observed according to rank, the highest number of group III civil servants is 148,541, followed by group IV with 121,617 people and group II with 42,744 people, while the remaining 3,078 people are employees of class I.



Sekitar 59,45 persen dan terbanyak PNS di Provinsi Jawa Barat memiliki pendidikan tertinggi yang ditamatkan setingkat S1/Sarjana.

Pemerintah Provinsi Jawa Barat menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi sebagai bentuk perencanaan pembangunan daerah. Penyusunan anggaran pemerintah daerah harus ditata sedemikian rupa sehingga mampu meningkatkan kinerja penyelenggaraan daerah yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik.

Realisasi penerimaan Provinsi Jawa Barat tahun 2018 berjumlah 31.961,20 milyar rupiah, dibanding dengan realisasi penerimaan tahun 2017 yang berjumlah 24.054,88 milyar rupiah naik sebesar 32,87 persen. Sedangkan realisasi pengeluaran Provinsi Jawa Barat 2018 berjumlah 33.961,20, milvar mengalami kenaikan sebesar 40,55 persen dibanding tahun 2017 sebesar 24.162.88 miliar rupiah.

Around 59.45 percent and the majority of civil servants in Jawa Barat Province have the highest education completed at the S1 / Sarjana level.

The Government of Jawa Barat Province has compiled the Provincial Budget (APBD) as a form of regional development planning. The preparation of the regional government budget must be arranged in such a way as to be able to improve the performance of regional administration oriented towards optimizing public services.

Realization of revenue in Jawa Barat Province in 2018 amounted to 31,961.20 billion rupiah, compared to the realization of revenue in 2017 which amounted to 24,054.88 billion rupiah, an increase of 32.87 percent. While the realization of expenditure in Jawa Barat Province in 2018 amounted to 33,961.20 billion rupiah, an increase of 40.55 percent compared to 2017, which was 24,162.88 billion rupiah.

2.1 Wilayah Administratif / Administrative Area

TABLE 2.1.1 Jumlah Kecamatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa
Barat, 2015-2018
Number of Subdistricts by Regency/Municipality in Jawa Barat
Province, 2015-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			^	
01. Bogor	40	40	40	40
02. Sukabumi	47	47	47	47
03. Cianjur	32	32	32	32
04. Bandung	31	31	31	31
05. Garut	42	42	42	42
06. Tasikmalaya	39	39	39	39
07. Ciamis	26	26	27	27
08. Kuningan	32	32	32	32
09. Cirebon	40	40	40	40
10. Majalengka	26	26	26	26
11. Sumedang	26	26	26	26
12. Indramayu	31	31	31	31
13. Subang	30	30	30	30
14. Purwakarta	17	17	17	17
15. Karawang	30	30	30	30
16. Bekasi	23	23	23	23
17. Bandung Barat	16	16	16	16
18. Pangandaran	10	10	10	10
Kota/ Municipality				
19. Bogor	6	6	6	6
20. Sukabumi	7	7	7	7
21. Bandung	30	30	30	30
22. Cirebon	5	5	5	5
23. Bekasi	12	12	12	12
24. Depok	11	11	11	11
25. Cimahi	3	3	3	3
26. Tasikmalaya	10	10	10	10
27. Banjar	4	4	4	4
Jawa Barat	626	626	627	627

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.



TABEL 2.1.2 Jumlah Desa¹ Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat,

2014-2018

Number of Villages¹ by Regency/ Municipality in Jawa Barat

Province, 2014-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	434	434	434	435	435
02. Sukabumi	386	386	386	386	386
03. Cianjur	360	360	360	360	360
04. Bandung	280	280	280	280	280
05. Garut	442	442	442	442	442
06. Tasikmalaya	351	351	351	351	351
07. Ciamis	265	265	265	265	265
08. Kuningan	376	376	376	376	376
09. Cirebon	424	424	424	424	424
Majalengka	343	343	343	343	343
11. Sumedang	283	283	283	277	277
12. Indramayu	317	317	317	317	317
13. Subang	253	253	253	253	253
14. Purwakarta	192	192	192	192	192
15. Karawang	309	309	309	309	309
16. Bekasi	187	187	187	187	187
17. Bandung Barat	165	165	165	165	165
18. Pangandaran	93	93	93	93	93
Kota/ City					
19. Bogor	68	68	68	68	68
20. Sukabumi	33	33	33	33	33
21. Bandung	151	151	151	151	151
22. Cirebon	22	22	22	22	22
23. Bekasi	56	56	56	56	56
24. Depok	63	63	63	63	63
25. Cimahi	15	15	15	15	15
26. Tasikmalaya	69	69	69	69	69
27. Banjar	25	25	25	25	25
Jawa Barat	5 962	5 962	5 962	5 957	5 957

 ${\it Catatan/Note: {\tt 1}\ Termasuk\ Kelurahan\ dan\ Unit\ Permukiman\ Transmigrasi\ (UPT)/\it\ Include\ Transmigration\ Settlement\ Unit\ Permukiman\ Transmigrasi\ (UPT)/\it\ Include\ Transmigration\ Settlement\ Unit\ Permukiman\ Transmigrasi\ (UPT)/\it\ Include\ Transmigration\ Settlement\ Unit\ Permukiman\ Transmigrasi\ (UPT)/\it\ Include\ Transmigrasi\ Permukiman\ Permukiman$

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah The Regional House Of Representative

TABEL 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018 **TABLE** Number of Members of The Regional House of Representatives by Political parties and Sex in Jawa Barat Province, 2018

Partai Politik	Jenis Ke	Jenis Kelamin/Sex			
Political Parties	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)		
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	13	7	20		
Partai Golongan Karya (Golkar)	12	5	17		
Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	11	1	12		
Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)	9	2	11		
Partai Demokrat	10	2	12		
Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	9	-	9		
Partai Keadilan Bangsa (PKB)	4	3	7		
Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	4	1	5		
Partai Amanat Nasional	4	-	4		
Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)	2	1	3		
Jumlah/ Total	78	22	100		

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Barat / House of Parliament of Jawa Barat Province



TABLE 2.2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number of Members of The Regional House of Representatives by Regency/Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Kel	amin/ <i>Sex</i>	Jumlah	
Regency/ Municipality	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	44	6	50	
02. Sukabumi	44	6	50	
03. Cianjur	38	12	50	
04. Bandung	39	11	50	
05. Garut	42	8	50	
06. Tasikmalaya	42	8	50	
07. Ciamis	45	5	50	
08. Kuningan	37	13	50	
09. Cirebon	37	13	50	
Majalengka	42	8	50	
11. Sumedang	41	9	50	
12. Indramayu	39	11	50	
13. Subang	40	10	50	
14. Purwakarta	34	11	45	
15. Karawang	40	10	50	
16. Bekasi	44	6	50	
17. Bandung Barat	44	6	50	
18. Pangandaran	29	6	35	
Kota/ Municipality				
19. Bogor	40	5	45	
20. Sukabumi	30	5	35	
21. Bandung	45	5	50	
22. Cirebon	27	8	35	
23. Bekasi	42	8	50	
24. Depok	31	19	50	
25. Cimahi	31	14	45	
26. Tasikmalaya	40	5	45	
27. Banjar	23	2	25	
Jawa Barat	78	22	100	

Sumber/Source: Komisi Pemilihan Umum Jawa Barat / Electoral Commission Jawa Barat



2.3 Sumber Daya Manusia/ Human Resources

TABEL 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018 Number of Local Government Civil Servants by Regency/ **TABLE** Municipality and Sex in Jawa Barat Province, 2018

Vahunatan/ Kata		_	
Kabupaten/ Kota	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Regency/ Municipality			
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ <i>Regency</i>			
01. Bogor	8 619	8 667	17 286
02. Sukabumi	7 158	5 277	12 435
03. Cianjur	6 310	5 920	12 230
04. Bandung	5 486	6 460	11 946
05. Garut	5 833	5 687	11 520
06. Tasikmalaya	3 745	4 169	7 914
07. Ciamis	6 125	5 962	12 087
08. Kuningan	7 392	9 929	17 321
09. Cirebon	5 121	5 833	10 954
10. Majalengka	7 918	8 031	15 949
11. Sumedang	5 848	6 702	12 550
12. Indramayu	4 687	5 492	10 179
13. Subang	6 489	6 858	13 347
14. Purwakarta	5 794	5 672	11 466
15. Karawang	6 609	5 253	11 862
16. Bekasi	5 611	5 828	11 439
17. Bandung Barat	3 835	4 469	8 304
18. Pangandaran	1 910	1 893	3 803
Kota/ Municipality			
19. Bogor	6 754	9 532	16 286
20. Sukabumi	3 578	3 730	7 308
21. Bandung	1 874	2 007	3 881
22. Cirebon	2 312	2 728	5 040
23. Bekasi	4 843	6 294	11 137
24. Depok	2 825	4 057	6 882
25. Cimahi	1 855	2 790	4 645
26. Tasikmalaya	3 198	3 992	7 190
27. Banjar			
	1 363	1 470	2 833
Provinsi Jawa Barat	1 363 20 841	1 470 17 345	2 833 38 186



TABEL 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018 **TABLE** Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Jawa Barat Province, 2017-2018

Jabatan		2017		2018			
Occupation	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	Total (4)	(5)	(6)	Total (7)	
Fungsional Tertentu Specific Functional					19		
Fungsional Umum Staf General Functional			0	50			
Struktural/Structural		- 0					
Eselon V/5th Echelon		110					
Eselon IV/4th Echelon	16						
Eselon III/3th Echelon							
Eselon II/2th Echelon							
Eselon I/1st Echelon							
Jumlah/ <i>Total</i>							

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan **TABEL 2.3.3** Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018 **TABLE** Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Jawa Barat Province, 2017 - 2018

Pendidikan Terakhir		2017			2018	
Educational Attainment	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekolah Dasar	3 264	74	3 338	2 136	48	2 184
SLTP	3 264	279	5 332	3 660	170	3 830
SLTP Kejuruan	175	14	189	87	4	91
SLTA	39 056	16 631	55 687	30 761	11 192	41 953
SLTA Kejuruan	3 342	2 043	5 385	3 151	1 607	4 758
SLTA Keguruan	29	3	32	27	1	28
Diploma I	644	1.444	2 088	430	842	1 272
Diploma II	18 462	28 687	47 149	7 944	12 235	20 179
Diploma III/Sarjana Muda	8 421	17 007	25 428	6 879	16 945	23 824
Diploma IV	829	1 877	2 706	1 083	2 690	3 773
S-1/Sarjana	76 829	89 484	166 313	82 213	105 634	187 847
S-2	10 901	6 591	17 492	15 352	10 594	25 946
S-3	139	49	188	210	85	295
Jumlah / Total	167 144	164 183	331 327	153 933	162 047	315 980



TABEL 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018 **TABLE** Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Jawa Barat Province, 2017-2018

Pangkat/		2017			2018	
Golongan/ Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Hierarchy	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Golongan I/ Range I						
I/A (Juru Muda)	293	12	305	36	4	40
I/B (Juru Muda	413	21	434	349	20	369
Tingkat I)						
I/C (Juru)	2 615	151	2 766	1 206	46	1 252
I/D (Juru Tingkat I)	919	27	946	1 358	59	1 417
Golongan II/ Range II						
II/A (Pengatur Muda)	7 201	2 452	9 653	3 398	598	3 996
II/B (Pengatur	8 552	2 283	10 835	6 254	1 844	8 098
Muda Tingkat I) II/C (Pengatur)	16 266	6 416	22 682	13 706	6 804	20 510
II/D (Pengatur		1110.		13 700	0 804	20 310
Tingkat I)	3 526	4 083	7 609	6 717	3 423	10 140
Golongan III/ Range III		•				
III/A (Penata Muda)	15 574	20 868	36 442	14 059	18 040	32 099
III/B (Penata	20 966	23 961	44 927	18 230	23 570	41 800
Muda Tingkat I)	20 300	25 501	44 327	10 230	23 370	41 000
III/C (Penata)	17 651	19 517	37 168	17 166	20 279	37 445
<pre>III/D (Penata Tingkat I)</pre>	20 498	21 905	42 403	17 496	19 701	37 197
Golongan IV/ Range IV						
IV/A (Pembina Muda)	35 349	42 886	78 235	28 031	34 546	62 577
IV/B (Pembina	15 685	18 842	34 527	24 085	32 144	56 229
Muda Tingkat I)						
IV/C (Pembina)	1 493	670	2 163	1 671	869	2 540
IV/D (Pembina	121	79	200	134	82	216
Tingkat I)						
IV/E (Pembina Utama)	22	10	32	37	18	55
Jumlah/ <i>Total</i>	167 144	164 183	331 327	153 933	162 047	315 980

TABEL 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018 **TABLE** Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex in Jawa Barat Province, 2017 - 2018

Dinas/Instansi		2017			2018	
Pemerintahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Government Agencies	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sekretariat Daerah	503	228	731	529	211	740
Sekretariat DPRD	117	34	151	109	31	140
Dinas Pendidikan	1 057	1 404	2 461	13 479	13 871	27 350
Dinas Kesehatan	560	647	1 207	549	635	1 184
Badan Pendapatan Daerah	677	181	858	662	190	852
Dinas Sosial	241	154	395	216	149	365
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	273	124	397	263	117	380
Dinas Perhubungan	215	48	263	237	49	286
Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan	151	79	230	111	59	170
Dinas Bina Marga Dan Penataan Ruang	612	109	721	591	105	696
Dinas Sumber Daya Air	288	63	351	267	59	326
Dinas Perumahan Dan Permukiman	151	57	208	134	53	187
Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral	213	49	262	200	47	247
Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil	45	42	87	39	43	82
Dinas Perindustrian Dan Perdagangan	189	96	285	166	85	251
Dinas Tanaman Pangan Dan Hortikultura	617	146	763	552	139	691
Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan	195	93	288	186	89	275
Dinas Kelautan Dan Perikanan	190	53	243	175	50	225

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat / Bureau of Personnel of Jawa Barat Province



TABEL 2.3.5 Lanjutan

TABLE Continued

Dinas/Instansi		2017			2018	
Pemerintahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Government Agencies	Male	Female	Total	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Dinas Kehutanan	708	121	829	637	119	756
Dinas Perkebunan	95	31	126	92	26	118
Dinas Pemuda Dan Olahraga	109	25	134	101	25	126
Dinas Komunikasi Dan Informatika	68	29	97	58	27	85
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	30	20	50	24	18	42
Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	139	46	185	102	39	141
Inspektorat Daerah	101	31	132	100	34	134
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	101	46	147	529	211	740
Satuan Polisi Pamong Praja	117	9	126	109	31	140
Badan Kepegawaian Daerah	85	47	132	13 479	13 871	27 350
Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia	86	35	121	549	635	1 184
Dinas Lingkungan Hidup	59	43	102	662	190	852
Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	53	18	71	216	149	365
Badan Koordinasi Pemerintahan Dan Pembangunan Wilayah I	39	16	55	263	117	380
Badan Koordinasi Pemerintahan Dan Pembangunan Wilayah II	37	13	50	237	49	286

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat / Bureau of Personnel of Jawa Barat Province

TABEL 2.3.5 Lanjutan

TABLE Continued

Dinas/Instansi		2017			2018	
Pemerintahan Government Agencies	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Badan Koordinasi Pemerintahan Dan Pembangunan Wilayah III	36	15	51	111	59	170
Badan Koordinasi Pemerintahan Dan Pembangunan Wilayah IV	50	17	67	591	105	696
Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Daerah	66	70	136	267	59	326
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana	35	43	78	134	53	187
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa	44	29	73	200	47	247
Badan Penghubung	15	7	22	39	43	82
Badan Penelitian Dan Pengembangan Daerah	26	18	44	166	85	251
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	77	50	127	552	139	691
Sekretariat Badan Kerja Sama Pembangunan Jabodetabekjur Provinsi Jawa Barat	14	6	20	186	89	275
Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	13	3	16	175	50	225
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	52	13	65	637	119	756
Titipan		5	5	92	26	118
MPP	2	3	5	101	25	126
Dipekerjakan				58	27	85
Jumlah/Total	8 551	4 416	12 967	24	18	42

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jawa Barat / Bureau of Personnel of Jawa Barat Province



2.4 Keuangan Daerah / Goverment Finance

TABEL 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Pendapatan (milyar rupiah), 2015 - 2018

Actual Provincial Government Revenues by Kind of Revenues (billion rupiahs), 2015-2018

### 1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	(billion rupiuns), 20	713 2010			
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ Regional Revenue 15 837,71 17 042,90 17 102,52 17 584,97 1.1 Pajak Daerah/Regional Tax 14 617,07 15 727,48 16 483,10 16 221,87 1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution 73,40 73,56 51,02 57,29 1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth 281,66 322,40 0,00 358,70 2.1 A Lain-lain PAD yang Sah/ Other Regional Revenue 865,57 919,44 568,40 947,12 2. Dana Perimbangan/Balance Funds 2 506,88 10 622,67 6 940,69 14 345,11 2.1 Bagi Hasil Bajak/Tax Sharing Revenue 1 184,32 1 778,22 0,00 1 720,01 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak - Sumber Daya Aloma Non-Tax Sharing Revenue - Natural Resources 0,00 0,00 0,00 0,00 2.3 Dana Alokasi Umum/ General Allocation Fund 1 303,65 1 248,11 0,00 2 879,14 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue 5 470,25 28,47 11,67 31,12 3.1 Pendapatan Hibah/Grant *) *) <td< td=""><td></td><td>2015</td><td>2016</td><td>2017</td><td>20181</td></td<>		2015	2016	2017	20181
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution 1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth 1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ Other Regional Revenue 2. Dana Perimbangan/Balance Funds 2.1 Bagi Hasil Pajak/Tox Sharing Revenue 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak - Sumber Daya Alam/ Non-Tox Sharing Revenue 2.3 Dana Alokasi Umum/ General Allocation Fund 2.4 Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Fund 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue 3.1 Pendapatan Hibah/Grant 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional (Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 3.7 3,40 3.7 3,56 3.2 3,40 3.2 3,20 3.2 3,20 3.3 3,2 3,20 3.3 3,3 3,4 3,4 3,4 3,4 3,4 3,4 3,4 3,4 3,		15 837,71	17 042,90	17 102,52	17 584,97
Retribution	1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	14 617,07	15 727,48	16 483,10	16 221,87
dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth 281,66 322,40 0,00 358,70 1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ Other Regional Revenue 865,57 919,44 568,40 947,12 2. Dana Perimbangan/Balance Funds 2 506,88 10 622,67 6 940,69 14 345,11 2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue 1 184,32 1 778,22 0,00 1 720,01 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak - Sumber Daya Alam/ Non-Tax Sharing Revenue - Natural Resources 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 2 879,14 2.4 Dana Alokasi Umum/ General Allocation Fund 1 303,65 1 248,11 0,00 2 879,14 2.4 Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Fund 1 8,90 7 596,34 0,00 9 745,96 3.1 Pendapatan Hibah/Grant *) *) *) *) *) *) *) *) *) *) *) *) 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 0,0		73,40	73,56	51,02	57,29
Regional Revenue 865,57 919,44 568,40 947,12 2. Dana Perimbangan/Balance Funds 2 506,88 10 622,67 6 940,69 14 345,11 2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue 1 184,32 1 778,22 0,00 1 720,01 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak - Sumber Daya Alam/ Non-Tax Sharing Revenue - Natural Resources 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00 2.3 Dana Alokasi Umum/ General Allocation Fund 1 303,65 1 248,11 0,00 2 879,14 2.4 Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Fund 18,90 7 596,34 0,00 9 745,96 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue 5 470,25 28,47 11,67 31,12 3.1 Pendapatan Hibah/Grant *) *) *) *) *) 0,00 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund *) *) *) *) *) 0,00 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments *) *) *) *) *) *) *) *) *) *) *)	dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ Regional-Owned Company Revenue and Separated	281,66	322,40	0,00	358,70
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i> 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak - Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing</i> 2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i> 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/ <i>Other Revenue</i> 3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i> 3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i> 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i> 3.6 Lainnya/ <i>Others</i> 2.1 Bagi Hasil Pajak / Sharing Revenue		865,57	919,44	568,40	947,12
Revenue 1184,32 1778,22 0,00 1720,01 2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak - Sumber Daya Alam/ Non-Tax Sharing Revenue - Natural Resources 0,00 0,00 0,00 0,00 2.3 Dana Alokasi Umum/ General Allocation Fund 1 303,65 1 248,11 0,00 2 879,14 2.4 Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Fund 18,90 7 596,34 0,00 9 745,96 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue 5 470,25 28,47 11,67 31,12 3.1 Pendapatan Hibah/Grant *) *) *) *) 23 618,94 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund *) *) *) *) 0,00 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments *) *) *) *) *) *) 0,00 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund *) *) *) *) *) 7 500,00 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments *) *) *) *) *) *) *) *) *) *)	2. Dana Perimbangan/Balance Funds	2 506,88	10 622,67	6 940,69	14 345,11
Daya Alam/ Non-Tax Sharing Revenue - Natural Resources		1 184,32	1 778,22	0,00	1 720,01
Allocation Fund 2.4 Dana Alokasi Khusus/ Special Allocation Fund 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue 3.1 Pendapatan Hibah/Grant 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 18,90 7 596,34 0,00 9 745,96 11,67 31,12 * * * * * * * * * * * * *	Daya Alam/ Non-Tax Sharing	0,00	0,00	0,00	0,00
Allocation Fund 3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue 3.1 Pendapatan Hibah/Grant 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 3.7 598,34 3.1,12 3.1,12 3.1,12 3.1,12 3.2,11 3.3,12 3.4 Nana Panya Hasil Pajak dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Regional Adjustment and Nana Penyesuaian dan Otonomi Nana Penyesuaian dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 3.7 598,34 3.1,12 3.1,12 3.1,12 3.1,12 3.2,12 3.3,12 3.4,12 3.5,12 3.6,12 3.7 50,00 3.7 500,00 3.7 500,00 3.8 31,12 3.9 11,67 3.1,12 3.1,1		1 303,65	1 248,11	0,00	2 879,14
Revenue 3.1 Pendapatan Hibah/Grant 3.2 Dana Darurat/Emergency Fund 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 0,00 0,00 0,00 0,00 0,00		18,90	7 596,34	0,00	9 745,96
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund *) *) *) 0,00 3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others * * * * * * * * * * * * *		5 470,25	28,47	11,67	31,12
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 0,00 0,00 0,00 0,00	3.1 Pendapatan Hibah/Grant	*)	*)	*)	23 618,94
dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments 3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Regional/ Adjustment and Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others * * * * * * * * * * * * *	3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	*)	*)	*)	0,00
Daerah Regional/ Adjustment and *) *) *) 7 500,00 Autonomy Fund 3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ *) *) *) 0,00 Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 0,00 0,00 0,00 0,00	dan Pemerintah Daerah Lainnya/ Tax Sharing Revenue from Provincial	*)	*)	*)	0,00
atau Pemerintah Daerah Lainnya/ *) *) 0,00 Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments 3.6 Lainnya/Others 0,00 0,00 0,00 0,00	Daerah Regional/ Adjustment and	*)	*)	*)	7 500,00
	atau Pemerintah Daerah Lainnya/ Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	*)	*)	*)	0,00
Jumlah/ <i>Total</i> 23 814,83 27 694,04 24 054,88 31 961,20					0,00
	Jumlah/ <i>Total</i>	23 814,83	27 694,04	24 054,88	31 961,20

Catatan/Note: 1. Data Target APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

^{*)} data tidak tersedia



2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Menurut Jenis Belanja **TABEL** (milyar rupiah), 2015-2018 **TABLE** Actual Provincial Government Expenditures by Kind of Expenditures (billion rupiahs), 2015-2018

Jenis Belanja/ Kind of Expenditures	2015	2016	2017	20181
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	13 843,87	21 748,50	19 734,56	25 518,72
1.1 Belanja Pegawai/ Employee Expenditure	1 671,23	1 835,03	3 600,92	5 531,40
1.2 Belanja Bunga/ Interest Expenditure	0,00	0,00	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ Subsidy Expenditure	18,99	15,00	14,76	20,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant</i> Expenditure	1 414,46	9 854,92	7 285,06	9 249,16
1.5 Belanja Bantuan Sosial / Social Aid Expenditures	3,05	9,94	50,97	296,00
1.6 Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/ Kota/ Sharing Expenditure for Provinces/Regencies/ Municipalities	6 406,19	6 393,27	5 954,64	6 777,86
1.7 Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi-Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ Social Aid Expenditures for Provinces/ Regencies/ Municipalities and Village Governments	4 329,96	3 640,31	2 828,17	3 619,01
1.8 Belanja Tidak Terduga/ Unexpected Expenditures	0,00	0,02	0,03	25,30
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	5 019,98	5 873,40	4 428,32	8 442,48
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Employee</i> Expenditure	117,96	233,81	0,00	267,90
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ Goods and Services Expenditure	2 603,34	2 780,24	2 735,04	4 556,93
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital</i> Expenditure	2 298,68	2 859,36	1 693,28	3 617,66
Jumlah/ Total	18 863,85	27 621,90	24 162,88	33 961,20

Catatan/Note :1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey

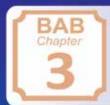


2.4.3 Realisasi Belanja Pemerintah Provinsi Jawa Barat Menurut Jenis **TABEL** Belanja (juta rupiah), 2017-2018 **TABLE** Actual Expenditures of Government of Jawa Barat Province by Kind of Expenditures (million rupiahs), 2017-2018

Kabupaten/ Kota	201	17	201	L8¹
Regency/ Municipality	Pendapatan Revenues	Belanja <i>Expenditure</i>	Pendapatan <i>Revenues</i>	Belanja <i>Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	6 975 053,08	6 875 742,32	6 884 011,00	7 659 448,32
02. Sukabumi	3 750 151,14	3 674 929,56	3 623 792,78	3 763 351,11
03. Cianjur	3 764 267,63	4 250 226,57	3 424 545,35	3 433 495,72
04. Bandung	4 651 398,84	4 327 701,11	5 064 214,07	5 475 870,92
05. Garut	4 379 564,23	4 951 896,23	3 958 846,80	4 111 597,46
06. Tasikmalaya	3 323 413,32	3 957 519,46	2 791 429,24	2 873 861,07
07. Ciamis	2 471 670,92	2 809 669,83	2 202 559,01	2 224 594,99
08. Kuningan	2 579 265,61	3 021 649,58	2 357 709,50	2 353 709,50
09. Cirebon	3 591 543,08	4 139 797,21	3 103 121,68	3 192 321,68
10. Majalengka	2 685 374,29	3 038 139,15	2 926 212,37	2 957 358,69
11. Sumedang	2 658 943,39	2 968 741,37	2 399 792,56	2 388 115,01
12. Indramayu	3 280 223,44	3 304 474,16	3 173 800,63	3 148 800,60
13. Subang	1 882 291,81	2 990 576,81	2 191 748,10	2 432 148,10
14. Purwakarta	2 151 598,58	2 283 511,95	2 164 982,02	2 169 982,02
15. Karawang	4 144 829,71	4 570 611,20	4 094 323,68	4 353 375,85
16. Bekasi	4 992 469,14	5 286 226,55	5 051 329,26	5 794 424,18
17. Bandung Barat	2 722 712,94	2 899 863,11	2 315 012,85	2 549 697,67
18. Pangandaran	1 378 614,17	1 868 940,28	1 072 735,16	1 108 573,84
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2 288 965,53	2 246 502,61	2 261 049,90	2 530 748,63
20. Sukabumi	1 216 204,69	1 160 219,42	1 192 637,21	1 219 036,28
21. Bandung	5 735 006,65	5 541 718,11	6 672 618,47	7 239 813,55
22. Cirebon	1 390 133,64	1 410 143,48	1 404 746,32	1 429 652,79
23. Bekasi	4 508 849,84	4 771 642,17	5 386 109,58	5 864 791,81
24. Depok	2 847 403,73	2 672 164,04	2 437 323,17	2 869 793,17
25. Cimahi	1 430 776,87	1 135 980,17	1 278 079,39	1 573 924,06
26. Tasikmalaya	1 823 755,59	1 854 035,65	1 617 399,91	1 689 793,98
27. Banjar	811 869,88	787 655,74	735 533,33	772 266,10
Jawa Barat	24 054 880,85	24 162 879,06	31 961 201,71	33 961 201,71

Catatan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Regional Financial Statistics Survey



KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT





Pada tahun 2018 penduduk Jawa Barat diperkirakan sebanyak 48,68 juta jiwa In 2018, population of Jawa Barat Province was

48.68 million people



Pada Tahun 2018 jumlah angkatan kerja Provinsi Jawa Barat sebanyak 22.628.122 orang In 2018 total economically

active of Jawa Barat Province was 22,628,122 people ***



Sumber : *) Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045

Source : *) 2010 Population Census and Indonesia Population Projection

2015-2045

Pada Tahun 2018 jumlah bukan angkatan kerja Provinsi Jawa Barat sebanyak 13.335.063 orang In 2018 total not economically active of Jawa Barat Province was 13,335,063 people **)





ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

 Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/ rumah terpencil/ apung, masyarakat terasing, dan pengungsi.

TECHNICAL NOTES

1. The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

- 2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
- 3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
- 4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
- 5. Rasio ienis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

- The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
- 3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.
- 4. Population density is population per square kilometer.
- 5. Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

- Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batasbatas administrasi pemerintahan.
- Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
- 8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
- Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- 10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
- Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

- Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
- Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
- 8. Working age population is persons of 15 years and over.
- Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
- 10. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
- Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

POPUI ATION AND FMPI OYMFNT

- 12. Lapangan usaha adalah bidang dari kegiatan pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
- 13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
- 14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis. dengan tidak kembalinya ongkos produksi vang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut. serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
- 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri. dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekeria tetap yang dibayar.

- 12. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one diait.
- 13. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
- 14. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill iob.
- 15. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 16. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

- 17. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/ rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir. khusus sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila maiikannya instansi/ lembaga, boleh lebih dari satu.
- 18. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
- 19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/ keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

- 17. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 18. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
- 19. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN DESCRIPTION

Kependudukan

Pada tahun 2018, penduduk Jawa Barat diperkirakan sebanyak 48,68 juta jiwa, menjadikan Jawa Barat sebagai provinsi terbesar di Indonesia dalam hal jumlah penduduk. Terdiri atas laki-laki sebanyak 24,65 juta jiwa dan perempuan sebanyak 24,03 juta jiwa, sehingga angka sex ratio di Jawa Barat sebesar 102,59 yang artinya terdapat 102-103 penduduk laki-laki dalam setiap 100 penduduk Jika dilihat perempuan. menurut Kabupaten/Kota, Kabupaten Indramayu memiliki sex ratio tertinggi, yaitu 106,15, sedangkan yang terendah Kota Banjar yaitu 97,39. Sebagian besar Kabupaten/ Kota memiliki angka sex ratio lebih dari 100, yang artinya jumlah penduduk lakilaki masih lebih mendominasi, kecuali di enam kabupaten yang memiliki sex ratio kurang dari 100, yaitu Kabupaten Ciamis, Pangandaran, Tasikmalaya, Majalengka, Sumedang, dan Kota Banjar.

Penduduk terbesar berada di Kabupaten Bogor yang dihuni sebanyak 5,84 juta jiwa (12 persen), diikuti Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bekasi, masingmasing 3,73 juta jiwa dan 3,63 juta jiwa. Sedangkan Kabupaten/Kota dengan populasi terkecil adalah Kota Banjar yang memiliki 182,86 ribu penduduk. Hal ini yang menjadikan Provinsi Jawa Barat sangat bervariasi jika dilihat dari jumlah penduduk per Kabupaten/Kota.

Population

In 2018, population of Jawa Barat Province was 48.68 million people, makes it as the biggest province in Indonesia based on population. Consist of 24.65 million males and 24.03 million females, so it's sex ratio reached 102.59 means that there are 102-103 men of every a hundred women. If it considered by regency, Indramayu has the highest sex ratio of 106.15, while the lowest of Banjar Municipality is 97.39. Most of regencies has sex ratio of over a hundred, means that men are still bigger than women in number. Except in six regencies, subsequently, Ciamis, Pangandaran, Tasikmalaya, Majalengka, Sumedang, and Banjar Municipality.

The biggest population is Bogor reaency, has over 5.84 million residents (12 percent), followed by Bandung Regency and Bekasi Regency, each has 3.73 million people and 3.63 million of inhabitants. On the other hand, Municipality with the lowest population is Banjar Municipality, has 182.86 thousand of residents. It makes Jawa Barat extreemly vary on population number among its administratives areas.

Hampir 72,5% penduduk Jawa Barat tinggal di daerah perkotaan, sebagai akibat dari masuknya industri yang mendorong terjadinya urbanisasi. Daerah penyangga Ibukota seperti Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Bekasi dan Kota Bekasi yang terbagi kedalam 5 wilayah administrasi Kabupaten/Kota menyumbang hampir sepertiga dari total penduduk Jawa Barat atau 32,52 persen populasi.

Luas provinsi Jawa Barat secara keseluruhan mencapai 35.377,76 km2. Sebagian besar wilayah Jawa Barat juga memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Dari 27 Kabupaten/Kota, 16 di antaranya memiliki tingkat kepadatan penduduk lebih dari 1.000 jiwa/km2. Kota Cimahi dan Kota Bandung menjadi daerah terpadat dengan tingkat kepadatan mencapai masing-masing 15.478 jiwa/km2 dan 14.932 jiwa/km2. Bahkan Jawa Barat memiliki 4 Kabupaten/Kota dengan tingkat kepadatan di atas 10.000 jiwa/km2, yaitu Kota Bandung, Kota Cimahi, Kota Bekasi, dan Kota Depok.

Ketenagakerjaan

a. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja didefinisikan sebagai penduduk yang berumur 15 tahun dan lebih. Mereka terdiri dari "Angkatan Kerja" dan "Bukan Angkatan Kerja". Proporsi penduduk yang tergolong "Angkatan Kerja" adalah mereka yang aktif dalam kegiatan ekonomi.

Almost 72.5 percent of Jawa Barat's population live in urban area, as a result urbanisation due to industrialization. Regency and cities located near Jakarta, such as Bogor, Bogor Municipality, Depok Municipality, Bekasi and Bekasi Municipality has contribution almost onethird of Jawa Barat population.

Total area of Jawa Barat is 35,377,76 km². Most of reaencies in Jawa Barat are classified as high density area. Among 27 regency/Municipality, 16 of them have density of more than a thousand people per square kilometres. Cimahi Municipality and Bandung Municipality are highest in density, mentioned as 15,478 and 14,932 inhabitants per square kilometres. Moreover, there are four cities which have density of more than ten thousand, Banduna subseauently. Municipality. Cimahi Municipality, Bekasi Municipality, and Depok Municipality.

Employment

a. Working Ages Population

Working age is defined as population who are 15 years old or older. They are classified as "Economically Active Group" and "Not Economically Active Group". The "Economically Active Group" is classified as those who took part in economic sector, either in having or looking for a job. Manpower who was economically active is called labor force.

Keterlibatan penduduk dalam kegiatan ekonomi diukur dengan porsi penduduk yang masuk dalam pasar kerja yakni yang bekerja atau mencari pekerjaan. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan ukuran yang menggambarkan jumlah angkatan kerja untuk setiap 100 penduduk usia kerja.

Penduduk Jawa Barat berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2018 mencapai 35,96 juta orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 22,63 juta orang, dimana 20,78 juta orang diantaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 1,85 juta masih menganggur. Jumlah tersebut menjadikan angka tingkat pengangguran terbuka menjadi 7,73 persen.

b. Komposisi Penduduk yang Bekerja

Penduduk usia produktif (15-64 tahun) mencapai 33,23 juta orang, dan usia nonproduktif sebanyak 15,45 juta menjadikan angka dependency ratio atau rasio ketergantungan menjadi 46,51, yang artinya dalam 100 orang usia produktif menanggung 46 orang usia nonproduktif. Nilai ini menunjukkan di Jawa Barat 1 orang usia nonproduktif ditanggung oleh setidaknya 2 orang usia produktif.

Labour Force Participation Rates (LFPRs) is the number of population who was classified as labor for for every 100 manpowers. Labour Force Participation Rates (LFPRs) is the number of population who was classified as labor for for every 100 manpowers.

Population of ages more than 15 year old in 2017 reached 35.96 miliion people. Labor force are 22.68 million people, as 20.78 million of them are working in various industries, and the rest of them as many as 1.84 million, are not working or defined as unemployment. This numbers make the unemployment rate to become 7.73 percent.

b. Working Population

Number of productive age population mentioned as 33.23 million people and nonproductive as 15.45 million people, makes dependency ratio counted as 46.51 means that on every a hundred productive people bearing of 46 nonproductive people. The value indicated that in Jawa Barat Province every single person of nonproductive people are carried by at least 2 productive people.

Pekerja di Jawa Barat didominasi oleh lulusan SD. vakni mencapai 38.89 persen, dan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja yang tamat SD sebesar 58,64 persen.

Sedangkan untuk pekerja lulusan perguruan tinggi mencapai 12.04 persen dan persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja yang tamat perguruan tinggi sebesar 77,48 persen. Jadi terlihat bahwa perbedaan persentase yang bekerja dengan angkatan kerja antara yang lulus SD dan perguruan tinggi menjadi siginifikan.

Workers in Jawa Barat are dominated by elementary school araduates, reaching 38.89 percent, and the percentage of the workforce of working age population who have graduated from elementary school is 58.64 percent.

Whereas for college araduate workers it reaches 12.04 percent and the percentage of the workforce of the working age population who graduated from college amounted to 77.48 percent. So it appears that the difference in the percentage of those working with the workforce between those who graduate from elementary school and university nitips://ijaba becomes significant.

ntips://jabar.bps.do.id

3.1 Kependudukan / Population

TABEL 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP) Menurut Kabupaten/Kota, SP2010 dan 2018 **TABLE** Population and Population Growth Rate (PGR) by Regency/ Municipality, SP2010 and 2018

Kabupaten/ Kota	Jumlah Pendu Population (tl		LPP per Annual	r Tahun <i>PGR (%)</i>
Regency/ Municipality	SP20101	2018²	2000-2010	2010-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	4 813,88	5 840,91	2,51	2,42
02. Sukabumi	2 358,42	2 460,69	0,60	0,53
03. Cianjur	2 186,79	2 260,62	0,48	0,42
04. Bandung	3 205,12	3 717,29	1,94	1,85
05. Garut	2 422,33	2 606,40	0,99	0,92
06. Tasikmalaya	1 687,78	1 751,30	0,53	0,46
07. Ciamis	1 135,72	1 188,63	0,57	0,57
08. Kuningan	1 023,91	1 074,50	0,61	0,60
09. Cirebon	2 044,18	2 176,21	0,79	0,78
10. Majalengka	1 153,23	1 199,30	0,50	0,49
11. Sumedang	1 101,58	1 149,91	0,60	0,54
12. Indramayu	1 645,02	1 719,19	0,56	0,55
13. Subang	1 449,21	1 579,02	1,08	1,07
14. Purwakarta	859,19	953,41	1,38	1,30
15. Karawang	2 144,19	2 336,01	1,15	1,07
16. Bekasi	2 656,88	3 630,91	4,05	3,90
17. Bandung Barat	1 522,08	1 683,71	1,34	1,26
18. Pangandaran	379,52	397,19	0,58	0,57
Kota/ Municipality				
19. Bogor	958,08	1 096,83	1,77	1,69
20. Sukabumi	301,01	326,28	1,08	1,01
21. Bandung	2 412,09	2 503,71	0,54	0,47
22. Cirebon	293,21	316,28	0,96	0,95
23. Bekasi	2 356,10	2 931,90	2,84	2,73
24. Depok	1 755,61	2 330,33	3,67	3,54
25. Cimahi	545,51	607,81	1,43	1,35
26. Tasikmalaya	639,99	662,72	0,50	0,44
27. Banjar	176,51	182,82	0,50	0,44
Jawa Barat	43 227,11	48 683,86	1,54	1,49

Population Projection 2015-2045

Catatan/Note: 1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)
2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)
Sumber/Source: Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/2010 Population Census and Indonesia

TABEL 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Menurut Kabupaten/Kota, SP2010 dan 2018 TABI F Percentage Distribution of Population, Population Density, by Regency/Municipality, SP2010 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Percentag	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		iduk per km² ty per sq. km
, , , ,	SP2010 ¹	2018²	2010¹	2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	11,08	12,00	1 776	2 155
02. Sukabumi	5,44	5,05	569	594
03. Cianjur	5,04	4,64	569	589
04. Bandung	7,38	7,64	1 813	2 103
05. Garut	5,58	5,35	788	848
06. Tasikmalaya	3,89	3,60	662	686
07. Ciamis	3,56	2,44	803	840
08. Kuningan	2,41	2,21	922	968
09. Cirebon	4,80	4,47	2 076	2 210
10. Majalengka	2,71	2,46	958	996
11. Sumedang	2,54	2,36	726	757
12. Indramayu	3,86	3,53	806	843
13. Subang	3,40	3,24	765	834
14. Purwakarta	1,98	1,96	1 041	1 155
15. Karawang	4,94	4,80	1 298	1 414
16. Bekasi	6,11	7,46	2 169	2 964
17. Bandung Barat	3,51	3,46	1 166	1 289
18. Pangandaran	-	0,82	376	393
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2,21	2,25	8 085	9 256
20. Sukabumi	0,69	0,67	6 239	6 762
21. Bandung	5,56	5,14	14 386	14 932
22. Cirebon	0,69	0,65	7 848	8 466
23. Bekasi	5,42	6,02	11 404	14 190
24. Depok	4,04	4,79	8 765	11 635
25. Cimahi	1,26	1,25	13 891	15 478
26. Tasikmalaya	1,48	1,36	3 729	3 862
27. Banjar	0,41	0,38	1 555	1 611
Jawa Barat	100,00	100,00	1 222	1 376

Catatan/Note: 1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)
2 Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)
Sumber/Source: Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, TABEL 3.1.3 SP2010 dan 2018 **TABLE** Population Sex Ratio by Regency/Municipality, SP2010 and 2018

Kabupaten/ Kota	Rasio Jenis Kelamir	n/ Population Sex Ratio
Regency/ Municipality	20101	2018²
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ <i>Regency</i>		
01. Bogor	105,74	104,40
02. Sukabumi	103,94	102,61
03. Cianjur	107,15	105,77
04. Bandung	103,98	102,65
05. Garut	102,65	101,33
06. Tasikmalaya	99,32	98,04
07. Ciamis	98,10	97,74
08. Kuningan	101,10	101,10
09. Cirebon	105,13	105,13
10. Majalengka	99,88	99,89
11. Sumedang	100,36	99,08
12. Indramayu	106,14	106,15
13. Subang	102,03	102,02
14. Purwakarta	104,72	103,36
15. Karawang	106,40	105,04
16. Bekasi	104,99	103,65
17. Bandung Barat	104,21	102,87
18. Pangandaran	-	99,22
Kota/ Municipality		
19. Bogor		102,80
20. Sukabumi	104,13	102,41
21. Bandung	103,74	101,71
22. Cirebon	103,04	100,57
23. Bekasi	100,55	101,49
24. Depok	102,81	101,37
25. Cimahi	102,69	101,33
26. Tasikmalaya	102,65	101,06
27. Banjar	102,37	97,39
Jawa Barat	98,76	102,59

Catatan/Note: 1 Hasil SP2010 (Mei)/The result of the 2010 Population Census (May)

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, **TABEL 3.1.4** 2018 **TABLE** Population by Age Group and Sex, 2018

Kelompok Umur	Je	enis Kelamin/Sex	
Age Group	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	Male	Female (3)	Total (4)
0- 4	2 219 108	2 124 452	4 343 560
5- 9	2 207 857	2 104 541	4 312 398
10-14	2 127 509	2 016 745	4 144 254
15-19	2 109 814	2 021 765	4 131 579
20-24	2 092 684	2 030 744	4 123 428
25-29	1 998 299	1 954 176	3 952 475
30-34	1 926 606	1 886 055	3 812 661
35-39	1 894 696	1 881 773	3 776 469
40-44	1 821 266	1 773 433	3 594 699
45-49	1 641 396	1 577 476	3 218 872
50-54	1 379 269	1 332 937	2 712 206
55-59	1 105 765	1 079 022	2 184 787
60-64	843 200	809 776	1 652 976
65-69	569 624	562 852	1 132 476
70-74	355 017	397 213	752 230
75+	360 499	478 292	838 791
Jawa Barat	24 652 609	24 031 252	48 683 861

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, TABEL 3.1.5 2018 **TABLE** Population by Regency/ Municipality and Sex, 2018

Kabupaten/ Kota	Jenis Kelar	min (ribu)/Sex (thou	sand)
Regency/ Municipality	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	Male	Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency		6.	
01. Bogor	2 983,28	2 857,63	5 840,91
02. Sukabumi	1 246,21	1 214,48	2 460,69
03. Cianjur	1 162,00	1 098,62	2 260,62
04. Bandung	1 882,92	1 834,37	3 717,29
05. Garut	1 311,82	1 294,58	2 606,40
06. Tasikmalaya	867,00	884,30	1 751,30
07. Ciamis	587,51	601,12	1 188,63
08. Kuningan	540,18	534,32	1 074,50
09. Cirebon	1 115,30	1 060,91	2 176,21
10. Majalengka	599,32	599,98	1 199,30
11. Sumedang	572,29	577,62	1 149,91
12. Indramayu	885,22	833,97	1 719,19
13. Subang	797,40	781,61	1 579,02
14. Purwakarta	484,58	468,84	953,41
15. Karawang	1 196,69	1 139,32	2 336,01
16. Bekasi	1 848,03	1 782,88	3 630,91
17. Bandung Barat	853,78	829,93	1 683,71
18. Pangandaran	197,82	199,37	397,19
Kota/ City			
19. Bogor	556,00	540,83	1 096,83
20. Sukabumi	165,08	161,20	326,28
21. Bandung	1 262,48	1 241,23	2 503,71
22. Cirebon	158,59	157,69	316,28
23. Bekasi	1 476,81	1 455,09	2 931,90
24. Depok	1 173,10	1 157,23	2 330,33
25. Cimahi	305,91	301,90	607,81
26. Tasikmalaya	333,10	329,62	662,72
27. Banjar	90,20	92,62	182,82
Jawa Barat	24 652,61	24 031,25	48 683,86

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2015–2045

TABEL
TABLE

3.1.6 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota, SP 2010 dan 2018

Number of Households and Average Household Size by Regency/
Municipality, SP 2010 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Tangga Household (ribu/thousand)		Rata-rata E Anggota Rur Average Hou	mah Tangga
<i>5</i> ,, , ,	SP 2010	2018	SP 2010	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			40	
01. Bogor	1 188 220	1 445 658	4	4
02. Sukabumi	643 734	666 591	4	4
03. Cianjur	603 162	617 917	4	4
04. Bandung	826 265	955 550	4	4
05. Garut	609 240	652 962	4	4
06. Tasikmalaya	475 926	490 643	4	4
07. Ciamis	342 833	356 137	3	3
08. Kuningan	263 928	275 668	4	4
09. Cirebon	541 674	575 302	4	4
Majalengka	342 131	353 986	3	3
11. Sumedang	328 941	342 679	3	3
12. Indramayu	481 644	501 703	3	3
13. Subang	417 944	451 893	3	3
14. Purwakarta	226 077	250 245	4	4
15. Karawang	576 427	626 073	4	4
16. Bekasi	707 901	972 549	4	4
17. Bandung Barat	403 377	443 903	4	4
18. Pangandaran	114 562	119 005	3	3
Kota/ City				
19. Bogor	235 906	270 071	4	4
20. Sukabumi	76 593	83 023	4	4
21. Bandung	643 992	668 452	4	4
22. Cirebon	75 006	80 908	4	4
23. Bekasi	604 508	752 241	4	4
24. Depok	444 481	589 987	4	4
25. Cimahi	146 743	163 504	4	4
26. Tasikmalaya	166 585	171 842	4	4
27. Banjar	49 202	50 764	4	4
Jawa Barat	11 537 002	12 929 256	4	4

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census

3.2 Ketenagakerjaan/Employment

TABEL 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 **TABLE** Population Aged 15 Years and Over by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2018

		Angkatan Kei	rja/ <i>Econom</i>	ically Active	
Kelompok		Penganggura	n ¹ / <i>Unemp</i>	oloyment 1	
Umur Age Group	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja Ever Worked	Tidak Pernah Bekerja <i>Never</i> Worked	Jumlah <i>Total</i>	Jumlah Angkatan Kerja Economically Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15-19	695 716	80 741	414 830	495 571	1 191 287
20-24	2 229 124	345 391	331 756	677 147	2 906 271
25-29	2 577 564	182 594	84 398	266 992	2 844 556
30-34	2 525 182	84 920	24 709	109 629	2 634 811
35-39	2 644 435	77 215	25 442	102 657	2 747 092
40-44	2 585 009	49 897	26 942	76 839	2 661 848
45-49	2 337 699	48 845	6 859	55 704	2 393 403
50-54	1 901 903	18 234	10 426	28 660	1 930 563
55-59	1 350 891	20 702	4 232	24 934	1 375 825
60-64	913 513	2 958	0	2 958	916 471
65+	1 018 852	7 143	0	7 143	1 025 995
Jumlah / Total	20 779 888	918 640	929 594	1 848 234	22 628 122

POPULATION AND EMPLOYMENT

TABEL 3.2.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

	Persentase	Bukan Ar	gkatan Kerja/	Not Econom	nically Active
Kelompok Umur Age Group	Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House keeping	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
15-19	58.40	2 392 453	387 132	144 866	2 924 451
20-24	76.70	479 611	647 234	106 264	1 233 109
25-29	90.61	42 354	997 094	60 584	1 100 032
30-34	95.84	28 556	1 055 709	42 553	1 126 818
35-39	96.26	8 722	1 043 701	34 047	1 086 470
40-44	97.11	17 247	894 407	35 207	946 861
45-49	97.67	22 274	783 491	24 579	830 344
50-54	98.52	23 724	707 086	61 304	792 114
55-59	98.19	11 749	711 810	101 665	825 224
60-64	99.68	6 041	604 873	150 333	761 247
65+	99.30	4 051	1 152 786	551 556	1 708 393
Jumlah/Total	91,83	3 036 782	8 985 323	1 312 958	13 335 063

TABEL 3.2.1 Lanjutan TABLE Continued

Kelompok Umur Age Group	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
15-19	4 115 738	29
20-24	4 139 380	70
25-29	3 944 588	72
30-34	3 761 629	70
35-39	3 833 562	72
40-44	3 608 709	74
45-49	3 223 747	74
50-54	2 722 677	71
55-59	2 201 049	63
60-64	1 677 718	55
65+	2 734 388	38
Jumlah/ Total	35 963 185	63

TABEL 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2018 **TABLE** Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week, 2018

	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>				
Kabupaten/ Kota		Penganggu	uran / Unemplo	yment	Jumlah
Regency/ Municipality	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja <i>Ever Worke</i> d	Tidak Pernah Bekerja Never Worked	Jumlah <i>Total</i>	Angkatan Kerja Economically Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency				0.	
01. Bogor	2 356 875	125 540	129 050	254 590	2 611 465
02. Sukabumi	1 027 606	39 596	46 969	86 565	1 114 171
03. Cianjur	881 180	60 420	39 227	99 647	980 827
04. Bandung	1 575 661	46 422	36 518	82 940	1 658 601
05. Garut	1 018 544	26 355	51 082	77 437	1 095 981
06. Tasikmalaya	774 131	31 023	25 723	56 746	830 877
07. Ciamis	583 910	18 967	9 178	28 145	612 055
08. Kuningan	432 549	26 057	16 678	42 735	475 284
09. Cirebon	890 762	64 966	40 218	105 184	995 946
10. Majalengka	572 120	11 644	18 156	29 800	601 920
11. Sumedang	507 378	16 260	25 004	41 264	548 642
12. Indramayu	776 017	34 779	36 057	70 836	846 853
13. Subang	711 978	19 452	47 947	67 399	779 377
14. Purwakarta	395 512	24 466	18 933	43 399	438 911
15. Karawang	1 026 586	43 545	58 593	102 138	1 128 724
16. Bekasi	1 472 432	88 494	69 497	157 991	1 630 423
17. Bandung Barat	683 877	22 611	40 924	63 535	747 412
18. Pangandaran	231 582	4 863	3 730	8 593	240 175
Kota/ Municipality					
19. Bogor	471 775	28 698	21 697	50 395	522 170
20. Sukabumi	132 848	7 153	5 157	12 310	145 158
21. Bandung	1 107 986	55 447	41 018	96 465	1 204 451
22. Cirebon	148 033	7 963	6 779	14 742	162 775
23. Bekasi	1 325 953	55 893	76 385	132 278	1 458 231
24. Depok	1 028 292	30 065	43 015	73 080	1 101 372
25. Cimahi	273 955	15 411	8 173	23 584	297 539
26. Tasikmalaya	287 233	10 446	10 664	21 110	308 343
27. Banjar	85 113	2 104	3 222	5 326	90 439
Jawa Barat	20 779 888	918 640		1 848 234	22 628 122

TABEL 3.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

	Persentase	Bukan Ang	katan Kerja/	Not Econo	mically Active
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economically Active	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>House</i> keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	90,25	341 220	1 049 651	161 809	1 552 680
02. Sukabumi	92,23	123 077	478 659	60 491	662 227
03. Cianjur	89,84	125 439	447 179	72 599	645 217
04. Bandung	95,00	203 692	702 768	114 702	1 021 162
05. Garut	92,93	145 314	516 396	65 031	726 741
06. Tasikmalaya	93,17	95 450	309 741	57 500	462 691
07. Ciamis	95,40	73 944	208 235	21 394	303 573
08. Kuningan	91,01	68 123	225 996	41 019	335 138
09. Cirebon	89,44	158 084	410 615	45 651	614 350
10. Majalengka	95,05	63 539	216 246	33 678	313 463
11. Sumedang	92,48	66 777	238 168	31 153	336 098
12. Indramayu	91,64	76 665	346 175	32 407	455 247
13. Subang	91,35	74 518	309 552	46 654	430 724
14. Purwakarta	90,11	50 164	175 486	30 005	255 655
15. Karawang	90,95	138 220	425 769	49 997	613 986
16. Bekasi	90,31	258 113	662 682	101 695	1 022 490
17. Bandung Barat	91,50	99 293	321 775	49 930	470 998
18. Pangandaran	96,42	15 963	45 905	6 215	68 083
С					
19. Bogor	90,35	75 010	194 391	34 546	303 947
20. Sukabumi	91,52	21 686	65 933	10 377	97 996
21. Bandung	91,99	237 257	443 127	58 561	738 945
22. Cirebon	90,94	22 747	45 453	8 280	76 480
23. Bekasi	90,93	218 329	470 674	85 953	774 956
24. Depok	93,36	176 166	424 725	55 978	656 869
25. Cimahi	92,07	45 763	103 225	14 836	163 824
26. Tasikmalaya	93,15	51 525	113 171	18 327	183 023
27. Banjar	94,11	10 704	33 626	4 170	48 500
Jawa Barat	91,83	3 036 782	8 985 323	1 312 958	13 335 063

TABEL 3.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabumatan / Kata	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja
Kabupaten/ Kota	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	terhadap Penduduk Usia Kerja
Regency/ Municipality	Total	Percentage of Economically
		Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency		
01. Bogor	4 164 145	62,71
02. Sukabumi	1 776 398	62,72
03. Cianjur	1 626 044	60,32
04. Bandung	2 679 763	61,89
05. Garut	1 822 722	60,13
06. Tasikmalaya	1 293 568	64,23
07. Ciamis	915 628	66,85
08. Kuningan	810 422	58,65
09. Cirebon	1 610 296	61,85
Majalengka	915 383	65,76
11. Sumedang	884 740	62,01
12. Indramayu	1 302 100	65,04
13. Subang	1 210 101	64,41
14. Purwakarta	694 566	63,19
15. Karawang	1 742 710	64,77
16. Bekasi	2 652 913	61,46
17. Bandung Barat	1 218 410	61,34
18. Pangandaran	308 258	77,91
Kota/ Municipality		
19. Bogor	826 117	63,21
20. Sukabumi	243 154	59,70
21. Bandung	1 943 396	61,98
22. Cirebon	239 255	68,03
23. Bekasi	2 233 187	65,30
24. Depok	1 758 241	62,64
25. Cimahi	461 363	64,49
26. Tasikmalaya	491 366	62,75
27. Banjar	138 939	65,09
Jawa Barat	35 963 185	62,92

TABEL 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin, TABI F 2018

Population Aged 15 Years and Over by Main Activity During The Previous Week and Sex, 2018

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin/Sex				
Main Activity	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(6)		
Angkatan Kerja Economically Active	15 079 473	7 548 649	22 628 122		
Bekerja/ Working	13 888 195	6 891 693	20 779 888		
Pengangguran Terbuka Unemployment	1 191 278	656 956	1 848 234		
Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive	3 068 487	10 266 576	13 335 063		
Sekolah Attending School	1 533 784	1 502 998	3 036 782		
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	682 748	8 302 575	8 985 323		
Lainnya/ Others	851 955	461 003	1 312 958		
Jumlah/ Total	18 147 960	17 815 225	35 963 185		

TABEL 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu **TABLE** yang Lalu, 2018 Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week, 2018

		Angkatan Ke	erja/ <i>Econom</i>	nically Active	2	
Pendidikan Tertinggi		Pengangguran ¹ / Unemployment ¹				
yang Ditamatkan Educational Attainment	Bekerja <i>Working</i>	Pernah Bekerja <i>Ever</i> Worked	Tidak Pernah Bekerja <i>Never</i> Worked	Jumlah <i>Total</i>	Angkatan Kerja Total of Economically Active	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
<=SD/MI <=Elementary School	8 081 285	227 925	151 490	379 415	8 460 700	
SMP/MTs Junior High School	3 835 781	184 387	149 876	334 263	4 170 044	
SMA/SMK/MA Senior High School	6 360 143	421 394	538 751	960 145	7 320 288	
Perguruan Tinggi College	2 502 679	84 934	89 477	174 411	2 677 090	
Jumlah/ Total	20 779 888	918 640	929 594	1 848 234	22 628 122	

3.2.4 Lanjutan TABEL TABLE Continued

	Persentase	Bukan An	gkatan Kerja/	Not Econoi	mically Active
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Bekerja terhadap Angkatan Kerja Percentage of Working to Economicallty Active	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
<=SD/MI <=Elementary School	95,96	322 306	4 391 811	772 167	5 486 284
SMP/MTs Junior High School	91,98	1 817 967	1 983 518	190 225	3 991 710
SMA/SMK/MA Senior High School	86,88	711 855	2 107 747	259 424	3 079 026
Perguruan Tinggi College	93,49	184 654	502 247	91 142	778 043
Jumlah/ Total	91,83	3 036 782	8 985 323	1 312 958	13 335 063

POPULATION AND EMPLOYMENT

TABEL 3.2.4 Lanjutan

Continued TABLE

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jumlah <i>Total</i>	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(12)	(13)
<=SD/MI <=Elementary School	13 946 984	58,64
SMP/MTs Junior High School	8 161 754	51,09
SMA/SMK/MA Senior High School	10 399 314	70,39
Perguruan Tinggi College	3 455 133	77,48
Jumlah/ Total	35 963 185	62,92

TABEL 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Lapangan Pekerjaan Utama, 2018 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The **TABLE** Previous Week by Main Employment Status and Main Industry, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	-	an Pekerjaan Main Industry	Jumlah <i>Total</i>	
Wall Employment Status	1	2	3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Berusaha sendiri Own account worker Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar	415 220	447 968	329 698	1 192 886
Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	834 677	219 358	43 397	1 097 432
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	111 512	170 436	34 055	316 003
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	285 931	3 231 841	685 784	4 203 556
Pekerja bebas di Pertanian Casual Agriculture Worker	935 578	0	0	935 578
Pekerja bebas di nonpertanian/ Casual non-agricultural worker	0	150 377	192 796	343 173
Pekerja Tak Dibayar/ Unpaid Worker	286 574	129 695	8 704	424 973
Jumlah/ Total	1 183 430	3 456 239	1 294 434	5 934 103

Catatan/Note:

¹ 1. Pertanian / Agriculture

^{2.} Industri Pengolahan / Manufacturing Industry

^{3.} Jasa / Service

TABEL 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, 2018

Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex, 2018

	Jenis Kelam	in/Say	
Status Pekerjaan Utama			Jumlah
Main Employment Status	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(6)
Berusaha sendiri/ <i>Own</i> account worker Berusaha dibantu buruh	2 721 510	1 534 577	4 256 087
tidak tetap/buruh tidak dibayar/ Employer assisted by temporary worker/ unpaid worker	1 502 689	897 253	2 399 942
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ Employer assisted by permanent worker/paid worker	579 604	124 244	703 848
Buruh/Karyawan/Pegawai/ Employee	6 863 346	3 192 821	10 056 167
Pekerja bebas di pertanian/ Casual agricultural worker	611 379	324 199	935 578
Pekerja bebas di nonpertanian/ <i>Casual non-</i> agricultural worker	1 280 429	191 035	1 471 464
Pekerja Tak Dibayar/ <i>Unpaid</i> <i>Worker</i>	329 238	627 564	956 802
Jumlah/ Total	13 888 195	6 891 693	20 779 888

3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama TABEL Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan **TABLE** Jenis Kelamin, 2018 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Total Working Hours and Sex, 2018

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya Total Working Hours (hours)	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01	229 707	142 645	372 352
1-14	403 070	585 840	988 910
	21.01		
15-34	1 830 112	1 418 747	3 248 859
35+	11 425 306	4 744 461	16 169 767
Jumlah/ Total	13 888 195	6 891 693	20 779 888

Catatan/Note: 1 Sementara tidak bekerja/Temporarily not working
Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Jawa Barat Province,
August National Labor Force Survey

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan TABEL 3.2.8 Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Jawa Barat, 2018 **TABLE** Population Aged 15 Years and Over by Type of Activities and Sex in Jawa Barat Province, 2018

Kelompok	Jumlah Jam Kerja	Seluruhnya (jam)	/ Total Working F	Hours (hours)
Umur Age Group	0 1	1-14	15-34	35+
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15-19	6 400	62 231	118 930	508 155
20-24	23 231	92 424	244 637	1 868 832
25-29	24 675	113 660	283 633	2 155 596
30-34	26 522	85 341	323 452	2 089 867
35-39	32 817	105 106	363 955	2 142 557
40-44	44 686	98 889	353 516	2 087 918
45-49 50-54	47 723 49 102	82 478 91 036	378 564 313 319	1 828 934 1 448 446
55-59	37 601	73 406	315 340	924 544
60-64	39 117	60 737	230 445	583 214
60+	40 478	123 602	323 068	531 704
Jumlah/ Total	372 352	988 910	3 248 859	16 169 767

Catatan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/Temporarily not working Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Jawa Barat Province, August National Labor Force Survey

3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, (2018) Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex, (2018) TABEL **TABLE**

Kelompok Umur Age Group	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	402 545	293 171	695 716
20–24	1 332 189	896 935	2 229 124
25–29	1 741 235	836 329	2 577 564
30–34	1 785 095	740 087	2 525 182
35–39	1 786 930	857 505	2 644 435
40–44	1 723 836	861 173	2 585 009
45–49	1 564 550	773 149	2 337 699
50–54	1 273 942	627 961	1 901 903
55–59	924 468	426 423	1 350 891
60-64	629 510	284 003	913 513
60+	723 895	294 957	1 018 852
Jumlah/ Total	13 888 195	6 891 693	20 779 888

TABEL 3.2.10 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018 **TABLE** Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The

Previous Week by Main Industry and Educational Attainment, 2018

2016					
Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	<= SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Berusaha sendiri Own account worker	2 126 696	870 992	1 071 325	187 074	4 256 087
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/ buruh tak dibayar Employer assisted by temporary worker/unpaid worker	1 487 009	391 175	428 222	93 536	2 399 942
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar Employer assisted by permanent worker/paid worker	242 710	144 747	200 724	115 667	703 848
Buruh/Karyawan/Pegawai Regular employee	2 037 412	1 792 225	4 159 593	2 066 937	10 056 167
Pekerja bebas di Pertanian/ Casual Agriculture Worker	831 967	80 238	23 373	0	935 578
Pekerja bebas di nonpertanian/ Casual non-agricultural worker	936 093	315 448	216 608	3 315	1 471 464
Pekerja Tidak Dibayar/ Unpaid Worker	419 398	240 956	260 298	36 150	956 802
Jumlah/ <i>Total</i>	8 081 285	3 835 781	6 360 143	2 502 679	20 779 888

TABEL 3.2.11Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/ Kota dan Lapangan **TABLE** Pekerjaan Utama, 2018

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Regency/ Municipality and Main Industry, 2018

Kabupaten/ Kota	Jumlah			
Regency/ Municipality	1	2	3	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	203 393	441 336	1 712 146	2 356 875
02. Sukabumi	264 238	205 640	557 728	1 027 606
03. Cianjur	228 194	114 425	538 561	881 180
04. Bandung	187 430	473 180	915 051	1 575 661
05. Garut	235 298	189 945	593 301	1 018 544
06. Tasikmalaya	198 150	143 357	432 624	774 131
07. Ciamis	155 023	131 889	296 998	583 910
08. Kuningan	93 601	39 780	299 168	432 549
09. Cirebon	87 441	182 462	620 859	890 762
Majalengka	129 630	137 111	305 379	572 120
11. Sumedang	112 998	95 752	298 628	507 378
12. Indramayu	228 759	57 255	490 003	776 017
13. Subang	195 820	131 885	384 273	711 978
14. Purwakarta	64 667	91 605	239 240	395 512
15. Karawang	165 031	253 445	608 110	1 026 586
16. Bekasi	59 695	545 908	866 829	1 472 432
17. Bandung Barat	120 432	123 804	439 641	683 877
18. Pangandaran	77 645	38 289	115 648	231 582
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2 603	69 800	399 372	471 775
20. Sukabumi	6 045	29 310	97 493	132 848
21. Bandung	8 271	160 943	938 772	1 107 986
22. Cirebon	2 283	9 472	136 278	148 033
23. Bekasi	8 414	267 885	1 049 654	1 325 953
24. Depok	7 359	133 919	887 014	1 028 292
25. Cimahi	3 896	88 971	181 088	273 955
26. Tasikmalaya	12 746	84 227	190 260	287 233
27. Banjar	10 430	15 099	59 584	85 113
Jawa Barat	2 869 492	4 256 694	13 653 702	20 779 888

Catatan/Note: 11. Pertanian/Agriculture

2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry

^{3.} Lainnya/Other

TABEL 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan TABI F Jenis Kelamin, 2018 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹	Jenis Kel	amin/ Sex	Jumlah
Main Industry ¹	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan / Agriculture, forestry and fishery	2 101 439	768 053	2 869 492
B. Pertambangan dan Penggalian / Mining and Quarrying	115 115	7 830	122 945
C. Industri Pengolahan / Manufacturing	2 808 163	1 541 512	4 349 675
D. Pengadaan Listrik dan Gas / Electricity and Gas	53 059	4 073	57 132
E. Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang / Water supply, sewerage, waste management, remediation activities	104 789	13 019	117 808
F. Konstruksi / Construction	1 535 761	24 884	1 560 645
G. Perdagangan besar dan eceran; Reparasi mobil dan sepeda motor/Wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycles	2 688 802	1 932 026	4 620 828
H. Transportasi dan Pergudangan / Transportation and storage	1 096 925	38 405	1 135 330
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / Accommodation and food service activities	820 902	774 831	1 595 733
J. Informasi dan Komunikasi / Information and Communication	160 856	72 482	233 338
K. Jasa keuangan dan asuransi / Financial and insurance activities	241 549	126 837	368 386
L. Real Estat / Real Estate Activities	104 137	22 342	126 479
M,N. Jasa Perusahaan / Business Activities	303 621	59 067	362 688
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / Public administration and defence, compulsory social security	510 245	120 208	630 453
P. Jasa Pendidikan / Education	464 848	569 917	1 034 765
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / Human health and social work activities	135 125	164 632	299 757
R,S,T,U. Jasa Lainnya / Others services activities	642 859	651 575	1 294 434
Jawa Barat	13 888 195	6 891 693	20 779 888

TABEL 3.2.13 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/ Kota, 2016-2018 **TABLE** Unemployment Rate (UR) and Labor Force Participation Rate (LFPR) by Regency Municipality, 2016-2018

Kabupaten/Kota	TPT/ UR		TPAK/	LFPR
Regency/Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	9,55	9,75	64,07	62,71
02. Sukabumi	7,66	7,77	63,75	62,72
03. Cianjur	10,10	10,16	58,28	60,32
04. Bandung	3,92	5,00	62,81	61,89
05. Garut	7,86	7,07	62,92	60,13
06. Tasikmalaya	6,61	6,83	63,56	64,23
07. Ciamis	5,17	4,60	70,10	66,85
08. Kuningan	7,94	8,99	57,69	58,65
09. Cirebon	9,61	10,56	61,25	61,85
Majalengka	5,02	4,95	66,11	65,76
11. Sumedang	7,15	7,52	62,06	62,01
12. Indramayu	8,64	8,36	63,33	65,04
13. Subang	8,74	8,65	66,60	64,41
14. Purwakarta	9,11	9,89	63,16	63,19
15. Karawang	9,55	9,05	64,94	64,77
16. Bekasi	10,97	9,69	61,26	61,46
17. Bandung Barat	9,33	8,50	61,73	61,34
18 Pangandaran	3,34	3,58	79,88	77,91
Kota/Municipality				
19. Bogor	9,57	9,65	61,13	63,21
20. Sukabumi	8,00	8,48	59,24	59,70
21. Bandung	8,44	8,01	63,11	61,98
22. Cirebon	9,29	9,06	66,45	68,03
23. Bekasi	9,32	9,07	64,35	65,30
24. Depok	7,00	6,64	64,04	62,64
25. Cimahi	8,43	7,93	65,33	64,49
26. Tasikmalaya	6,89	6,85	63,88	62,75
27. Banjar	5 <i>,</i> 97	5,89	64,78	65,09
Jawa Barat	8,22	8,17	63,34	62,92

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Kabupaten/ TABEL 3.2.14 Pencari **TABLE** Kota dan Jenis Kelamin, 2018 Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/Municipality and Sex, 2018

02. Sukabumi 10 530 12 083 22 613 92 101 19 90 03. Cianjur 70 41 111 0 0 0 0 04. Bandung 1 893 1 867 3 760 0 0 0 0 05. Garut 35 18 53 1 1 2 06. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 150 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 112 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 243 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 80 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 15. Karawang 41 33	2010							
Male Female Total Male Female Total			•					
Kabupaten/Regency 01. Bogor 741 747 1 488 20 0 20 02. Sukabumi 10 530 12 083 22 613 92 101 193 03. Cianjur 70 41 111 0 0 0 04. Bandung 1 893 1 867 3 760 0 0 0 05. Garut 35 18 53 1 1 05. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 150 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 11 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 243 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 88 13. Subang </td <td>Regency/ Municipality</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	Regency/ Municipality							
01. Bogor 741 747 1 488 20 0 20 02. Sukabumi 10 530 12 083 22 613 92 101 193 03. Cianjur 70 41 111 0 0 0 04. Bandung 1 893 1 867 3 760 0 0 0 05. Garut 35 18 53 1 1 1 06. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 150 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 112 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 24 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
02. Sukabumi 10 530 12 083 22 613 92 101 19 03. Cianjur 70 41 111 0 0 0 04. Bandung 1 893 1 867 3 760 0 0 0 05. Garut 35 18 53 1 1 2 06. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 150 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 112 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 243 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 88 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447	Kabupaten/Regency							
03. Cianjur 70 41 111 0 0 0 0 04. Bandung 1893 1867 3760 0 0 0 05. Garut 35 18 53 1 1 1 06. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 156 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 11: 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 24: 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 86 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 32: 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 18 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 1 838 1 647 3 485 243 272 51: 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 12: 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 00: 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 1 1 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 644 27. Banjar 3 4 7 1 1 1	01. Bogor	741	747	1 488	20	0	20	
04. Bandung 1 893 1 867 3 760 0 0 0 05. Garut 35 18 53 1 1 2 06. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 150 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 112 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 24 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 80 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 107 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 323 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0	02. Sukabumi	10 530	12 083	22 613	92	101	193	
05. Garut 35 18 53 1 <t< td=""><td>03. Cianjur</td><td>70</td><td>41</td><td>111</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></t<>	03. Cianjur	70	41	111	0	0	0	
06. Tasikmalaya 5 048 4 373 9 421 10 140 150 07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 113 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 243 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 80 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 07 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 32 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3 3 18. Pangandaran 7 <td>04. Bandung</td> <td>1 893</td> <td>1 867</td> <td>3 760</td> <td>0</td> <td>0</td> <td>0</td>	04. Bandung	1 893	1 867	3 760	0	0	0	
07. Ciamis 5 474 5 127 10 601 68 44 11: 08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 24: 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10: 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 10: 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 0: 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 80: 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074: 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 32: 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 0: 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3: 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	05. Garut	35	18	53	1	1	2	
08. Kuningan 6 617 5 970 12 587 190 2 051 2 243 09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 80 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 323 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 <td< td=""><td>06. Tasikmalaya</td><td>5 048</td><td>4 373</td><td>9 421</td><td>10</td><td>140</td><td>150</td></td<>	06. Tasikmalaya	5 048	4 373	9 421	10	140	150	
09. Cirebon 38 25 63 5 5 10 10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 11. Sumedang 625 593 1218 0 0 0 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 88 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 323 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0<	07. Ciamis	5 474	5 127	10 601	68	44	112	
10. Majalengka 20 9 29 0 0 0 0 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	08. Kuningan	6 617	5 970	12 587	190	2 051	2 241	
11. Sumedang 625 593 1 218 0 0 0 10 12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 80 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 323 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	09. Cirebon	38	25	63	5	5	10	
12. Indramayu 8 645 10 906 19 551 0 80 88 13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 32 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3 3 18 Pangandaran 7 4 11 1<	Majalengka	20	9	29	0	0	0	
13. Subang 5 381 9 396 14 777 233 841 1 074 14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 323 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 1 838 1 647 3 485 243 272 515 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 125 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 005 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17	11. Sumedang	625	593	1 218	0	0	0	
14. Purwakarta 4 686 4 761 9 447 83 240 323 15. Karawang 41 33 74 0 0 0 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 1 838 1 647 3 485 243 272 519 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 125 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 005 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 2 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6	12. Indramayu	8 645	10 906	19 551	0	80	80	
15. Karawang 41 33 74 0 0 0 10 16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 18. Pangandaran 7 4 11 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	13. Subang	5 381	9 396	14 777	233	841	1 074	
16. Bekasi 100 62 162 0 0 0 17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 1 838 1 647 3 485 243 272 519 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 120 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 000 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 1 7	14. Purwakarta	4 686	4 761	9 447	83	240	323	
17. Bandung Barat 16 15 31 0 3 3 18 Pangandaran 7 4 11 1 1 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 1 838 1 647 3 485 243 272 519 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 122 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 000 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 1 7	15. Karawang	41	33	74	0	0	0	
18 Pangandaran 7 4 11 1	16. Bekasi	100	62	162	0	0	0	
Kota/ Municipality 19. Bogor 1 838 1 647 3 485 243 272 519 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 125 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 000 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 2	17. Bandung Barat	16	15	31	0	3	3	
19. Bogor 1838 1647 3 485 243 272 515 20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 125 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 005 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 3	18 Pangandaran	7	4	11	1	1	2	
20. Sukabumi 2 085 2 331 4 416 79 42 12 21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 00 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 3	Kota/ Municipality							
21. Bandung 1 744 1 511 3 255 1 876 1 125 3 002 22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 3	19. Bogor	1 838	1 647	3 485	243	272	515	
22. Cirebon 223 212 435 0 0 0 23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 2	20. Sukabumi	2 085	2 331	4 416	79	42	121	
23. Bekasi 146 82 228 0 0 0 24. Depok 73 47 120 0 1 3 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 3	21. Bandung	1 744	1 511	3 255	1 876	1 125	3 001	
24. Depok 73 47 120 0 1 2 25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1 2	22. Cirebon	223	212	435	0	0	0	
25. Cimahi 17 17 34 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	23. Bekasi	146	82	228	0	0	0	
26. Tasikmalaya 3 342 2 964 6 306 57 591 648 27. Banjar 3 4 7 1 1	24. Depok	73	47	120	0	1	1	
27. Banjar 3 4 7 1 1 2	25. Cimahi	17	17	34	0	0	0	
	26. Tasikmalaya	3 342	2 964	6 306	57	591	648	
Jawa Barat 59 438 64 845 124 283 2 959 5 539 8 498	27. Banjar	3	4	7	1	1	2	
	Jawa Barat	59 438	64 845	124 283	2 959	5 539	8 498	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ Provincial Manpower and Transmigration Service of Jawa Barat

TABEL 3.2.14 Lanjutan

Continued **TABLE**

Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Kabupaten/ Kota Placement of Workers				
Regency/ Municipality	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/Regency		40		
01. Bogor	0	1	1	
02. Sukabumi	10	58	68	
03. Cianjur	0	0	0	
04. Bandung	0	0	0	
05. Garut	0	0	0	
06. Tasikmalaya	0	0	0	
07. Ciamis	2	20	22	
08. Kuningan	31	98	129	
09. Cirebon	0	0	0	
10. Majalengka	0	0	0	
11. Sumedang	0	0	0	
12. Indramayu	0	13	13	
13. Subang	13	32	45	
14. Purwakarta	36	32	68	
15. Karawang	0	0	0	
16. Bekasi	0	0	0	
17. Bandung Barat	0	0	0	
18 Pangandaran	1	0	1	
Kota/ Municipality				
19. Bogor	3	4	7	
20. Sukabumi	1	10	11	
21. Bandung	95	48	143	
22. Cirebon	0	0	0	
23. Bekasi	0	0	0	
24. Depok	0	0	0	
25. Cimahi	0	0	0	
26. Tasikmalaya	0	0	0	
27. Banjar	0	0	0	
Jawa Barat	192	316	508	

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ Provincial Manpower and Transmigration Service of Jawa Barat

TABEL 3.2.15 Pencari Kerja Terdaftar Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2018 **TABLE** Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Educational Attainment	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Tidak/belum pernah sekolah/No schooling	0
Tidak/belum tamat SD/ Not/not yet completed primary school	4 663
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	15 830
Sekolah Menengah Pertama/Junior High School	85 505
Sekolah Menengah Atas (Umum)/ Senior High School (General)	5 116
Diploma I/II/III/Akademi/ Diploma I/II/III/Academy	11 777
Universitas S1 dan S2/University	0
Doktor (S3)/Doctor	189
Spesialis/ <i>Specialist</i>	12
Jumlah/ <i>Total</i>	123 092

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi/ Provincial Manpower and Transmigration Service of Jawa Barat

TABEL 3.2.16 Realisasi Penempatan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ke Luar Negeri dari Jawa Barat Berdasarkan Negara Tujuan dan Jenis **TABLE** Kelamin, 2018

Realization Placement TKI from Jawa Barat Based on Country of Destination and Gender, 2018

	Informal					
Negara		Registrasi			Selesai	
Country	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aljazair	0	0	0	0	0	0
2. American Samoa	0	0	0	0	0	0
3. Australia	0	0	0	0	0	0
4. Bahrain	0	0	0	0	0	0
5. Brunai Darussalam	136	5	141	584	6	590
6. Hong Kong	1 839	14	1 853	6 472	4	6 476
7. Indonesia	0	0	0	0	0	0
8. Italy	0	0	0	0	0	0
9. Japan	0	0	0	0	0	0
10. Korea Selatan	0	0	0	0	0	0
11. Kuwait	0	0	0	0	0	0
12. Laos	0	0	0	0	0	0
13. Malaysia	1 579	3	1 582	4 736	0	4 736
14. Monaco	0	0	0	0	0	0
15. Netherlands	0	0	0	0	0	0
16. Oman	2	0	2	0	0	0
17. Papua New Guinea	0	0	0	0	0	0
18. Poland	0	0	0	0	0	0
19. Qatar	1	0	1	1	0	1
20. Saudi Arabia	3	0	3	1	0	1
21. Singapura	2 347	0	2 347	5 199	0	5 199
22. Spain	0	0	0	0	0	0
23. Sri Lanka	0	0	0	0	0	0
24. Taiwan	3 591	5	3 596	13 960	0	13 960
25. Thailand	0	0	0	0	0	0
26. Timor Leste	0	0	0	0	0	0
27. United Arab Emirates	2	0	2	0	0	0
28. United States Of America	0	0	0	0	0	0
29. Zambia	0	0	0	0	0	0
Jumlah	9 500	27	9 527	30 953	10	30 963

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat/ Provincial Manpower and Transmigration Service of Jawa Barat

POPULATION AND EMPLOYMENT

TABEL 3.2.16 Lanjutan

TABLE Continued

	Formal					
Negara		Registrasi			Selesai	
Country	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan Female	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aljazair	0	2	2	0	0	0
2. American Samoa	0	2	2	0	0	0
3. Australia	0	1	1	0	0	0
4. Bahrain	1	0	1	0	0	0
5. Brunai Darussalam	19	52	71	20	76	96
6. Hong Kong	0	0	0	0	0	0
7. Indonesia	0	1	1	0	0	0
8. Italy	0	2	2	0	0	0
9. Japan	1	4	5	0	0	0
10. Korea Selatan	0	3	3	0	0	0
11. Kuwait	0	3	3	0	0	0
12. Laos	0	1	1	0	0	0
13. Malaysia	370	303	673	2 471	1 291	3 762
14. Monaco	0	1	1	0	0	0
15. Netherlands	0	1	1	0	0	0
16. Oman	1	0	1	0	0	0
17. Papua New Guinea	0	1	1	0	0	0
18. Poland	0	1	1	0	0	0
19. Qatar	1	0	1	0	0	0
20. Saudi Arabia	4	7	11	0	4	4
21. Singapura	0	10	10	0	0	0
22. Spain	0	2	2	0	0	0
23. Sri Lanka	1	0	1	0	0	0
24. Taiwan	274	1 620	1 894	269	1 574	1 843
25. Thailand	1	1	2	0	0	0
26. Timor Leste	0	3	3	0	0	0
27. United Arab Emirates	5	9	14	0	0	0
28. United States Of America	0	12	12	0	0	0
29. Zambia	0	1	1	0	0	0
Jumlah	678	2 043	2 721	2 760	2 945	5 705

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Barat/ Provincial Manpower and Transmigration Service of Jawa Barat

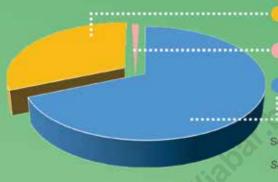


SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE



Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Provinsi Jawa Barat 2018 Percentage Participation of Population Jawa Barat Province 2018



31,50 % Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore

0.25 % Tidak/ Belum Pernah Sekolah Not/ Never Attending School

68.25 % Masih Sekolah Attending School

Sumber BPS Provinsi Jawa Barat,

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Source - BPS-Statistics Jawa Barat Province.

National Socioeconomic Survey

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Jawa Barat

Number of Health Facilities in Jawa Barat Province

2018

Rumah Sakit Umum General Hospital 281

Rumah Sakit Khusus Special Hospital

64

tal



Puskesmas Health Center 1.097

> Posyandu Child Health Center 52.744

Klinik/ Balai Kesehatan Clinic/Health Center 2.466

Sumber : Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat

Source: Health Service of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
- Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A,B,C, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih sekolah.
- Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal atau nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
- 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

TECHNICAL NOTES

- Not/never attending school is someone who has never anttended or never been registered in aformal education, such as primary, secondary, and tertiary education, including those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
- Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, B, or C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
- Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal or non-formal education in the past, including package A,B, or C, but currently does not attend school.
- 4 Completed particular level of education is someone who has completed particular level education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade bu passed the final exam is considered as completed particular level of education.

- 5. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar bukan makanan dan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 7. Bencana alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat vang disebabkan oleh faktor alam, antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor. sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

- 5. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured consumption/ bν expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
- A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
- Natural disaster is an event or series 7. of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors, such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/ cyclone, and landslide, so it can lead to result in loss of material and nonmaterial.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Program wajib belajar 6 tahun dan 9 tahun, Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA), dan berbagai program pendukung lainnya adalah bagian dari upaya pemerintah untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, yang pada akhirnva akan menciptakan SDM vang tangguh, vang siap bersaing di globalisasi. Tersedianva sumber era daya manusia (SDM) yang berkualitas merupakan salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu daerah. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan pada pemberian seluas-luasnya kesempatan kepada penduduk untuk mengecap pendidikan. Oleh sebab itu pemerintah berusaha secara konsisten berupaya meningkatkan SDM penduduk melalui jalur pendidikan.

Tahun 2017/2018 jumlah PT di lingkungan Kopertis Wilayah IV Jawa Barat sebanyak 397 perguruan tinggi, dimana 12 berstatus PTN dan 385 berstatus PTS.

Untuk PTN, hanya ada di 8 kabupaten/kota dan terbanyak di Kota Bandung sebesar 41,67 persen. Sedangkan dilihat berdasarkan desa, ada 394 desa yang memiliki perguruan tinggi, sehingga hampir setiap desa ada perguruan tingginya.

Education

GNOTA, compulsory education 6 and 9 years, and other education supporting programs are among the efforts of the government in accelerating the goals, i.e to enhance the quality of human resources, who could compete in globalization era. The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development in the region. Therefore, the government is consistently trying to increase the quality of human resources. The increasing of human resources quality focused on providing a huge opportunity to everyone to attain education evenly

.In 2017/2018, there were 397 universities in Kopertis Region IV in West Java, of which 12 were PTN and 385 were PTS.

For state universities, there are only in 8 districts / cities and the most in the city of Bandung is 41.67 percent. While based on villages, there are 394 villages that have tertiary institutions, so almost every village has tertiary institutions.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah.

Pembangunan kesehatan harus selalu dilakukan mengingat iumlah penduduk yang selalu bertambah dari tahun ke tahun. Upaya pemerintah untuk meningkatkan derajat dan status kesehatan penduduk dilakukan antara lain dengan meningkatkan fasilitas dan sarana kesehatan.

Di samping itu untuk mendapatkan generasi penerus bangsa yang cemerlang, kesehatan bayi dan asupan gizi perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua dan negara. Oleh sebab itu perlu dibuat program-program terobosan untuk memperbaiki gizi bayi yang berasal dari keluarga kurang mampu.

Pada tahun 2018, jumlah bayi lahir hidup adalah 870.440 bayi dengan 17.471 bayi lahir dengan berat badan rendah atau sekitar 2 persen dan ditemukan 2.329 bayi mengalami gizi buruk (0,27 persen).

Health and Family Planning

Development of health sector is aimed at improving health condition of the society by providing health facility with easier, convenient, and cheaper access.

The health development will be continuously improved as the number of population will always increase. In line with government policies imposed on other sector as an effort to increase health quality of society and number of medical personnel.

In addition, in order to have an excellent next generation, the baby health and the baby nutrition needs a special attention from the parents and also the country. Therefore, it is required to implement breakthrough program in order to improve the baby nutrition from the poor family.

In 2018, the number of live births was 870,440 babies with 17,471 babies born with low body weight or around 2 percent and found 2,329 infants suffering from malnutrition (0.27 percent).

Pada tahun 2018, jumlah kasus HIV terbanyak ditemukan di Kabupaten Cirebon dengan 556 kasus yang diikuti oleh Kota Bogor sebanyak 445 kasus. Kasus AIDS tertinggi ditemukan di Kabupaten Indramayu dengan 176 kasus diikuti Kabupaten Purwakarta sebanyak 111 kasus. Sementara itu, jumlah kasus TB terbanyak terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 13.277 kasus yang diikuti Kabupaten Bandung sebanyak 6.847 kasus dan Kabupaten Cirebon sebanyak 4.540 kasus.

Pada tahun 2018 terjadi kenaikan persentase penduduk yang memiliki jaminan kesehatan. Jumlah pemilik jaminan kesehatan di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 sebesar 14,41 persen, sedangkan tahun 2018 naik menjadi 27,34 persen. Jumlah BPJS Kesehatan PBI dan non-PBI meningkat dari 12,39 persen tahun 2017 menjadi 21,72 persen tahun 2018.

Persalinan oleh dokter, bidan atau tenaga medis lain relatif lebih aman dibandingkan oleh dukun atau tenaga non medis lainnya. Di tahun 2018, persentase wanita (15-49) tahun yang melahirkan hidup dengan tenaga kesehatan dokter terbanyak pada Kota Depok sebesar 48,74 persen dan yang terendah adalah Kabupaten Tasikmalaya sebesar 9 persen.

In 2018, the highest number of HIV cases were found in Cirebon Regency with 556 cases followed by Bogor City as many as 445 cases. The highest AIDS case was found in Indramayu Regency with 176 cases followed by Purwakarta Regency as many as 111 cases. Meanwhile, the highest number of TB cases were in Bogor Regency with 13,277 cases, followed by Bandung Regency with 6,847 cases and Cirebon Regency with 4,540 cases.

In 2018 an increase in the percentage of the population having health insurance. The number of health insurance owners in Jawa Barat Province in 2017 was 14.41 percent, while in 2018 it rose to 27.34 percent. The number of BPJS Health PBI and non-PBI increased from 12.39 percent in 2017 to 21.72 percent in 2018.

Delivery by a doctor, midwife or other medical personnel is relatively safer than birth attendants or other non-medical personnel. In 2018, the percentage of women (15-49) years who gave birth to live with the highest number of doctors in Depok Municipality was 48.74 percent and the lowest was Tasikmalaya Regency by 9 percent.



Perumahan dan Lingkungan

Pada tahun 2018, masih ditemukan rumah dengan luas lantai dibawah 20 m^{2,} dengan persentase terbesar ada di Kota Bandung sebanyak 21,08 persen.

Housing and the Environment

ntiles: Iliabar lops lopid

In 2018, there are still houses with a floor area below 20 m², with the largest percentage in the city of Bandung as much as 21.08 percent.

4.1 Pendidikan / Education

TABFI **TABLE**

4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten

Under The Ministry of Education and Culture by Regency/ Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota	Sekolah/ School			
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/ <i>Regency</i>				
01. Kab. Bandung	1	527	528	
02. Kab. Bandung Barat	1	218	219	
03. Kab. Bekasi	4	671	675	
04. Kab. Bogor	1	655	656	
05. Kab. Ciamis	6	294	300	
06. Kab. Cianjur	5	273	278	
07. Kab. Cirebon	16	286	302	
08. Kab. Garut	3	712	715	
09. Kab. Indramayu	4	411	415	
10. Kab. Karawang	3	332	335	
11. Kab. Kuningan	8	272	280	
12. Kab. Majalengka	4	375	379	
13. Kab. Pangandaran	0	118	118	
14. Kab. Purwakarta	3	169	172	
15. Kab. Subang	2	318	320	
16. Kab. Sukabumi	3	281	284	
17. Kab. Sumedang	6	258	264	
18. Kab. Tasikmalaya	2	328	330	
Kota/ Municipality				
19. Kota Bandung	3	492	495	
20. Kota Banjar	1	28	29	
21. Kota Bekasi	2	816	818	
22. Kota Bogor	2	154	156	
23. Kota Cimahi	1	104	105	
24. Kota Cirebon	1	87	88	
25. Kota Depok	3	483	486	
26. Kota Sukabumi	3	58	61	
27. Kota Tasikmalaya	1	95	96	
Jawa Barat	89	8 815	8 904	

SOCIAL AND WELFARE

TABEL 4.1.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota	Guru ¹ / Teacher ¹			
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	
(1)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency				
01. Kab. Bandung	8	1 490	1 498	
02. Kab. Bandung Barat	2	599	601	
03. Kab. Bekasi	25	2 100	2 125	
04. Kab. Bogor	8	1 990	1 998	
05. Kab. Ciamis	16	576	592	
06. Kab. Cianjur	20	675	695	
07. Kab. Cirebon	83	1 114	1 197	
08. Kab. Garut	13	1 828	1 841	
09. Kab. Indramayu	24	1 264	1 288	
10. Kab. Karawang	14	1 212	1 226	
11. Kab. Kuningan	35	758	793	
12. Kab. Majalengka	14	930	944	
13. Kab. Pangandaran	0	248	248	
14. Kab. Purwakarta	10	456	466	
15. Kab. Subang	7	978	985	
16. Kab. Sukabumi	18	937	955	
17. Kab. Sumedang	22	515	537	
18. Kab. Tasikmalaya	12	900	912	
Kota/ Municipality				
19. Kota Bandung	33	1 949	1 982	
20. Kota Banjar	5	76	81	
21. Kota Bekasi	14	2 812	2 826	
22. Kota Bogor	13	614	627	
23. Kota Cimahi	6	362	368	
24. Kota Cirebon	13	356	369	
25. Kota Depok	7	1 629	1 636	
26. Kota Sukabumi	24	252	276	
27. Kota Tasikmalaya	6	389	395	
Jawa Barat	452	27 009	27 461	

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Sumber /Source: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat/ Education Service of Jawa Barat

4.1.1 Lanjutan TABEL TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Murid / Pupils			
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	
(1)	(8)	(9)	(10)	
Kabupaten/ <i>Regency</i>		. 6		
01. Kab. Bandung	153	21 816	21 969	
02. Kab. Bandung Barat	28	7 995	8 023	
03. Kab. Bekasi	271	26 825	27 096	
04. Kab. Bogor	90	23 921	24 011	
05. Kab. Ciamis	189	8 821	9 010	
06. Kab. Cianjur	0	8 829	9 070	
07. Kab. Cirebon	1 087	15 044	16 131	
08. Kab. Garut	195	25 621	25 816	
09. Kab. Indramayu	319	20 128	20 447	
10. Kab. Karawang	211	14 399	14 610	
11. Kab. Kuningan	480	11 199	11 679	
12. Kab. Majalengka	204	15 290	15 494	
13. Kab. Pangandaran	0	4 288	4 288	
14. Kab. Purwakarta	119	6 186	6 305	
15. Kab. Subang	105	12 862	12 967	
16. Kab. Sukabumi	196	12 986	13 182	
17. Kab. Sumedang	323	8 519	8 842	
18. Kab. Tasikmalaya	173	12 308	12 481	
Kota/ Municipality				
19. Kota Bandung	394	23 628	24 022	
20. Kota Banjar	58	1 083	1 141	
21. Kota Bekasi	162	31 670	31 832	
22. Kota Bogor	262	7 407	7 669	
23. Kota Cimahi	99	4 243	4 342	
24. Kota Cirebon	133	4 530	4 663	
25. Kota Depok	76	18 284	18 360	
26. Kota Sukabumi	310	2 832	3 142	
27. Kota Tasikmalaya	75	4 900	4 975	
Jawa Barat	5 953	355 614	361 567	

4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah **TABEL** Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) **TABLE** Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) UnderThe Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sekolah/ School	Guru / Teacher	Siswa/ Pupils
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	434	1 797	17 232
02. Sukabumi	263	1 059	10 996
03. Cianjur	193	586	7 427
04. Bandung	752	3 032	32 117
05. Garut	692	2 386	26 366
06. Tasikmalaya	558	1 965	18 858
07. Ciamis	378	1 271	12 341
08. Kuningan	146	619	6 076
09. Cirebon	327	1 648	19 727
Majalengka	300	1 188	13 007
11. Sumedang	207	666	7 002
12. Indramayu	144	604	7 764
13. Subang	185	631	6 914
14. Purwakarta	230	963	9 335
15. Karawang	229	997	10 378
16. Bekasi	314	1 396	14 945
17. Bandung Barat	385	1 479	14 617
18 Pangandaran	114	369	3 389
Kota/ Municipality			
19. Bogor	133	564	5 815
20. Sukabumi	61	242	3 111
21. Bandung	185	849	7 847
22. Cirebon	46	207	2 052
23. Bekasi	308	1 249	11 841
24. Depok	207	879	7 464
25. Cimahi	73	368	3 403
26. Tasikmalaya	139	804	6 796
27. Banjar	41	181	1 692
Jawa Barat	7 044	27 999	288 512

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah **TABEL** Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/ Kota, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools

Under The Ministry of Education and Culture by Regency/

Municipality, (2017/2018) **TABLE**

Kabupaten/ Kota		Sekolah/ School	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Kab. Bandung	1 543	258	1 801
02. Kab. Bandung Barat	1 166	44	1 210
03. Kab. Bekasi	1 231	26	1 257
04. Kab. Bogor	1 326	85	1 411
05. Kab. Ciamis	1 487	90	1 577
06. Kab. Cianjur	1 070	16	1 086
07. Kab. Cirebon	741	3	744
08. Kab. Garut	641	10	651
09. Kab. Indramayu	886	33	919
10. Kab. Karawang	660	7	667
11. Kab. Kuningan	582	17	599
12. Kab. Majalengka	866	26	892
13. Kab. Pangandaran	848	28	876
14. Kab. Purwakarta	378	27	405
15. Kab. Subang	852	47	899
16. Kab. Sukabumi	702	245	947
17. Kab. Sumedang	673	33	706
18. Kab. Tasikmalaya	284		284
Kota/ Municipality			
19. Kota Bandung	211	53	264
20. Kota Banjar	102	17	119
21. Kota Bekasi	274	192	466
22. Kota Bogor	134	28	162
23. Kota Cimahi	428	278	706
24. Kota Cirebon	274	173	447
25. Kota Depok	101	24	125
26. Kota Sukabumi	201	26	227
27. Kota Tasikmalaya	82	4	86
Jawa Barat	17 743	1 790	19 533

SOCIAL AND WELFARE

4.1.3 Lanjutan TABEL

Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota		Murid / Pupils	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency	(5)	(5)	(*)
01. Kab. Bandung	451 643	64 461	516 104
02. Kab. Bandung Barat	224 248	8 610	232 858
03. Kab. Bekasi	237 320	5 382	242 702
04. Kab. Bogor	347 180	21 993	369 173
05. Kab. Ciamis	268 522	14 608	283 130
06. Kab. Cianjur	159 575	2 135	161 710
07. Kab. Cirebon	93 593	358	93 951
08. Kab. Garut	100 169	2 210	102 379
09. Kab. Indramayu	194 683	6 100	200 783
10. Kab. Karawang	111 248	1 408	112 656
11. Kab. Kuningan	100 450	3 364	103 814
12. Kab. Majalengka	153 854	4 697	158 551
13. Kab. Pangandaran	136 900	4 822	141 722
14. Kab. Purwakarta	92 486	6 554	99 040
15. Kab. Subang	212 276	13 530	225 806
16. Kab. Sukabumi	240 268	68 290	308 558
17. Kab. Sumedang	150 180	7 865	158 045
18. Kab. Tasikmalaya	32 770		32 770
Kota/ Municipality			
19. Kota Bandung	87 503	19 429	106 932
20. Kota Banjar	29 259	4 223	33 482
21. Kota Bekasi	176 093	53 761	229 854
22. Kota Bogor	29 036	7 089	36 125
23. Kota Cimahi	180 299	76 911	257 210
24. Kota Cirebon	122 222	46 796	169 018
25. Kota Depok	44 880	7 066	51 946
26. Kota Sukabumi	57 745	6 459	64 204
27. Kota Tasikmalaya	14 925	908	15 833
Jawa Barat	4 049 327	459 029	4 508 356

4.1.3 Lanjutan TABEL Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota		Guru ¹ / Teacher ¹	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Kab. Bandung	15 149	3 503	18 652
02. Kab. Bandung Barat	8 882	422	9 304
03. Kab. Bekasi	11 289	270	11 559
04. Kab. Bogor	12 880	1 120	14 000
05. Kab. Ciamis	11 659	766	12 425
06. Kab. Cianjur	8 258	124	8 382
07. Kab. Cirebon	6 247	29	6 276
08. Kab. Garut	5 951	116	6 067
09. Kab. Indramayu	8 389	362	8 751
10. Kab. Karawang	6 074	94	6 168
11. Kab. Kuningan	6 029	183	6 212
12. Kab. Majalengka	7 241	240	7 481
13. Kab. Pangandaran	7 390	255	7 645
14. Kab. Purwakarta	4 183	331	4 514
15. Kab. Subang	8 248	678	8 926
16. Kab. Sukabumi	9 048	3 557	12 605
17. Kab. Sumedang	6 540	435	6 975
18. Kab. Tasikmalaya	2 394		2 394
Kota/ Municipality			
19. Kota Bandung	3 217	1 172	4 389
20. Kota Banjar	1 278	264	1 542
21. Kota Bekasi	7 052	3 261	10 313
22. Kota Bogor	1 318	411	1 729
23. Kota Cimahi	6 300	4 663	10 963
24. Kota Cirebon	3 754	2 694	6 448
25. Kota Depok	1 662	394	2 056
26. Kota Sukabumi	2 616	378	2 994
27. Kota Tasikmalaya	880	68	948
Jawa Barat	173 928	25 790	199 718

Catatan/Note: 1 Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Sumber /Source: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat/ Education Service of Jawa Barat

TABEL 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota		Sekolah/ School	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	2	637	639
02. Sukabumi	5	339	344
03. Cianjur	2	233	235
04. Bandung	1	215	216
05. Garut	4	318	322
06. Tasikmalaya	6	217	223
07. Ciamis	13	154	167
08. Kuningan	7	86	93
09. Cirebon	9	163	172
Majalengka	7	77	84
11. Sumedang	2	60	62
12. Indramayu	2 5	139	144
13. Subang	3	114	117
14. Purwakarta	3	55	58
15. Karawang	2	143	145
16. Bekasi	1	209	210
17. Bandung Barat	2	196	198
18 Pangandaran	6	54	60
Kota/ Municipality			
19. Bogor	1	60	61
20. Sukabumi	1	26	27
21. Bandung	2	68	70
22. Cirebon	1	19	20
23. Bekasi	1	135	136
24. Depok		142	142
25. Cimahi		22	22
26. Tasikmalaya	2	52	54
27. Banjar	3	21	24
Jawa Barat	91	3 954	4 045

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

Lanjutan TABEL 4.1.4 Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota		Murid / Pupils	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	1 144	118 784	119 928
02. Sukabumi	2 361	51 922	54 283
03. Cianjur	1 039	30 394	31 433
04. Bandung	380	34 390	34 770
05. Garut	1 655	37 969	39 624
06. Tasikmalaya	1 226	26 159	27 385
07. Ciamis	3 244	19 669	22 913
08. Kuningan	1 541	10 993	12 534
09. Cirebon	2 302	25 312	27 614
10. Majalengka	1 147	8 115	9 262
11. Sumedang	494	8 939	9 433
12. Indramayu	1 373	20 885	22 258
13. Subang	591	11 699	12 290
14. Purwakarta	759	6 816	7 575
15. Karawang	519	26 771	27 290
16. Bekasi	560	41 239	41 799
17. Bandung Barat	1 312	28 557	29 869
18 Pangandaran	1 146	5 012	6 158
Kota/ Municipality			
19. Bogor	111	12 596	12 707
20. Sukabumi	254	4 607	4 861
21. Bandung	1 107	14 203	15 310
22. Cirebon	274	4 194	4 468
23. Bekasi	436	27 049	27 485
24. Depok		38 341	38 341
25. Cimahi		3 794	3 794
26. Tasikmalaya	542	9 278	9 820
27. Banjar	659	2 701	3 360
Jawa Barat	26 176	630 388	656 564

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

SOCIAL AND WELFARE

TABEL Lanjutan 4.1.4 Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota		Guru ¹ / Teacher ¹	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	25	5 499	5 524
02. Sukabumi	117	2 790	2 907
03. Cianjur	26	1 794	1 820
04. Bandung	2	2 012	2 014
05. Garut	67	2 430	2 497
06. Tasikmalaya	90	1 789	1 879
07. Ciamis	177	1 455	1 632
08. Kuningan	97	766	863
09. Cirebon	156	1 672	1 828
Majalengka	74	673	747
11. Sumedang	31	632	663
12. Indramayu	75	1 297	1 372
13. Subang	46	899	945
14. Purwakarta	39	425	464
15. Karawang	19	1 310	1 329
16. Bekasi	24	2 260	2 284
17. Bandung Barat	72	1 867	1 939
18 Pangandaran	66	438	504
Kota/ Municipality			
19. Bogor	11	608	619
20. Sukabumi	15	251	266
21. Bandung	35	840	875
22. Cirebon	16	249	265
23. Bekasi	24	1 590	1 614
24. Depok		1 830	1 830
25. Cimahi		310	310
26. Tasikmalaya	36	545	581
27. Banjar	49	210	259
Jawa Barat	1 389	36 441	37 830

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

TABEL TABLE

4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota		Sekolah/ School	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	103	559	662
02. Sukabumi	162	164	326
03. Cianjur	151	145	296
04. Bandung	77	233	310
05. Garut	139	229	368
06. Tasikmalaya	137	116	253
07. Ciamis	79	34	113
08. Kuningan	79	22	101
09. Cirebon	80	103	183
10. Majalengka	79	25	104
11. Sumedang	71	34	105
12. Indramayu	90	112	202
13. Subang	77	81	158
14. Purwakarta	149	21	170
15. Karawang	86	70	156
16. Bekasi	89	232	321
17. Bandung Barat	67	97	164
18 Pangandaran	37	15	52
Kota/ Municipality			
19. Bogor	20	102	122
20. Sukabumi	16	28	44
21. Bandung	57	185	242
22. Cirebon	18	25	43
23. Bekasi	44	218	262
24. Depok	26	186	212
25. Cimahi	11	25	36
26. Tasikmalaya	21	51	72
27. Banjar	10	14	24
Jawa Barat	1 975	3 126	5 101



TABEL 4.1.5 Lanjutan **TABLE** Continued

Kabupaten/ Kota		Murid / Pupils	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	83 478	122 046	205 524
02. Sukabumi	57 964	31 403	89 367
03. Cianjur	70 109	27 356	97 465
04. Bandung	72 777	66 731	139 508
05. Garut	71 951	33 895	105 846
06. Tasikmalaya	46 539	18 877	65 416
07. Ciamis	34 217	5 097	39 314
08. Kuningan	37 956	3 276	41 232
09. Cirebon	59 779	18 811	78 590
Majalengka	34 856	3 926	38 782
11. Sumedang	37 190	7 505	44 695
12. Indramayu	46 289	16 304	62 593
13. Subang	50 490	10 591	61 081
14. Purwakarta	37 485	3 146	40 631
15. Karawang	72 899	13 176	86 075
16. Bekasi	80 168	36 465	116 633
17. Bandung Barat	41 086	21 336	62 422
18 Pangandaran	11 554	1 504	13 058
Kota/ Municipality			
19. Bogor	18 036	27 109	45 145
20. Sukabumi	13 524	3 070	16 594
21. Bandung	56 439	51 544	107 983
22. Cirebon	16 062	3 433	19 495
23. Bekasi	48 023	47 081	95 104
24. Depok	26 975	38 229	65 204
25. Cimahi	12 804	8 669	21 473
26. Tasikmalaya	19 867	9 030	28 897
27. Banjar	6 087	1 786	7 873
Jawa Barat	1 164 604	631 396	1 796 000

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Sumber /Source: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat/ Education Service of Jawa Barat

TABEL 4.1.5 Lanjutan **TABLE** Continued

Kabupaten/ Kota		Guru ¹ / Teacher ¹	1
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	2 742	5 394	8 136
02. Sukabumi	2 323	1 413	3 736
03. Cianjur	2 699	1 386	4 085
04. Bandung	2 829	2 652	5 481
05. Garut	3 166	1 951	5 117
06. Tasikmalaya	2 639	1 149	3 788
07. Ciamis	1 907	369	2 276
08. Kuningan	2 018	234	2 252
09. Cirebon	2 871	1 179	4 050
10. Majalengka	2 039	251	2 290
11. Sumedang	2 039	399	2 438
12. Indramayu	2 204	1 105	3 309
13. Subang	2 380	727	3 107
14. Purwakarta	1 658	154	1 812
15. Karawang	2 465	704	3 169
16. Bekasi	2 715	2 228	4 943
17. Bandung Barat	1 737	1 089	2 826
18 Pangandaran	781	118	899
Kota/ Municipality			
19. Bogor	822	1 325	2 147
20. Sukabumi	536	265	801
21. Bandung	2 495	2 840	5 335
22. Cirebon	773	241	1 014
23. Bekasi	1 771	2 606	4 377
24. Depok	824	1 993	2 817
25. Cimahi	637	360	997
26. Tasikmalaya	1 003	622	1 625
27. Banjar	320	180	500
Jawa Barat	50 393	32 934	83 327

TABEL TABLE

4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious by Regency/ Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota		Sekolah / Schools	s
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	4	334	338
02. Sukabumi	4	298	302
03. Cianjur	7	149	156
04. Bandung	3	224	227
05. Garut	6	302	308
06. Tasikmalaya	13	202	215
07. Ciamis	17	97	114
08. Kuningan	12	51	63
09. Cirebon	12	113	125
Majalengka	15	69	84
11. Sumedang	7	71	78
12. Indramayu	13	78	91
13. Subang	6	65	71
14. Purwakarta	3	54	57
15. Karawang	6	61	67
16. Bekasi	4	130	134
17. Bandung Barat	5	136	141
18 Pangandaran	4	29	33
Kota/ Municipality			
19. Bogor	1	44	45
20. Sukabumi	1	25	26
21. Bandung	2	41	43
22. Cirebon	2	10	12
23. Bekasi	3	78	81
24. Depok	1	72	73
25. Cimahi	1	15	16
26. Tasikmalaya	4	52	56
27. Banjar	3	11	14
Jawa Barat	159	2 811	2 970

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

4.1.6 Lanjutan TABEL **TABLE** Continued

Kabupaten/ Kota		Murid /Pupils	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	4 403	74 798	79 201
02. Sukabumi	2 690	45 635	48 325
03. Cianjur	4 734	28 909	33 643
04. Bandung	2 821	39 205	42 026
05. Garut	2 995	49 306	52 301
06. Tasikmalaya	6 941	29 861	36 802
07. Ciamis	7 539	14 589	22 128
08. Kuningan	7 311	9 995	17 306
09. Cirebon	9 844	22 119	31 963
10. Majalengka	7 588	14 418	22 006
11. Sumedang	2 601	10 915	13 516
12. Indramayu	6 344	14 342	20 686
13. Subang	3 037	10 669	13 706
14. Purwakarta	2 507	9 817	12 324
15. Karawang	4 564	16 525	21 089
16. Bekasi	3 130	26 927	30 057
17. Bandung Barat	3 367	21 974	25 341
18 Pangandaran	1 563	3 697	5 260
Kota/ Municipality			
19. Bogor	1 034	9 697	10 731
20. Sukabumi	750	3 433	4 183
21. Bandung	1 632	9 383	11 015
22. Cirebon	1 327	1 787	3 114
23. Bekasi	2 454	15 957	18 411
24. Depok	749	14 801	15 550
25. Cimahi	923	2 798	3 721
26. Tasikmalaya	2 459	8 913	11 372
27. Banjar	1 485	1 233	2 718
Jawa Barat	96 792	511 703	608 495

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat



TABEL 4.1.6 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Guru /Teachers		
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	228	3 923	4 151
02. Sukabumi	145	3 305	3 450
03. Cianjur	264	1 802	2 066
04. Bandung	118	2 865	2 983
05. Garut	232	3 823	4 055
06. Tasikmalaya	484	2 728	3 212
07. Ciamis	597	1 327	1 924
08. Kuningan	470	883	1 353
09. Cirebon	474	1 781	2 255
10. Majalengka	516	1 124	1 640
11. Sumedang	198	923	1 121
12. Indramayu	427	1 168	1 595
13. Subang	196	953	1 149
14. Purwakarta	115	604	719
15. Karawang	244	870	1 114
16. Bekasi	196	2 244	2 440
17. Bandung Barat	161	1 627	1 788
18 Pangandaran	132	389	521
Kota/ Municipality			
19. Bogor	51	594	645
20. Sukabumi	37	352	389
21. Bandung	59	669	728
22. Cirebon	92	144	236
23. Bekasi	153	1 110	1 263
24. Depok	16	1 104	1 120
25. Cimahi	57	249	306
26. Tasikmalaya	138	716	854
27. Banjar	59	122	181
Jawa Barat	5 859	37 399	43 258

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

TABEL
TABLE

4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota	a Sekolah / Schools			
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	44	134	178	
02. Sukabumi	26	49	75	
03. Cianjur	18	69	87	
04. Bandung	19	89	108	
05. Garut	30	90	120	
06. Tasikmalaya	17	49	66	
07. Ciamis	17	9	26	
08. Kuningan	19	9	28	
09. Cirebon	20	26	46	
10. Majalengka	16	6	22	
11. Sumedang	15	10	25	
12. Indramayu	23	30	53	
13. Subang	17	27	44	
14. Purwakarta	17	8	25	
15. Karawang	30	19	49	
16. Bekasi	39	74	113	
17. Bandung Barat	17	43	60	
18 Pangandaran	4	2	6	
Kota/ Municipality				
19. Bogor	10	43	53	
20. Sukabumi	5	12	17	
21. Bandung	27	109	136	
22. Cirebon	9	16	25	
23. Bekasi	22	88	110	
24. Depok	15	48	63	
25. Cimahi	6	10	16	
26. Tasikmalaya	10	18	28	
27. Banjar	3	2	5	
Jawa Barat	495	1 089	1 584	



TABEL 4.1.7 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Murid /Pupils		
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	36 646	28 742	65 388
02. Sukabumi	19 171	9 193	28 364
03. Cianjur	12 234	14 956	27 190
04. Bandung	22 835	27 317	50 152
05. Garut	24 797	13 490	38 287
06. Tasikmalaya	10 149	7 306	17 455
07. Ciamis	11 745	1 518	13 263
08. Kuningan	15 923	1 668	17 591
09. Cirebon	18 198	4 232	22 430
10. Majalengka	14 539	941	15 480
11. Sumedang	12 816	2 765	15 581
12. Indramayu	14 380	4 392	18 772
13. Subang	16 223	4 906	21 129
14. Purwakarta	13 432	998	14 430
15. Karawang	28 550	3 680	32 230
16. Bekasi	38 382	10 997	49 379
17. Bandung Barat	15 388	8 407	23 795
18 Pangandaran	3 629	343	3 972
Kota/ Municipality			
19. Bogor	9 466	10 672	20 138
20. Sukabumi	6 611	1 713	8 324
21. Bandung	30 441	31 127	61 568
22. Cirebon	10 451	2 350	12 801
23. Bekasi	19 848	22 337	42 185
24. Depok	13 830	10 482	24 312
25. Cimahi	7 118	1 940	9 058
26. Tasikmalaya	11 134	3 375	14 509
27. Banjar	3 160	134	3 294
Jawa Barat	441 096	229 981	671 077

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher Sumber /Source: Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat/ Education Service of Jawa Barat

TABEL 4.1.7 Lanjutan Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota	Guru /Teachers		
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	1 479	1 451	2 930
02. Sukabumi	840	505	1 345
03. Cianjur	646	646	1 292
04. Bandung	1 091	1 124	2 215
05. Garut	1 347	749	2 096
06. Tasikmalaya	628	477	1 105
07. Ciamis	703	116	819
08. Kuningan	805	130	935
09. Cirebon	900	271	1 171
10. Majalengka	754	78	832
11. Sumedang	715	142	857
12. Indramayu	850	302	1 152
13. Subang	750	312	1 062
14. Purwakarta	592	67	659
15. Karawang	1 088	215	1 303
16. Bekasi	1 580	721	2 301
17. Bandung Barat	710	499	1 209
18 Pangandaran	202	35	237
Kota/ Municipality			
19. Bogor	536	695	1 231
20. Sukabumi	335	143	478
21. Bandung	1 664	2 141	3 805
22. Cirebon	555	196	751
23. Bekasi	916	1 450	2 366
24. Depok	543	560	1 103
25. Cimahi	401	144	545
26. Tasikmalaya	580	255	835
27. Banjar	170	24	194
Jawa Barat	21 380	13 448	34 828

TABEL
TABLE

4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018)

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School Under The Ministry of Education and Culture by Regency/Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota		Sekolah / Schools	5
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	11	342	353
02. Sukabumi	11	142	153
03. Cianjur	28	147	175
04. Bandung	11	124	135
05. Garut	14	157	171
06. Tasikmalaya	13	121	134
07. Ciamis	7	54	61
08. Kuningan	9	36	45
09. Cirebon	7	100	107
Majalengka	11	45	56
11. Sumedang	7	81	88
12. Indramayu	19	119	138
13. Subang	16	88	104
14. Purwakarta	15	43	58
15. Karawang	18	90	108
16. Bekasi	13	167	180
17. Bandung Barat	9	91	100
18 Pangandaran	4	26	30
Kota/ Municipality			
19. Bogor	5	96	101
20. Sukabumi	4	28	32
21. Bandung	16	109	125
22. Cirebon	2	28	30
23. Bekasi	15	129	144
24. Depok	4	124	128
25. Cimahi	3	21	24
26. Tasikmalaya	4	47	51
27. Banjar	4	11	15
Jawa Barat	280	2 566	2 846

TABEL 4.1.8 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota		Murid /Pupils	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	8 654	114 370	123 024
02. Sukabumi	7 591	34 556	42 147
03. Cianjur	19 022	34 632	53 654
04. Bandung	10 578	45 446	56 024
05. Garut	14 103	35 500	49 603
06. Tasikmalaya	8 688	28 483	37 171
07. Ciamis	7 498	13 175	20 673
08. Kuningan	12 015	14 543	26 558
09. Cirebon	10 356	40 233	50 589
10. Majalengka	13 601	12 169	25 770
11. Sumedang	6 756	18 411	25 167
12. Indramayu	18 552	28 355	46 907
13. Subang	10 737	25 440	36 177
14. Purwakarta	13 097	7 649	20 746
15. Karawang	19 821	39 613	59 434
16. Bekasi	14 895	45 910	60 805
17. Bandung Barat	5 833	23 860	29 693
18 Pangandaran	4 287	3 928	8 215
Kota/ Municipality			
19. Bogor	6 387	32 948	39 335
20. Sukabumi	5 475	6 350	11 825
21. Bandung	23 998	38 465	62 463
22. Cirebon	4 087	7 836	11 923
23. Bekasi	12 576	54 610	67 186
24. Depok	4 510	34 640	39 150
25. Cimahi	5 735	13 493	19 228
26. Tasikmalaya	6 794	12 413	19 207
27. Banjar	5 466	2 882	8 348
Jawa Barat	281 112	769 910	1 051 022



TABEL 4.1.8 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota		Guru /Teachers	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	378	3 794	4 172
02. Sukabumi	376	1 450	1 826
03. Cianjur	1 029	1 601	2 630
04. Bandung	515	1 798	2 313
05. Garut	806	1 856	2 662
06. Tasikmalaya	517	1 642	2 159
07. Ciamis	386	826	1 212
08. Kuningan	642	775	1 417
09. Cirebon	472	1 847	2 319
Majalengka	706	704	1 410
11. Sumedang	371	1 125	1 496
12. Indramayu	927	1 555	2 482
13. Subang	538	1 285	1 823
14. Purwakarta	608	381	989
15. Karawang	718	1 473	2 191
16. Bekasi	635	1 819	2 454
17. Bandung Barat	305	995	1 300
18 Pangandaran	255	313	568
Kota/ Municipality			
19. Bogor	370	1 239	1 609
20. Sukabumi	297	377	674
21. Bandung	1 493	2 052	3 545
22. Cirebon	253	459	712
23. Bekasi	571	1 960	2 531
24. Depok	151	1 454	1 605
25. Cimahi	283	512	795
26. Tasikmalaya	338	814	1 152
27. Banjar	265	202	467
Jawa Barat	14 205	34 308	48 513

TABEL 4.1.9 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah di Bawah Kementerian Agama Menurut Kabupaten/Kota, (2017/2018) **TABLE** Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah Under The Ministry of Religious Affairs by Regency/ Municipality, (2017/2018)

Kabupaten/ Kota		Sekolah / Schools	:
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	5	100	105
02. Sukabumi	4	120	124
03. Cianjur	3	60	63
04. Bandung	2	119	121
05. Garut	5	123	128
06. Tasikmalaya	7	88	95
07. Ciamis	6	44	50
08. Kuningan	3	25	28
09. Cirebon	5	57	62
10. Majalengka	3	30	33
11. Sumedang	2	22	24
12. Indramayu	3	30	33
13. Subang	2	28	30
14. Purwakarta	1	31	32
15. Karawang	4	15	19
16. Bekasi	4	40	44
17. Bandung Barat	1	72	73
18 Pangandaran	2	14	16
Kota/ Municipality			
19. Bogor	2	15	17
20. Sukabumi	2	17	19
21. Bandung	2	24	26
22. Cirebon	2	5	7
23. Bekasi	2	31	33
24. Depok		28	28
25. Cimahi	1	8	9
26. Tasikmalaya	3	34	37
	1	7	8
27. Banjar	1	,	0

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat



TABEL 4.1.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota		Murid /Pupils	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	4 196	15 368	19 564
02. Sukabumi	3 520	13 897	17 417
03. Cianjur	2 891	8 285	11 176
04. Bandung	1 262	16 647	17 909
05. Garut	3 461	18 118	21 579
06. Tasikmalaya	5 394	9 236	14 630
07. Ciamis	2 580	4 540	7 120
08. Kuningan	1 207	3 505	4 712
09. Cirebon	6 251	8 881	15 132
10. Majalengka	2 436	4 167	6 603
11. Sumedang	775	2 094	2 869
12. Indramayu	1 249	4 277	5 526
13. Subang	1 320	3 351	4 671
14. Purwakarta	860	4 583	5 443
15. Karawang	2 125	2 567	4 692
16. Bekasi	1 845	4 803	6 648
17. Bandung Barat	629	8 234	8 863
18 Pangandaran	649	1 577	2 226
Kota/ Municipality			
19. Bogor	2 327	1 142	3 469
20. Sukabumi	2 176	1 135	3 311
21. Bandung	2 378	3 513	5 891
22. Cirebon	1 570	611	2 181
23. Bekasi	2 169	2 641	4 810
24. Depok		3 697	3 697
25. Cimahi	536	608	1 144
26. Tasikmalaya	1 787	3 647	5 434
27. Banjar	266	1 220	1 486
Jawa Barat	55 859	152 344	208 203

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

TABEL 4.1.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota		Guru /Teachers	
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	132	857	989
02. Sukabumi	171	1 071	1 242
03. Cianjur	101	589	690
04. Bandung	87	1 321	1 408
05. Garut	248	1 382	1 630
06. Tasikmalaya	336	951	1 287
07. Ciamis	230	500	730
08. Kuningan	122	256	378
09. Cirebon	370	799	1 169
Majalengka	112	474	586
11. Sumedang	79	263	342
12. Indramayu	103	501	604
13. Subang	67	249	316
14. Purwakarta	2	335	337
15. Karawang	111	199	310
16. Bekasi	160	519	679
17. Bandung Barat	2	771	773
18 Pangandaran	71	215	286
Kota/ Municipality			
19. Bogor	145	119	264
20. Sukabumi	102	162	264
21. Bandung	173	336	509
22. Cirebon	107	63	170
23. Bekasi	110	300	410
24. Depok		286	286
25. Cimahi	53	105	158
26. Tasikmalaya	102	423	525
27. Banjar	28	143	171
Jawa Barat	3 324	13 189	16 513

Sumber/Source: Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Barat/Regional Office of Ministry of Religious Affair of Jawa Barat

TABEL
TABLE

4.1.10 Jumlah Perguruan Tinggi¹, Mahasiswa², dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018/2019
Number of Universities¹, Students² and Lecturers (State and Private)
Under the Ministry of Research, Technology and High Education by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018/2019

Kabupaten/ Kota	Jumlah Perguruan Tinggi/ Number of Universities		
Regency/ Municipality -	Negeri/ State	Swasta/ Private	
(1)	(2)	(3)	
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	1	16	
02. Sukabumi	-	7	
03. Cianjur	-	4	
04. Bandung	- 0)	8	
05. Garut	- 6	10	
06. Tasikmalaya	40	5	
07. Ciamis		2	
08. Kuningan	-	6	
09. Cirebon		16	
10. Majalengka	_	5	
11. Sumedang	1	9	
12. Indramayu	1	9	
13. Subang	1	8	
14. Purwakarta	-	12	
15. Karawang	1	11	
16. Bekasi	-	27	
17. Bandung Barat	-	4	
18 Pangandaran			
Kota/ Municipality			
19. Bogor	_	21	
20. Sukabumi	_	13	
21. Bandung	5	104	
22. Cirebon	_	16	
23. Bekasi	_	32	
24. Depok	1	14	
25. Cimahi	_	10	
26. Tasikmalaya	1	13	
27. Banjar		3	
Jawa Barat	12	385	

Catatan/ Note: ¹Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

²Data semester ganjil 2017/ 2017 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/ Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data

TABEL 4.1.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Jumlah Mahasiswa/ Number of Students		
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	
(1)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	31 745	18 122	
02. Sukabumi	-	5 919	
03. Cianjur	- 0	6 292	
04. Bandung	- 0	29 929	
05. Garut	7	16 415	
06. Tasikmalaya	0	2 061	
07. Ciamis	101-	12 995	
08. Kuningan	-	10 546	
09. Cirebon	_	13 389	
10. Majalengka	-	9 435	
11. Sumedang	34 907	10 002	
12. Indramayu	916	12 139	
13. Subang	271	10 473	
14. Purwakarta	_	7 593	
15. Karawang	16 585	14 626	
16. Bekasi	-	28 409	
17. Bandung Barat	_	3 234	
18 Pangandaran			
Kota/ Municipality			
19. Bogor	_	39 396	
20. Sukabumi	_	21 175	
21. Bandung	68 317	212 583	
22. Cirebon	_	25 421	
23. Bekasi	_	34 604	
24. Depok	8 152	52 451	
25. Cimahi	_	41 000	
26. Tasikmalaya	14 368	13 511	
27. Banjar	_	1 551	
Jawa Barat	175 261	653 271	

Catatan/ Note: ¹Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

²Data semester ganjil 2017/ 2017 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/ Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data

TABEL 4.1.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Jumlah Tenaga Pendidik Number of Lecturers		
Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	
(1)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	1 289	650	
02. Sukabumi	-	301	
03. Cianjur	-	312	
04. Bandung	- 0	1 038	
05. Garut	- 65	621	
06. Tasikmalaya	40	87	
07. Ciamis		427	
08. Kuningan	-	488	
09. Cirebon		618	
10. Majalengka	_	430	
11. Sumedang	2 060	388	
12. Indramayu 13. Subang	39	493	
13. Subang	20	367	
14. Purwakarta	_	301	
15. Karawang	438	459	
16. Bekasi	_	968	
17. Bandung Barat	_	159	
18 Pangandaran			
Kota/ Municipality			
19. Bogor	_	1 286	
20. Sukabumi	_	689	
21. Bandung	3 421	7 672	
22. Cirebon	_	1 027	
23. Bekasi	_	1 351	
24. Depok	389	1 877	
25. Cimahi	_	1 084	
26. Tasikmalaya	343	488	
27. Banjar	_	122	
Jawa Barat	7 999	23 703	

Catatan/ Note: ¹Termasuk Institut, Sekolah Tinggi, Akademi, dan Politeknik/ Including Institute, College, Academy, and Polytechnic

²Data semester ganjil 2017/ 2017 odd semester data

Sumber/Source: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, Data Semester Ganjil 2018/ Ministry of Research, Technology and High Education, 2018 Odd Semester Data

Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 Number of Schools, Student and Teachers of Special Schools Teacher by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, TABEL 4.1.11 **TABLE** 2018

Mala wa aka a / Maka	Sekolah / Schools				Rasio Murid-	
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Negeri/ State	Swasta/ Private	Murid Pupils	Guru Teachers	Guru Student- Teacher Ratio	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Kabupaten/Regency				(0)		
01. Bogor	2	43	2599	515	5,05	
02. Sukabumi	1	17	923	181	5,10	
03. Cianjur	1	9	662	84	7,88	
04. Bandung	1	5	547	58	9,43	
05. Garut	1	21	1339	320	4,18	
06. Tasikmalaya	1	7	524	69	7,59	
07. Ciamis	2	12	967	133	7,27	
08. Kuningan	2	32	1781	357	4,99	
09. Cirebon	2	3	409	51	8,02	
Majalengka	1	2	358	37	9,68	
11. Sumedang	3	11	851	142	5,99	
12. Indramayu	1	12	731	140	5,22	
13. Subang	1	4	374	74	5,05	
14. Purwakarta	2	4	514	79	6,51	
15. Karawang	2	8	799	111	7,20	
16. Bekasi	3	8	804	109	7,38	
17. Bandung Barat	2	32	1238	324	3,82	
18 Pangandaran	2	13	978	156	6,27	
Kota/ Municipality						
19. Bogor	2	43	1956	473	4,14	
20. Sukabumi	1	4	309	54	5,72	
21. Bandung	1	11	992	141	7,04	
22. Cirebon	0	10	599	92	6,51	
23. Bekasi	2	7	636	146	4,36	
24. Depok	1	4	393	66	5,95	
25. Cimahi	1	12	614	72	8,53	
26. Tasikmalaya	0	3	169	33	5,12	
27. Banjar	1	5	669	123	5,44	
Jawa Barat	39	342	22735	4140	5,49	

TABEL 4.1.12 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah¹, 2018

Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, School Age Group, and School Participation¹, 2018

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah Sex and School Age Group	Tidak/ Belum Pernah Sekolah Not/ Never Attending School	2018 Masih Sekolah Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki/ <i>Male</i> 7-12 13-15 16-18 19-24	0,25 0,28 0,48 0,26	99,48 92,90 66,60 22,46	0,27 6,81 32,92 77,28
7-24	0,30	68,26	31,44
Perempuan/Female 7-12 13-15 16-18 19-24 7-24 Jumlah/Total 7-12 13-15 16-18 19-24 7-24	0,16 0,08 0,27 0,29 0,21 0,21 0,19 0,38 0,27 0,25	99,57 95,53 67,74 21,44 68,24 99,52 94,15 67,17 21,96 68,25	0,26 4,39 31,99 78,27 31,55 0,27 5,66 32,46 77,77 31,50
Jawa Barat	0,25	68,25	31,50

Catatan/Note: ¹ Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.1.13 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan, 2017–2018 **TABLE** Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level, 2017-2018

Jenjang Pendidikan Educational Level	Murni	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	
SD/ MI Elementary School	97,99	98,25	107,54	106,24	
SMP / MTs Junior High School	80,24	81,01	88,80	90,96	
SMA/SMK/MA Senior High School	57,04	57,33	76,48	75,31	

Catatan/Note: 1 Termasuk pendidikan nonformal (Paket A, Paket B, atau Paket C)/Including Package A, Package B, or Package C Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.1.14 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Golongan Umur dan daerah Tempat Tinggal, 2017-2018

Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group and Urban Rural Classification, 2017-2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+Perdesaan <i>Urban+Rural</i>
(1)	(2)	(4)	(6)
15–19	100,00	100,00	100,00
20–24	100,00	99,94	99,99
25–29	100,00	100,00	100,00
30–34	99,78	99,52	99,71
35–39	99,58	99,13	99,47
40–44	99,34	98,83	99,21
45–49	100,00	99,98	99,99
50+	95,36	93,27	94,74
Jumlah/ <i>Total</i>	98,73	97,76	98,48

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.1.15

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kabupaten/Kota dan Tin**gkat** Pendidikan, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018

Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Regency/ Municipality and Educational Level, Podes 2011, Podes 2014, dan Podes 2018

Kabupaten/ Kota	SD/Primary			SMP/J	unior High	School
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	427	434	434	352	385	394
02. Sukabumi	367	385	386	291	326	348
03. Cianjur	360	360	360	203	270	295
04. Bandung	276	280	280	223	240	248
05. Garut	431	442	442	319	348	367
06. Tasikmalaya	351	351	351	259	280	290
07. Ciamis	353	265	265	222	173	179
08. Kuningan	376	376	376	116	120	127
09. Cirebon	423	424	424	193	200	211
10. Majalengka	336	343	343	127	147	152
11. Sumedang	279	283	276	115	133	142
12. Indramayu	316	317	317	151	172	178
13. Subang	253	253	253	121	133	147
14. Purwakarta	192	192	192	93	104	137
15. Karawang	309	309	309	145	156	169
16. Bekasi	187	186	187	145	150	154
17. Bandung Barat	165	165	165	139	141	155
18 Pangandaran		93	93		65	67
Kota/ Municipality						
19. Bogor	67	67	67	62	61	63
20. Sukabumi	33	33	33	24	25	24
21. Bandung	140	141	141	116	119	115
22. Cirebon	22	22	22	19	19	20
23. Bekasi	56	56	56	54	54	55
24. Depok	63	63	63	62	61	62
25. Cimahi	15	15	15	13	13	14
26. Tasikmalaya	69	69	69	51	55	59
27. Banjar	25	25	25	17	19	21
Jawa Barat	5 891	5 949	5 944	3 632	3 969	4 193

Catatan/ Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

TABEL 4.1.15 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	SMA Senior High School			SMK School Vocational School		
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				•		
01. Bogor	175	201	210	120	157	207
02. Sukabumi	121	142	166	75	107	147
03. Cianjur	75	94	137	46	80	149
04. Bandung	125	138	142	57	81	98
05. Garut	123	154	188	58	92	137
06. Tasikmalaya	88	112	129	58	89	120
07. Ciamis	72	61	68	38	41	54
08. Kuningan	36	37	39	26	31	39
09. Cirebon	69	69	84	48	71	85
Majalengka	34	37	44	29	39	47
11. Sumedang	36	44	46	34	47	58
12. Indramayu	69	72	68	56	70	102
13. Subang	55	55	57	48	63	76
14. Purwakarta	27	41	44	20	25	38
15. Karawang	47	56	61	46	58	85
16. Bekasi	86	94	96	67	89	96
17. Bandung Barat	74	85	99	29	58	79
18 Pangandaran		16	19		17	31
Kota/ Municipality						
19. Bogor	36	40	44	30	41	38
20. Sukabumi	16	18	17	13	15	14
21. Bandung	83	85	88	58	64	59
22. Cirebon	16	14	15	11	12	14
23. Bekasi	50	49	51	42	41	48
24. Depok	43	44	45	33	41	46
25. Cimahi	11	11	10	7	3	9
26. Tasikmalaya	43	45	44	23	28	36
27. Banjar	8	9	9	6	7	10
Jawa Barat	1 618	1 823	2 020	1 078	1 467	1 922

TABEL 4.1.15 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota		Perguruan Tinggi <i>University</i>					
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018				
(1)	(14)	(15)	(16)				
Kabupaten/Regency		. 6					
01. Bogor	36	40	35				
02. Sukabumi	12	13	13				
03. Cianjur	13	16	10				
04. Bandung	20	17	22				
05. Garut	11	15	12				
06. Tasikmalaya	9	9	7				
07. Ciamis	6	4	6				
08. Kuningan	6	8	8				
09. Cirebon	10	12	14				
10. Majalengka	4	7	5				
11. Sumedang	14	15	10				
12. Indramayu	9	11	10				
13. Subang	10	10	10				
14. Purwakarta	13	8	8				
15. Karawang	8	11	14				
16. Bekasi	20	34	24				
17. Bandung Barat	9	12	10				
18 Pangandaran		0	3				
Kota/ Municipality							
19. Bogor	17	19	20				
20. Sukabumi	11	14	14				
21. Bandung	50	62	56				
22. Cirebon	7	7	9				
23. Bekasi	19	22	27				
24. Depok	16	22	24				
25. Cimahi	7	6	6				
26. Tasikmalaya	10	13	14				
27. Banjar	4	4	3				
Jawa Barat	351	411	394				

4.2 Kesehatan / Health

TABEL
TABLE

4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Podes 2011, 2014, 2018

Number of Villages Having Health Facilities by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, Podes 2011, 2014, 2018

Kabupaten/ Kota	R umah Sakit <i>Hospital</i>			Kabupaten/ Kota Hospital Maternity Hospital			
Regency/ Municipality	Podes	Podes	Podes	Podes	Podes	Podes	
(1)	2011	2014	2018	2011	2014	2018	
Kabupaten/Regency	(2)	(5)	(- /	(5)		(*/	
01. Bogor	14	23	23	50	30	16	
02. Sukabumi	7	7	9	15	4	9	
03. Cianjur	3	2	7	11	6	1	
04. Bandung	7	7	8	23	18	9	
05. Garut	2	4	8	21	5	0	
06. Tasikmalaya	1	2	2	6	3	1	
07. Ciamis	3	2	4	4	1	1	
08. Kuningan	6	7	8	9	0	1	
09. Cirebon	7	11	12	15	11	1	
10. Majalengka	3	3	3	10	4	1	
11. Sumedang	3	2	4	8	5	4	
12. Indramayu	8	8	11	13	11	6	
13. Subang	6	6	8	15	6	4	
14. Purwakarta	7	8	9	17	19	4	
15. Karawang	13	18	19	65	26	3	
16. Bekasi	24	29	28	48	44	22	
17. Bandung Barat	3	7	9	22	8	5	
18 Pangandaran		0	0		0	0	
Kota/ Municipality							
19. Bogor	9	10	17	30	13	10	
20. Sukabumi	5	6	6	6	4	2	
21. Bandung	23	23	29	62	54	30	
22. Cirebon	7	7	9	12	6	3	
23. Bekasi	18	22	26	31	28	16	
24. Depok	14	17	18	38	22	10	
25. Cimahi	3	4	5	5	3	0	
26. Tasikmalaya	8	6	7	8	5	7	
27. Banjar	1	3	3	4	5	0	
Jawa Barat	205	244	292	548	341	166	

TABEL 4.2.1 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Poliklinik Polyclinic				Puskesmas c Health Co	
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				10		
01. Bogor	140	152	154	100	103	102
02. Sukabumi	35	47	59	59	63	64
03. Cianjur	28	30	47	45	43	52
04. Bandung	111	122	119	61	65	62
05. Garut	54	57	95	64	68	80
06. Tasikmalaya	38	48	61	39	40	47
07. Ciamis	32	35	48	51	38	37
08. Kuningan	42	50	44	37	37	42
09. Cirebon	70	77	83	56	60	67
Majalengka	24	34	29	31	32	37
11. Sumedang	47	55	64	32	30	41
12. Indramayu	39	43	50	49	49	52
13. Subang	46	62	73	40	40	47
14. Purwakarta	34	36	51	20	23	21
15. Karawang	134	124	143	48	50	50
16. Bekasi	111	126	142	39	46	54
17. Bandung Barat	58	65	58	31	34	34
18 Pangandaran		8	16		15	23
Kota/ Municipality						
19. Bogor	46	43	43	21	26	27
20. Sukabumi	3	9	9	15	15	16
21. Bandung	107	113	115	65	63	72
22. Cirebon	8	11	11	21	22	21
23. Bekasi	53	54	51	31	33	40
24. Depok	51	53	49	32	35	36
25. Cimahi	13	13	14	12	13	13
26. Tasikmalaya	26	29	35	20	21	23
27. Banjar	5	3	7	10	10	10
Jawa Barat	1 355	1 499	1 670	1 029	1 074	1 170

TABEL 4.2.1 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
Regency/ Municipality -	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	82	120	125	88	103	128
02. Sukabumi	125	164	183	25	39	55
03. Cianjur	109	126	121	26	44	72
04. Bandung	80	103	94	97	102	126
05. Garut	139	154	150	43	56	80
06. Tasikmalaya	152	160	162	24	43	69
07. Ciamis	119	95	103	27	35	54
08. Kuningan	66	65	58	25	32	53
09. Cirebon	65	92	107	63	79	126
10. Majalengka	72	71	76	35	45	63
11. Sumedang	72	92	65	29	46	63
12. Indramayu	67	74	77	46	66	91
13. Subang	51	67	56	46	61	77
14. Purwakarta	46	55	46	22	21	35
15. Karawang	64	78	71	67	95	121
16. Bekasi	42	63	66	55	65	80
17. Bandung Barat	49	75	65	33	41	58
18 Pangandaran		39	36		10	22
Kota/ Municipality						
19. Bogor	25	28	34	44	52	51
20. Sukabumi	21	20	19	12	13	15
21. Bandung	2	11	14	129	131	130
22. Cirebon	12	12	10	18	20	20
23. Bekasi	27	25	12	51	53	54
24. Depok	4	5	8	49	51	54
25. Cimahi	4	5	6	15	15	15
26. Tasikmalaya	20	25	26	24	30	38
27. Banjar	8	11	10	6	8	8
Jawa Barat	1 523	1 835	1 800	1 099	1 356	1 758

TABEL 4.2.2 Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Persalinan, 2017 dan 2018 Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who Had Live Birth in The Two Years Preceding The Survey by Regency/ Municipality and Last Birth Attendance, 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Dok <i>Doc</i>			Bidan <i>Midwife</i>		sehatan Lain cal Personnel
Regency/ Wallicipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	24,95	47,89	51,66	52,11	0,00	0,00
02. Sukabumi	17,59	21,26	72,38	78,74	0,79	0,00
03. Cianjur	9,87	43,79	69,60	56,21	3,26	0,00
04. Bandung	23,69	36,45	69,44	63,55	0,68	0,00
05. Garut	9,40	33,53	64,08	66,47	0,00	0,00
06. Tasikmalaya	9,00	29,46	81,93	68,36	0,00	2,18
07. Ciamis	16,68	14,64	80,93	85,36	0,00	0,00
08. Kuningan	23,52	27,25	76,48	72,75	0,00	0,00
09. Cirebon	24,90	36,49	72,82	63,51	0,00	0,00
Majalengka	28,49	32,14	69,87	65,26	0,00	2,60
11. Sumedang	22,12	33,14	77,88	66,86	0,00	0,00
12. Indramayu	32,49	33,13	66,30	66,87	0,00	0,00
13. Subang	23,46	27,00	76,54	73,00	0,00	0,00
14. Purwakarta	16,47	39,31	69,32	60,69	0,00	0,00
15. Karawang	29,37	41,30	66,33	58,70	0,00	0,00
16. Bekasi	45,12	34,66	49,85	65,34	0,62	0,00
17. Bandung Barat	18,67	22,54	55,32	77,46	1,46	0,00
18 Pangandaran	20,42	23,86	76,65	76,14	0,00	0,00
Kota/ Municipality						
19. Bogor	17,12	39,81	80,60	60,19	0,00	0,00
20. Sukabumi	35,91	38,00	61,84	58,91	0,00	3,09
21. Bandung	42,37	46,42	54,79	52,56	1,16	1,02
22. Cirebon	35,06	24,88	64,94	75,12	0,00	0,00
23. Bekasi	46,03	39,98	52,09	59,48	0,00	0,54
24. Depok	48,74	56,33	48,85	43,67	0,00	0,00
25. Cimahi	44,54	38,97	55,46	61,03	0,00	0,00
26. Tasikmalaya	32,71	31,37	63,88	68,63	0,00	0,00
27. Banjar	26,80	37,47	73,20	62,53	0,00	0,00
Jawa Barat	26,88	37,18	63,41	62,60	0,39	0,22

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Dukun Traditional Birth Attendant		Lainnya² Others²		Jum To:	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	23,39	12,74	0,00	0,00	100,00	100,00
02. Sukabumi	9,24	6,07	0,00	0,00	100,00	100,00
03. Cianjur	17,27	26,41	0,00	0,00	100,00	100,00
04. Bandung	6,19	2,44	0,00	0,00	100,00	100,00
05. Garut	26,52	20,96	0,00	0,00	100,00	100,00
06. Tasikmalaya	9,01	17,29	0,06	1,42	100,00	100,00
07. Ciamis	2,39	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
08. Kuningan	0,00	1,12	0,00	0,00	100,00	100,00
09. Cirebon	2,28	0,51	0,00	0,00	100,00	100,00
Majalengka	0,00	1,73	1,64	0,00	100,00	100,00
11. Sumedang	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
12. Indramayu	1,21	3,86	0,00	0,00	100,00	100,00
13. Subang	0,00	0,91	0,00	0,68	100,00	100,00
14. Purwakarta	14,21	12,21	0,00	0,00	100,00	100,00
15. Karawang	4,30	7,84	0,00	0,38	100,00	100,00
16. Bekasi	4,41	3,98	0,00	0,00	100,00	100,00
17. Bandung Barat	24,55	1,35	0,00	0,00	100,00	100,00
18 Pangandaran	2,93	0,49	0,00	0,00	100,00	100,00
Kota/ Municipality						
19. Bogor	2,28	6,64	0,00	0,00	100,00	100,00
20. Sukabumi	2,25	2,95	0,00	0,00	100,00	100,00
21. Bandung	1,68	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
22. Cirebon	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00	100,00
23. Bekasi	1,88	1,45	0,00	0,00	100,00	100,00
24. Depok	1,27	0,00	1,14	0,00	100,00	100,00
25. Cimahi	0,00	0,95	0,00	0,00	100,00	100,00
26. Tasikmalaya	3,41	3,90	0,00	0,00	100,00	100,00
27. Banjar	0,00	0,55	0,00	0,00	100,00	100,00
Jawa Barat	9,20	6,78	0,12	0,08	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Dokter kandungan dan dokter umum/Obstetrician and general practice doctor ² Termasuk tidak ada penolong Persalinan/Including not using a birth attender Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.2.3 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Medical Personnel by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Dokter Gigi Dentist	Perawat <i>Nurse</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi Pharmaceutical
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	161	64	398	957	13
02. Sukabumi	81	20	621	1 115	48
03. Cianjur	59	27	692	1 117	17
04. Bandung	162	74	249	610	72
05. Garut	94	12	881	1 121	80
06. Tasikmalaya	80	22	775	983	66
07. Ciamis	48	10	399	539	33
08. Kuningan	56	15	257	578	58
09. Cirebon	16	10	179	542	14
Majalengka	71	17	471	804	28
11. Sumedang	37	15	399	573	31
12. Indramayu	40	14	538	562	16
13. Subang	36	15	629	662	45
14. Purwakarta	36	20	214	315	34
15. Karawang	118	41	359	856	22
16. Bekasi	29	13	114	215	8
17. Bandung Barat	68	29	198	346	29
18 Pangandaran	36	7	315	368	33
Kota/ Municipality					
19. Bogor	94	41	126	167	36
20. Sukabumi	22	11	76	119	9
21. Bandung	116	69	301	332	96
22. Cirebon	35	19	114	182	35
23. Bekasi	216		225	327	47
24. Depok	125	46	128	154	30
25. Cimahi	28	13	50	63	23
26. Tasikmalaya	22	12	158	229	20
27. Banjar	16	3	89	100	6
Jawa Barat	1 902	639	8 955	13 936	949

TABEL 4.2.3 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Ahli Gizi Nutritionist	Kesehatan Masyarakat Public Health	Kesehatan Lingkungan Environmental Health	Ahli Teknologi <i>Laboratium</i> <i>Medik</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency				.0	
01. Bogor	37	89	37	79	1 835
02. Sukabumi	25	77	49	40	2 076
03. Cianjur	23	26	30	64	2 055
04. Bandung	30	47	31	108	1 383
05. Garut	30	74	25	60	2 377
06. Tasikmalaya	41	46	35	64	2 112
07. Ciamis	15	37	28	26	1 135
08. Kuningan	17	28	30	45	1 084
09. Cirebon	12	7	20	8	808
Majalengka	25	41	45	54	1 556
11. Sumedang	15	47	24	13	1 154
12. Indramayu	14	55	33	20	1 292
13. Subang	24	39	17	16	1 483
14. Purwakarta	20	9	22	20	690
15. Karawang	16	35	21	117	1 585
16. Bekasi	10	12	8	9	418
17. Bandung Barat	20	36	21	36	783
18 Pangandaran	9	35	8	22	833
Kota/ Municipality	•				
19. Bogor	23	34	23	74	618
20. Sukabumi	11	17	12	53	330
21. Bandung	51	170	52	66	1 253
22. Cirebon	18	21	22	102	548
23. Bekasi	31	35	25	27	933
24. Depok	20	5	15	50	573
25. Cimahi	14		13	70	274
26. Tasikmalaya	16	19	11	33	520
27. Banjar	9	10	8	6	247
Jawa Barat	576	1 051	665	1 282	29 955

4.2.4 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan **TABEL** Selama Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota, 2017–2018 TABI F Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to the Survey by Regency/Municipality, 2017-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01. Bogor	65,35	49,78
02. Sukabumi	68,06	47,24
03. Cianjur	52,34	42,94
04. Bandung	67,35	57,18
05. Garut	61,56	49,96
06. Tasikmalaya	72,93	56,00
07. Ciamis	71,75	52,18
08. Kuningan	71,79	50,67
09. Cirebon	66,31	57,07
10. Majalengka	66,56	54,39
11. Sumedang	71,54	56,26
12. Indramayu 13. Subang	61,38	50,21
S	66,19	51,65
14. Purwakarta	60,35	39,29
15. Karawang	74,53	52,77
16. Bekasi	57,07	47,26
17. Bandung Barat	57,65	61,56
18 Pangandaran	53,01	45,54
Kota/ Municipality		
19. Bogor	72,45	55,25
20. Sukabumi	65,89	57,02
21. Bandung	60,47	44,67
22. Cirebon	69,13	60,64
23. Bekasi	64,33	54,13
24. Depok	72,28	54,23
25. Cimahi	60,13	51,94
26. Tasikmalaya	79,66	42,68
27. Banjar	69,28	43,09
Jawa Barat	65,26	51,18

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL
TABLE

4.2.5

Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Penyakit, 2018

Number of Disease Cases by Regency/Municipality and Type
of Disease, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	HIV/ HIV	AIDS /AIDS	TB Tuberculosis	Diare ² Diarrhea ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	287	64	13 277	157 705
02. Sukabumi	0	0	4 516	
03. Cianjur	74	18	4 508	80 948
04. Bandung	31	5	6 847	
05. Garut	55	23	2 786	103 223
06. Tasikmalaya	55	33	2 237	171 373
07. Ciamis	65	49	1 332	30 142
08. Kuningan	62	96	2 226	29 012
09. Cirebon	556	6	4 540	60 635
10. Majalengka	16	62	1 425	
11. Sumedang	59	2	1 744	114 991
12. Indramayu	187	176	2 581	
13. Subang	196	42	660	
14. Purwakarta	252	111	1 270	25 744
15. Karawang	142	15	2 075	60 804
16. Bekasi	193	0	2 418	56 509
17. Bandung Barat	78	48	1 597	45 897
18 Pangandaran	47	0	380	
Kota/ Municipality				
19. Bogor	445	25	1 857	29 614
20. Sukabumi	74	70	1 535	9 019
21. Bandung	301	31	2 304	81 120
22. Cirebon	65	52	1 352	15 428
23. Bekasi	360	7	5 627	79 480
24. Depok	220	73	3 799	62 919
25. Cimahi	48	56	2 110	11 464
26. Tasikmalaya	0	0	946	17 646
27. Banjar	243	9	597	
Jawa Barat	4 111	1 073	76 546	1 243 673

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan TABEL 4.2.6 Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota, 2018 **TABLE** Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), and Malnutrion by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bayi Lahir <i>Births</i>	Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Low Birth Weights (LBW)	Gizi Kurang Malnutrition
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	117 494	1 752	79
02. Sukabumi	350	- 0 • 7	63
03. Cianjur	44 306	1 059	182
04. Bandung	68 042	1 343	-
05. Garut	55 036	1 105	78
06. Tasikmalaya	30 778	1 057	30
07. Ciamis	19 576	896	106
08. Kuningan	19 875	1 270	
09. Cirebon	47 886	1 504	306
10. Majalengka	20 692	917	11
11. Sumedang	19 312	593	51
12. Indramayu	34 846	-	47
13. Subang	31 103	55	5
14. Purwakarta	19 172	370	72
15. Karawang	44 031	1 123	-
16. Bekasi	72 886	399	147
17. Bandung Barat	29 991	1 057	17
18 Pangandaran	6 156	271	54
Kota/ Municipality			
19. Bogor	19 699	348	65
20. Sukabumi	6 021	221	15
21. Bandung	41 043	889	648
22. Cirebon	5 680	207	37
23. Bekasi	47 338	306	209
24. Depok	43 268	436	76
25. Cimahi	10 827	293	31
26. Tasikmalaya	12 020	-	-
27. Banjar	3 012		-
Jawa Barat	870 440	17 471	2 329

TABEL 4.2.7 Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Jaminan, 2017-2018

Percentage of Population Who Has Health Insurance by Regency/Municipality and Types of Health Insurance, 2017-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	BPJS Kesehatan Penerima Bantuan luran (PBI) BPJS Health Insurance for poor and near poor		BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) BPJS Health	
, ,	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	11,97	23,02	11,21	23,26
02. Sukabumi	17,94	33,34	6,38	14,23
03. Cianjur	11,54	33,00	6,83	8,98
04. Bandung	14,85	24,78	10,74	21,66
05. Garut	13,70	32,06	5,97	9,47
06. Tasikmalaya	13,49	28,87	2,46	8,80
07. Ciamis	17,43	31,39	10,66	15,27
08. Kuningan	17,54	41,33	10,81	16,07
09. Cirebon	12,56	45,23	10,00	13,07
10. Majalengka	17,63	27,45	10,11	12,57
11. Sumedang	22,70	28,37	12,62	22,22
12. Indramayu	12,11	34,10	4,65	7,97
13. Subang	12,75	26,34	10,99	14,62
14. Purwakarta	8,44	22,20	16,45	27,69
15. Karawang	14,76	28,44	12,87	25,56
16. Bekasi	8,26	22,40	19,38	27,95
17. Bandung Barat	9,87	22,54	8,65	20,10
18 Pangandaran	10,92	25,07	5,33	12,78
Kota/ Municipality				
19. Bogor	21,72	29,54	25,83	33,48
20. Sukabumi	20,21	33,50	16,51	25,35
21. Bandung	16,94	21,38	19,90	34,86
22. Cirebon	41,09	50,44	13,78	23,66
23. Bekasi	8,15	17,69	23,44	36,16
24. Depok	15,49	18,39	29,47	40,77
25. Cimahi	14,96	19,11	21,45	38,45
26. Tasikmalaya	22,73	39,24	5,24	16,71
27. Banjar	16,42	27,55	15,36	18,48
Jawa Barat	14,41	27,34	12,39	21,72

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

4.2.7 Lanjutan TABEL Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jamk Regiona Insur			i Swasta nsurance		an/Kanto r ny/Office
, ,	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	0,20	0,93	0,33	2,04	4,28	8,93
02. Sukabumi	1,57	3,72	0,00	0,74	4,55	3,48
03. Cianjur	1,96	0,80	0,00	0,34	3,73	4,41
04. Bandung	0,29	1,83	0,83	0,91	3,81	7,19
05. Garut	0,80	0,95	0,00	0,18	0,37	1,60
06. Tasikmalaya	0,43	2,13	0,00	0,21	0,82	0,92
07. Ciamis	0,00	1,48	0,31	0,33	0,44	2,55
08. Kuningan	2,16	0,65	0,93	0,23	0,78	1,18
09. Cirebon	0,28	3,69	0,00	0,64	1,00	2,77
10. Majalengka	0,33	0,74	0,29	0,14	0,43	2,59
11. Sumedang	5,17	1,67	0,49	0,47	0,49	2,00
12. Indramayu	2,30	60,01	0,00	1,01	1,15	0,53
13. Subang	0,81	2,26	0,00	1,22	1,17	2,51
14. Purwakarta	9,75	3,82	1,48	0,92	8,66	4,06
15. Karawang	2,77	4,21	0,18	3,36	7,08	5,77
16. Bekasi	4,24	25,29	3,89	2,36	8,45	10,68
17. Bandung Barat	1,54	0,62	0,95	0,54	4,91	6,33
18 Pangandaran	18,75	84,73	0,16	1,50	0,00	0,27
Kota/ Municipality						
19. Bogor	0,00	1,90	2,18	2,31	7,24	7,18
20. Sukabumi	2,89	55,00	1,83	1,58	5,32	8,80
21. Bandung	0,21	25,45	1,33	3,12	3,19	7,32
22. Cirebon	6,03	3,51	0,40	1,54	2,39	6,04
23. Bekasi	2,02	26,70	2,83	3,98	13,46	13,99
24. Depok	0,52	4,07	2,83	3,66	9,41	11,94
25. Cimahi	0,93	0,54	1,25	1,09	19,36	10,16
26. Tasikmalaya	3,27	0,83	0,36	0,45	1,57	1,61
27. Banjar	19,82	55,65	0,00	0,26	0,82	1,66
Jawa Barat	1,60	9,71	0,79	1,57	4,17	6,11

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.2.8 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan, 2018
Number of Medical Specialist, General Practitioners, and Dentists by Health Facilities, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Dokter Spesialis Medical Specialist	Dokter Umum General Practitioners	Dokter Gigi Dentists
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas Public Health Rumah Sakit	- 202	1 902	639
Hospital	4 10	-	-
,	os:\\\'		
Jawa Barat		1 902	639

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat Source: Health Service of Jawa Barat

4.2.9 Persentase Perempuan Pernah kawin Berumur 15-49 Tahun yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran, 2018

Percentage of Women Ever Married Aged 15-49 Years Who Gave Birth Alived Children by Regency/Municipality Birth Process Helper, 2018 **TABEL TABLE**

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Tenaga Kesehatan <i>Medical Labor</i>	Non Tenaga Kesehatan Non-Medical Labor	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency	07.26	12.74	100.00
01. Bogor	87,26	12,74	100,00
02. Sukabumi	93,93	6,07	100,00
03. Cianjur	73,59	26,41	100,00
04. Bandung	97,56	2,44	100,00
05. Garut	79,04	20,96	100,00
06. Tasikmalaya	81,29	18,71	100,00
07. Ciamis	100,00	0,00	100,00
08. Kuningan	98,88	1,12	100,00
09. Cirebon	99,49	0,51	100,00
10. Majalengka	98,27	1,73	100,00
11. Sumedang	100,00	0,00	100,00
12. Indramayu	96,14	3,86	100,00
13. Subang	98,41	1,59	100,00
14. Purwakarta	87,79	12,21	100,00
15. Karawang	91,78	8,22	100,00
16. Bekasi	96,02	3,98	100,00
17. Bandung Barat	98,65	1,35	100,00
18 Pangandaran	99,51	0,49	100,00
Kota/ Municipality			
19. Bogor	93,36	6,64	100,00
20. Sukabumi	97,05	2,95	100,00
21. Bandung	100,00	0,00	100,00
22. Cirebon	100,00	0,00	100,00
23. Bekasi	98,55	1,45	100,00
24. Depok	100,00	0,00	100,00
25. Cimahi	99,05	0,95	100,00
26. Tasikmalaya	96,10	3,90	100,00
27. Banjar	99,45	0,55	100,00
Jawa Barat	93,14	6,86	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL
TABLE

4.2.10 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe), 2015-2018

Number of Pregnant Women, Conducting K1 Visits, Conducting K4 Visits, and Getting Iron Tablets (Fe), 2015-2018

Tahun <i>Year</i>	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 Conducting K1 Visits	Melakukan Kunjungan K4 Conducting K4 Visits	Mendapat Zat Besi (Fe) Getting Iron Tablets (Fe)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	979 472	1 031 168	972 879	1 006 957
2016	1 005 997	1 028 526	961 017	997 836
2017	971 458	986 561	942 077	914 873
2018	996 983	1 004 250	943 396	887 387

TABEL 4.2.11 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan **TABLE** Polindes Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018

•			
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rumah Sakit Umum General Hospital	Rumah Sakit Khusus Special Hospital	Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin Maternity Hospital
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency		.0*	
01. Bogor	23	6	-
02. Sukabumi	7	0	-
03. Cianjur	4	0	-
04. Bandung	8	0	-
05. Garut	6	0	-
06. Tasikmalaya	1	1	-
07. Ciamis	4	0	-
08. Kuningan	8	1	-
09. Cirebon	8	3	-
10. Majalengka	2	2	-
11. Sumedang	3	0	-
12. Indramayu	7	0	-
13. Subang	7	1	-
14. Purwakarta	8	2	-
15. Karawang	18	3	-
16. Bekasi	42	5	-
17. Bandung Barat	6	2	-
18 Pangandaran	0	0	-
Kota/ Municipality			
19. Bogor	15	4	-
20. Sukabumi	6	0	-
21. Bandung	20	15	-
22. Cirebon	9	2	-
23. Bekasi	36	4	-
24. Depok	17	7	-
25. Cimahi	6	1	-
26. Tasikmalaya	7	5	-
27. Banjar	3	0	-
Jawa Barat	281	64	-

TABEL 4.2.11 Lanjutan

TABLE Contined

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Puskesmas Public Health Center	Klinik/Balai Kesehatan <i>Medical</i> <i>Clinic</i>	Posyandu Integrated Service Post	Pondok Bersalin Desa (Polindes) Village Maternity Cottage
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency	404		4.007	
01. Bogor	101	41	4 927	-
02. Sukabumi	58	56	3 551	-
03. Cianjur	45	63	2 903	-
04. Bandung	62	56	4 294	-
05. Garut	67	80	4 104	-
06. Tasikmalaya	40	57	2 301	-
07. Ciamis	37	62	1 601	-
08. Kuningan	37	25	1 424	-
09. Cirebon	60	68	2 618	-
Majalengka	32	31	1 461	-
11. Sumedang	35	67	1 649	-
12. Indramayu	49	45	2 335	-
13. Subang	40	90	1 848	-
14. Purwakarta	20	123	1 029	-
15. Karawang	50	332	2 311	-
16. Bekasi	54	221	2 640	-
17. Bandung Barat	32	105	2 339	-
18 Pangandaran	15	15	1 578	-
Kota/ Municipality				
19. Bogor	25	116	974	-
20. Sukabumi	15	22	453	-
21. Bandung	80	212	1 983	-
22. Cirebon	22	33	331	-
23. Bekasi	42	233	1 593	-
24. Depok	35	190	1 024	-
25. Cimahi	13	47	403	-
26. Tasikmalaya	21	55	871	-
27. Banjar	10	21	199	-
Jawa Barat	1 097	2 466	52 744	-

4.3 Perumahan dan Lingkungan / Housing and Environment

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota TABEL 4.3.1 dan Luas Lantai (m²), 2018 TABLE Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Floor Area (m2), 2018

Kabupaten/ Kota		Luas Lantai/Floor Area (m²)				
Regency/ Municipality	≤ 19	20-49	50-99	100-149	150+	- Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				4.0		
01. Bogor	3,92	30,64	46,11	13,86	5,47	100,00
02. Sukabumi	3,38	38,67	42,87	10,22	4,86	100,00
03. Cianjur	1,14	43,50	44,52	7,29	3,55	100,00
04. Bandung	4,19	42,45	39,77	8,35	5,25	100,00
05. Garut	3,41	46,56	39,15	7,84	3,04	100,00
06. Tasikmalaya	1,77	61,51	29,56	5,17	1,99	100,00
07. Ciamis	1,91	36,60	51,72	7,15	2,63	100,00
08. Kuningan	0,82	20,57	60,23	11,31	7,06	100,00
09. Cirebon	2,46	20,44	48,36	19,24	9,50	100,00
10. Majalengka	1,09	24,84	56,79	12,75	4,53	100,00
11. Sumedang	7,05	42,35	33,08	11,46	6,06	100,00
12. Indramayu	2,28	29,23	57,38	8,00	3,10	100,00
13. Subang	1,76	36,21	45,11	10,04	6,87	100,00
14. Purwakarta	1,23	28,69	45,50	12,97	11,61	100,00
15. Karawang	5,15	30,62	50,06	9,89	4,28	100,00
16. Bekasi	4,68	23,81	48,74	13,79	8,98	100,00
17. Bandung Barat	2,13	37,74	42,24	12,28	5,60	100,00
18 Pangandaran	3,57	44,23	43,22	7,22	1,76	100,00
Kota/ Municipality						
19. Bogor	4,21	25,28	41,52	16,48	12,51	100,00
20. Sukabumi	6,30	27,04	39,52	15,99	11,15	100,00
21. Bandung	21,68	29,74	25,39	12,67	10,52	100,00
22. Cirebon	7,77	22,33	40,50	16,73	12,68	100,00
23. Bekasi	4,19	27,32	38,61	16,85	13,04	100,00
24. Depok	1,79	27,91	38,62	18,18	13,50	100,00
25. Cimahi	21,08	30,15	27,15	13,99	7,63	100,00
26. Tasikmalaya	3,04	28,84	46,05	13,82	8,25	100,00
27. Banjar	4,71	35,96	45,55	10,07	3,71	100,00
Jawa Barat	4,47	33,59	43,24	11,89	6,80	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL TABLE

4.3.2 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/ Kota dan Sumber Air Minum, 2018 Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Source of Drinking Water, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Leding Piped Water	Pompa Pumped Water	Air Dalam Kemasan <i>Bottled</i> <i>Wa</i> ter	Sumur Terlindung/ Sumur Tak Terlindung Protected/ Unprotected Well
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				40
01. Bogor	4,84	18,79	27,70	39,83
02. Sukabumi	4,73	10,42	17,31	45,41
03. Cianjur	3,84	12,83	24,26	34,44
04. Bandung	3,56	9,90	58,96	17,00
05. Garut	6,60	8,58	20,85	38,03
06. Tasikmalaya	2,81	12,66	13,87	42,70
07. Ciamis	3,80	16,84	22,33	42,14
08. Kuningan	8,79	15,62	24,82	28,33
09. Cirebon	8,56	22,23	53,31	13,81
Majalengka	2,76	19,30	35,98	22,42
11. Sumedang	8,65	11,60	23,60	24,60
12. Indramayu	8,19	16,71	70,85	2,84
13. Subang	9,04	39,17	31,13	13,12
14. Purwakarta	6,99	15,08	31,19	34,69
15. Karawang	4,80	28,62	60,56	5,21
16. Bekasi	2,10	15,56	80,66	1,22
17. Bandung Barat	5,58	11,53	28,95	29,87
18 Pangandaran	0,31	9,41	38,92	39,86
Kota/ Municipality				
19. Bogor	30,35	18,80	38,28	9,18
20. Sukabumi	7,20	27,09	48,24	16,69
21. Bandung	11,48	10,27	73,84	2,69
22. Cirebon	46,46	2,43	48,39	2,43
23. Bekasi	1,32	22,33	75,17	1,18
24. Depok	2,46	43,99	47,45	5,91
25. Cimahi	4,53	22,90	66,52	4,91
26. Tasikmalaya	5,07	13,02	45,37	36,38
27. Banjar	6,89	8,11	45,44	38,30
Jawa Barat	5,97	17,72	44,30	21,38

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.3.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Mata Air Terlindung/ Mata Air Tak Terlindung (<i>Protected/</i> <i>Unprotected Spring</i>)	Air Permukaan/ Air Hujan/ Lainnya (<i>Surface</i> <i>Water/Rainwater</i> <i>Collection/Others</i>)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency		10,	
01. Bogor	8,36	0,48	100,00
02. Sukabumi	21,88	0,25	100,00
03. Cianjur	0,00	1,66	100,00
04. Bandung	10,59	0,00	100,00
05. Garut	24,79	1,15	100,00
06. Tasikmalaya	26,37	1,59	100,00
07. Ciamis	14,89	0,00	100,00
08. Kuningan	22,45	0,00	100,00
09. Cirebon	1,90	0,19	100,00
Majalengka	19,54	0,00	100,00
11. Sumedang	31,55	0,00	100,00
12. Indramayu	0,00	1,42	100,00
13. Subang	7,02	0,52	100,00
14. Purwakarta	12,05	0,00	100,00
15. Karawang	0,49	0,32	100,00
16. Bekasi	0,09	0,37	100,00
17. Bandung Barat	23,81	0,26	100,00
18 Pangandaran	10,60	0,90	100,00
Kota/ Municipality			
19. Bogor	3,24	0,15	100,00
20. Sukabumi	0,41	0,38	100,00
21. Bandung	1,37	0,36	100,00
22. Cirebon	0,00	0,29	100,00
23. Bekasi	0,00	0,00	100,00
24. Depok	0,06	0,13	100,00
25. Cimahi	1,14	0,00	100,00
26. Tasikmalaya	0,16	0,00	100,00
27. Banjar	1,27	0,00	100,00
Jawa Barat	10,19	0,44	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.3.3 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Sumber Penerangan, 2018

TABLE Percentage Distribution of Household Population by Regency/
Municipality and Lighting Source, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Listrik PLN State Electricity Company	Listrik Non-PLN Own Electricity Company	Bukan Listrik Non Electricity	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	100,00	0,00	0,00*	100,00
02. Sukabumi	99,01	0,64	0,35	100,00
03. Cianjur	99,59	0,32	0,09	100,00
04. Bandung	100,00	0,00	0,00*	100,00
05. Garut	99,69	0,20	0,11	100,00
06. Tasikmalaya	99,67	0,27	0,07	100,00
07. Ciamis	99,93	0,00	0,07	100,00
08. Kuningan	100,00	0,00	0,00*	100,00
09. Cirebon	99,85	0,00	0,15	100,00
10. Majalengka	100,00	0,00	0,00	100,00
11. Sumedang	99,85	0,00	0,15	100,00
12. Indramayu	100,00	0,00	0,00*	100,00
13. Subang	99,90	0,10	0,00*	100,00
14. Purwakarta	100,00	0,00	0,00*	100,00
15. Karawang	99,72	0,12	0,16	100,00
16. Bekasi	99,52	0,33	0,15	100,00
17. Bandung Barat	99,94	0,06	0,00*	100,00
18 Pangandaran	100,00	0,00	0,00*	100,00
Kota/ Municipality				
19. Bogor	99,75	0,25	0,00*	100,00
20. Sukabumi	100,00	0,00	0,00*	100,00
21. Bandung	100,00	0,00	0,00*	100,00
22. Cirebon	100,00	0,00	0,00*	100,00
23. Bekasi	100,00	0,00	0,00*	100,00
24. Depok	99,90	0,10	0,00*	100,00
25. Cimahi	100,00	0,00	0,00*	100,00
26. Tasikmalaya	100,00	0,00	0,00*	100,00
27. Banjar	100,00	0,00	0,00*	100,00
Jawa Barat	99,82	0,11	0,06	100,00

Catatan/Note: * Datanya sangat kecil

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

4.3.4 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota **TABEL** dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2018 **TABLE** Percentage Distribution of Household Population by Regency/ Municipality and Type of Toilet Facility Used by The Household, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Sendiri Not Shared	Bersama Shared	MCK Umum Public Facility	Tidak Menggunakan Not Using	Tidak ada No Facility	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	82,39	6,59	3,39	0,14	7,49	100,00
02. Sukabumi	74,68	10,50	5,64	0,00	9,19	100,00
03. Cianjur	72,08	9,19	7,62	0,00	11,11	100,00
04. Bandung	78,02	13,72	5,28	0,00	2,99	100,00
05. Garut	71,41	10,60	11,22	0,00	6,77	100,00
06. Tasikmalaya	64,07	9,04	17,28	0,12	9,50	100,00
07. Ciamis	80,65	4,76	4,93	0,25	9,42	100,00
08. Kuningan	85,02	11,06	0,92	0,00	3,01	100,00
09. Cirebon	66,37	23,26	0,88	0,11	9,38	100,00
Majalengka	78,17	12,59	4,19	0,29	4,76	100,00
11. Sumedang	81,93	11,46	2,05	0,00	4,55	100,00
12. Indramayu	74,84	13,33	1,10	0,16	10,57	100,00
13. Subang	86,69	3,19	1,85	0,24	8,04	100,00
14. Purwakarta	87,91	5,99	1,21	0,09	4,80	100,00
15. Karawang	79,07	3,52	1,72	0,00	15,68	100,00
16. Bekasi	89,41	3,26	0,90	0,00	6,43	100,00
17. Bandung Barat	81,43	13,00	3,25	0,00	2,31	100,00
18 Pangandaran	83,74	3,26	2,07	0,00	10,92	100,00
Kota/ Municipality						
19. Bogor	90,82	6,42	1,05	0,12	1,59	100,00
20. Sukabumi	81,84	11,75	4,07	0,00	2,34	100,00
21. Bandung	78,98	17,65	3,22	0,00	0,16	100,00
22. Cirebon	86,44	9,77	1,41	0,00	2,38	100,00
23. Bekasi	97,49	2,12	0,22	0,00	0,17	100,00
24. Depok	98,01	1,82	0,18	0,00	0,00	100,00
25. Cimahi	73,14	23,14	3,73	0,00	0,00	100,00
26. Tasikmalaya	84,27	6,44	6,44	0,00	2,85	100,00
27. Banjar	87,36	2,92	2,96	0,00	6,76	100,00
Jawa Barat	80,85	9,16	3,83	0,06	6,10	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.3.5 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Utama untuk Memasak, 2018

**Percentage Distribution of Household Population by Regency / Municipality and and Type of Cooking Fuel, 2018

Kabupaten/ Kota	Listrik	Gas/Elpiji ¹	Minyak	Arang/Briket
Regency/ Municipality	Electricity	Gas/LPG¹	Tanah	Charcoal/
-5,,,,	ŕ		Kerosene	Briquet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	0,41	91,48	6,22	-
02. Sukabumi	0,94	72,74	25,31	-
03. Cianjur	1,88	68,75	28,82	-
04. Bandung	0,00	94,11	4,84	-
05. Garut	0,06	73,69	25,97	-
06. Tasikmalaya	0,97	63,66	34,89	-
07. Ciamis	0,15	67,91	30,56	-
08. Kuningan	0,13	84,58	14,90	-
09. Cirebon	0,08	93,53	4,89	-
Majalengka	0,93	87,54	10,30	-
11. Sumedang	2,20	81,89	14,39	-
12. Indramayu	0,96	90,66	5,71	-
13. Subang	0,87	79,80	17,04	-
14. Purwakarta	0,67	82,36	15,92	-
15. Karawang	1,29	89,77	5,72	-
16. Bekasi	2,02	90,00	2,20	-
17. Bandung Barat	0,00	85,81	13,92	-
18 Pangandaran	0,00	71,82	27,39	-
Kota/ Municipality				
19. Bogor	0,19	98,36	0,00	-
20. Sukabumi	1,45	92,48	3,75	-
21. Bandung	2,01	91,39	0,25	-
22. Cirebon	0,51	92,23	2,45	-
23. Bekasi	0,00	97,70	0,01	-
24. Depok	0,10	98,58	0,09	-
25. Cimahi	1,59	95,43	0,00	-
26. Tasikmalaya	1,54	88,82	7,42	-
27. Banjar	0,00	84,98	11,49	-
Jawa Barat	0,78	86,17	10,98	

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.3.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kayu	Lainnya ²	Jumlah
Regency/ Municipality	Wood	Others ²	Total
(1)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/ <i>Regency</i>			
01. Bogor	6,22	0,00	100,00
02. Sukabumi	25,31	0,08	100,00
03. Cianjur	28,82	0,00	100,00
04. Bandung	4,84	0,00	100,00
05. Garut	25,97	0,00	100,00
06. Tasikmalaya	34,89	0,00	100,00
07. Ciamis	30,56	0,07	100,00
08. Kuningan	14,90	0,00	100,00
09. Cirebon	4,89	0,00	100,00
10. Majalengka	10,30	0,00	100,00
11. Sumedang	14,39	0,21	100,00
12. Indramayu	5,71	0,00	100,00
13. Subang	17,04	0,12	100,00
14. Purwakarta	15,92	0,00	100,00
15. Karawang	5,72	0,00	100,00
16. Bekasi	2,20	0,00	100,00
17. Bandung Barat	13,92	0,15	100,00
18 Pangandaran	27,39	0,00	100,00
Kota/ Municipality			
19. Bogor	0,00	0,23	100,00
20. Sukabumi	3,75	0,00	100,00
21. Bandung	0,25	0,43	100,00
22. Cirebon	2,45	0,22	100,00
23. Bekasi	0,01	0,17	100,00
24. Depok	0,09	0,16	100,00
25. Cimahi	0,00	0,00	100,00
26. Tasikmalaya	7,42	0,00	100,00
27. Banjar	11,49	0,00	100,00
Jawa Barat	10,98	0,07	100,00

Catatan/Note: 1 Elpiji 5,5 kg + elpiji 12 kg + elpiji 3 kg + gas kota/biogas/LPG 5,5 kg + LPG 12 kg + LPG 3 kg + natural gas/biogas 2 Termasuk rumah tangga yang tidak memasak/Including households that do not cook Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL
TABLE

4.3.6 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/
Kota dan Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/
Municipality and Dwelling Ownership Status, 2018

Kabupaten/ Kota	Milik Sendiri	Kontrak/ Sewa	Lainnya	Jumlah
Regency/ Municipality	Private	Lease/ Rent	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	77,14	12,05	10,81	100,00
02. Sukabumi	84,32	4,75	10,93	100,00
03. Cianjur	84,66	4,33	11,01	100,00
04. Bandung	74,16	9,77	16,07	100,00
05. Garut	85,28	2,11	12,61	100,00
06. Tasikmalaya	87,12	1,79	11,09	100,00
07. Ciamis	91,44	2,52	6,03	100,00
08. Kuningan	85,58	2,61	11,80	100,00
09. Cirebon	72,01	3,01	24,98	100,00
10. Majalengka	82,65	1,74	15,61	100,00
11. Sumedang	84,31	5,65	10,04	100,00
12. Indramayu	79,34	2,13	18,53	100,00
13. Subang	89,57	4,47	5,97	100,00
14. Purwakarta	85,14	5,24	9,62	100,00
15. Karawang	81,51	8,34	10,16	100,00
16. Bekasi	75,66	18,55	5,79	100,00
17. Bandung Barat	85,45	4,45	10,10	100,00
18 Pangandaran	91,80	3,09	5,11	100,00
Kota/ Municipality				
19. Bogor	69,99	16,53	13,48	100,00
20. Sukabumi	65,05	16,92	18,03	100,00
21. Bandung	57,17	28,83	14,00	100,00
22. Cirebon	62,60	11,42	25,98	100,00
23. Bekasi	67,17	24,93	7,90	100,00
24. Depok	69,36	23,67	6,97	100,00
25. Cimahi	51,51	26,28	22,21	100,00
26. Tasikmalaya	74,40	12,26	13,34	100,00
27. Banjar	86,71	10,08	3,21	100,00
Jawa Barat	77,71	10,50	11,79	100,00

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL
TABLE

4.3.7 Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2018
Percentage Distribution of Household Population by Regency/Municipality and Main Material of Dwelling Floor, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bukan Tanah Not Earth/ Sand	Tanah ¹ Earth/ Sand ¹	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	98,73	1,27	100,00
02. Sukabumi	98,92	1,08	100,00
03. Cianjur	98,83	1,17	100,00
04. Bandung	100,00	0,00	100,00
05. Garut	98,87	1,13	100,00
06. Tasikmalaya	99,48	0,52	100,00
07. Ciamis	97,69	2,31	100,00
08. Kuningan	98,65	1,35	100,00
09. Cirebon	96,45	3,55	100,00
10. Majalengka	98,94	1,06	100,00
11. Sumedang	99,58	0,42	100,00
12. Indramayu	92,20	7,80	100,00
13. Subang	94,13	5,87	100,00
14. Purwakarta	99,22	0,78	100,00
15. Karawang	88,77	11,23	100,00
16. Bekasi	94,91	5,09	100,00
17. Bandung Barat	99,11	0,89	100,00
18 Pangandaran	95,50	4,50	100,00
Kota/ Municipality			
19. Bogor	99,77	0,23	100,00
20. Sukabumi	99,76	0,24	100,00
21. Bandung	99,39	0,61	100,00
22. Cirebon	97,33	2,67	100,00
23. Bekasi	99,88	0,12	100,00
24. Depok	99,48	0,52	100,00
25. Cimahi	100,00	0,00	100,00
26. Tasikmalaya	99,21	0,79	100,00
27. Banjar	98,75	1,25	100,00
Jawa Barat	97,77	2,23	100,00

Catatan/Note: ¹ Termasuk "lainnya"/Including "others"
Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL
TABLE

4.3.8 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Sanitation, 2014-2018

Kabupaten/ Kota	2014	2015	2016	2017	2018
Regency/ Municipality					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	6,85	69,58	72,08	70,44	73,96
02. Sukabumi	47,29	52,94	54,78	55,86	56,36
03. Cianjur	38,96	45,36	61,45	63,83	75,03
04. Bandung	57,97	64,99	70,20	72,21	75,10
05. Garut	58,15	66,75	69,71	70,66	76,09
06. Tasikmalaya	57,69	57,48	60,81	55,29	60,46
07. Ciamis	42,35	17,92	62,39	70,86	59,46
08. Kuningan	80,33	86,45	81,49	86,08	85,58
09. Cirebon	62,29	65,97	61,27	62,34	24,82
10. Majalengka	54,77	62,42	64,39	60,73	67,29
11. Sumedang	68,52	87,79	89,93	88,33	94,32
12. Indramayu	61,74	65,31	71,15	75,40	70,54
13. Subang	71,38	83,10	83,43	85,17	90,01
14. Purwakarta	62,52	69,36	74,97	77,22	77,68
15. Karawang	47,93	87,74	50,20	44,71	48,43
16. Bekasi	79,71	56,09	69,90	60,44	83,56
17. Bandung Barat	77,58	80,55	82,00	60,99	81,69
18 Pangandaran	64,56	49,83	47,37	58,35	55,21
Kota/ Municipality					
19. Bogor	75,39	70,81	66,16	65,68	72,73
20. Sukabumi	8,19	46,16	45,26	51,68	48,45
21. Bandung	63,84	70,91	59,41	71,84	74,35
22. Cirebon	80,77	93,75	89,63	93,39	90,32
23. Bekasi	79,85	83,90	86,45	97,26	98,72
24. Depok	73,60	73,49	79,78	84,22	87,93
25. Cimahi	45,41	52,96	69,95	70,31	72,11
26. Tasikmalaya	29,72	35,60	40,05	52,91	-
27. Banjar	72,09	82,44	78,35	80,36	71,82
Jawa Barat	55,35	66,70	69,53	69,58	72,59

Sumber /Source: Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat / Health Service of Jawa Barat

4.3.9 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap **TABEL** Sumber Air Minum Layak Menurut Kabupaten/ Kota, 2018 **TABLE** Percentage of Household Population by Regency/Municipality and Improved Drinking Water, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2018
(1)	(2)
Kabupaten/Regency	1-7
01. Bogor	35,69
02. Sukabumi	33,39
03. Cianjur	29,70
05. Garut	36,44
06. Tasikmalaya	34,44
07. Ciamis	38,55
08. Kuningan	51,23
09. Cirebon	23,84
04. Bandung05. Garut06. Tasikmalaya07. Ciamis08. Kuningan09. Cirebon10. Majalengka11. Sumedang12. Indramayu	40,17
11. Sumedang	45,06
11. Sumedang12. Indramayu13. Subang14. Purwakarta	16,31
13. Subang	35,97
14. Purwakarta	30,97
15. Karawang	18,96
16. Bekasi	9,92
17. Bandung Barat	39,57
18 Pangandaran	30,54
Kota/ Municipality	
19. Bogor	41,88
20. Sukabumi	30,19
21. Bandung	19,46
22. Cirebon	48,71
23. Bekasi	12,27
24. Depok	31,99
25. Cimahi	21,54
26. Tasikmalaya	31,30
27. Banjar	35,07
Jawa Barat	28,70

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/ BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

4.4 Kriminalitas / Crime

TABEL
TABLE

4.4.1 Jumlah Tindak Pidana, Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk, Persentase Penyelesaian Tindak Pidana, dan Selang Waktu Terjadinya Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort, 2016–2018

Number of Crime, Crime Rate per 100,000 Population, Percentage of Crime Clearance, and Time Interval of Crime Occurance by Departmental (Resort) Police Office, 2016-2018

Kabupaten/ Kota	Jumlah Tindak Pidana Number of Crime			
Regency/ Municipality	2016	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	
		.0.		
1. Polrestabes Bandung	3 385	3 391	3 364	
2. Polres Bandung	1 190	1 329	1 359	
3. Polresta Bogor Kota	1 364	1 214	1 028	
4. Polres Bogor	3 688	3 327	2 212	
5. Polres Cirebon Kota	1 055	1 187	1 093	
6. Polres Cirebon	653	787	777	
7. Polres Indramayu	753	696	672	
8. Polres Kuningan	260	287	286	
9. Polres Majalengka	501	267	230	
10. Polres Cimahi	652	634	433	
11. Polres Purwakarta	966	1 231	1 153	
12. Polres Karawang	1 884	2 848	1 989	
13. Polres Tasikmalaya Kota	387	323	411	
14. Polres Tasikmalaya	471	383	238	
15. Polres Garut	481	476	504	
16. Polres Sumedang	459	607	707	
17. Polres Sukabumi Kota	1 785	1 205	367	
18. Polres Sukabumi	855	645	669	
19. Polres Subang	1 034	1 201	664	
20. Polres Ciamis	655	453	405	
21. Polres Cianjur	1 350	1 239	1 214	
22. Polres Banjar Kota	160	176	128	
Jawa Barat	23 988	23 906	19 903	

Sumber/Source: Kepolisian Daerah/ Regional of Police Jawa Barat

4.4.2 Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian **TABEL** Resort di Provinsi Jawa Barat, 2016–2018 **TABLE** Percentage of Crime Clearance Rate by District Pollice Office in Jawa Barat Province, 2016–2018

Kabupaten/ Kota		Tahun / Year	
Regency/ Municipality	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Polrestabes Bandung	43,10	104,13	83,00
2. Polres Bandung	54,54	60,63	63,00
3. Polresta Bogor Kota	37,90	41,92	45,00
4. Polres Bogor	52,49	58,06	63,00
5. Polres Cirebon Kota	48,15	50,77	73,00
6. Polres Cirebon	57,58	60,32	81,00
7. Polres Indramayu	60,29	59,63	63,00
8. Polres Kuningan	44,62	80,66	98,00
9. Polres Majalengka	52,50	84,87	84,00
10. Polres Cimahi			88,00
11. Polres Purwakarta	56,42	63,39	73,00
12. Polres Karawang			79,00
13. Polres Tasikmalaya Kota	47,70	61,54	75,00
14. Polres Tasikmalaya	38,64	53,25	89,00
15. Polres Garut	39,09	53,74	66,00
16. Polres Sumedang	55,34	57,90	66,00
17. Polres Sukabumi Kota	55,49	72,42	93,00
18. Polres Sukabumi	49,36	60,51	71,00
19. Polres Subang	49,13	45,24	93,00
20. Polres Ciamis	51,15	61,64	92,00
21. Polres Cianjur	43,33	45,64	62,00
22. Polres Banjar Kota	56,07	54,04	61,00

Sumber/Source: Kepolisian Daerah/ Regional of Police Jawa Barat

4.5 Agama dan Sosial Lainnya/ Religion and Other Social Affairs

TABEL TABLE

4.5.1 Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan¹ ke Tanah Suci Mekah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 Number of Hajj Pilgrims Departured¹ to the Holyland of Mecca by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota	Jemaah Haji
Regency/ Municipality	Hajj Pilgrims
(1)	(2)
Kabupaten/ Regency	
01. Bogor	13
02. Sukabumi	55
03. Cianjur	55 5 31 9 4 29 27 25 13 48 2
04. Bandung	31
05. Garut	9
06. Tasikmalaya	4
07. Ciamis	29
08. Kuningan	27
09. Cirebon	25
10. Majalengka	13
11. Sumedang	48
12. Indramayu	2
13. Subang	6
14. Purwakarta	56
10. Majalengka11. Sumedang12. Indramayu13. Subang14. Purwakarta15. Karawang16. Bekasi	11
16. Bekasi	10
17. Bandung Barat	14
18 Pangandaran	34
Kota/ Municipality	
19. Bogor	42
20. Sukabumi	1
21. Bandung	87
22. Cirebon	15
23. Bekasi	4
24. Depok	3
25. Cimahi	30
26. Tasikmalaya	11
27. Banjar	0
Jawa Barat	585

Catatan/ Note: ¹ Melalui Kementerian Agama/ Managed by Ministry of Religious Affairs
Sumber/Source: Kementerian Agama RI (Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah) per 4 Maret 2019/ Ministry of
Religious Affairs (Directorate General of the Organization of Hajj and Umrah) per March 4th 2019

TABEL
TABLE

4.5.2 Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Jawa Barat, 2018

Number of Marriages and Divorces by Regency/Municipality
in Jawa Barat Province, 2018

			Cerai/ Divorce	S
Kabupaten/ Kota	Nikah	Cerai Talak		Jumlah Cerai
Regency/ Municipality	Marriages	Divorce	Divorce by	Total
		by Talak	Petition	Divorce
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency			40	
01. Bogor	42 089	1 164	3 992	5 156
02. Sukabumi	28 036	187	1 037	1 224
03. Cianjur	24 909	551	3 229	3 780
04. Bandung	32 542	15	76	91
05. Garut	28 246	644	3 188	3 832
06. Tasikmalaya	33 687	1 070	2 970	4 040
07. Ciamis	12 176	1 571	3 416	4 987
08. Kuningan	10 655	652	1 834	2 486
09. Cirebon	24 714	2 117	4 972	7 089
10. Majalengka	12 312	1 486	2 762	4 248
11. Sumedang	11 467	1 230	3 005	4 235
12. Indramayu	21 682	2 325	5 451	7 776
13. Subang	15 517	1 080	2 593	3 673
14. Purwakarta	9 522	317	1 121	1 438
15. Karawang	19 585	741	2 244	2 985
16. Bekasi	20 085	742	1 861	2 603
17. Bandung Barat	14 377	_	_	_
18 Pangandaran	4 378			
Kota/ Municipality				
19. Bogor	7 622	307	1 149	1 456
20. Sukabumi	2 853	114	450	564
21. Bandung	18 475	1 088	3 825	4 913
22. Cirebon	2 773	233	632	865
23. Bekasi	17 461	910	2 648	3 558
24. Depok	11 384	853	2 684	3 537
25. Cimahi	3 902	1 956	8 152	10 108
26. Tasikmalaya	5 938	464	1 429	1 893
27. Banjar	1 997	233	537	770
Jawa Barat	438 384	22 050	65 257	87 307

Sumber/Source: Kementerian Agama RI/Ministry of Religious Affairs

TABEL 4.5.3 Jumlah Perceraian Menurut Kabupaten/Kota dan Faktor di Provinsi Jawa Barat, 2018

Number of Divorces by Regency/Municipality and Factors in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Zina Adultery	Mabuk <i>Alcohol</i> <i>Abuse</i>	Madat Drug Abuse	Judi <i>Gambling</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
01. Bogor	_	_	÷-Ö	_
02. Sukabumi	_	_	1	_
03. Cianjur	_	1	1	2
04. Bandung	_	-	9 -	_
05. Garut	_	-,6	_	_
06. Tasikmalaya	_	-0	_	_
07. Ciamis	1	1	2	2
08. Kuningan	3	1	1	_
09. Cirebon	-100	_	_	_
Majalengka	, , , ,	_	_	_
11. Sumedang	117	17	_	39
12. Indramayu	-	-	_	_
13. Subang	9 -	-	_	_
14. Purwakarta	1	13	_	2
15. Karawang	_	_	_	_
16. Bekasi	_	33	_	12
17. Bandung Barat	-	3	_	4
18 Pangandaran			•••	
Kota/ Municipality				
19. Bogor	_	1	_	_
20. Sukabumi	_	2	_	_
21. Bandung	_	248	21	95
22. Cirebon	46	83	31	74
23. Bekasi	11	6	5	3
24. Depok	1	5	6	1
25. Cimahi	_	12	_	1
26. Tasikmalaya	3	3	_	6
27. Banjar	_	1	-	
Jawa Barat	66	430	68	241

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019

4.5.3 Lanjutan **TABEL TABLE** Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Meninggalkan Salah satu Pihak Spousal	Dihukum Penjara Incarceration	Poligami <i>Polygamy</i>	Kekerasan Dalam Rumah Tangga <i>Domestic</i>
(4)	Abandonment	(7)	^ (O)	Violence
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/ Regency				
01. Bogor	403	0	-	_
02. Sukabumi	14	1	-	4
03. Cianjur	312	2	1	7
04. Bandung	_	0	_	1
05. Garut	1 784	2	1	_
06. Tasikmalaya	30	2	1	5
07. Ciamis	447	3	6	18
08. Kuningan	151	_	-	42
09. Cirebon	2 183	_	_	_
10. Majalengka	697	2	43	_
11. Sumedang	433	1	97	28
12. Indramayu	350	_	21	_
13. Subang	689	_	_	1
14. Purwakarta	249	11	3	20
15. Karawang	502	_	-	_
16. Bekasi	683	7	2	142
17. Bandung Barat	_	_	_	3
18 Pangandaran				
Kota/ Municipality				
19. Bogor	274	1	6	21
20. Sukabumi	83	2	4	2
21. Bandung	469	14	23	989
22. Cirebon	92	4	27	70
23. Bekasi	86	_	10	36
24. Depok	327	9	3	32
25. Cimahi	1 979	_	_	20
26. Tasikmalaya	41	2	4	15
27. Banjar	63	1	6	3
Jawa Barat	12 341	64	258	1 459

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019

SOCIAL AND WELFARE

TABEL 4.5.3 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Cacat Badan	Perselisihan dan Pertengkaran Terus	Kawin Paksa
Regency/ Municipality	Disability	Menerus	Forced Marriage
Regelley, Wallelpulley	,	Constant Arguing	
(1)	(10)	(11)	(12)
Kabupaten/ Regency			
01. Bogor	_	2 163	_
02. Sukabumi	_	1 062	_
03. Cianjur	_	1 972	_
04. Bandung	_	48	_
05. Garut	-	358	_
06. Tasikmalaya	-	1 061	1
07. Ciamis	2	328	3
08. Kuningan	- 0	435	_
09. Cirebon	-10	1 780	_
Majalengka	1	1 372	1
11. Sumedang	.\\-	811	_
12. Indramayu		478	34
13. Subang	-	969	_
14. Purwakarta	3	642	_
15. Karawang	_	1 132	_
16. Bekasi	1	1 298	_
17. Bandung Barat	_	_	_
18 Pangandaran			
Kota/ Municipality			
19. Bogor	_	439	1
20. Sukabumi	_	376	_
21. Bandung	_	2 410	_
22. Cirebon	2	121	_
23. Bekasi	1	2 790	_
24. Depok	2	2 581	_
25. Cimahi	_	3 465	_
26. Tasikmalaya	3	756	1
27. Banjar	1	361	_
Jawa Barat	16	29 208	41

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019

4.5.3 Lanjutan TABEL **TABLE** Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Murtad Apostate	Ekonomi Financial <i>Problems</i>	Lain-lain Others	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)
Kabupaten/ Regency				
01. Bogor	_	1 353	1 271	5 190
02. Sukabumi	5	175	_	1 262
03. Cianjur	3	1 475) –	3 776
04. Bandung	_	37	_	86
05. Garut	_	1 551	_	3 696
06. Tasikmalaya	1	2 693	144	3 938
07. Ciamis	1	3 946	_	4 760
08. Kuningan	- <	1 626	_	2 259
09. Cirebon	-0	2 582	_	6 545
10. Majalengka	1	1 972	573	4 662
11. Sumedang	110-	2 593	_	4 019
12. Indramayu	// > -	6 971	_	7 854
13. Subang	_	805	1 348	3 812
14. Purwakarta	2	500	_	1 446
15. Karawang	_	890	437	2 961
16. Bekasi	2	314	_	2 494
17. Bandung Barat	_	61	_	71
18 Pangandaran				
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2	393	270	1 408
20. Sukabumi	1	75	_	545
21. Bandung	_	1 431	_	5 700
22. Cirebon	_	199	15	764
23. Bekasi	14	284	_	3 246
24. Depok	41	341	_	3 349
25. Cimahi	_	3 122	_	8 599
26. Tasikmalaya	5	1 014	_	1 853
27. Banjar	_	298	_	734
Jawa Barat	78	36 701	4 058	85 029

Sumber/Source: Mahkamah Agung (Dirjen Badan Peradilan Agama) per 4 Maret 2019/ The Supreme Court (Directorate General of Religious Justice Affairs) per March 4th 2019

TABEL 4.5.4 Jumlah Kejadian Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018

Number of Natural Disaster Events by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Gempa Bumi Earthquake	Tsunami Tsunami	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami	Letusan Gunung Api Volcanic Eruption	Tanah Longsor Landslide
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/ Regency				10	
01. Bogor	1				36
02. Sukabumi	2				6
03. Cianjur	1				5
04. Bandung					4
05. Garut					1
06. Tasikmalaya					9
07. Ciamis					
08. Kuningan		10	•••		15
09. Cirebon			•••		1
Majalengka			•••		
11. Sumedang					9
12. Indramayu			•••		
13. Subang					
14. Purwakarta			•••		2
15. Karawang			•••		
16. Bekasi	•••		•••		
17. Bandung Barat	•••		•••	•••	15
18 Pangandaran		•••	•••		2
Kota/ Municipality					
19. Bogor	1	•••			25
20. Sukabumi					1
21. Bandung					1
22. Cirebon					
23. Bekasi					
24. Depok					1
25. Cimahi					
26. Tasikmalaya					6
27. Banjar					
Jawa Barat	5	-	-	-	139

4.5.4 Lanjutan TABEL Continued TABLE

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality Banjir Floods Kekeringan Drought Kekeringan Lahan Forest and Lahan Forest and Jave Juling Angin Putting Putting Pasang/Abrasi Tidal Wave/ Abrasion 10 (1) (8) (9) (10) (11) Kabupaten/ Regency 16 5 34 10. 1 9 1 1 9 1 1 9 1 <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th> <th></th>						
Kabupaten/ Regency 01. Bogor 16 5 34 02. Sukabumi 1 9 1 03. Cianjur 4 1 3 04. Bandung 10 1 1 05. Garut 2 1 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 1 07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 12. Indramayu 2 1 12. Karawang 3 <t< td=""><td></td><td>•</td><td></td><td>Hutan dan Lahan Forest and</td><td>Puting Beliung</td><td>Pasang/Abrasi Tidal Wave/</td></t<>		•		Hutan dan Lahan Forest and	Puting Beliung	Pasang/Abrasi Tidal Wave/
01. Bogor 16 5 34 02. Sukabumi 1 9 1 03. Cianjur 4 1 3 04. Bandung 10 1 1 05. Garut 2 1 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 1 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
02. Sukabumi 1 9 1 03. Cianjur 4 1 3 04. Bandung 10 1 1 05. Garut 2 1 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 </td <td>Kabupaten/ Regency</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td>	Kabupaten/ Regency					
03. Cianjur 4 1 3 04. Bandung 10 1 1 05. Garut 2 1 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 <td>01. Bogor</td> <td>16</td> <td>5</td> <td></td> <td>34</td> <td></td>	01. Bogor	16	5		34	
04. Bandung 10 1 1 05. Garut 2 1 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 1	02. Sukabumi		1		9	1
05. Garut 2 1 1 06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 16. Bekasi 6 2 17. Bandung Barat 1 1 18. Pangandaran 5 1 1 </td <td>03. Cianjur</td> <td>4</td> <td>1</td> <td></td> <td>3</td> <td></td>	03. Cianjur	4	1		3	
06. Tasikmalaya 2 1 2 1 07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 1	04. Bandung	10	1	3	1	
07. Ciamis 1 2 08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4	05. Garut	2	1		1	
08. Kuningan 1 7 5 09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 1 Kota/ Municipality 1 19. Bogor 6 1 1 20. Sukabumi 1	06. Tasikmalaya	2	1		2	1
09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1	07. Ciamis		1		2	
09. Cirebon 8 2 3 7 10. Majalengka 11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1	08. Kuningan		1	7	5	
11. Sumedang 1 1 1 5 12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3	_	8	2	3	7	
12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 24. Depok 25. Cimahi	10. Majalengka	1				
12. Indramayu 2 1 13. Subang 2 14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 24. Depok 25. Cimahi	11. Sumedang	1	1	1	5	•••
14. Purwakarta 1 15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18 Pangandaran 5 1 1 6 1 18 Pangandaran 5 1 1 6 1 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1 27. Banjar 1	~	2	1			
15. Karawang 3 2 3 16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 1 2 18 Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 1 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1 1 27. Banjar 1 4	13. Subang	2				
16. Bekasi 6 2 5 17. Bandung Barat 1 1 2 18. Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1	14. Purwakarta		1			
17. Bandung Barat 1 1 2 18 Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1 26. Tasikmalaya 3 1 27. Banjar 1	15. Karawang	3	2		3	
18 Pangandaran 5 1 1 6 1 Kota/ Municipality 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1	16. Bekasi	6	2		5	
Kota/ Municipality 19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok <	17. Bandung Barat	1	1		2	
19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1	18 Pangandaran	5	1	1	6	1
19. Bogor 6 1 14 20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1	Kota/ Municipality					
20. Sukabumi 1 21. Bandung 4 22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1 26. Tasikmalaya 3 1		6	1		14	
21. Bandung 4	•	_	=			
22. Cirebon 1 1 23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1 26. Tasikmalaya 3 1 14 27. Banjar 1 4			_			
23. Bekasi 3 1 24. Depok 25. Cimahi 1 1 26. Tasikmalaya 3 1 14 27. Banjar 1 4	_	•				
24. Depok 25. Cimahi 1 1 26. Tasikmalaya 3 1 14 27. Banjar 1 4			-		_	
25. Cimahi 1 1 <t< td=""><td></td><td>_</td><td></td><td></td><td>_</td><td></td></t<>		_			_	
26. Tasikmalaya 3 1 14 27. Banjar 1 4	•					
27. Banjar 1 4						
	•	_				
Jawa Barat /9 29 12 119 3					•	
	Jawa Barat	79	29	12	119	3

TABEL 4.5.5 Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/ Municipality in Jawa Barat Province, 2018

	Gempa	Bumi/ <i>Ear</i>	thauake	Tsui	nami/ <i>Tsui</i>	nami
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency						
01. Bogor	_	1	3 408	O		
02. Sukabumi	_	12	4 942			
03. Cianjur	_	8	-	5		
04. Bandung						
05. Garut			7.0			
06. Tasikmalaya						
07. Ciamis						
08. Kuningan						
09. Cirebon			•••			
Majalengka						
11. Sumedang						
12. Indramayu	25					
13. Subang						
14. Purwakarta						
15. Karawang						
16. Bekasi						
17. Bandung Barat						
18 Pangandaran						
Kota/ Municipality						
19. Bogor	-		_			
20. Sukabumi						
21. Bandung						
22. Cirebon						
23. Bekasi						
24. Depok						
25. Cimahi	•••					
26. Tasikmalaya						
27. Banjar						
Jawa Barat	-	21	8 350	-	-	-

TABEL 4.5.5 Lanjutan

Continued **TABLE**

	Gempa Bumi dan Tsunami Earthquake and Tsunami				Letusan Gunung Api Volcanic Eruption		
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kabupaten/ Regency				0.			
01. Bogor							
02. Sukabumi							
03. Cianjur							
04. Bandung							
05. Garut							
06. Tasikmalaya							
07. Ciamis		0					
08. Kuningan			•••	•••	•••	•••	
09. Cirebon			•••	•••			
Majalengka							
11. Sumedang	C-7 *						
12. Indramayu	O						
13. Subang							
14. Purwakarta		•••		•••	•••		
15. Karawang		•••		•••	•••		
16. Bekasi							
17. Bandung Barat		•••		•••	•••		
18 Pangandaran	•••	•••		•••	•••		
Kota/ Municipality							
19. Bogor							
20. Sukabumi							
21. Bandung							
22. Cirebon	•••	•••	•••	•••	•••	•••	
23. Bekasi							
24. Depok					•••		
25. Cimahi	•••	•••	•••	•••	•••	•••	
26. Tasikmalaya						•••	
27. Banjar							
Jawa Barat	-	-	-	-	-	-	



TABEL 4.5.5 Lanjutan
TABLE Continued

	Ta	anah Longs Landslide			Banjir Floods	
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/ Regency				0		
01. Bogor	7	7	375	1		1 019
02. Sukabumi	34	3	106			
03. Cianjur	-		438	9 -		660
04. Bandung	-		5	_		6 242
05. Garut	-			_		_
06. Tasikmalaya	-		43	6		9 545
07. Ciamis			O			
08. Kuningan	1		12 768			
09. Cirebon	1		-	3		56 765
Majalengka						
11. Sumedang	1	3	1 014	-		680
12. Indramayu				_		3 985
13. Subang				-		1 400
14. Purwakarta	4	5	5			•••
15. Karawang				-		10 475
16. Bekasi				_		20 765
17. Bandung Barat	3	3	442	_		_
18 Pangandaran	-		_	1		12 638
Kota/ Municipality						
19. Bogor	-		170	-	4	1 554
20. Sukabumi	-		-			
21. Bandung	-		-	-		1 442
22. Cirebon						
23. Bekasi				-		1 985
24. Depok	-	4	-			
25. Cimahi				-		420
26. Tasikmalaya	-		2	-		10
27. Banjar			•••	•••		•••
Jawa Barat	51	25	15 368	11	4	129 585

TABEL 4.5.5 Lanjutan

Continued **TABLE**

		Kekeringar Drought	1		an Hutan d	
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka Injured	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/ Regency				0,		
01. Bogor	-		46 521			
02. Sukabumi	-		4 006	9)		
03. Cianjur	-		176 860			
04. Bandung	-		18 500			
05. Garut	-		75 000			
06. Tasikmalaya	-		66 500			
07. Ciamis	-		112 414			
08. Kuningan	-		5 191	-		-
09. Cirebon	-	O *	54 996	_		_
Majalengka						
11. Sumedang	G= **		893 000	-		_
12. Indramayu	0 -		215			
13. Subang						
14. Purwakarta	-		22 640			
15. Karawang	-		10 380			
16. Bekasi	-		50 755			
17. Bandung Barat	_		452 995			
18 Pangandaran	-		11 935	1		-
Kota/ Municipality						
19. Bogor	-		5 000			
20. Sukabumi	-		4 006			
21. Bandung						
22. Cirebon	_		1 315			
23. Bekasi						
24. Depok						
25. Cimahi	_		250 000			
26. Tasikmalaya	_		30 100			
27. Banjar	-		425		•••	•••
Jawa Barat	-	-	2 292 754	1	-	-



TABEL 4.5.5 Lanjutan

TABLE Continued

	Angin Puting Beliung <i>Tornado</i>			Gelombang Pasang/Abrasi Tidal Wave/Abrasion		
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated	Meninggal dan Hilang Fatality and Missing	Luka-luka <i>Injured</i>	Terdampak dan Mengungsi Affected and Evacuated
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/ Regency						
01. Bogor	-	2	1 423			
02. Sukabumi	-	3	455			11
03. Cianjur	_		64	9		
04. Bandung	_					
05. Garut	_		<u>-</u> 0			
06. Tasikmalaya	_		59	-		136
07. Ciamis	_		156			
08. Kuningan	_		13			
09. Cirebon	1	29	1 449			
Majalengka						
11. Sumedang	-6		59			
12. Indramayu						
13. Subang						
14. Purwakarta						
15. Karawang	_		21			
16. Bekasi	-		19			
17. Bandung Barat	-	4	5			
18 Pangandaran	-		52	-		4
Kota/ Municipality						
19. Bogor	1	3	1 063			
20. Sukabumi						
21. Bandung						
22. Cirebon	-		-			
23. Bekasi	-	1	115			•••
24. Depok						•••
25. Cimahi						
26. Tasikmalaya	-		31			
27. Banjar	1		285			
Jawa Barat	3	42	5 269	-	-	151

Jumlah Kerusakan Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam TABEL 4.5.6 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018 **TABLE** Number of Damaged Houses Due to Natural Disaster by Regency/Municipality in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Rusak Berat Severely Damaged	Rusak Sedang Damaged	Rusak Ringan Lightly Damaged	Terendam Submerged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
01. Bogor	126	391	1 005	178
02. Sukabumi	872	2 107	3 518	
03. Cianjur	19	112	72	128
04. Bandung	2	7	12	27 885
05. Garut		1,5	3	5
06. Tasikmalaya	10	15	46	462
07. Ciamis	149	318	664	
08. Kuningan	542	108	635	
09. Cirebon	11	25	767	21 263
10. Majalengka	.0:			
11. Sumedang	86	7	153	136
12. Indramayu			30	1 532
13. Subang	9 1	0	0	1 611
14. Purwakarta	4	0	0	
15. Karawang	3	24	11	3 023
16. Bekasi	1	2	77	1 800
17. Bandung Barat	39	3	60	2
18 Pangandaran	8	19	97	1 163
Kota/ Municipality				
19. Bogor	412	632	740	373
20. Sukabumi	4	0	0	
21. Bandung	1	3	0	251
22. Cirebon	1	0	0	
23. Bekasi	4	0	19	380
24. Depok	3	0	0	
25. Cimahi				105
26. Tasikmalaya	7	12	24	7
27. Banjar	91	508	351	
Jawa Barat	2 396	4 294	8 284	60 304

TABEL 4.5.7 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2011, 2014, dan 2018

Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Regency/ Municipality in Jawa Barat Province, 2011, 2014 and 2018

Kabupaten/ Kota		Banjir/ Flood	
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
01. Bogor	52	49	73
02. Sukabumi	63	46	70
03. Cianjur	36	41	36
04. Bandung	96	110	101
05. Garut	40	44	79
06. Tasikmalaya	31	28	34
07. Ciamis	72	38	52
08. Kuningan	42	33	32
09. Cirebon	61	75	144
10. Majalengka	24	26	46
11. Sumedang	62	40	35
12. Indramayu	22	32	40
13. Subang	59	72	33
14. Purwakarta	17	21	16
15. Karawang	134	199	100
16. Bekasi	83	125	81
17. Bandung Barat	5	11	6
18 Pangandaran		25	47
Kota/ Municipality			
19. Bogor	17	23	26
20. Sukabumi	4	5	4
21. Bandung	26	54	50
22. Cirebon	9	12	16
23. Bekasi	18	42	30
24. Depok	8	29	16
25. Cimahi	2	5	8
26. Tasikmalaya	3	5	6
27. Banjar	3	3	4
Jawa Barat	989	1 193	1 185

Catatan/ Note: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

 $^{^2\, {\}rm Terjadi}$ dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/ Occured during the last three years by the time of enumeration

TABEL 4.5.7 Lanjutan Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota	Ge	Gempa Bumi/ Earthquake				
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018			
(1)	(5)	(6)	(7)			
Kabupaten/ Regency						
01. Bogor	48	7	55			
02. Sukabumi	312	93	208			
03. Cianjur	244	35	67			
04. Bandung	180	19	48			
05. Garut	339	58	207			
06. Tasikmalaya	344	23	252			
07. Ciamis	331	35	208			
08. Kuningan	33	9	13			
09. Cirebon	0	3	3			
10. Majalengka	71	29	75			
11. Sumedang	3	4	31			
12. Indramayu	0	0	1			
13. Subang	3	0	2			
14. Purwakarta	11	4	5			
15. Karawang	0	0	3			
16. Bekasi	0	0	24			
17. Bandung Barat	128	22	28			
18 Pangandaran		70	84			
Kota/ Municipality						
19. Bogor	4	0	1			
20. Sukabumi	22	0	9			
21. Bandung	1	0	13			
22. Cirebon	0	0	0			
23. Bekasi	0	0	1			
24. Depok	0	0	4			
25. Cimahi	1	0	0			
26. Tasikmalaya	69	0	69			
27. Banjar	25	1	16			
Jawa Barat	2 169	412	1 427			

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting



TABEL 4.5.7 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Та	nah Longsor/Landsli	ide
Regency/ Municipality	Podes 2011	Podes 2014	Podes 2018
(1)	(8)	(9)	(10)
Kabupaten/ Regency			
01. Bogor	123	164	176
02. Sukabumi	137	168	205
03. Cianjur	123	116	124
04. Bandung	79	80	90
05. Garut	169	164	238
06. Tasikmalaya	116	141	178
07. Ciamis	130	106	122
08. Kuningan	106	103	119
09. Cirebon	26	21	27
10. Majalengka	84	84	99
11. Sumedang	146	111	119
12. Indramayu	4	1	1
13. Subang	31	26	32
14. Purwakarta	69	57	51
15. Karawang	5	9	8
16. Bekasi	9	11	8
17. Bandung Barat	55	67	97
18 Pangandaran		29	29
Kota/ Municipality			
19. Bogor	32	52	40
20. Sukabumi	9	11	7
21. Bandung	9	16	17
22. Cirebon	1	1	0
23. Bekasi	0	3	0
24. Depok	4	16	11
25. Cimahi	0	2	6
26. Tasikmalaya	4	14	12
27. Banjar	6	5	8
Jawa Barat	1 477	1 578	1 824

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Jumlah Penerima Bantuan (kepala keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi **TABEL** 4.5.8 Jawa Barat, 2018

Number of Aid Recipients (head of household) and Food Social

Assistance Budget by Regency/Municipality in Jawa Barat **TABLE**

Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jumlah Peneri (kepala ke Number of Be (head of ho	luarga)/ eneficiaries	Jumlah Anggaran (rupiah) Budget Amount (rupiahs)		
	Rencana/ Planning	Realisasi/ Realization	Rencana/ Planning	Realisasi/ Realization	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/ Regency					
01. Bogor	171 483	1 714 830	18 863 130 000	188 631 300 000	
02. Sukabumi	163 547	161 045	17 990 170 000	17 714 950 000	
03. Cianjur	189 959	1 899 590	20 895 490 000	208 954 900 000	
04. Bandung	168 246	166 430	18 507 060 000	18 307 300 000	
05. Garut	171 870	169 196	18 905 700 000	18 611 560 000	
06. Tasikmalaya	125 555	1 255 550	13 811 050 000	138 110 500 000	
07. Ciamis	85 658	72 930	9 422 380 000	8 022 300 000	
08. Kuningan	82 082	820 820	9 029 020 000	90 290 200 000	
09. Cirebon	165 213	164 402	18 173 430 000	18 084 220 000	
10. Majalengka	106 124	102 216	11 673 640 000	11 243 760 000	
11. Sumedang	81 528	814 230	8 968 080 000	89 565 300 000	
12. Indramayu	161 161	159 069	17 727 710 000	17 497 590 000	
13. Subang	112 891	106 662	12 418 010 000	11 732 820 000	
14. Purwakarta	46 582	465 820	5 124 020 000	51 240 200 000	
15. Karawang	145 317	140 470	15 984 870 000	15 451 700 000	
16. Bekasi	96 601	848 910	10 626 110 000	93 380 100 000	
17. Bandung Barat	95 599	77 975	10 515 890 000	8 577 250 000	
18 Pangandaran	29 575	295 750	3 253 250 000	32 532 500 000	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	41 759	32 713	4 593 490 000	3 598 430 000	
20. Sukabumi	14 389	11 215	1 582 790 000	1 233 650 000	
21. Bandung	63 262	51 123	6 958 820 000	5 623 530 000	
22. Cirebon	16 994	16 202	1 869 340 000	1 782 220 000	
23. Bekasi	68 253	60 582	7 507 830 000	6 664 020 000	
24. Depok	36 993	31 989	4 069 230 000	3 518 790 000	
25. Cimahi	18 724	15 817	2 059 640 000	1 739 870 000	
26. Tasikmalaya	49 617	46 520	5 457 870 000	5 117 200 000	
27. Banjar	8 717	8 127	958 870 000	893 970 000	
Jawa Barat	2 517 699	9 710 183	276 946 890 000	1 068 120 130 000	

Sumber/Source: Data Bantuan Sosial, Kementerian Sosial, data dikutip dari https://databansos.kemsos.go.id/ 2 Juli 2019/ Social Assistance Data, Ministry of Social, data cited from https://databansos.kemsos.go.id/ July 2, 2019

TABEL
TABLE

4.5.9

Jumlah Korban yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut
Kabupaten/Kota, 2018

Number of Victims Due to Natural Disaster by Regency/
Municipality, 2018

Kabupaten/ Kota		Me	nderita/Ar	nguish		Mengu <i>Evac</i> i	_
Regency/ Municipality	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person	Hilang <i>Missing</i>	Meninggal Fatality	Luka - Luka <i>Injured</i>	Kepala Keluarga Head of Family	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency	•						
01. Bogor	13	57	-	4	(O)	-	-
02. Sukabumi	3 745	4 343	-	1	O -	33	139
03. Cianjur	511	1 555	-	-6	2	20	56
04. Bandung	1	5	-		-	-	-
05. Garut	-	-	-	10-1	-	-	-
06. Tasikmalaya	3	8	- (-	-	3	8
07. Ciamis	666	1 981	-0	-	15	421	1 638
08. Kuningan	-	-	10	-	-	-	-
09. Cirebon	-	-	() -	-	-	-	-
10. Majalengka	243	304	-	1	-	-	-
11. Sumedang	66	159	-	-	-	-	-
12. Indramayu	581	2 297	-	-	-	2	-
13. Subang	4	-	-	-	-	-	-
14. Purwakarta	10	-	-	-	-	-	-
15. Karawang	376	1 260	-	-	5	11	51
16. Bekasi	-	-	-	-	-	-	-
17. Bandung Barat	71	138	-	-	8	248	804
18 Pangandaran	20	-	-	-	-	-	-
Kota/ Municipality							
19. Bogor	312	1 138	-	-	8	11	51
20. Sukabumi	-	-	-	-	-	-	-
21. Bandung	126	523	-	-	-	-	-
22. Cirebon	-	-	-	-	-	-	-
23. Bekasi	7	22	-	-	-	3	10
24. Depok	-	-	-	-	-	-	-
25. Cimahi	107	427	-	1	-	83	356
26. Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-
27. Banjar	-	-	-	-	7	-	-
Jawa Barat	6 848	14 217		7	45	835	3 113

Sumber/Source: Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat/ Provincial Social Service of Jawa Barat

TABEL 4.5.10 Timbunan Sampah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat,

2018

Amount of Waste by Regency/ Municipality in Jawa Barat, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/	Timbunan Sampah Perkapita (ml/ Orang/Hari)/	Timbunan Sampah Kota (m³/hari)/	Terangkut ke TPA (m³/hari)/ Transferred	Tingkat Pelayanan/ Level of
- · ·	Garbage per	City Garbage	to End of	Service (%)
Municipality	Capita (ml/ Person/Day)	(m³/day)	Collection (m³/day)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency	(-)	(-)		(-)
O1. Bogor	1 800	4 402,06	2 534,70	57,58
02. Sukabumi	1 200	1 065,38	528,75	49,63
03. Cianjur	1 800	2 474,84	924,26	37,35
04. Bandung	2 500	5 302,72	3 263,29	61,54
05. Garut	1 200	1 215,10	627,24	51,62
06. Tasikmalaya	1 800	1 175,50	757,78	64,46
07. Ciamis	1 200	674,38	247,36	36,68
08. Kuningan	1 200	637,22	315,90	49,57
09. Cirebon	1 800	1 195,52	832,81	69,66
10. Majalengka	1 200	639,13	349,30	54,65
11. Sumedang	1 800	605,43	381,00	62,93
12. Indramayu	1 200	1 546,44	1 064,16	68,81
13. Subang	1 800	1 278,72	659,05	51,54
14. Purwakarta	1 800	830,44	403,10	48,54
15. Karawang	1 800	2 299,61	1 231,21	53,54
16. Bekasi	1 800	4 104,38	1 910,18	46,54
17. Bandung Barat	2 500	1 701,39	1 051,29	61,79
18 Pangandaran	2 500	438,99	178,69	40,70
Kota/ Municipality				0,00
19. Bogor	2 500	2 742,07	2 400,41	87,54
20. Sukabumi	2 500	815,71	707,95	86,79
21. Bandung	2 500	6 259,27	588 371,38	94,00
22. Cirebon	2 500	790,69	723,80	91,54
23. Bekasi	2 500	7 329,74	5 756,78	78,54
24. Depok	2 500	5 825,83	4 808,64	82,54
25. Cimahi	2 500	1 519,53	135 085,99	88,90
26. Tasikmalaya	1 800	1 192,90	599,53	50,26
27. Banjar	1 800	329,07	266,87	81,10
Jawa Barat	52 000	58 392,07	755 981,42	68,09

Sumber/ Source: Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat / Spatial and Housing Service Jawa Barat Province

TABEL 4.5.11 Kendaraan Operasional Pengelolaan Sampah Menurut
Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018

Waste treatment Vehicle by Regency/ Municipality in Jawa
Barat, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Gerobak (unit)	Motor Sampah (unit)	Dump Truck (Unit)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	-	4	166
02. Sukabumi	59	19	30
03. Cianjur	80	28	80
04. Bandung	144	54	64
05. Garut	50	31	23
06. Tasikmalaya	60	39	6
07. Ciamis	10	38	7
08. Kuningan	32	3	14
09. Cirebon	80	3	12
Majalengka	60	16	5
11. Sumedang	110	24	4
12. Indramayu	439	35	15
13. Subang	320	14	19
14. Purwakarta	-	10	22
15. Karawang	342	76	66
16. Bekasi	20	70	69
17. Bandung Barat	-	29	35
18 Pangandaran	10	3	2
Kota/ Municipality			
19. Bogor	65	25	63
20. Sukabumi	40	27	22
21. Bandung	-	58	32
22. Cirebon	-	9	-
23. Bekasi	543	41	173
24. Depok	23	344	85
25. Cimahi	121	152	16
26. Tasikmalaya	10	-	20
27. Banjar	-	34	5
Jawa Barat	2 618	1 186	1 055

Sumber/ Source: Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat / Spatial and Housing Service Jawa Barat Province

TABEL 4.5.11 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Arm Roll Truck (unit)	Truck (unit)	Pick Up (Unit)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	9	- 10"	2
02. Sukabumi	13	.10*	4
03. Cianjur	8	C)	10
04. Bandung	28	60.0	4
05. Garut	11	1	4
06. Tasikmalaya	2	-	3
07. Ciamis	7	-	2
08. Kuningan	6	-	1
09. Cirebon	16	-	1
10. Majalengka	4	-	14
11. Sumedang	9	-	7
12. Indramayu	34	-	1
13. Subang	14	-	
14. Purwakarta	9	2	21
15. Karawang	36	-	4
16. Bekasi	20	-	17
17. Bandung Barat	9	-	5
18 Pangandaran	6	-	-
Kota/ Municipality			
19. Bogor	29		5
20. Sukabumi	5		5
21. Bandung	64	9	-
22. Cirebon	-	-	6
23. Bekasi	69	-	16
24. Depok	20	-	27
25. Cimahi	22	-	10
26. Tasikmalaya	9	-	2
27. Banjar	6	-	-
Jawa Barat	195	9	66

Sumber/ Source: Dinas Permukiman dan Perumahan Provinsi Jawa Barat / Spatial and Housing Service Jawa Barat Province

4.6 Kemiskinan dan Pembangunan Manusia/ *Poverty and Human Development*

TABEL 4.6.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin¹, 2015–2018

Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People¹, 2015–2018

Tahun¹ <i>Year¹</i>	(rupiah bu <i>Pover</i> (rupiah	miskinan /kapita/ lan) ty Line /capita/ nth)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People			
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan Rural	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan Rural	Jumlah Total	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2018	368 680	364 151	2 327,87	1 287,92	3 615,79	6,47	10,25	7,45
2018	308 080	304 131	2 327,87	1 207,32	3 013,73	0,47	10,23	7,43
2017	345 151	341 682	2 588,62	1 579,82	4 168,44	7,52	11,75	8,71
2016	325 017	324 937	2 497,59	1 726,73	4 224,33	7,67	11,80	8,95
2015	307 487	305 618	2 638,38	1 797,32	4 435,70	8,43	11,82	9,53

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret / *Time reference applied is March*Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/*BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey*

TABLE 4.6.2 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/
Kota, 2017 - 2018

Number and Percentage of Poor People by Regency/
Municipality, 2017 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Miskir Numbei	Penduduk n (ribu) r of Poor rhousand)	Persentase Penduduk Misk por Percentage of Poor Peopl		
	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	487,28	415,02	8,57	7,14	
02. Sukabumi	197,12	166,33	8,04	6,76	
03. Cianjur	257,41	221,58	11,41	9,81	
04. Bandung	268,02	246,13	7,36	6,65	
05. Garut	291,24	241,31	11,27	9,27	
06. Tasikmalaya	189,35	172,41	10,84	9,85	
07. Ciamis	96,76	85,72	8,20	7,22	
08. Kuningan	141,55	131,16	13,27	12,22	
09. Cirebon	279,55	232,37	12,97	10,70	
10. Majalengka	150,26	129,29	12,60	10,79	
11. Sumedang	120,63	112,14	10,53	9,76	
12. Indramayu	233,38	204,18	13,67	11,89	
13. Subang	167,79	136,61	10,77	8,67	
14. Purwakarta	85,25	75,94	9,06	7,99	
15. Karawang	236,84	187,96	10,25	8,06	
16. Bekasi	163,95	157,21	4,73	4,37	
17. Bandung Barat	190,89	169,00	11,49	10,06	
18 Pangandaran	39,46	32,19	10,00	8,12	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	76,53	64,85	7,11	5,93	
20. Sukabumi	27,41	23,20	8,48	7,12	
21. Bandung	103,98	89,38	4,17	3,57	
22. Cirebon	30,19	28,03	9,66	8,88	
23. Bekasi	136,01	119,82	4,79	4,11	
24. Depok	52,34	49,39	2,34	2,14	
25. Cimahi	34,53	29,94	5,76	4,94	
26. Tasikmalaya	97,85	84,22	14,80	12,71	
27. Banjar	12,87	10,41	7,06	5,70	
Jawa Barat	4 168,44	3 615,79	8,71	7,45	

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Jawa Barat Province, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.6.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan

Kemiskinan Menurut Daerah¹, 2015-2018

Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Region¹, 2015-2018

Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index				Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index			
Tahun ¹ Year ¹	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Perkotaan+ Perdesaan <i>Urban+Rural</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2018	1,13	1,84	1,32	0,29	0,48	0,34	
2017	1,20	2,07	1,45	0,31	0,54	0,37	
2016	1,17	2,20	1,49	0,26	0,62	0,37	
2015	1,51	1,87	1,63	0,42	0,47	0,43	

Catatan/Note: ¹ Referensi waktu adalah Maret / Time reference applied is March Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.6.4 Karakteristik Rumah Tangga Miskin dan Rumah Tangga Tidak TABEL Miskin, 2017 - 2018 TABLE Characteristics of Poor and Non-Poor Households, 2017 - 2018

Karakteristik Rumah Tangga Characteristics of Household		gga Miskin usehold	Rumah Tangga Tidak Miskin Non-Poor Household	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
Rata-rata jumlah anggota rumah tangga (orang) Number of household members (person)	-		-	-
Persentase kepala rumah tangga wanita Percentage of household headed by women	13,67	15,45	9,58	13,57
Rata-rata usia kepala rumah tangga (tahun) Average age of household head (years)	49	51	47	47
Rata-rata lama sekolah kepala rumah tangga (tahun) Mean years schooling of household head (years)	-	-	-	-
Tingkat pendidikan kepala rumah tangga (%) Education level of household head (%)				
a. Tidak tamat SD/ Not completed primary school	20,36	29,90	13,28	18,18
b. SD/ Primary school	54,98	44,19	37,10	32,35
c. SMP/ Junior high school	13,74	15,61	15,96	15,37
d. SMA/ Senior high school	10,18	9,76	24,38	25,58
e. Perguruan Tinggi/ <i>University</i>	0,75	0,54	9,28	8,52

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

TABEL 4.6.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota, 2014-2018

Human Development Index by Regency/Municipality, 2014-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	67,36	67,77	68,32	63,13	69,69
02. Sukabumi	64,07	64,44	65,13	65,49	66,05
03. Cianjur	62,08	62,42	62,92	63,70	64,62
04. Bandung	69,06	70,05	70,69	71,02	71,75
05. Garut	62,23	63,21	63,64	64,52	65,42
06. Tasikmalaya	62,79	63,17	63,57	64,14	65,00
07. Ciamis	67,64	68,02	68,45	68,87	69,63
08. Kuningan	66,63	67,19	67,51	67,78	68,55
09. Cirebon	65,53	66,07	66,70	67,39	68,05
10. Majalengka	64,07	64,75	65,25	65,92	66,72
11. Sumedang	68,76	69,29	69,45	70,07	70,99
12. Indramayu	63,55	64,36	64,78	65,58	66,36
13. Subang	65,80	66,52	67,14	67,73	68,31
14. Purwakarta	67,32	67,84	68,56	69,28	69,98
15. Karawang	67,08	67,66	68,19	69,17	69,89
16. Bekasi	70,51	71,19	71,83	72,63	73,49
17. Bandung Barat	64,27	65,23	65,81	66,63	67,46
18. Pangandaran	65,29	65,62	65,79	66,60	67,44
Kota/ Municipality					
19. Bogor	73,10	73,65	74,50	75,16	75,66
20. Sukabumi	71,19	71,84	72,33	73,03	73,55
21. Bandung	78,98	79,67	80,13	80,31	81,06
22. Cirebon	72,93	73,34	73,70	74,00	74,35
23. Bekasi	78,84	79,63	79,95	80,30	81,04
24. Depok	78,58	79,11	79,60	79,83	80,29
25. Cimahi	76,06	76,42	76,69	76,95	77,56
26. Tasikmalaya	69,04	69,99	70,58	71,51	72,03
27. Banjar	68,34	69,31	70,09	70,79	71,25
Jawa Barat	68,80	69,50	70,05	70,69	71,30

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/ BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

TABEL 4.6.6 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/ Kota dan Klasifikasi Keluarga, 2018 **TABLE** Number of Families by Regency/Municipality and Family Classification, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pra Sejahtera Pre Prosperous		Sejahtera / us Family II	Jumlah - <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency	(2)	(3)	(4)	(3)
01. Bogor	102 564	591 017	671 364	1 364 945
02. Sukabumi	66 516	392 791	297 932	757 239
03. Cianjur	49 875	245 575	433 341	728 791
04. Bandung	61 219	480 221	384 629	926 069
05. Garut	49 148	363 864	310 900	723 912
06. Tasikmalaya	62 247	332 632	142 203	537 082
07. Ciamis	27 742	142 666	238 138	408 546
08. Kuningan	17 690	166 477	170 051	354 218
09. Cirebon	64 114	299 144	255 750	619 008
10. Majalengka	23 056	250 211	138 493	411 760
11. Sumedang	17 126	62 083	303 529	382 738
12. Indramayu	78 411	307 709	133 410	519 530
13. Subang	57 207	289 028	138 454	484 689
14. Purwakarta	21 772	133 071	129 418	284 261
15. Karawang	112 129	303 896	201 596	617 621
16. Bekasi	105 810	314 399	379 867	800 076
17. Bandung Barat	46 116	121 511	341 883	509 510
18. Pangandaran	12 112	50 529	69 237	131 878
Kota/ Municipality				
19. Bogor	14 700	29 282	188 422	232 404
20. Sukabumi	4 440	49 838	34 548	88 826
21. Bandung	35 060	339 569	178 527	553 156
22. Cirebon	9 044	13 378	61 279	83 701
23. Bekasi	43 005	224 429	150 023	417 457
24. Depok	19 382	125 718	180 993	326 093
25. Cimahi	6 916	86 702	52 075	145 693
26. Tasikmalaya	12 025	81 154	106 765	199 944
27. Banjar	4 525	21 801	40 448	66 774
Jawa Barat	1 123 951	5 818 695	5 733 275	12 675 921

Sumber/Source: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat/ Representative of National Population & Familiy Planning Board of Jawa Barat

4.7 Keluarga Berencana/Family Planning

TABEL 4.7.1 Jumlah Sarana Pelayanan KB yang Dimanfaatkan oleh Akseptor KB Baru di Jawa Barat, 2018

TABLE

Number of Family Planning Facilities Consulted by New Acceptor in Jawa Barat, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	KKB Family Planning Clinic	PKBRS Clinic Adviser Staff	Pos KB Desa Village Family Planning Post	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			10,	
01. Bogor	137	3	435	575
02. Sukabumi	76	4	386	466
03. Cianjur	77	2	720	799
04. Bandung	231	8	389	628
05. Garut	159	5	447	611
06. Tasikmalaya	75	1	369	445
07. Ciamis	72	4	269	345
08. Kuningan	116	6	380	502
09. Cirebon	100	6	424	530
10. Majalengka	51	2	343	396
11. Sumedang	43	2	297	342
12. Indramayu	87	5	318	410
13. Subang	44	3	253	300
14. Purwakarta	111	2	201	314
15. Karawang	89	2	341	432
16. Bekasi	118	10	206	334
17. Bandung Barat	80	3	169	252
18. Pangandaran	28	1	93	122
Kota/ Municipality				
19. Bogor	51	7	68	126
20. Sukabumi	88	4	33	125
21. Bandung	141	14	1152	1,307
22. Cirebon	45	9	23	77
23. Bekasi	181	17	85	283
24. Depok	179	13	63	255
25. Cimahi	41	4	69	114
26. Tasikmalaya	37	4	131	172
27. Banjar	24	3	25	52
Jawa Barat	2 481	144	7 689	10 314

Sumber/Source: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat / Representative of National Population & Familiy Planning Board of Jawa Barat

Jumlah Petugas Pelayanan KB yang Dihubungi oleh Akseptor **TABEL 4.7.2** Baru di Jawa Barat, 2018 **TABLE** Number of Family Planning Personnel Consulted by New Acceptor in Jawa Barat, 2018

Kabupaten/ Kota	PLKB	Dokter	Bidan	Jumlah
Regency/ Municipality	Field Worker	Doctor	Midwife	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	274	317	712	1,303
02. Sukabumi	407	105	487	999
03. Cianjur	154	64	394	612
04. Bandung	182	43	96	321
05. Garut	300	21	479	800
06. Tasikmalaya	156	61	444	661
07. Ciamis	139	38	325	502
08. Kuningan	204	73	413	690
09. Cirebon	222	195	574	991
10. Majalengka	219	88	429	736
11. Sumedang	154	18	357	529
12. Indramayu	221	97	323	641
13. Subang	156	80	268	504
14. Purwakarta	112	31	71	214
15. Karawang	195	94	484	773
16. Bekasi	112	237	411	760
17. Bandung Barat	109	42	196	347
18. Pangandaran	58	28	139	225
Kota/ Municipality				
19. Bogor	68	24	87	179
20. Sukabumi	34	8	16	58
21. Bandung	86	111	323	520
22. Cirebon	21	42	64	127
23. Bekasi	69	90	308	467
24. Depok	46	67	305	418
25. Cimahi	6	16	133	155
26. Tasikmalaya	53	14	172	239
27. Banjar	22	0	34	56
Jawa Barat	3 779	2 004	8 044	13 827

Sumber/Source: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat / Representative of National Population & Familiy Planning Board of Jawa Barat

TABEL 4.7.3 Jumlah Peserta KB Pria di Provinsi Jawa Barat, 2018

Number of Family Planning Men Participants in Jawa Barat

Province, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/		erta KB Bar amily Planı			erta KB Ak Family Plai	• • •
Municipality	M O P Vasectomy	Kondom Condom	Jumlah <i>Total</i>	M O P Vasectomy	Kondom Condom	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten /Regency				•		
01. Bogor	28	1 503	1 531	1 750	6 954	8 704
02. Sukabumi	33	1 319	1 352	2 394	4 512	6 906
03. Cianjur	2	4 566	4 568	1 526	8 893	10 419
04. Bandung	53	219	272	4 341	7 369	11 710
05. Garut	127	699	826	2 814	3 609	6 423
06. Tasikmalaya	14	503	517	839	1 941	2 780
07. Ciamis	9	1 044	1 053	555	2 417	2 972
08. Kuningan	33	392	425	271	1 095	1 366
09. Cirebon	9	4 301	4 310	1 802	10 946	12 748
10. Majalengka	126	1 604	1 730	2 554	3 053	5 607
11. Sumedang	38	136	174	474	1 388	1 862
12. Indramayu	5	2 381	2 386	1 844	6 475	8 319
13. Subang	4	1 366	1 370	2 654	4 827	7 481
14. Purwakarta	13	1 305	1 318	1 057	3 013	4 070
15. Karawang	22	8 589	8 611	2 549	8 791	11 340
16. Bekasi	14	4 242	4 256	3 872	11 869	15 741
17. Bandung Barat	124	673	797	2 098	3 345	5 443
18 Pangandaran	0	494	494	226	1 212	1 438
Kota/ Municipality						
19. Bogor	49	380	429	437	4 274	4 711
20. Sukabumi	0	85	85	161	1 269	1 430
21. Bandung	9	2 709	2 718	735	7 086	7 821
22. Cirebon	4	66	70	97	437	534
23. Bekasi	3	1 846	1 849	2 464	15 088	17 552
24. Depok	8	2 132	2 140	1 106	11 356	12 462
25. Cimahi	35	79	114	218	1 405	1 623
26. Tasikmalaya	2	359	361	128	1 269	1 397
27. Banjar	7	80	87	444	796	1 240
Jawa Barat	771	43 072	43 843	39 410	134 689	174 099

Sumber: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat / Representative of National Population & Familiy Planning Board of Jawa Barat

4.7.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelompok Usia Sejahtera TABEL Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat 2018 **TABLE** Number of Families by Age Group Regency/ Mucipality in Jawa Barat Province 2018

	abupaten/ Kota ency/ Municipality	Jumlah Kepala Keluarga/Number of Household	Balita (0-5 thn) Toddler (0-5 y.o)	Anak (6-9 thn) Children(6-9 y.o)
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kab	oupaten/Regency			
01. B		1 364 945	452 400	383 970
02. S	Sukabumi	757 239	231 102	180 011
03. C	Cianjur	728 791	192 094	166 419
04. B	Bandung	926 069	317 360	239 615
05. 6	Garut	723 912	272 100	199 504
06. T	Tasikmalaya	537 082	136 888	101 247
07. C	Ciamis	408 546	82 289	77 530
08. K	Kuningan	354 218	102 221	79 322
09. C	Cirebon	619 008	181 980	128 717
10. N	Majalengka	411 760	113 042	80 745
11. S	Gumedang	382 738	77 586	75 806
12. lı	ndramayu	519 530	131 494	98 918
13. S	Subang	484 689	123 280	92 871
14. P	Purwakarta	284 261	80 233	65 903
15. K	Karawang	617 621	178 151	142 483
16. B	Bekasi	800 076	225 610	216 511
17. B	Bandung Barat	509 510	120 565	123 579
18. P	Pangandaran	131 878	27 180	24 112
	a/ Municipality			
19. B	Bogor	232 404	44 808	57 056
20. S	Sukabumi	88 826	28 657	21 905
21. B	Bandung	553 156	161 884	131 038
22. C	Cirebon	83 701	13 611	19 061
23. B	Bekasi	417 457	111 112	103 912
	Depok	326 093	94 632	77 460
	Cimahi	145 693	42 332	35 795
26. T	asikmalaya	199 944	64 281	47 396
27. B	Banjar	66 774	15 266	13 175
	Jawa Barat	12 675 921	3 622 158	2 984 061

Sumber/Source: Perwakilan BKKBN Provinsi Jawa Barat / Representative of National Population & Familiy Planning Board of Jawa Barat

SOCIAL AND WELFARE

TABEL 4.7.4 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Remaja (10-24 thn) Teenagers (10 -24 y.o)	Dewasa (25 -59 thn) Adult (25 - 59 y.o)	Lansia (60 Tahun Keatas) Erderly (60 Year)
(1)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	1 442 212	2 423 567	289 475
02. Sukabumi	724 158	1 202 564	215 860
03. Cianjur	680 413	1 136 375	206 020
04. Bandung	901 527	1 526 963	230 829
05. Garut	772 179	1 159 767	207 366
06. Tasikmalaya	467 251	809 980	199 073
07. Ciamis	317 411	601 794	178 151
08. Kuningan	304 281	583 772	131 313
09. Cirebon	560 586	1 053 713	158 055
10. Majalengka	319 392	634 692	140 679
11. Sumedang	300 286	565 175	163 936
12. Indramayu	426 171	836 962	141 323
13. Subang	383 960	743 180	155 669
14. Purwakarta	262 317	451 781	72 584
15. Karawang	550 261	1 036 397	151 737
16. Bekasi	716 031	1 444 865	151 093
17. Bandung Barat	487 015	819 736	154 500
18. Pangandaran	97 503	195 496	51 013
Kota/ Municipality			
19. Bogor	219 691	430 455	80 058
20. Sukabumi	81 951	151 150	27 131
21. Bandung	497 066	994 883	174 198
22. Cirebon	77 995	147 605	31 267
23. Bekasi	405 928	826 756	112 285
24. Depok	299 999	614 168	89 740
25. Cimahi	132 856	259 822	40 366
26. Tasikmalaya	183 288	330 648	60 101
27. Banjar	53 535	102 734	25 060
Jawa Barat	11 665 263	21 085 000	3 638 882

 $Sumber/Source: Perwakilan\ BKKBN\ Provinsi\ Jawa\ Barat\ /\ Representative\ of\ National\ Population\ \&\ Familiy\ Planning\ Board\ of\ Jawa\ Barat$

4.8 Hukum/Law

TABEL 4.8.1 Banyaknya Hakim Panitera/Panitera Pengganti Juru Sita dan Pegawai Non Teknis Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Barat, **TABLE** 2018 Number of Judges, Clerks, Ushers and Non Technicals by

Government Court/High Court, 2018

Pengadilan Tinggi (PT) Pengadilan Negeri (PN)	Hakim <i>Judge</i>	Panitra/ Panitera pengganti/ <i>Clerk</i>	Juru Sita Usher	Non Teknis/ Non Technics
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Pengadilan Tinggi Bandung Jabar	51	33	0	31
02.Pengadilan Negeri Bogor	14	24	3	17
03.Pengadilan Negeri Cibinong	9	31	5	22
04.Pengadilan Negeri Sukabumi	8	13	4	15
05. Pengadilan Negeri Cibadak	6	17	2	7
06.Pengadilan Negeri Cianjur	11	14	3	9
07. Pengadilan Negeri Bandung	48	42	6	44
08. Pengadilan Negeri Bale Bandung	24	33	4	24
09.Pengadilan Negeri Garut	10	14	3	15
10Pengadilan Negeri Tasikmalaya	10	13	2	14
11.Pengadilan Negeri Ciamis	7	13	2	8
12.Pengadilan Negeri Kuningan	9	10	4	18
13. Pengadilan Negeri Cirebon	10	19	4	14
14. Pengadilan Negeri Sumber	10	19	3	11
15. Pengadilan Negeri. Majalengka	8	13	3	9
16. Pengadilan Negeri Sumedang	7	21	3	10
17. Pengadilan Negeri Indramayu	7	13	3	19
18.Pengadilan Negeri Subang	9	16	3	10
19. Pengadilan Negeri Purwakarta	11	18	3	8
20.Pengadilan Negeri Karawang	11	26	3	17
21.Pengadilan Negeri Bekasi	36	49	5	26
22. Pengadilan Negeri Depok	10	34	2	22
23. Pengadilan Negeri Cikarang	5	4	1	4
24. Pengadilan Negeri Banjar	4	4	1	4
Jumlah / Total	335	493	72	378

TABEL
TABLE

4.8.2

Banyaknya Perkara Pidana yang Masuk Diputus dan Sisa Menurut Pengadilan Tinggi Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Barat, 2018

Number of Criminal Cases Entry into Disconnected and Remnants by District High Court in Jawa Barat Province, 2018

	Pidana Biasa/Reguler Cases				
Pengadilan Negeri/ Government Court	Sisa Awal Tahun/ Rest of Beginning Year	Masuk/ Received	Diputus/ Decided	Sisa Akhir Tahun/ Rest of Last Year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Bogor	89	388	413	64	
02. Cibinong	151	787	789	149	
03. Sukabumi	50	295	294	51	
04. Cianjur.	68	365	423	10	
05. Cibadak	81	428	432	77	
06. Cirebon	35	264	256	43	
07. Sumber	85	474	504	55	
08. Indramayu	87	498	518	67	
09. Kuningan	24	173	166	31	
10. Majalengka	29	207	197	39	
11. Karawang	115	624	626	113	
12. Bekasi	336	1 469	1 596	209	
13. Cikarang	-	176	63	113	
14. Purwakarta	42	309	315	36	
15. Subang	80	309	355	34	
16. Bandung	223	1 378	1 309	292	
17. Bale Bandung	186	1 069	1 072	183	
18. Tasikmalaya	94	444	474	64	
19. Ciamis	19	321	313	27	
20. Garut	74	296	325	45	
21. Sumedang	67	305	325	47	
22. Depok	154	698	706	146	
23. Banjar	-	134	63	71	
Jumlah / Total	2 089	11 411	11 534	1 966	

TABEL 4.8.2 Lanjutan

TABLE Continued

	Pidana Anak/ Children Crime				
Pengadilan Negeri/ Government Court	Sisa Awal Tahun/ Rest of Beginning Year	Masuk/ Received	Diputus/ Decided	Sisa Akhir Tahun/ Rest of Last Year	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Bogor	1	19	20	-	
02. Cibinong	4	38	40	2	
03. Sukabumi	2	11	11	2	
04. Cianjur.	1	10	10	1	
05. Cibadak	2	10	12	-	
06. Cirebon	1	5	5	1	
07. Sumber	2	25	27	-	
08. Indramayu	3	21	22	2	
09. Kuningan	2	16	18	-	
10. Majalengka	2	6	6	2	
11. Karawang	4	13	16	1	
12. Bekasi	4	75	76	3	
13. Cikarang	-	10	10	-	
14. Purwakarta	3	4	3	4	
15. Subang	-	12	11	1	
16. Bandung	9	40	40	9	
17. Bale Bandung	5	27	30	2	
18. Tasikmalaya	3	22	22	3	
19. Ciamis	-	4	4	-	
20. Garut	2	12	13	1	
21. Sumedang	1	8	8	1	
22. Depok	1	33	34	-	
23. Banjar		10	10	-	
Jumlah / Total	52	431	448	35	

TABEL
TABLE

4.8.3 Banyaknya Perkara Perdata yang Masuk Diputus dan Sisa Menurut Pengadilan Negeri di Jawa Barat, 2018

Number of Civil Cases Reported Finished and Rest by Government Court in Jawa Barat, 2018

	Perdata Gugatan /Reguler Cases				
Pengadilan Negeri/ Government Court	Sisa Awal Tahun/ Rest of Beginning Year	Masuk/ Received	Diputus/ Decided	Sisa Akhir Tahun/ Rest of Last Year	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Bogor	70	174	171	73	
02. Cibinong	146	334	324	156	
03. Sukabumi	14	25	26	13	
04. Cianjur.	22	58	73	7	
05. Cibadak	8	34	31	11	
06. Cirebon	22	80	72	30	
07. Sumber	20	63	56	27	
08. Indramayu	22	46	49	19	
09. Kuningan	5	17	13	9	
10. Majalengka	5	14	14	5	
11. Karawang	39	106	103	42	
12. Bekasi	295	734	702	326	
13. Cikarang	-	47	2	45	
14. Purwakarta	16	39	36	19	
15. Subang	14	36	35	15	
16. Bandung	209	499	487	221	
17. Bale Bandung	112	250	272	90	
18. Tasikmalaya	18	55	56	17	
19. Ciamis	6	19	20	5	
20. Garut	4	33	22	15	
21. Sumedang	8	32	35	5	
22. Depok	132	293	297	128	
23. Banjar	-	31	1	30	
Jumlah / Total	1 187	3 019	2 897	1 308	

TABEL 4.8.3 Lanjutan TABLE Continued

	Perdata Permohonan				
Pengadilan Negeri/ Government Court	Sisa Awal Tahun/ Rest of Beginning Year	Masuk/ Received	Diputus/ Decided	Sisa Akhir Tahun/ Rest of Last Year	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Bogor	9	318	318	9	
02. Cibinong	42	593	598	37	
03. Sukabumi	3	83	83	3	
04. Cianjur	1	174	171	4	
05. Cibadak	4	120	121	3	
06. Cirebon	10	143	142	11	
07. Sumber	11	403	409	5	
08. Indramayu	7	254	258	3	
09. Kuningan	./// 2	81	80	1	
10. Majalengka	5 1	57	55	3	
11. Karawang	11	298	298	11	
12. Bekasi	48	747	743	52	
13. Cikarang	-	60	38	22	
14. Purwakarta	-	256	249	7	
15. Subang	4	132	135	1	
16. Bandung	30	1.127	1.116	41	
17. Bale Bandung	8	486	469	25	
18. Tasikmalaya	4	192	187	9	
19. Ciamis	-	123	123	-	
20. Garut	4	106	109	1	
21. Sumedang	1	61	60	2	
22. Depok	21	311	317	15	
23. Banjar	-	41	38	3	
Jumlah / Total	219	6.166	6.117	268	

TABEL 4.8.4 Banyaknya Perkara Perdata Tiap Bulan yang Masuk Diputus dan Sisa di Pengadilan Tinggi di Jawa Barat, 2018
Number of Civil Cases Reported Finished and Rest in High Court of Jawa Barat by Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Sisa Awal Bulan/ Rest of The Month	Masuk <i>Received</i>	Diputus Akhir Solved	Diputus Cabut/ Unsolved	Diputus Sela	Sisa Akhir Tahun/Rest of Last Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/ January	116	45	61	-00	-	100
02. Februari/ February	100	56	18	9.50	-	108
03. Maret/ <i>March</i>	108	54	54	-	-	108
04. April/ <i>April</i>	108	49	39	-	-	118
05. Mei/ <i>May</i>	118	48	70	-	-	96
06. Juni/ <i>June</i>	96	22	29	-	-	89
07. Juli/ <i>July</i>	89	64	48	-	-	105
08. Agustus/ August	105	42	41	-	-	106
09. September/ September	106	50	43	-	-	113
10. Oktober/ October	113	84	66	-	-	131
11. Nopember/ November	131	68	53	-	-	146
12. Desember/ December	146	43	56	-	-	133
Jumlah/ Total		625	578	-	-	



PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY



Tanaman Pangan Padi Provinsi Jawa Barat 2018 Paddy Food Crops Of Jawa Barat Province 2018

Luas Panen Harvestod Area

1 691 725 ha



Produktivitas 56,39 ton/ha



Produksi 9 539 330 ton

Catatan: Kualitas produksi gabah kering giling Note: The production is in term of dry unhusked paddy

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Kerangka Sampel Area (KSA) Source: Statistics Jawa Barat Province, Area Sampling Frame (ASF) Survey

Populasi Ternak di Provinsi Jawa Barat Livestock Populationin in Jawa Barat Province 2018



405 803 Sapi Perah





118 800 Sapi Potong **Beef Cattle**

1 311 530 Kambing Goat



H

11 902 218 Sheep



Buffalo

8 578 Babi Pig

Sumber / Source: Dinas Ketahanan Pangan Dan Peternakan Provinsi Jawa Barat ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan vang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
- 2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
- 3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikeriakan kembali iika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

- Wetland is agricultural land that 1. separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
- 2. Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
- 3. Unirrigated agricultural field/Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

- 3. Lahan tidak yang sementara diusahakan adalah lahan vang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilavah Pengumpulan data Indonesia. produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

- Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 4. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 5. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

6. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

> Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

> Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

> Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

> Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

6. Seasonal vegetable and fruit plants

> Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

> Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

7. Annual fruit and vegetable plants

> Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

> Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

- 8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman bermanfaat untuk obatvang obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
- 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
- 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buahbuahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
- 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman panen yang sehabis langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

- 8. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
- 9. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
- 10. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
- 11. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, ketimun. labu buncis. kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

- 12. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas vang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.
- 12. Horticulture production the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

Pembangunan ekonomi pada sektor pertanian merupakan hal sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan dibidang pertanian, nasional Peningkatan produksi pangan terutama menuju pencapaian surplus beras. Stabilisasi harga pangan, Pemantapan penganekaragaman Pangan berbasis sumberdaya lokal, dan Perlindungan dan pemberdayaan petani serta peningkatan kesejahteraan petani.

Upaya yang sudah dijalankan pemerintah ke arah itu adalah dengan menerapkan program intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi.

Wilayah Jawa Barat memiliki lahan yang dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu Lahan Pertanian dan Lahan Bukan Pertanian. Karakteristik lahan pertanian inilah yang sangat menentukan naik turunnya produksi hasil pertanian dan juga keragamannya.

Lahan pertanian terdiri dari Lahan Sawah dan Lahan Bukan Sawah (Tegal, Ladang, Hutan, Perkebunan, Kolam, dll). Pada tahun 2015 luas lahan sawah sebesar 929,09 ribu Ha.

Pada tahun 2015 proporsi Lahan Sawah, Lahan Bukan Sawah dan Lahan Bukan Pertanian masing-masing adalah 25,91 persen, 51,30 persen dan 22,79 persen.

DESCRIPTION

Economic development in the agricultural sector is very important to realize the objectives of national development in agriculture, namely Increase in food production, especially towards the achievement of a rice surplus, stabilization of food prices, Strengthening the Food diversification based on local resources, and protection and empowerment of farmers and farmers' welfare.

Several things have been done in order to pursue this purpose such as applying intensification, extensification, diversification and rehabilitation.

There are 2 kind of land in Jawa Barat, which are agriculture land and non agriculture land. The characteristics of the land will determine the plant productivity and diversity

Agriculture land consists of wet land and dry land such as farm, field, forest, estate, pond etc. In 2015, the area of wet land was 929,09 thousand hectares.

In 2015, the percentage of wet land area, dry land, and non agriculture land was 25.91 percent, 51.30 percent, and 22.79 percent successively.

Pertanian Tanaman Pangan

Pada tahun 2018 di Provinsi Jawa Barat, luas panen padi 1.691.725 Ha, sedangkan produksinya 9.539.330 ton.

panen komoditi palawija lainnya seperti Jagung pada tahun 2015 sebesar 126.828 Ha dengan produksi sebesar 959.933 ton dan produktivitas 75,69 kwintal per hektar. Kedelai luas panen sebesar 60.172 ha dengan produksi sebesar 98.938 ton dan produktivitas 16,44 kwintal per hektar.

Penghasil terbesar jagung dan kedelai di Jawa Barat adalah Kabupaten Garut, kondisi ini tidak berubah sama seperti tahun sebelumnya.

Pada tahun 2018, produksi buahbuahan terbesar adalah pisang yaitu sebesar 11.258.986 kwintal, untuk tanaman hias produksi terbesar adalah krisant yaitu 187.322.207 tangkai. Sementara itu produksi sayur sayuran di Jawa Barat di dominasi oleh jamur sebesar 16.992.355 kuintal, untuk tanaman biofarmaka produksi terbesar adalah kapulaga sebesar 20.965.190 kg dan disusul oleh jahe sebesar 10.849.087 kg.

Foods Crops Agriculture

In 2018 in Jawa Barat Province, the rice harvested area was 1,691,725 Ha, while the production was 9,539,330 tons.

The harvested area for other secondary crops such as corn in 2015 was 126,828 hectares with a production of 959,933 tons and productivity of 75.69 quintals per hectare. Soybean harvested area of 60,172 ha with a production of 98,938 tons and productivity of 16.44 quintals per hectare.

The biggest producer of corn and soybeans in Jawa Barat is Garut Regency, this condition has not changed the same as the previous year.

In 2018, the largest production of fruit is banana, which is 11,258,986 quintals, for ornamental plants the largest production is krisant, which is 187,322,207 stalks. Meanwhile, the production of veaetables in Jawa Barat was dominated by mushrooms at 16,992,355 quintal, for the largest biopharmaca production was cardamom at 20,965,190 kg and followed by ginger at 10,849,087 kg.

Perkebunan

Sub sektor perkebunan sampai sekarang masih mempunyai peranan yang cukup besar dalam pengembangan sektor pertanian. Peluang bisnis perkebunan di Jawa Barat masih bisa ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat dari produksi perkebunan Jawa Barat masih menunjukkan peningkatan walaupun tidak untuk semua komuditas.

Provinsi Jawa Barat memiliki perkebunan yang dikelola oleh perkebunan besar milik negara dan swasta serta perkebunan rakyat. Komoditi potensialnya adalah teh, kelapa, kelapa sawit, tebu dan karet.

Pada tahun 2018, luas areal perkebunan yang terluas adalah tanaman kelapa seluas 149.413 ha, dan yang terendah tanaman kelapa sawit seluas 304 Ha. Sedangkan produksi hasil perkebunan rakyat yang terbesar adalah kelapa sebanyak 54.947 ton dan yang terendah produksinya adalah lada sebanyak 822 ton.

Estate Crops

Estate Crops is one sub sector which has big contribution in developing agriculture sector. Therefore, improving agriculture sector will continuously occur to bring progress to estate crops sector. One purpose of this sector development is to increase the production quality and quantity.

The estate crops in Jawa Barat Province are organized by large state-owned estate, private enterprises, and small holder establishment. The most potential estate crops commodities are tea, coconut, palm oil, sugar cane, and rubber.

In 2018, the largest area of plantation is 149,413 ha, and the lowest is 304 Ha. While the largest production of smallholder plantations was 54,947 tons of coconut and the lowest was 822 tons of pepper.

Kehutanan

Pemanasan global menjadi isue International yang cukup menarik perhatian seluruh dunia saat ini. Fungsi hutan menjadi sangat penting untuk mencegah kenaikan temperatur bumi dan memperlambat kerusakan ozon.

Berdasarkan data dari Dinas Kehutanan Jawa Barat, luas kawasan hutan di Jawa Barat tahun 2018 adalah 772.699,83 hektar, meliputi hutan konservasi 170.168,10 hektar, hutan lindung 228.273,76 hektar. hutan permanen 205.883,96 dan hutan terbatas 168.374,01 hektar.

Peternakan

Jenis ternak yang diusahakan di Jawa Barat berupa ternak besar, kecil dan unggas. Pada tahun 2018 jumlah ternak sapi potong sebesar 118.800 ekor, sapi perah 405.803 ekor, kerbau 42.850 ekor, kuda 12.928 ekor, kambing 1.311.530 ekor, domba 11.902.218 ekor dan babi 8.578 ekor.

Unggas yang dipelihara adalah jenis ayam kampung, ayam petelur dan itik. Jumlah ayam kampung/buras tahun 2017 sebanyak 27.329.367 ekor, ayam ras petelur 15.963.185 ekor, dan itik 11.795.350 ekor.

Forestry

Global warming has became one of the most interesting international issue around the world nowadays. The function of forest also has became very important in preventing the increase of earth temperature and to decelerate the ozone deterioration.

Based on data from the Jawa Barat Forest Service, the total area of forest in Jawa Barat in 2018 was 772,699.83 hectares, including 170,168.10 hectares of conservation forest, 228,273.76 hectares of protected forest, 205,883.96 permanent forests and 168,374.01 hectares of limited forest.

Animal Husbandry

The types of livestock cultivated in Jawa Barat are large, small and poultry. In 2018 there were 118,800 beef cattle, 405,803 dairy cows, 42,850 buffaloes, 12,928 horses, 1,311,530 goats, 11,902,218 sheep and 8,578 pigs.

Poultry that are reared are native chickens, laying hens and ducks. The number of native / free-range chickens in 2017 was 27,329,367 tails, laying hens 15,963,185 tails, and 11,795,350 tails.

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

Pada tahun 2018, produksi daging ternak terbesar di provinsi Jawa Barat adalah daging ternak sebesar 69.134.545 kg. Sedangkan produksi untuk daging unggas yang terbesar adalah ayam broiler/pedaging sebesar 837.917.979 kg.

In 2018, the largest livestock meat production in the province of Jawa Barat was livestock meat at 69,134,545 kg. While the largest production for poultry meat is broiler / broiler chicken at 837,917,979 kg.

Perikanan

Pada tahun 2018, produksi Perikanan tangkap di laut sebanyak 243.280.254,61 ton dan di perairan umum sebanyak 15.299.415,86 ton. Sedangkan produksi perikanan budidaya hasil terbesar pada budidaya kolam air tenang sebanyak 574.085,67 ton dan hasil produksi terendah pada budidaya jaring apung sebanyak 1,95 ton.

Fishery

In 2018, capture fisheries production in the sea is 243,280,254.61 tons and in public waters is 15,299,415.86 tons. While the largest aquaculture production in the cultivation of calm water ponds was 574,085.67 tons and the lowest production yields in floating net culture were 1.95 tons.

5.1 Tanaman Pangan / Food Crops

TABEL
TABLE

5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Menurut
Kabupaten/Kota (ha), 2018¹⁾
Harvested Area, Production, and Productivity of Paddy by
Regency/Municipality (ha), 2018¹⁾

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Luas Panen (ha) Harvested Area (ha)	Produktivitas (ton/ha) <i>Productivity</i> (ton/ha)	Produksi (ton) Production (ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01. Bogor	61 829	57,30	354 290
02. Sukabumi	99 604	50,91	507 095
03. Cianjur	119 861	55,94	670 473
04. Bandung	55 234	47,12	260 280
05. Garut	80 052	56,22	450 062
06. Tasikmalaya	87 205	58,28	508 272
07. Ciamis	53 557	57,53	308 122
08. Kuningan	54 300	62,89	341 482
09. Cirebon	93 978	58,13	546 274
Majalengka	89 930	62,04	557 968
11. Sumedang	59 367	55,81	331 316
12. Indramayu	236 054	58,97	1 391 928
13. Subang	173 635	57,07	991 003
14. Purwakarta	33 381	54,72	182 663
15. Karawang	201 233	55,88	1 124 447
16. Bekasi	104 231	50,56	527 004
17. Bandung Barat	32 183	55,01	177 050
18 Pangandaran	36 246	56,97	206 506
Kota/ Municipality			
19. Bogor	21	53,81	113
20. Sukabumi	2 633	54,17	14 262
21. Bandung	1 822	42,77	7 792
22. Cirebon	258	53,60	1 383
23. Bekasi	272	50,55	1 375
24. Depok	63	57,14	360
25. Cimahi	125	55,44	693
26. Tasikmalaya	9 107	50,81	46 277
27. Banjar	5 544	55,63	30 840
Jawa Barat	1 691 725	56,39	9 539 330

Catatan/Note: ¹ Kualitas produksi gabah kering giling/ The production is in term of dry unhusked paddy Sumber/Source: BPS Provinisi Jawa Barat, Survei Kerangka Sample Area (KSA)/BPS-Statistics Jawa Barat Province, Area Sampling Frame (ASF) Survey

TABLE 5.1.2 Produksi Padi Setara Beras Menurut Kabupaten/Kota (ha), 2018
Rice Equivalent Production by Regency/Municipality (ha), 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Produksi Padi (ton GKG) Paddy Production (ton GKG)	Produksi Padi Setara Beras (ton) Rice Equivalent Production (ton)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
01. Bogor	356 680	204 916
02. Sukabumi	517 393	297 247
03. Cianjur	673 364	386 852
04. Bandung	287 439	165 134
05. Garut	449 030	257 971
06. Tasikmalaya	510 748	293 429
07. Ciamis	312 533	179 552
08. Kuningan	347 405	199 587
09. Cirebon	555 744	319 278
Majalengka	551 452	316 813
11. Sumedang	334 300	192 057
12. Indramayu	1 408 207	809 025
13. Subang	996 030	572 227
14. Purwakarta	180 864	103 906
15. Karawang	1 135 385	652 285
16. Bekasi	560 424	321 968
17. Bandung Barat	172 990	99 383
18 Pangandaran	205 986	118 342
Kota/ Municipality		
19. Bogor	99	58
20. Sukabumi	14 788	8 497
21. Bandung	10 353	5 948
22. Cirebon	1 289	741
23. Bekasi	1 389	800
24. Depok	388	222
25. Cimahi	644	370
26. Tasikmalaya	42 807	24 592
27. Banjar	31 978	18 371
Jawa Barat	9 659 709	5 549 571

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)/BPS-Statistics Jawa Barat Province, Area Sampling Frame (ASF) Survey

TABEL
TABLE

5.1.3 Produksi Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota (ton),
2015
Production of Maize and Soybeans by Regency/Municipality
(ton), 2015

Kabupaten/Regency 01. Bogor 40 0 02. Sukabumi 38 745 9 365 03. Cianjur 28 483 7 905 04. Bandung 33 079 760 05. Garut 576 661 21 433 06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 9 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 <	Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Produksi Jagung Maize Production	Produksi Kedelai Soybeans Production
01. Bogor 40 0 02. Sukabumi 38 745 9 365 03. Cianjur 28 483 7 905 04. Bandung 33 079 760 05. Garut 576 661 21 433 06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 0 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi	(1)	(2)	(3)
02. Sukabumi 38 745 9 365 03. Cianjur 28 483 7 905 04. Bandung 33 079 760 05. Garut 576 661 21 433 06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 9 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok	Kabupaten/Regency		
03. Cianjur 28 483 7 905 04. Bandung 33 079 760 05. Garut 576 661 21 433 06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 0 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 <td>01. Bogor</td> <td>40</td> <td>0</td>	01. Bogor	40	0
04. Bandung 33 079 760 05. Garut 576 661 21 433 06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 0 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106	02. Sukabumi	38 745	9 365
05. Garut 576 661 21 433 06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	03. Cianjur	28 483	7 905
06. Tasikmalaya 38 711 6 467 07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 9 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	04. Bandung	33 079	760
07. Ciamis 22 208 2 978 08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 9 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	05. Garut	576 661	21 433
08. Kuningan 13 556 1 061 09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 0 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	06. Tasikmalaya	38 711	6 467
09. Cirebon 402 389 10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	07. Ciamis	22 208	2 978
10. Majalengka 118 464 5 007 11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 0 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	08. Kuningan	13 556	1 061
11. Sumedang 69 527 1 732 12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	09. Cirebon	402	389
12. Indramayu 609 29 101 13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	10. Majalengka	118 464	5 007
13. Subang 517 379 14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	11. Sumedang	69 527	1 732
14. Purwakarta 4 520 211 15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	12. Indramayu	609	29 101
15. Karawang 118 2 442 16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	13. Subang	517	379
16. Bekasi 18 1 17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	14. Purwakarta	4 520	211
17. Bandung Barat 13 516 3 010 18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	15. Karawang	118	2 442
18 Pangandaran 209 3 868 Kota/ Municipality 103 0 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	16. Bekasi	18	1
Kota/ Municipality 19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	17. Bandung Barat	13 516	3 010
19. Bogor 103 0 20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	18 Pangandaran	209	3 868
20. Sukabumi 179 0 21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	Kota/ Municipality		
21. Bandung 0 0 22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	19. Bogor	103	0
22. Cirebon 2 0 23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	20. Sukabumi	179	0
23. Bekasi 106 1 24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	21. Bandung	0	0
24. Depok 0 0 25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	22. Cirebon	2	0
25. Cimahi 0 0 26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	23. Bekasi	106	1
26. Tasikmalaya 54 341 27. Banjar 106 487	24. Depok	0	0
27. Banjar 106 487	25. Cimahi	0	0
. ,	26. Tasikmalaya	54	341
Jawa Barat 959 933 96 938	27. Banjar	106	487
	Jawa Barat	959 933	96 938

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Barat, Hasil Pengolahan SP Lahan Kabupaten/Kota/BPS-Statistics Jawa Barat Province, Result of entry data Land Regency/City SP

5.2 Hortikultura/Horticulture

TABEL
TABLE

5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Harvested Area of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bawang Scal		Baw Mei <i>Sha</i>	rah	Kentang / Potato		Kubis / Cabbage	
megemey, mamerpancy	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						10		
01. Bogor	5	0	485	542	15	5	30	22
02. Sukabumi	110	91	1 245	1 608	8	3	278	344
03. Cianjur	13	32	2 938	3 005	1	7	804	787
04. Bandung	4 278	5 288	2 258	2 155	4 377	4 084	4 215	3 969
05. Garut	3 651	2 935	8 155	7 200	7 928	7 762	6 279	5 834
06. Tasikmalaya	10	23	2 003	1 427	0	0	161	225
07. Ciamis	0	7	429	514	0	0	15	39
08. Kuningan	360	275	172	126	2	1	128	132
09. Cirebon	4 141	3 622	638	671	0	0	0	0
10. Majalengka	3 148	2 676	959	918	150	230	169	199
11. Sumedang	42	41	515	471	95	75	396	392
12. Indramayu	349	364	350	394	0	0	0	0
13. Subang	19	21	369	311	0	0	117	113
14. Purwakarta	0	0	238	239	0	0	5	3
15. Karawang	1	4	9	8	0	0	0	0
16. Bekasi	1	0	22	25	0	0	0	0
17. Bandung Barat	10	10	676	836	61	51	268	264
18 Pangandaran	2	2	19	39	0	0	0	3
Kota/ Municipality								
19. Bogor	0	0	20	17	0	0	0	0
20. Sukabumi	0	5	12	8	0	0	0	0
21. Bandung	0	0	6	0	0	0	2	6
22. Cirebon	6	8	0	14	0	0	0	0
23. Bekasi	0	0	6	3	0	0	0	0
24. Depok	0	0	0	0	0	0	0	0
25. Cimahi	0	0	1	1	0	0	0	1
26. Tasikmalaya	0	0	63	83	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	10	31	0	0	0	0
Jawa Barat	16 146	15 404	21 598	20 646	12 637	12 218	12 867	12 333

TABEL 5.2.1 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Petsai/ <i>Cabb</i>		Tomat / Tomato		Wortel /	Carrot
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	858	919	272	265	188	113
02. Sukabumi	1 605	1 927	663	770	169	118
03. Cianjur	829	733	855	1 044	2 447	2 708
04. Bandung	4 108	4 683	1 279	1 154	2 545	2 912
05. Garut	4 047	2 535	5 056	4 185	2 100	2 103
06. Tasikmalaya	168	205	448	400	0	3
07. Ciamis	47	45	98	87	0	0
08. Kuningan	160	151	152	109	32	29
09. Cirebon	0	0	2	0	0	0
Majalengka	193	173	134	136	18	42
11. Sumedang	171	153	211	215	4	2
12. Indramayu	57	123	54	95	0	0
13. Subang	75	80	349	298	0	0
14. Purwakarta	57	75	106	106	0	3
15. Karawang	55	52	0	2	0	0
16. Bekasi	56	45	0	0	0	0
17. Bandung Barat	257	233	435	370	68	54
18 Pangandaran	0	15	4	7	0	0
Kota/ Municipality						
19. Bogor	52	69	30	32	0	0
20. Sukabumi	117	96	4	11	0	0
21. Bandung	11	4	1	1	0	0
22. Cirebon	0	0	0	0	0	0
23. Bekasi	319	274	0	0	0	0
24. Depok	0	0	0	0	0	0
25. Cimahi	58	32	3	0	0	0
26. Tasikmalaya	15	18	0	3	0	0
27. Banjar	33	58	15	31	0	0
Jawa Barat	13 348	12 698	10 171	9 321	7 571	8 087

TABEL
TABLE

5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018

Production of Vegetables by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2017 dan 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Bawang Sha		Cabai	/ Chili	Kentang	/ Potato
3 // /	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	450	_	50 691	60 377	309	77
02. Sukabumi	11 690	9 280	208 106	274 469	560	225
03. Cianjur	1 330	2 998	624 425	588 600	25	910
04. Bandung	468 300	645 858	580 730	685 457	919 675	857 834
05. Garut	353 849	284 586	1 536 653	1 302 658	1 790 306	1 730 476
06. Tasikmalaya	264	896	240 157	206 866	0	0
07. Ciamis	0	600	44 754	79 669	0	0
08. Kuningan	35 828	27 170	41 245	34 399	397	40
09. Cirebon	383 740	353 072	57 165	65 127	0	0
Majalengka	377 053	319 806	199 597	211 566	26 071	36 005
11. Sumedang	3 280	2 295	85 906	69 611	18 924	14 492
12. Indramayu	28 966	25 531	34 878	30 732	0	0
13. Subang	2 575	2 850	111 507	85 687	0	0
14. Purwakarta	0	-	100 664	94 624	0	0
15. Karawang	2	330	866	2 063	0	0
16. Bekasi	50	-	1 453	1 567	0	0
17. Bandung Barat	745	910	150 951	237 127	15 600	15 300
18 Pangandaran	80	10	2 627	1 718	0	0
Kota/ Municipality						
19. Bogor	0	-	10 180	7 440	0	0
20. Sukabumi	0	500	2 005	1 245	0	0
21. Bandung	0	-	58	-	0	0
22. Cirebon	450	1 008	-	1 077	0	0
23. Bekasi	0	-	413	133	0	0
24. Depok	0	-	-	45	0	0
25. Cimahi	0	-	795	140	0	0
26. Tasikmalaya	0	-	3 911	5 971	0	0
27. Banjar	0	-	2 470	6 188	0	0
Jawa Barat	1 668 652	1 677 700	4 092 207	4 054 556	2 771 867	2 655 359

TABEL 5.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kubis / C	Cabbage	Lobak/ (Chinese	Petsai <i>Mustara</i>	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	3 294	3 375	0	200	42 783	46 547
02. Sukabumi	64 234	103 023	0	0	181 066	204 589
03. Cianjur	131 111	122 452	34 830	30 865	99 335	103 231
04. Bandung	956 893	917 671	115 248	156 685	868 495	967 501
05. Garut	1 579 022	1 471 739	0	0	785 655	517 577
06. Tasikmalaya	10 904	15 202	0	0	9 480	10 675
07. Ciamis	2 651	5 969	0	0	4 061	5 196
08. Kuningan	25 443	26 136	1 820	420	27 282	25 081
09. Cirebon	0	0	0	0	0	0
10. Majalengka	32 526	35 172	0	0	30 540	26 340
11. Sumedang	68 211	63 813	0	0	16 934	10 056
12. Indramayu	0	0	0	0	5 032	9 646
13. Subang	4 973	5 5 1 6	0	0	3 370	3 196
14. Purwakarta	338	300	0	0	7 342	8 258
15. Karawang	0	0	500	0	690	2 969
16. Bekasi	0	0	0	0	6 674	3 192
17. Bandung Barat	35 798	33 804	5 645	4 760	27 015	24 656
18 Pangandaran	0	47	0	0	0	327
Kota/ Municipality						
19. Bogor	0	0	0	0	6 260	8 280
20. Sukabumi	0	0	0	0	13 812	11 520
21. Bandung	10	14	1	1	23	5
22. Cirebon	0	0	0	0	0	0
23. Bekasi	0	0	0	0	23 561	18 405
24. Depok	0	0	0	0	0	0
25. Cimahi	0	250	0	0	793	330
26. Tasikmalaya	0	0	0	0	470	540
27. Banjar	0	0	0	0	1 071	1 921
Jawa Barat	2 915 408	2 804 483	158 044	192 931	2 161 744	2 010 038

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kacang Pa Yard long		Wortel/	Carrot	Buncis/ Bea	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	94 656	120 331	26 734	15 818	45 493	42 014
02. Sukabumi	124 116	145 753	29 538	23 934	95 836	97 440
03. Cianjur	91 685	46 379	429 981	486 791	178 487	208 279
04. Bandung	36 035	32 865	543 202	656 664	182 653	152 678
05. Garut	157 914	141 394	429 503	429 535	191 206	175 452
06. Tasikmalaya	31 032	32 520	0	65	16 670	21 864
07. Ciamis	10 293	8 715	0	0	6 385	7 315
08. Kuningan	865	1 069	5 949	5 448	2 191	2 846
09. Cirebon	4 185	6 235	0	0	0	0
Majalengka	13 489	16 859	3 045	8 456	192	2 582
11. Sumedang	17 417	18 543	450	95	3 079	2 768
12. Indramayu	29 122	20 042	0	0	0	0
13. Subang	79 205	79 668	0	0	37 408	34 334
14. Purwakarta	69 000	67 280	0	265	14 494	18 296
15. Karawang	35 996	34 898	0	0	0	0
16. Bekasi	17 962	9 196	0	0	0	0
17. Bandung Barat	36 121	25 050	7 125	5 166	44 836	42 160
18 Pangandaran	1 725	1 078	0	0	240	31
Kota/ Municipality						
19. Bogor	8 502	8 500	0	0	3 150	4 890
20. Sukabumi	8 033	4 895	0	0	580	2 176
21. Bandung	8	0	0	0	0	0
22. Cirebon	0	0	0	0	0	0
23. Bekasi	115	128	0	0	0	0
24. Depok	970	166	0	0	0	0
25. Cimahi	170	160	0	0	0	90
26. Tasikmalaya	580	1 485	0	0	640	1 000
27. Banjar	2 821	5 987	0	0	0	0
Jawa Barat	872 017	829 196	1 475 527	1 632 237	823 540	816 215

TABEL 5.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Bayam/ S	Spinach	Ketin <i>Cucui</i>	•	Cabe Bes	sar/ <i>Chili</i>
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	120 806	135 549	133 907	190 808	36 862	38 097
02. Sukabumi	1 530	1 304	162 937	183 694	119 556	179 321
03. Cianjur	1 410	1 995	86 172	84 770	443 943	365 501
04. Bandung	21 620	13 701	154 846	202 855	405 328	496 546
05. Garut	20 444	15 708	206 465	170 355	1 023 851	911 354
06. Tasikmalaya	4 300	5 529	43 677	59 022	200 268	168 977
07. Ciamis	4 527	4 463	14 150	20 275	36 004	59 809
08. Kuningan	0	0	3 841	4 452	13 085	6 472
09. Cirebon	0	0	9 735	9 330	55 499	64 987
10. Majalengka	556	0	42 911	38 472	124 517	130 489
11. Sumedang	0	0	40 129	37 117	51 174	42 033
12. Indramayu	35	0	19 952	20 889	23 912	26 272
13. Subang	1 558	1 508	128 474	117 388	74 525	51 854
14. Purwakarta	10 914	5 194	70 757	70 263	46 822	44 131
15. Karawang	418	170	56 362	35 223	30	197
16. Bekasi	17 238	57 435	43 430	24 801	447	629
17. Bandung Barat	5 682	7 733	51 331	71 485	77 092	140 378
18 Pangandaran	240	114	1 745	2 018	818	937
Kota/ Municipality						
19. Bogor	3 503	3 990	9 792	11 610	3 250	1 930
20. Sukabumi	0	0	5 488	4 927	2 005	980
21. Bandung	17	7	88	2	12	0
22. Cirebon	65	70	75	0	0	1 077
23. Bekasi	38 322	35 322	400	47	173	90
24. Depok	4 684	5 041	1 168	17	0	0
25. Cimahi	184	59	40	220	30	140
26. Tasikmalaya	440	380	3 299	3 273	3 199	5 340
27. Banjar	2 409	2 830	6 477	10 305	710	2 833
Jawa Barat	260 902	298 102	1 297 648	1 373 618	2 743 112	2 740 374

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Tomat/ To	omatoes	Terung/ E	ggplant	Labu S Pum	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	40 816	37 425	104 251	183 342	11 040	14 470
02. Sukabumi	171 821	193 763	91 671	100 786	19 898	39 670
03. Cianjur	315 514	305 728	127 625	111 112	82 873	72 718
04. Bandung	643 271	618 774	60 201	57 352	670 169	609 753
05. Garut	1 381 369	1 144 262	228 289	231 513	253 359	181 570
06. Tasikmalaya	36 142	32 537	21 124	27 090	663	135
07. Ciamis	8 758	13 940	5 276	9 067	2 750	728
08. Kuningan	29 682	14 659	521	571	0	0
09. Cirebon	200	0	10 431	15 514	0	0
10. Majalengka	28 903	39 130	14 919	32 363	8 363	7 716
11. Sumedang	22 747	21 452	7 049	17 475	2 802	2 515
12. Indramayu	4 301	4 709	23 800	19 598	0	0
13. Subang	152 480	138 544	31 563	21 988	8 152	9 291
14. Purwakarta	22 269	23 421	37 620	30 969	6 770	7 669
15. Karawang	0	20	12 659	12 568	0	0
16. Bekasi	0	0	3 216	4 837	100	0
17. Bandung Barat	81 327	79 746	26 910	28 520	138 908	251 450
18 Pangandaran	125	126	598	1 186	0	0
Kota/ Municipality						
19. Bogor	11 163	10 260	8 520	12 735	1 820	5 110
20. Sukabumi	775	1 908	534	2 854	0	0
21. Bandung	4	1	0	0	0	16
22. Cirebon	0	0	10	0	0	0
23. Bekasi	0	0	55	318	0	0
24. Depok	0	0	3 662	368	0	0
25. Cimahi	66	0	200	150	2 532	1 420
26. Tasikmalaya	0	150	575	638	0	0
27. Banjar	1 480	3 925	1 410	2 995	0	0
Jawa Barat	2 953 213	2 684 480	822 689	925 909	1 210 199	1 204 231

TABEL 5.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kangkung,	¹ Swamp	Bawa Putih/		Jamur/	' Fungi
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	184 524	203 527	_	92	2 127 863	3 581 139
02. Sukabumi	3 489	6 247	_	40	137 410	136 200
03. Cianjur	4 060	1 876	- (475	296 507	320 780
04. Bandung	53 795	54 845	13 946	11 573	1 195 565	799 932
05. Garut	52 857	44 002	0-	521	31 325	911
06. Tasikmalaya	9 794	10 372	-	-	136 469	91 555
07. Ciamis	11 449	15 228	_	-	194 085	8 027
08. Kuningan	648	1 058	_	-	350 410	362 461
09. Cirebon	380	3 005	_	-	93 256	210 578
10. Majalengka	485	766	_	558	811 208	1 123 038
11. Sumedang	2 621	2 980	_	_	64 813	97 506
12. Indramayu	7 025	5 147	_	-	20 842	147 700
13. Subang	8 749	7 704	_	-	2 963 866	2 414 124
14. Purwakarta	25 527	23 017	_	-	25 493	38 003
15. Karawang	3 137	1 990	_	-	6 119 658	2 032 056
16. Bekasi	43 210	84 384	_	-	543 208	78 898
17. Bandung Barat	13 246	20 876	_	-	1 864 419	4 593 050
18 Pangandaran	1 052	822	_	_	9 650	4 675
Kota/ Municipality						
19. Bogor	8 144	10 340	_	_	101 425	131 400
20. Sukabumi	17 345	20 294	_	_	5 670	2 583
21. Bandung	82	147	_	_	0	0
22. Cirebon	212	156	_	_	0	0
23. Bekasi	40 450	42 206	-	_	713 426	655 500
24. Depok	13 933	10 419	-	_	5 645	0
25. Cimahi	3 655	5 879	-	_	284 100	141 000
26. Tasikmalaya	350	370	-	_	8 470	3 799
27. Banjar	3 612	4 630	-	-	8 775	17 440
Jawa Barat	513 831	582 287	13 946	13 259	18 113 558	16 992 355

TABEL 5.2.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Melinjo/	Melinjo	Petai/	Petai	Kacang N Kisney I	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(38)	(39)	(40)	(41)	(42)	(43)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	13 898	16 158	56 280	92 718	4 751	3 300
02. Sukabumi	2 229	1 589	17 290	17 504	13 439	16 801
03. Cianjur	13 327	15 338	38 546	60 646	3 031	2 278
04. Bandung	4 875	7 475	16 259	20 068	93 139	86 523
05. Garut	7 410	2 899	38 933	24 438	382 302	375 093
06. Tasikmalaya	7 757	7 804	39 475	55 004	1 187	1 635
07. Ciamis	3 140	12 237	19 683	92 505	446	830
08. Kuningan	31 986	35 112	34 561	35 876	0	0
09. Cirebon	14 932	17 174	4 857	9 254	0	0
10. Majalengka	138 762	134 341	88 373	106 629	1 079	863
11. Sumedang	11 091	16 754	48 658	96 321	35 711	21 730
12. Indramayu	4 430	6 001	4 988	7 594	0	0
13. Subang	2 860	9 883	10 352	12 990	0	0
14. Purwakarta	15 402	12 432	49 184	36 364	0	0
15. Karawang	8 102	3 602	26 338	14 981	0	0
16. Bekasi	19 271	4 296	2 732	1 036	0	0
17. Bandung Barat	6 450	6 507	1 886	9 710	2 584	2 675
18 Pangandaran	86	356	3 713	21 245	50	35
Kota/ Municipality						
19. Bogor	308	291	2 353	2 130	180	1 145
20. Sukabumi	50	24	39	26	0	0
21. Bandung	0	0	0	36	8	5
22. Cirebon	83	132	3	399	0	0
23. Bekasi	6 148	5 231	943	574	0	0
24. Depok	513	370	0	7	0	0
25. Cimahi	17	15	1 135	593	0	0
26. Tasikmalaya	107	34	467	1 002	0	0
27. Banjar	16	0	407	577	0	0
Jawa Barat	313 250	316 055	507 455	720 227	537 907	512 913

TABLE
TABLE

5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah—Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (pohon), 2015-2018

Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (tree), 2015-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Daun/ Scallion (Ha)	13 350	13 020	12 906	12 340
2.	Bawang Merah/ Red Onion (Ha)	12 333	14 060	16 146	15 404
3.	Kentang/ Potatoes (Ha)	11 843	13 321	12 637	12 218
4.	Kubis/ Cabbage (Ha)	11 858	13 994	12 867	12 333
5.	Lobak/ Chinese (Ha)	648	640	725	873
6.	Petsai sawi/ Mustard Greens (Ha)	12 632	12 877	13 348	12 698
7.	Kacang Panjang/ Yard long Beans (Ha)	8 614	8 347	7 460	6 948
8.	Wortel/ Carrot (Ha)	6 878	7 893	7 571	8 087
9.	Buncis/ French Beans (Ha)	5 384	4 978	4 954	5 134
10.	Bayam/ Spinach (Ha)	3 507	3 690	4 030	4 186
11.	Ketimun/ Cucumbar (Ha)	8 988	8 558	8 355	8 491
12.	Cabe Besar/ Chili (Ha)	16 469	16 315	21 598	20 646
13.	Tomat/ Tomatoes (Ha)	10 100	10 155	10 171	9 321
14.	Terung/ Eggplant (Ha)	4 487	4 304	4 409	4 866
15.	Labu Siam/ Pumpkin (Ha)	1 304	1 527	1 885	1 676
16.	Kangkung/Swamp (Ha)	4 775	4 876	5 063	5 463
17.	Bawang Putih/Garlic (Ha)	89	142	115	123
18.	Kembang kol/ Cauli Flower	1 475	1 686	2 356	1 920
19	Cabe Rawit/ Hot Chili (Ha)	8 371	8 464	11 499	11 019
20	Blewah	246	140	93	76
21	Jamur/ Fungi	3 207 811	2 884 018	3 174 300	3 323 286
22	Melinjo/ Melinjo	692 203	590 783	462 471	479 184
23	Petai/ Petai	842 494	588 800	649 687	986 032
24	Kacang Merah/Kisney Beans	8 780	9 555	7 862	7 471

TABLE 5.2.3 Lanjutan
Continued

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(5)	(3)	(4)	(5)
25.	Alpukat/ Avocado	683 285	384 647	591 041	573 158
26.	Jeruk Besar/ Big Orange	41 213	50 749	28 494	40 019
27.	Durian/Durian	882 614	532 422	588 593	627 372
28.	Duku/Lazons	136 562	84 656	37 276	198 868
29.	Jambu Biji/ Guava	641 924	571 545	537 162	653 647
30.	Mangga/ Mango	2 415 639	1 918 414	2 395 919	2 827 291
31.	Nanas/ Pine-apple	28 865 631	22 486 743	24 987 297	29 472 712
32.	Pepaya/ Papaya	992 657	1 057 891	1 068 872	1 119 177
33.	Pisang/ Banana	17 939 556	15 183 805	15 041 196	15 741 597
34.	Rambutan/ Rambutan	2 024 324	1 255 222	882 181	1 061 153
35.	Jeruk /Orange	5.			
36.	Salak/Zalaka	6 277 338	1 149 660	1 016 685	1 317 078
37.	Sawo/ Sapodillas	168 857	181 748	127 282	190 216
38.	Sirsak/ Soursop	233 020	221 011	206 832	196 599
39.	Belimbing/Starfruit	74 558	63 168	69 958	78 963
40.	Nangka/Jack Fruit	455 728	406 054	494 839	654 888
41.	Sukun/ Breadfruit	195 813	177 410	167 762	195 431
42.	Markisa/Passion	3 915	3 447	4 983	7 000
43.	Jambu Air/Guava	174 922	149 976	159 763	187 545
44.	Jeruk Siam/ Orange	641 125	439 140	363 377	427 830
45.	Manggis/Mangistan	754 697	622 626	597 919	661 441

TABEL
TABLE

5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015-2018

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2015-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Bawang Daun/Scallion	1 696 706	1 691 439	1 691 812	1 610 384
2.	BawangMerah/Red Onion	1 291 477	1 415 043	1 668 652	1 677 700
3.	Kentang/ Potatoes	2 592 283	2 883 679	2 771 867	2 655 359
4.	Kubis/ Kabbage	2 707 699	3 108 516	2 915 408	2 804 483
5.	Lobak/ Chinese	132 804	139 377	158 044	192 931
6.	Petsai sawi/ Mustard Greens	1 942 704	1 936 999	2 161 744	2 010 038
7.	Kacang Panjang/ Yard long Beans	1 020 173	929 482	872 017	829 196
8.	Buncis/ French Beans	1 326 384	1 399 049	1 475 527	1 632 237
9.	Wortel/ Carrot	866 220	786 104	823 540	816 215
10.	Bayam/ Spinach	228 009	268 842	260 902	298 102
11.	Ketimun/ Cucumbar	1 493 660	1 400 218	1 297 648	1 373 618
12.	Cabe Besar/ Chili	2 408 639	2 421 130	2 743 112	2 740 374
13.	Tomat/ Tomatoes	2 962 175	2 783 935	2 953 213	2 684 480
14.	Terung/ Eggplant	888 227	828 443	822 689	925 909
15.	Labu Siam/ Pumkin	1 076 317	1 102 718	1 210 199	1 204 231
16.	Kangkung/ Swamp	562 350	544 077	513 831	582 287
17.	Bawang Putih/ Garlic	10 078	15 478	13 946	13 259
18.	Kembang kol/Cauli Flower	208 205	215 455	307 870	239 649
19.	Cabe Rawit/ Hot Chili	1 126 344	1 015 422	1 349 095	1 314 182
20.	Blewah	52 916	29 078	22 756	7 952
21.	Jamur/ Fungi	18 139 833	23 188 908	18 113 558	16 992 355
22.	Melinjo/ Melinjo	444 831	333 594	313 250	316 055
23.	Petai/ Petai	658 383	419 597	507 455	720 227
24.	Kacang Merah/ Kisney Beans	304 925	198 047	537 907	512 913

TABEL 5.2.4 Lanjutan
TABLE Continued

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
25.	Alpukat/ Avocado	1 052 382	635 098	826 627	913 835
26.	Jeruk Besar/ Big Orange	74 426	47 380	28 861	43 470
27.	Durian/Durian	1 071 101	566 619	663 136	950 557
28.	Duku/Lazons	100 117	48 931	37 054	121 994
29.	Jambu Biji/ Guava	467 896	425 547	442 458	463 312
30.	Mangga/ Mango	3 102 255	2 601 064	3 254 572	4 045 421
31.	Nanas/ Pine-apple	1 875 542	2 093 470	2 466 975	1 808 018
32.	Pepaya/ Papaya	864 850	865 759	851 385	971 225
33.	Pisang/Banana	13 062 871	12 040 830	11 286 663	11 258 986
34.	Rambutan/ Rambutan	1 698 247	696 695	575 521	1 057 346
35.	Salak/Zalaka	569 809	170 063	139 599	186 217
36.	Sawo/ Sapodillas	196 694	222 413	165 177	222 249
37.	Sirsak/ Soursop	116 092	96 977	108 708	105 809
38.	Belimbing/Starfruit	78 868	70 468	83 332	104 217
39.	Nangka/Jack Fruit	606 227	587 664	588 296	799 872
40.	Sukun/ Breadfruit	301 760	156 514	192 036	185 187
41.	Markisa/Passion	977	1 023	1 528	1 815
42.	Jambu Air/Guava	143 665	128 806	148 642	141 881
43.	Jeruk Siam/ Orange	541 263	271 605	245 938	339 264
44.	Manggis/Mangistan	693 142	490 791	421 220	607 722

TABLE
TABLE

5.2.5 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota	Jahe / G	inger	Laos/ Lengkua	s/ Galangal
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	136 129	256 132	1 743 338	2 308 034
02. Sukabumi	855 523	770 331	47 405	74 050
03. Cianjur	3 460 237	905 249	481 430	158 592
04. Bandung	210 614	58 235	6 806	2 347
05. Garut	5 089 339	5 550 219	56 033	667 001
06. Tasikmalaya	1 695 609	282 521	118 210	102 526
07. Ciamis	1 322 785	661 960	55 200	120 300
08. Kuningan	603 350	274 980	17 850	41 730
09. Cirebon	14 300	553	0	6 904
10. Majalengka	753 640	363 095	42 307	12 714
11. Sumedang	493 547	565 434	156 845	192 302
12. Indramayu	6 616	6 654	6 494	7 996
13. Subang	377 949	646 893	141 752	296 568
14. Purwakarta	54 317	54 646	24 543	37 195
15. Karawang	18 208	14 190	30 980	7 497
16. Bekasi	13 050	5 500	188 565	19 225
17. Bandung Barat	100 560	102 335	105 760	64 090
18. Pangandaran	582 761	240 744	26 729	8 387
Kota/ Municipality				
19. Bogor	11 235	4 535	8 125	2 825
20. Sukabumi	3 750	1 750	0	0
21. Bandung	0	1 585	0	160
22. Cirebon	180	0	250	25
23. Bekasi	34 805	39 105	30 290	113 271
24. Depok	8 375	4 450	13 300	3 450
25. Cimahi	2 125	1 150	215	125
26. Tasikmalaya	22 960	34 620	24 580	44 220
27. Banjar	965	2 221	480	657
Jawa Barat	15 872 929	10 849 087	3 327 487	4 292 191

TABEL 5.2.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kencur/ East Inc	dian Galangal	Kunyit/ T	umeric
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	189 160	213 485	275 343	329 047
02. Sukabumi	167 150	262 871	209 134	321 548
03. Cianjur	387 488	176 103	613 489	327 988
04. Bandung	5 369	230	68 720	27 401
05. Garut	447 854	454 587	550 254	2 155 970
06. Tasikmalaya	41 800	72 167	119 909	144 817
07. Ciamis	89 519	103 250	108 410	186 721
08. Kuningan	11 400	14 050	59 548	70 805
09. Cirebon	258	130	30 921	5 756
Majalengka	4 050	10	33 133	766 488
11. Sumedang	467 804	315 992	451 381	328 755
12. Indramayu	1 045	0	12 926	14 111
13. Subang	228 126	428 190	152 697	203 303
14. Purwakarta	22 679	30 583	46 003	45 069
15. Karawang	21 001	2 300	29 615	7 827
16. Bekasi	325 000	56 000	32 970	11 700
17. Bandung Barat	22 655	28 653	315 265	408 586
18. Pangandaran	32 762	14 314	55 804	22 682
Kota/ Municipality				
19. Bogor	5 295	1 225	5 580	2 780
20. Sukabumi	0	0	1 100	700
21. Bandung	20	660	0	650
22. Cirebon	295	0	137	125
23. Bekasi	20 817	60 784	20 208	44 715
24. Depok	400	0	3 105	4 220
25. Cimahi	180	150	375	295
26. Tasikmalaya	18 420	28 240	34 780	42 060
27. Banjar	6 397	4 869	6 310	3 353
Jawa Barat	2 516 944	2 268 843	3 237 117	5 477 472

TABEL 5.2.5 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Lemp	ouyang	Temu	lawak
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	1 400	1 600	3 550	8 400
02. Sukabumi	125	0	6 500	67 000
03. Cianjur	25 236	24 305	26 475	7 148
04. Bandung	10 140	105	12 070	2 005
05. Garut	226 894	422 013	43 584	14 046
06. Tasikmalaya	18 612	33 473	13 552	7 470
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	165	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	5	277	12	109
13. Subang	24 050	8 315	0	0
14. Purwakarta	0	150	270	150
15. Karawang	50 000	26 300	27 450	30 430
16. Bekasi	15 800	5 000	12 200	2 500
17. Bandung Barat	500	265	0	270
18. Pangandaran	200	150	2 300	400
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2 455	1 655	4 440	3 640
20. Sukabumi	0	0	400	200
21. Bandung	0	30	0	70
22. Cirebon	164	100	81	100
23. Bekasi	10 650	30 250	6 350	6 750
24. Depok	0	0	175	200
25. Cimahi	40	23	65	60
26. Tasikmalaya	0	0	10 000	35 000
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	386 436	554 011	169 474	185 948

TABEL 5.2.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kabupaten/ Kota Temu I		Temu K	Temu Kunci	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	0	0	41 100	40 350	
02. Sukabumi	300	0	0	0	
03. Cianjur	675	50	1 660	615	
04. Bandung	2 008	0	1 000	0	
05. Garut	0	0	0	0	
06. Tasikmalaya	800	400	0	0	
07. Ciamis	0	0	0	0	
08. Kuningan	1 650	430	2	150	
09. Cirebon	0	0	0	0	
Majalengka	50	0	80	30	
11. Sumedang	0	0	0	0	
12. Indramayu	14	54	0	0	
13. Subang	0	0	0	0	
14. Purwakarta	0	0	1 660	950	
15. Karawang	750	41 600	100	11 120	
16. Bekasi	0	0	44 400	6 100	
17. Bandung Barat	0	0	15	27	
18. Pangandaran	0	0	0	0	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	1 240	790	1 330	1 480	
20. Sukabumi	0	0	0	0	
21. Bandung	0	55	0	0	
22. Cirebon	115	40	0	0	
23. Bekasi	0	1 000	200	350	
24. Depok	0	0	0	0	
25. Cimahi	0	0	0	0	
26. Tasikmalaya	0	0	0	0	
27. Banjar	0	0	0	0	
Jawa Barat	7 602	44 419	91 547	61 172	

TABEL 5.2.5 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Dlin	go	Kapu	laga
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	0	0	594 924	514 121
02. Sukabumi	0	0	226 400	42 435
03. Cianjur	0	12 000	4 433 038	4 942 217
04. Bandung	0	0	2 500	20 510
05. Garut	0	0	8 375 221	5 113 604
06. Tasikmalaya	0	542	9 333 528	7 180 019
07. Ciamis	300	0	3 129 858	2 183 473
08. Kuningan	0	0	318 942	442 217
09. Cirebon	0	0	663	0
10. Majalengka	0	0	31 000	28 650
11. Sumedang	0	0	200	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	7 102	4 152
14. Purwakarta	0	0	752 197	161 001
15. Karawang	0	0	85 000	30 500
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	0	0	15 650	123 020
18. Pangandaran	1 414	0	641 950	154 681
Kota/ Municipality				
19. Bogor	270	520	1 490	2 460
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	0	0	50
22. Cirebon	74	0	0	0
23. Bekasi	0	0	0	0
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	0	0	10	5
26. Tasikmalaya	0	0	16 025	22 075
27. Banjar	0	0	2 453	0
Jawa Barat	2 058	13 062	27 968 151	20 965 190

TABEL 5.2.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Mengkı	ıdu *)	Pac	e
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	100	100	*(O <u>-</u>	-
02. Sukabumi	150	0		-
03. Cianjur	2 043	1 918	-	-
04. Bandung	1 502	78	-	-
05. Garut	910	1 362	-	-
06. Tasikmalaya	36 264	8 605	-	-
07. Ciamis	14 185	1 806	-	-
08. Kuningan	0	280	-	-
09. Cirebon	145	10	-	-
Majalengka	155	125	-	-
11. Sumedang	0	0	-	-
12. Indramayu	499	0	-	-
13. Subang	2 615	2 547	-	-
14. Purwakarta	1 495	3 248	-	-
15. Karawang	400	6 460	-	-
16. Bekasi	1 750	62	-	-
17. Bandung Barat	0	30	-	-
18. Pangandaran	119	600	-	-
Kota/ Municipality				
19. Bogor	4 650	3 110	-	-
20. Sukabumi	0	0	-	-
21. Bandung	0	235	-	-
22. Cirebon	15	54	-	-
23. Bekasi	200	140	-	-
24. Depok	0	0	-	-
25. Cimahi	0	0	-	-
26. Tasikmalaya	0	0	-	-
27. Banjar	250	0	-	-
Jawa Barat	67 447	30 770	0	0

Catatan/Note: *) Luas dalam satuan pohon Sumber/Source:BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

TABEL 5.2.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Mahkota	a Dewa *)	Kejib	eling
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	0	0	1 700	600
02. Sukabumi	0	300	0	0
03. Cianjur	2 639	2 786	1 060	975
04. Bandung	1 705	0	3	0
05. Garut	0	0	1 101	2 055
06. Tasikmalaya	4 472	2 378	0	0
07. Ciamis	100	0	0	0
08. Kuningan	20	35	0	0
09. Cirebon	65	0	0	0
10. Majalengka	175	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	25	172	789	376
15. Karawang	0	300	100	70
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	0	15	0	0
18. Pangandaran	0	100	0	1 000
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1 000	600	4 000	2 750
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	305	0	1 020
22. Cirebon	180	55	141	0
23. Bekasi	200	0	0	350
24. Depok	0	0	0	50
25. Cimahi	0	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	10 581	7 046	8 894	9 246

TABEL 5.2.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Sambile	oto	Lidah B	uaya
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	700	700	32 200	32 300
02. Sukabumi	0	0	200	0
03. Cianjur	546	224	478	2 280
04. Bandung	29	0	61 645	31 884
05. Garut	0	0	750	0
06. Tasikmalaya	0	0	3 214	3 931
07. Ciamis	0	0	1 000	1 000
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	0	0	7	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	644	408	174	133
15. Karawang	0	0	0	0
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	0	160	5	311
18. Pangandaran	0	0	0	3 000
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2 510	2 260	3 300	2 250
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	35	0	665
22. Cirebon	122	0	118	65
23. Bekasi	0	275	0	350
24. Depok	0	0	325	225
25. Cimahi	50	50	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	4 601	4 112	103 416	78 394

TABEL
TABLE

5.2.6 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kg), 2017 and 2018

Production of Medicinal Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (kg) 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota	Jahe / G	inger	Laos/ Lengkua	s/ Galangal
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	275 201	613 155	5 662 137	8 396 676
02. Sukabumi	997 359	1 365 078	29 730	104 915
03. Cianjur	6 924 142	3 149 358	1 392 490	540 973
04. Bandung	667 340	200 222	12 196	8 806
05. Garut	13 406 087	14 294 649	151 821	1 845 527
06. Tasikmalaya	2 064 010	361 238	217 190	128 519
07. Ciamis	1 826 702	799 279	54 180	88 000
08. Kuningan	2 212 223	724 228	60 821	112 102
09. Cirebon	69 150	926	0	9 966
10. Majalengka	2 205 612	1 100 520	232 908	72 805
11. Sumedang	714 848	931 571	291 292	346 526
12. Indramayu	23 958	27 422	29 130	39 664
13. Subang	1 558 235	2 525 196	731 403	1 767 457
14. Purwakarta	99 213	81 567	32 048	99 778
15. Karawang	77 152	28 471	49 961	14 941
16. Bekasi	8 540	13 359	590 620	222 985
17. Bandung Barat	263 425	467 540	238 046	488 181
18. Pangandaran	362 080	95 762	65 553	10 788
Kota/ Municipality				
19. Bogor	44 900	17 890	35 540	14 700
20. Sukabumi	14 200	6 400	0	0
21. Bandung	0	672	0	66
22. Cirebon	44	0	116	9
23. Bekasi	104 560	118 888	146 296	477 894
24. Depok	21 937	16 700	26 715	18 075
25. Cimahi	7 655	1 160	969	496
26. Tasikmalaya	12 450	17 380	38 790	55 720
27. Banjar	5 113	8 152	2 040	2 799
Jawa Barat	33 966 136	26 966 783	10 091 992	14 868 368

TABEL 5.2.6 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kencur/ East Indian Galangal		Kunyit/	Tumeric
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	338 162	159 522	733 224	807 901
02. Sukabumi	253 457	424 789	406 783	535 244
03. Cianjur	737 032	395 077	1 562 536	1 079 111
04. Bandung	7 656	619	98 226	67 271
05. Garut	1 036 590	710 395	1 451 503	5 732 478
06. Tasikmalaya	63 818	67 987	253 494	259 931
07. Ciamis	97 461	153 785	140 850	237 985
08. Kuningan	23 605	30 900	194 571	177 106
09. Cirebon	120	364	35 236	22 630
Majalengka	9 031	24	141 724	1 572 947
11. Sumedang	762 661	682 005	988 891	771 159
12. Indramayu	2 470	0	35 308	41 292
13. Subang	307 429	1 167 625	398 222	939 467
14. Purwakarta	29 799	47 382	80 855	75 788
15. Karawang	39 768	3 600	25 445	9 775
16. Bekasi	931 400	692 000	107 390	61 265
17. Bandung Barat	35 742	68 144	954 782	1 582 276
18. Pangandaran	61 805	13 194	111 753	19 144
Kota/ Municipality				
19. Bogor	12 179	2 864	18 424	10 584
20. Sukabumi	0	0	3 300	2 100
21. Bandung	20	469	0	340
22. Cirebon	102	0	185	55
23. Bekasi	34 452	135 001	36 109	105 590
24. Depok	856	0	12 589	25 185
25. Cimahi	284	208	660	315
26. Tasikmalaya	13 165	27 031	30 800	41 960
27. Banjar	9 638	7 455	5 407	4 846
Jawa Barat	4 808 702	4 790 440	7 828 267	14 183 745

TABEL 5.2.6 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Lemp	ouyang	Temu	lawak
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	3 265	2 378	3 150	5 768
02. Sukabumi	130	0	7 000	102 900
03. Cianjur	40 811	65 854	32 692	12 523
04. Bandung	15 670	339	11 460	2 041
05. Garut	623 842	1 055 432	125 686	39 820
06. Tasikmalaya	26 912	47 257	22 671	8 372
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	268	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	7	584	23	155
13. Subang	99 865	48 790	0	0
14. Purwakarta	0	225	363	200
15. Karawang	42 200	26 400	112 815	21 042
16. Bekasi	48 400	26 000	39 400	19 145
17. Bandung Barat	1 028	1 230	66	650
18. Pangandaran	300	145	1 964	320
Kota/ Municipality				
19. Bogor	6 682	4 267	10 868	9 108
20. Sukabumi	0	0	800	500
21. Bandung	0	21	0	54
22. Cirebon	201	61	152	62
23. Bekasi	37 750	100 200	24 985	19 149
24. Depok	0	0	691	700
25. Cimahi	69	35	130	60
26. Tasikmalaya	0	0	20 000	67 500
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	947 400	1 379 218	414 916	310 069

TABEL 5.2.6 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Temu	Ireng	Temu	Kunci
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	0	0	121 800	160 875
02. Sukabumi	345	0	0	0
03. Cianjur	733	30	876	1 530
04. Bandung	2 165	0	3 000	0
05. Garut	0	0	0	0
06. Tasikmalaya	560	760	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	2 400	400	5	150
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	125	0	185	120
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	28	75	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	0	0	3 910	2 800
15. Karawang	880	24 608	190	8 840
16. Bekasi	0	0	128 440	50 200
17. Bandung Barat	0	0	61	85
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	2 976	1 896	2 926	3 256
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	40	0	0
22. Cirebon	108	24	0	0
23. Bekasi	0	1 500	868	1 219
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	0	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	10 320	29 333	262 261	229 075

TABEL 5.2.6 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	DI	ingo	Карі	ulaga
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	0	0	593 999	641 193
02. Sukabumi	0	0	937 960	268 939
03. Cianjur	0	28 800	7 061 983	10 226 621
04. Bandung	0	0	3 885	34 442
05. Garut	0	0	9 880 871	10 210 228
06. Tasikmalaya	0	1 603	34 311 972	20 460 943
07. Ciamis	450	0	6 085 922	5 313 524
08. Kuningan	0	0	763 303	1 704 887
09. Cirebon	0	0	1 585	1 229
Majalengka	0	0	53 853	49 292
11. Sumedang	0	0	572	500
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	27 793	21 417
14. Purwakarta	0	0	598 430	1 591 804
15. Karawang	0	0	85 500	6 250
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	0	0	669 980	137 460
18. Pangandaran	600	0	1 598 357	907 457
Kota/ Municipality				
19. Bogor	729	1 404	3 375	5 130
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	0	0	18
22. Cirebon	18	0	0	0
23. Bekasi	0	0	0	0
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	0	0	15	5
26. Tasikmalaya	0	0	10 511	35 733
27. Banjar	0	0	6 325	0
Jawa Barat	1 797	31 807	62 696 191	51 617 072

TABEL 5.2.6 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Mengkudu		Pace	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	200	250	* O-	-
02. Sukabumi	4 200	0	O+ -	-
03. Cianjur	115 618	89 880	-	-
04. Bandung	6 010	36	-	-
05. Garut	2 770	7 129	-	-
06. Tasikmalaya	174 490	50 362	-	-
07. Ciamis	112 800	24 764	-	-
08. Kuningan	0	280	-	-
09. Cirebon	1 286	2 275	-	-
Majalengka	2 786	3 193	-	-
11. Sumedang	0	0	-	-
12. Indramayu	4 144	0	-	-
13. Subang	321 620	331 110	-	-
14. Purwakarta	20 615	39 245	-	-
15. Karawang	3 185	6 575	-	-
16. Bekasi	2 610	1 440	-	-
17. Bandung Barat	2 066	150	-	-
18. Pangandaran	4 502	2 663	-	-
Kota/ Municipality				
19. Bogor	129 500	87 135	-	-
20. Sukabumi	0	0	-	-
21. Bandung	0	169	-	-
22. Cirebon	58	11	-	-
23. Bekasi	40	2 140	-	-
24. Depok	0	0	-	-
25. Cimahi	0	0	-	-
26. Tasikmalaya	0	0	-	-
27. Banjar	380	0	-	-
Jawa Barat	908 880	648 807	-	-

TABEL 5.2.6 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Mahko	Mahkota Dewa		eling
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	0	0	1 408	340
02. Sukabumi	0	3 600	0	0
03. Cianjur	147 337	254 935	672	714
04. Bandung	68 460	0	689	0
05. Garut	0	0	3 058	6 165
06. Tasikmalaya	207 496	100 188	0	0
07. Ciamis	2 650	0	0	0
08. Kuningan	636	420	0	0
09. Cirebon	1 080	360	0	0
Majalengka	3 241	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	480	2 634	2 183	1 002
15. Karawang	0	6 000	190	310
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	1 860	720	0	0
18. Pangandaran	0	6 440	0	340
Kota/ Municipality				
19. Bogor	48 000	26 100	12 300	7 500
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	3 660	0	532
22. Cirebon	3 360	660	49	0
23. Bekasi	2 400	0	0	784
24. Depok	0	0	0	100
25. Cimahi	0	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	487 000	405 717	20 549	17 787

TABEL 5.2.6 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Sambi	Sambiloto		Lidah Buaya	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	1 000	330	104 400	110 110	
02. Sukabumi	0	0	1 200	0	
03. Cianjur	228	233	433	23 527	
04. Bandung	610	0	83 323	89 568	
05. Garut	0	0	3 000	0	
06. Tasikmalaya	0	0	3 420	10 022	
07. Ciamis	0	0	2 200	6 500	
08. Kuningan	0	0	0	0	
09. Cirebon	0	0	0	0	
10. Majalengka	0	0	0	0	
11. Sumedang	0	0	0	0	
12. Indramayu	0	0	15	0	
13. Subang	0	0	0	0	
14. Purwakarta	518	591	175	134	
15. Karawang	0	0	0	0	
16. Bekasi	0	0	0	0	
17. Bandung Barat	1 033	116	1 108	326	
18. Pangandaran	0	0	0	1 500	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	8 060	7 560	10 314	6 129	
20. Sukabumi	0	0	0	0	
21. Bandung	0	11	0	441	
22. Cirebon	38	0	124	33	
23. Bekasi	0	507	0	1 504	
24. Depok	0	0	243	280	
25. Cimahi	15	30	0	0	
26. Tasikmalaya	0	0	0	0	
27. Banjar	0	0	0	0	
Jawa Barat	11 502	9 378	209 955	250 074	

TABEL
TABLE

5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018

Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe/ <i>Ginger</i>	25 614 052	22 813 645	15 872 929	10 849 087
2.	Laos/Lengkuas/Galanga	2 087 431	2 803 318	3 327 487	4 292 191
3.	Kencur/East Indian Galangal	2 586 581	2 141 709	2 516 943	2 268 843
4.	Kunyit/Turmeric	4 754 300	4 713 033	3 237 117	5 477 472
5.	Lempuyang	616 885	878 532	386 436	554 011
6.	Temulawak	124 192	340 226	169 474	185 948
7.	Temu Ireng	25 001	168 527	7 602	44 419
8.	Temu Kunci	77 949	79 010	91 547	61 172
9.	Dlingo	3 352	5 146	2 058	13 062
10.	Kapulaga	27 405 536	25 241 009	27 968 151	20 965 190
11.	Mengkudu	95 659	63 452	67 447	30 770
12.	Pace	-	-	-	-
13.	Mahkota Dewa	30 083	14 666	10 581	7 046
14.	Kejibeling	46 313	16 513	8 894	9 246
15.	Sambiloto	16 498	5 383	4 601	4 112

Catatan/Note: *) Luas dalam satuan pohon Sumber/Source:BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

TABEL 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2015-2018 Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2015-2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe/ <i>Ginger</i>	25 614 052	22 813 645	15 872 929	10 849 087
2.	Laos/Lengkuas/Galangal	2 087 431	2 803 318	3 327 487	4 292 191
3.	Kencur/East Indian Galangal	2 586 581	2 141 709	2 516 943	2 268 843
4.	Kunyit/Turmeric	4 754 300	4 713 033	3 237 117	5 477 472
5.	Lempuyang	616 885	878 532	386 436	554 011
6.	Temulawak	124 192	340 226	169 474	185 948
7.	Temu Ireng	25 001	168 527	7 602	44 419
8.	Temu Kunci	77 949	79 010	91 547	61 172
9.	Dlingo	3 352	5 146	2 058	13 062
10.	Kapulaga	27 405 536	25 241 009	27 968 151	20 965 190
11.	Mengkudu	95 659	63 452	67 447	30 770
12.	Pace				
13.	Mahkota Dewa	30 083	14 666	10 581	7 046
14.	Kejibeling	46 313	16 513	8 894	9 246
15.	Sambiloto	16 498	5 383	4 601	4 112

TABLE
TABLE

5.2.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018

Harvested Area of Ornamental Plants by Regency/ Municipality and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota	Anggrek/ Orchid (M²)		Kuping <i>Anthuriur</i>	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	79 520	75 578	3 578	5 054
02. Sukabumi	17 000	22 000	0	400
03. Cianjur	25 000	20 000	1 430	1 315
04. Bandung	2 815	3 399	0	0
05. Garut	0	-0	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	250	321	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	750 000	727 257	0	0
14. Purwakarta	704	1 918	20	20
15. Karawang	160 240	240 202	0	0
16. Bekasi	0	16	0	0
17. Bandung Barat	17 550	18 250	7 900	8 580
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1 590	1 655	795	725
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	1 450	15 001	100	1 990
22. Cirebon	255	82	0	0
23. Bekasi	550	1 300	550	432
24. Depok	1 700	493	2	14
25. Cimahi	300	300	300	200
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	1 058 924	1 127 772	14 675	18 730

TABEL 5.2.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Anyelir/ Carnatin	(M²)	Heliconia/Helloco	nia (M²)
Regency/ Municipality	2017 2	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	1 400	1 400	3 514	4 636
02. Sukabumi	0	0	0	2 750
03. Cianjur	170	50	10 600	9 300
04. Bandung	0	0	0	0
05. Garut	0	7	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	0	0	6	0
15. Karawang	0	0	410	670
16. Bekasi	0	0	0	130
17. Bandung Barat	44 100	41 000	1 050	1 200
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	0	0	2 730	2 390
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	420	10	775
22. Cirebon	0	0	0	0
23. Bekasi	300	600	700	1 500
24. Depok	0	0	900	1 850
25. Cimahi	0	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	45 970	43 477	19 920	25 201

TABEL 5.2.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kenanga/ Dracaena(M²)		Krisant/ Cr	isant (M²)
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	1 400	1 400	3 514	4 636
02. Sukabumi	0	0	0	2 750
03. Cianjur	170	50	10 600	9 300
04. Bandung	0	0	0	0
05. Garut	0	7	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	0	0	6	0
15. Karawang	0	0	410	670
16. Bekasi	0	0	0	130
17. Bandung Barat	44 100	41 000	1 050	1 200
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	0	0	2 730	2 390
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	420	10	775
22. Cirebon	0	0	0	0
23. Bekasi	300	600	700	1 500
24. Depok	0	0	900	1 850
25. Cimahi	0	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	45 970	43 477	19 920	25 201

TABEL 5.2.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Mawar/ Ro	se (M²)	Melati/Jasmi	ine (M²)
Regency/ Municipality —	2017	2018	2017	2018
(1)	(15)	(16)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	11 000	9 000	1 000	600
02. Sukabumi	200	0	0	0
03. Cianjur	34 150	41 800	0	0
04. Bandung	9	217	2	0
05. Garut	120 900	73 839	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	182	82	108	10
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	25	0	0
14. Purwakarta	1 550	33 551	149	96
15. Karawang	100	370	270	220
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	545 000	637 000	0	0
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	700	601	373	373
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	2 420	0	285
22. Cirebon	125	40	375	0
23. Bekasi	850	1 350	1 400	401
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	500	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	2 550	0
Jawa Barat	715 266	800 295	6 227	1 985

TABEL 5.2.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Palem/ <i>Palr</i>	n (Pohon)	Sedap Malem,	/Tuberos (M²)
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	12 009	18 608	1 000	1 890
02. Sukabumi	0	50	93 125	88 600
03. Cianjur	0	0	15 900	16 300
04. Bandung	17	17	350	10 107
05. Garut	0	0	91 820	41 110
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	4 750	4 300
11. Sumedang	23	7	135	60
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	126	500	2 500	4 500
15. Karawang	1 020	1 000	0	0
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	3 780	4 260	24 220	48 160
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1 575	1 831	853	653
20. Sukabumi	0	0	600	400
21. Bandung	0	1 256	10 000	11 850
22. Cirebon	12	12	31	24
23. Bekasi	300	300	0	300
24. Depok	0	90	0	0
25. Cimahi	0	0	500	0
26. Tasikmalaya	0	0	7 000	1 000
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	18 862	27 931	252 784	229 254

TABEL 5.2.9 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Gladiol/ Gla	ndiole (M²)	Hebras/ Gai	rbera (M²)
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	1 050	1 300	2 400	2 160
02. Sukabumi	13 000	53 700	12 925	106 750
03. Cianjur	0	0	4 650	4 540
04. Bandung	0	0	0	0
05. Garut	0	0	9 550	6 624
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	66	936
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	0	0	0	0
15. Karawang	0	0	0	0
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	16 600	15 100	332 000	466 500
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	150	50	0	0
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	5 000	11 060	0	358
22. Cirebon	0	0	0	0
23. Bekasi	0	0	0	0
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	1 000	200	1 100	200
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	36 800	81 410	362 691	588 068

TABLE 5.2.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (tangkai), 2017 and 2018 Production of Ornamental Plants by Regency/Municipality and Kind of Plant (stalks), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota	Anggrek/ Orchid (tangkai)		Kuping Anthurium	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	2 096 391	2 108 924	5 432	14 529
02. Sukabumi	29 000	665 500	0	17 700
03. Cianjur	96 250	590 250	58 250	17 093
04. Bandung	8 187	7 113	0	0
05. Garut	0	0	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	6 297	4 827	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	1 190 000	3 585 267	0	0
14. Purwakarta	705	6 643	20	20
15. Karawang	161 230	544 987	0	0
16. Bekasi	0	124	0	0
17. Bandung Barat	547 650	582 200	192 100	179 775
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	26 760	28 560	19 875	19 375
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	1 450	15 001	100	1 990
22. Cirebon	435	328	0	0
23. Bekasi	9 600	19 300	7 550	4 437
24. Depok	20 170	7 930	32	480
25. Cimahi	1 200	1 100	800	650
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	4 195 325	8 168 054	284 159	256 049

TABEL 5.2.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Anyelir/ Carna	tin (tangkai)	Heliconia/Helliconia (tangkai)	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	2 100	39 744	18 319	50 044
02. Sukabumi	0	0	1 370	39 400
03. Cianjur	2 240	690	44 800	46 900
04. Bandung	0	0	0	0
05. Garut	21	90	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	0	0
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	0	0	21	0
15. Karawang	0	0	4 390	7 940
16. Bekasi	0	0	0	130
17. Bandung Barat	1 202 000	1 123 000	7 400	7 600
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	0	0	45 960	47 040
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	420	10	775
22. Cirebon	0	0	0	0
23. Bekasi	8 360	16 733	14 150	22 806
24. Depok	0	0	12 350	35 000
25. Cimahi	0	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	1 214 721	1 180 677	148 770	257 635

TABEL 5.2.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kenanga/ Draca	ena (pohon)	Krisant/ Crisa	nt (tangkai)
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	242 914	71 719	249 452	1 579 037
02. Sukabumi	1 830 000	6 126 010	9 108 450	23 557 200
03. Cianjur	100	43	104 406 578	116 447 750
04. Bandung	0	0	1 280 213	709 445
05. Garut	0	0	94 770	90 366
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
10. Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	4 608	0	254 120	174 214
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	16	0	1 500	3 000
15. Karawang	4 175	5 250	0	0
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	0	0	70 854 210	44 728 000
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	61 000	76 500	0	0
20. Sukabumi	0	0	33 600	27 600
21. Bandung	1 550	5 920	30 000	5 555
22. Cirebon	0	0	0	0
23. Bekasi	0	0	0	40
24. Depok	7 036	23 900	0	0
25. Cimahi	0	0	600	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	2 151 399	6 309 342	186 313 493	187 322 207

TABEL 5.2.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Mawar/Rose	(tangkai)	xai) Melati/Jasmine (Kg)	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	412 740	330 990	2 055	2 200
02. Sukabumi	27 600	108 000	0	0
03. Cianjur	2 659 171	2 610 020	0	0
04. Bandung	52	2 198	10	0
05. Garut	380 500	243 467	0	0
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	364	190	1 728	176
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	400	0	0
14. Purwakarta	2 806	33 761	276	159
15. Karawang	195	840	660	940
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	11 523 481	19 341 044	0	0
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	10 450	12 111	10 887	10 887
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	0	2 420	0	285
22. Cirebon	563	160	378	0
23. Bekasi	3 000	2 800	5 050	1 154
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	500	0	0	0
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	3 176	0
Jawa Barat	15 021 422	22 688 401	24 220	15 801

TABEL 5.2.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Palem/ Palm (Pohon)			Malem/ (tangkai)
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	34 396	52 369	24 180	45 648
02. Sukabumi	0	50	1 295 500	3 220 860
03. Cianjur	0	0	295 700	159 500
04. Bandung	123	91	500	80 226
05. Garut	0	0	394 095	280 222
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
Majalengka	0	0	234 539	179 097
11. Sumedang	23	12	8 426	1 200
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	127	541	2 500	4 500
15. Karawang	1 020	1 000	0	0
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	7 520	8 200	385 519	855 788
18. Pangandaran	0	0	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1 750	2 081	13 236	9 036
20. Sukabumi	0	0	8 400	9 600
21. Bandung	0	1 256	26 000	11 850
22. Cirebon	36	12	93	96
23. Bekasi	450	300	0	5 100
24. Depok	180	200	0	0
25. Cimahi	0	0	500	0
26. Tasikmalaya	0	0	152 350	63 200
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	45 625	66 112	2 841 538	4 925 923

TABEL 5.2.10 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Gladiol/Gladiole (tangkai)		Hebras/Garbe	ra (tangkai)
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	6 750	1 300	28 800	49 600
02. Sukabumi	224 000	1 306 720	65 050	4 633 120
03. Cianjur	0	0	61 265	54 200
04. Bandung	0	0	0	0
05. Garut	0	0	100 306	43 182
06. Tasikmalaya	0	0	0	0
07. Ciamis	0	0	0	0
08. Kuningan	0	0	0	0
09. Cirebon	0	0	0	0
Majalengka	0	0	0	0
11. Sumedang	0	0	2 904	3 774
12. Indramayu	0	0	0	0
13. Subang	0	0	0	0
14. Purwakarta	0	0	0	0
15. Karawang	0	0	0	0
16. Bekasi	0	0	0	0
17. Bandung Barat	280 500	429 000	12 890 300	18 929 000
18. Pangandaran	0	0		0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1 550	750	0	0
20. Sukabumi	0	0	0	0
21. Bandung	5 000	12 060	0	358
22. Cirebon	0	0	0	0
23. Bekasi	0	0	0	0
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	1 100	500	0	500
26. Tasikmalaya	0	0	1 200	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	518 900	1 750 330	13 149 825	23 713 734

TABLE 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018

Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ Orchid	500 239	648 888	1 058 924	1 127 772
2.	Kuping Gajah/ Anthurium	16 047	14 403	14 675	18 730
3.	Anyelir/ Carnatin	51 660	36 889	45 970	43 477
4.	Heliconia/Helliconia	27 057	22 452	19 920	25 201
5.	Kenanga/ Dracaena	93 779	73 749	80 275	193 260
6.	Krisant/ Crisant	2 992 059	2 205 785	2 720 002	2 664 342
7.	Mawar/ Rose	472 321	474 073	715 266	800 295
8.	Melati/ Jasmine	27 945	8 992	6 227	1 985
9.	Palem/ Palm	26 561	21 226	18 862	27 931
10.	Sedap Malem/ Tuberos	246 267	239 074	252 784	229 254
11.	Gladiol/ Gladiole	63 674	41 200	36 800	81 410
12.	Hebras/ Garbera	160 751	153 457	362 691	588 068

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.2.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2015-2018

TABLE Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2015-2018

	Jenis Tanaman Kind of Plants	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Anggrek/ Orchid	5 969 674	5 010 003	4 195 325	8 168 054
2.	Kuping Gajah/ Anthurium	251 555	229 205	284 159	256 049
3.	Anyelir/ Carnatin	1 481 070	1 197 973	1 214 721	1 180 677
4.	Heliconia/Helliconia	256 112	191 034	148 770	257 635
5.	Kenanga/ <i>Dracaena</i>	4 413 509	4 464 118	2 151 399	6 309 342
6.	Krisant/ Crisant	212 481 265	142 377 413	186 313 493	187 322 207
7.	Mawar/ Rose	13 912 289	15 159 783	15 021 422	22 688 401
8.	Melati/ Jasmine	71 249	16 465	24 220	15 801
9.	Palem/ Palm	84 983	41 799	45 625	66 112
10.	Sedap Malem/ Tuberos	3 554 983	4 906 870	2 841 538	4 925 923
11.	Gladiol/ Gladiole	658 088	466 340	518 900	1 750 330
12.	Hebras/ Garbera	6 447 826	4 551 580	13 149 825	23 713 734

TABLE 5.2.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018 Production of Fruits by Regency/Municipality and Kind of Plant (quintal), 2017 and 2018

Kabupaten/ Kota	Mangga/ A	<i>Mango</i> Durian		n
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	28 497	35 936	66 520	257 053
02. Sukabumi	96 090	99 003	61 338	73 888
03. Cianjur	156 568	107 210	60 411	74 342
04. Bandung	45 407	67 585	16 828	21 723
05. Garut	123 301	111 336	21 483	18 023
06. Tasikmalaya	19 683	32 390	97 004	101 965
07. Ciamis	14 202	57 851	11 444	54 280
08. Kuningan	298 218	348 506	49 087	36 918
09. Cirebon	391 522	554 767	5 621	463
Majalengka	600 638	447 567	51 506	112 905
11. Sumedang	283 845	735 821	37 794	29 650
12. Indramayu	774 736	941 147	0	0
13. Subang	95 475	199 703	92 110	46 023
14. Purwakarta	32 063	30 268	11 836	11 070
15. Karawang	211 346	146 163	13 562	26 754
16. Bekasi	27 440	20 580	718	360
17. Bandung Barat	15 118	14 238	15 627	19 556
18. Pangandaran	334	10 059	22 994	33 390
Kota/ Municipality				
19. Bogor	11 153	11 412	18 238	18 604
20. Sukabumi	185	122	323	49
21. Bandung	85	174	0	0
22. Cirebon	4 618	52 563	0	0
23. Bekasi	13 204	8 198	2 537	2 979
24. Depok	1 529	3 002	1 016	2 704
25. Cimahi	39	105	22	33
26. Tasikmalaya	3 798	4 478	375	754
27. Banjar	5 478	5 237	4 742	7 071
Jawa Barat	3 254 572	4 045 421	663 136	950 557

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.2.13 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Jeruk/ Or	ange	Pisang/B	anana
Regency/ Municipality —	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	979	1 316	445 663	306 007
02. Sukabumi	4 966	6 161	1 133 741	1 097 564
03. Cianjur	8 632	15 889	1 598 373	1 926 059
04. Bandung	27 341	29 308	101 144	77 481
05. Garut	94 017	117 030	1 013 767	1 103 604
06. Tasikmalaya	7 211	5 630	1 212 546	1 280 957
07. Ciamis	3 306	9 955	1 685 954	942 131
08. Kuningan	1 581	1 648	218 510	257 410
09. Cirebon	571	443	128 784	122 517
10. Majalengka	17 857	15 369	387 597	386 396
11. Sumedang	3 637	4 913	777 139	973 964
12. Indramayu	1 703	2 337	67 048	98 641
13. Subang	9 812	2 739	640 832	966 532
14. Purwakarta	2 007	1 965	1 206 140	1 103 821
15. Karawang	14 854	26 104	128 111	76 698
16. Bekasi	60	79	117 536	50 906
17. Bandung Barat	40 448	90 211	124 526	215 270
18. Pangandaran	5 770	6 393	139 194	115 739
Kota/ Municipality				
19. Bogor	659	692	10 744	9 643
20. Sukabumi	104	31	25	19
21. Bandung	5	4	173	378
22. Cirebon	14	2	562	606
23. Bekasi	70	109	9 367	11 272
24. Depok	0	0	2 976	3 466
25. Cimahi	9	489	992	1 120
26. Tasikmalaya	30	19	3 188	2 828
27. Banjar	295	428	132 031	127 957
Jawa Barat	245 938	339 264	11 286 663	11 258 986

TABEL 5.2.13 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Pepaya/ P	арауа	Salak/ Salacca	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	72 227	43 677	6 793	3 302
02. Sukabumi	123 851	221 070	780	715
03. Cianjur	32 905	55 978	7 143	4 869
04. Bandung	5 935	8 604	335	827
05. Garut	73 222	26 700	68	192
06. Tasikmalaya	76 755	60 814	27 786	51 115
07. Ciamis	136 801	148 108	6 921	9 087
08. Kuningan	16 662	12 727	10 512	10 681
09. Cirebon	20 911	133 887	1 533	738
10. Majalengka	19 150	16 511	3 796	3 138
11. Sumedang	14 761	17 412	31 525	56 900
12. Indramayu	11 328	11 325	0	0
13. Subang	15 929	14 827	2 353	4 108
14. Purwakarta	5 313	4 524	917	654
15. Karawang	39 790	19 944	0	236
16. Bekasi	2 052	1 230	82	0
17. Bandung Barat	26 253	30 912	11 120	15 944
18. Pangandaran	4 737	5 873	9	230
Kota/ Municipality				
19. Bogor	8 534	8 251	126	114
20. Sukabumi	1 221	690	0	0
21. Bandung	10	13	0	0
22. Cirebon	261	446	0	1
23. Bekasi	26 004	13 952	0	0
24. Depok	8 616	4 934	0	0
25. Cimahi	170	212	0	0
26. Tasikmalaya	2 435	2 807	27 680	23 183
27. Banjar	105 552	105 797	120	183
Jawa Barat	851 385	971 225	139 599	186 217

TABEL 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal *Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2015-2018*

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Alpukat/ Avocado	1 052 382	635 098	826 627	913 835
2.	Jeruk Besar/ Big Orange	74 426	47 380	28 861	43 470
3.	Durian/Durian	1 071 101	566 619	663 136	950 557
4.	Duku/Lazons	100 117	48 931	37 054	121 994
5.	Jambu Biji/ Guava	467 896	425 547	442 458	463 312
6	Mangga/ Mango	3 102 255	2 601 064	3 254 572	4 045 421
7	Nanas/ Pineapple	1 875 542	2 093 470	2 466 975	1 808 018
8	Pepaya/ Papaya	864 850	865 759	851 385	971 225
9	Pisang/Banana	13 062 871	12 040 830	11 286 663	11 258 986
10	Rambutan/ Rambutan	1 698 247	696 695	575 521	1 057 346
11	Jeruk /Orange	-	-	-	-
12	Salak/Zalaka	569 809	170 063	139 599	186 217
13	Sawo/ Sapodillas	196 694	222 413	165 177	222 249
14	Sirsak/ Soursop	116 092	96 977	108 708	105 809
15	Belimbing/Starfruit	78 868	70 468	83 332	104 217
16	Nangka/Jack Fruit	606 227	587 664	588 296	799 872
17	Sukun/ Breadfruit	301 760	156 514	192 036	185 187
19	Markisa/Passion	977	1 023	1 528	1 815
20	Jambu Air/Guava	143 665	128 806	148 642	141 881
21	Jeruk Siam/ Orange	541 263	271 605	245 938	339 264
22	Manggis/Mangistan	693 142	490 791	421 220	607 722

5.3 Perkebunan / Estate Crops

TABEL
TABLE

5.3.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018

Planted Area of Estate Crops by Regency/Municipality and Type of Crops (ha), 2017 dan 2018

Kabupaten/ Kota	Kelapa Saw	rit/ Oil Palm	Kelapa/	Kelapa/ Coconut	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency			40		
01. Bogor			4 708	3 810	
02. Sukabumi			4 106	4 692	
03. Cianjur			8 053	8 041	
04. Bandung			486	486	
05. Garut	83	144	5 453	5 453	
06. Tasikmalaya	17	17	31 019	31 435	
07. Ciamis			32 647	32 647	
08. Kuningan			6 584	5 946	
09. Cirebon	1110		1 629	748	
Majalengka	./// >		2 136	2 159	
11. Sumedang	6.		5 162	5 172	
12. Indramayu			6 172	6 172	
13. Subang	138	138	4 582	4 582	
14. Purwakarta			1 253	1 253	
15. Karawang			3 732	4 103	
16. Bekasi			1 782 1 340	1 618 1 329	
17. Bandung Barat		5	25 575	26 075	
18. Pangandaran		5	25 5/5	20 0/3	
Kota/ Municipality					
 Bogor Sukabumi 			20	20	
21. Bandung			20	20	
22. Cirebon					
23. Bekasi					
24. Depok					
25. Cimahi					
26. Tasikmalaya			1 185	1 185	
27. Banjar			2 738	2 488	
Jawa Barat	238	304	150 360	149 413	

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.3.1 Lanjutan

TABLE Continued

			Vani Ar	ahika /
Kabupaten/ Kota	Karet /	Rubber	Kopi Ara Arabica	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	966	940	408	573
02. Sukabumi	3 478	3 472	643	663
03. Cianjur	3 020	3 017	987	986
04. Bandung			10 730	11 029
05. Garut	3 703	3 702	3 930	3 952
06. Tasikmalaya	1 503	1 676	647	723
07. Ciamis	1 005	1 005		290
08. Kuningan			26	26
09. Cirebon				
10. Majalengka			229	271
11. Sumedang	10	10	1 535	2 133
12. Indramayu				
13. Subang	285	285	242	322
14. Purwakarta	965	965		
15. Karawang				
16. Bekasi				
17. Bandung Barat	368	356	2 101	2 392
18. Pangandaran	748	671		
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya	2	2		
27. Banjar	131	131		
Jawa Barat	16 183	16 233	21 477	23 360

TABEL 5.3.1 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota	Kakao /C	осоа	Lada / Pepper	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	46	49	2	1
02. Sukabumi	380	380	90	90
03. Cianjur	130	129	78	86
04. Bandung	40	40		
05. Garut	5	5	108	108
06. Tasikmalaya	764	803	749	749
07. Ciamis	2 102	2 102	209	209
08. Kuningan	37	36	103	136
09. Cirebon				
10. Majalengka			206	197
11. Sumedang	58	61	445	447
12. Indramayu				
13. Subang			105	105
14. Purwakarta			52	52
15. Karawang	313	253		
16. Bekasi		5		
17. Bandung Barat	14	14	27	27
18. Pangandaran	1 023	977	79	82
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya	176	186	10	10
27. Banjar	374	343	56	45
Jawa Barat	5 461	5 382	2 318	2 344

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.3.1 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Teh /Te	ea .	Cengkeh /	Clove
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	41	42	1 831	1 876
02. Sukabumi	8 316	8 316	6 664	6 692
03. Cianjur	14 627	14 627	2 661	2 661
04. Bandung	1 701	1 701	1 049	1 049
05. Garut	3 126	3 126	3 583	3 655
06. Tasikmalaya	9 112	9 087	3 441	3 930
07. Ciamis	174	174	1 778	1 778
08. Kuningan			2 715	2 634
09. Cirebon			6	5
10. Majalengka	672	672	2 087	2 087
11. Sumedang	525	525	2 877	2 877
12. Indramayu				
13. Subang	543	543	1 396	1 396
14. Purwakarta	4 506	4 506	1 838	1 838
15. Karawang			15	15
16. Bekasi				
17. Bandung Barat	1 860	1 570	953	937
18. Pangandaran			822	822
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya			4	4
27. Banjar			6	5
Jawa Barat	45 203	44 889	33 727	34 261

TABLE 5.3.1 Lanjutan

Continued

Kabupaten/ Kota	Tebu /Sug	gar Cane	Kemiri/ Candlenut	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor				
02. Sukabumi)*	
03. Cianjur				
04. Bandung		6,0	50	50
05. Garut	70	70	70	70
06. Tasikmalaya				
07. Ciamis			_	_
08. Kuningan	551	540	6	6
09. Cirebon	4 398	5 208	12	42
10. Majalengka	760 33	477 33	13 806	13 808
11. Sumedang12. Indramayu	365	407	806	808
13. Subang	365 86	407 86	19	19
14. Purwakarta	80	80	13	13
15. Karawang			13	15
16. Bekasi				
17. Bandung Barat				
18. Pangandaran			6	10
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya				
27. Banjar			4	0
Jawa Barat	6 262	6 821	986	989

TABEL 5.3.2 Produksi Perkebunan Rakyat Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman (ton), 2017 - 2018

Production of Estate by Regency/Municipality and Type of Crops (ton), 2017 - 2018

Kabupaten/ Kota	Kelapa Sawit,	Oil Palm Kelapa/ Coconu		oconut
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor			2 413	2 233
02. Sukabumi			1 848	
03. Cianjur			4 138	4 341
04. Bandung			110	143
05. Garut	472	473	2 969	2 965
06. Tasikmalaya	69	70	27 654	
07. Ciamis			19 731	19 731
08. Kuningan			3 783	4 317
09. Cirebon			768	350
Majalengka	140		685	807
11. Sumedang			2 213	
12. Indramayu	Co. +1		2 780	3 108
13. Subang	1 250	1 250	2 510	
14. Purwakarta			873	
15. Karawang			927	256
16. Bekasi			789	276
17. Bandung Barat			1 063	1 069
18. Pangandaran			12 593	12 593
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi			2	1
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya			690	690
27. Banjar			2 030	2 066
Jawa Barat	1 791	1 793	90 567	54 947

TABEL 5.3.2 Lanjutan

Continued **TABLE**

Kabupaten/ Kota	iten/ Kota Karet /Rubber		Kopi Arabika /Arabica Coffee	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	452	109	111	132
02. Sukabumi	1 200	1 209	117	120
03. Cianjur	731	940	109	187
04. Bandung			5 277	6 607
05. Garut	301	3 723	1 970	2 097
06. Tasikmalaya	227	230	144	148
07. Ciamis	123	123		15
08. Kuningan				5
09. Cirebon				
Majalengka			32	41
11. Sumedang			373	551
12. Indramayu				
13. Subang	66	66	66	66
14. Purwakarta	762	649		
15. Karawang				
16. Bekasi				
17. Bandung Barat	261	263	316	336
18. Pangandaran	325	172		
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya				
27. Banjar	40	41		
Jawa Barat	4 488	7 526	8 515	10 305

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.3.2 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kakao/ C	асао	Lada/ Pe	pper
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	27	29	0	
02. Sukabumi	70	67	31	31
03. Cianjur	30	17	14	20
04. Bandung				
05. Garut	1	1	16	16
06. Tasikmalaya	173	175	316	320
07. Ciamis	355	355	56	56
08. Kuningan	3	12	40	65
09. Cirebon				
10. Majalengka			51	57
11. Sumedang	9	9	168	174
12. Indramayu				
13. Subang			37	37
14. Purwakarta			41	48
15. Karawang	19	19		
16. Bekasi				
17. Bandung Barat			16	16
18. Pangandaran	232	210	24	25
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya	12	12	5	5
27. Banjar	8	8	7	7
Jawa Barat	939	913	822	877

TABEL 5.3.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota			Cengkeh /Clove	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	24	24	466	471
02. Sukabumi	2 115	2 115	1 622	1 634
03. Cianjur	8 797	9 784	545	545
04. Bandung	3 560	3 577	147	160
05. Garut	3 754	3 859	757	866
06. Tasikmalaya	13 236	13 435	791	800
07. Ciamis	83	83	58	58
08. Kuningan			104	582
09. Cirebon			1	1
10. Majalengka	314	94	69	453
11. Sumedang	258	245	725	908
12. Indramayu				
13. Subang	637	637	292	292
14. Purwakarta	5 567	5 863	462	486
15. Karawang			7	7
16. Bekasi				
17. Bandung Barat	2 261	2 214	161	168
18. Pangandaran			108	225
Kota/ Municipality				
19. Bogor				
20. Sukabumi				
21. Bandung				
22. Cirebon				
23. Bekasi				
24. Depok				
25. Cimahi				
26. Tasikmalaya			1	1
27. Banjar			1	2
Jawa Barat	40 607	41 928	6 315	7 658

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.3.2 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Tebu /Suga	r Cane	Kemiri/ Ca	ndlenut
Regency/ Municipality —	2017	2018	2017	2018
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor			(O)	-
02. Sukabumi			- 0	-
03. Cianjur			-	-
04. Bandung			-	-
05. Garut	504	511	-	-
06. Tasikmalaya			-	-
07. Ciamis			-	-
08. Kuningan	1 870	2 329	-	-
09. Cirebon	20 201	24 582	-	-
Majalengka	3 596	2 566	-	-
11. Sumedang	86	87	-	-
12. Indramayu	1 193	1 414	-	-
13. Subang	146	146	-	-
14. Purwakarta			-	-
15. Karawang			-	-
16. Bekasi			-	-
17. Bandung Barat			-	-
18. Pangandaran			-	-
Kota/ Municipality				
19. Bogor			-	-
20. Sukabumi			-	-
21. Bandung			-	-
22. Cirebon			-	-
23. Bekasi			-	-
24. Depok			-	-
25. Cimahi			-	-
26. Tasikmalaya			-	-
27. Banjar			-	-
Jawa Barat	27 596	31 635	0	0

5.4 Kehutanan / Forestry

5.4.1 Luas Kawasan Hutan di Provinsi Jawa Barat (hektar), 2018 **TABEL** Area of Forest Area in Jawa Barat Province (hectare), 2018 **TABLE**

Fungsi Kawasan Hutan Forest Area Function	Luas Kawasan Hutan Area Of Forest	%
(1)	(2)	(3)
Hutan Konservasi	170 168,10	22,02
Hutan Lindung	228 273,76	29,54
Hutan Produksi Tetap (Permanent)	205 883,96	26,64
Hutan Produksi Terbatas (Limited)	168 374,01	21,79
Jumlah	772 699,83	100,00
Areal Penggunaan Lainnya	0,00	0,00
Total	772 699,83	100,00
Total Tahun 2018	772,699.83	100.00

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat/ Forestry Service of Jawa Barat

TABEL
TABLE

5.4.4 Luas Kawasan Hutan, Darat dan Perairan Per-Nama Kawasan di Provinsi Jawa Barat, 2018

Area of Forest, Land and Water by Name in Jawa Barat Province, 2018

	Penataan Batas				
Nama Kawasan	Kabupaten / Kota	Darat	:	Perairan	
	/ Rota	Luas (Ha)	Km	Luas (Ha)	Km
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Taman Nasional					
TN. Gn. Gede Pangrango	Bgr, Skbm/Cianjur	24 270,80	-	-	-
TN. Gn. Halimun Salak	Bgr, Skbm/Lebak	55 685,00	0 +	-	-
TN. Gn. Ciremai	Kuningan/Mjlk	14 841,30	-	-	-
Cagar Alam		G.			
CA. Arca Domas	Bogor				
CA. Dungus Iwul	Bogor	2,00	-	-	-
CA. Yan Lapa	Bogor	9,10	-	-	-
CA. Telaga Warna	Bogor/Cianjur	35,26	-	-	_
CA. Takokak	Cianjur	493,05	-	-	-
CA. Cadas Malang	Cianjur	60,17	-	-	-
CA. Bojonglarang Jayanti	Cianjur	19,64	-	-	_
CA. Gunung Simpang	Cianjur	732,22	-	-	-
CA. Cibanteng	Sukabumi	14 759,20	-	-	-
CA. Sukawayana	Sukabumi	459,95	-	-	-
CA. Tangkuban Perahu (Smi)	Sukabumi	32,39	-	-	-
CA. Cigenteng/Cipanji I,II	Bandung	12,31	-	-	-
CA. Burangrang	Bdg/Purwakarta	10,00	-	-	-
CA. Talaga Patengan	Bandung	3 037,39	-	-	-
CA. Gn. Malabar	Bandung	121,24	-	-	-
CA. Yunghun	Bandung	8,30	-	-	-
CA. Gunung. Tilu	Bandung	0,75	-	-	-
CA. Gn. Tangkuban Perahu (Bdg & Sbg)	Bandung, Subang	7 479,80	-	-	-
CA. Gn. Jagat	Sumedang	1 204,40	-	-	-
CA. Kawah Kamojang	Garut	133,65	-	-	-
CA. Leuweung Sancang (darat)	Garut	7 055,00	-	-	-
CA. Leuweung Sancang (laut)	Garut	2 313,00	-	-	-
CA. Papandayan (perluasan)	Garut		-	1 150,00	-
CA. Talaga Bodas	Garut	6 807,00	-	-	-
CA. Panjalu	Ciamis	8,64	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat/ Forestry Service of Jawa Barat

TABEL 5.4.4 Lanjutan

TABLE Continued

		Penataan Batas			
Nama Kawasan	Kabupaten / Kota	Darat		Perair	an
	/ Kota	Luas (Ha)	Km	Luas (Ha)	Km
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
CA. Pananjung Pangandaran (darat)	Pangandaran	454,62	40	-	
CA. Pangandaran (laut)	Ciamis	8 070,10	-	-	
Suaka Margasatwa		5 567,37	-	-	
SM. Cikepuh SM. Gn. Sawal SM. Sindangkerta	Sukabumi Ciamis Tasikmalaya		-	90,00	
Taman Buru		12 420,70	-	=	
TB. Masigit Kareumbi	Smd, Grt, Bdg	25,73	-	-	
「ambahan	Garut				
Taman Wisata Alam					
TWA. Jember	Cianjur	52,01	-	-	
TWA. Talaga Patengan	Bandung	64,03	-	-	
TWA. Cimanggu	Bandung	162,47	-	-	
ГWA. Gn. Tangkuban Perahu	Bandung Barat	344,39	-	-	
ΓWA. Gunung Tampomas	Sumedang	1 074,84	-	-	
ΓWA. Talaga Bodas	Garut	27,88	-	-	
ГWA. Kawah Kamojang	Garut	481,00	-	-	
ΓWA. Gn. Guntur	Garut	250,00	-	-	
ГWA. Papandayan	Garut	225,00	-	-	
ΓWA. Pananjung Pangandaran	Ciamis	34,32	-	-	
ΓWA. Gn. Pancar	Bogor	463,27	-	-	
ГWA. Telaga Warna	Bogor	4,60	-	-	
ΓWA. Sukawayana	Sukabumi	16,00	-	-	
TWA. Linggarjati	Kuningan	8,92	-	-	
Taman Hutan Raya	Bandung, Subang				
Tahura Ir. H. Djuanda	Bdg, Bdg Barat	528,39	-	-	
Tahura Pancoran Mas	Depok	7,16	-	-	
Tahura Palasari	Sumedang	34,89	-	_	

Sumber/Source: Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Barat/ Forestry Service of Jawa Barat

5.5 Peternakan / Livestock

TABEL
TABLE

5.5.1 Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018

Livestock Population by Regency/City and Kind of Livestock in Jawa Barat Province, 2017 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/	Sapi P Dairy (Sapi Po Beef C		Kerb <i>Buffd</i>	
Municipality	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten /Regency						
01. Bogor	24 803	18 853	7 825	8 269	17 013	6 864
02. Sukabumi	18 502	19 404	3 243	3 646	8 260	3 549
03. Cianjur	38 374	39 902	2 438	2 450	8 016	3 447
04. Bandung	28 528	27 102	33 705	32 019	3 726	1 646
05. Garut	31 316	31 863	13 975	14 502	11 743	5 275
06. Tasikmalaya	54 178	54 456	2 201	2 211	11 197	4 587
07. Ciamis	9 998	10 104	82	84	2 823	1 214
08. Kuningan	28 480	28 514	5 274	7 134	7 189	2 990
09. Cirebon	3 926	4 277	149	138	3 808	1 497
Majalengka	13 895	14 418	697	698	1 896	808
11. Sumedang	29 592	29 783	4 163	4 149	2 977	1 049
12. Indramayu	11 895	12 452	5	11	1 112	498
13. Subang	32 049	33 234	1 070	1 090	2 137	754
14. Purwakarta	15 282	15 634	0	0	13 449	5 931
15. Karawang	6 273	6 399	7	7	713	306
16. Bekasi	21 305	21 518	35	37	600	258
17. Bandung Barat	6 597	6 511	38 117	39 178	3 741	1 458
18. Pangandaran	16 586	17 386	0	0	1 009	190
Kota/ Municipality						
19. Bogor	196	201	880	1 092	152	67
20. Sukabumi	613	659	100	126	26	15
21. Bandung	1 640	1 715	721	723	122	4
22. Cirebon	294	235	2	2	35	15
23. Bekasi	4 417	4 320	58	57	66	29
24. Depok	2 496	2 500	497	490	113	47
25. Cimahi	208	219	368	470	12	6
26. Tasikmalaya	2 791	2 847	215	217	683	292
27. Banjar	1 100	1 297	0	0	125	54
Jawa Barat	405 334	405 803	115 827	118 800	102 743	42 850

TABEL 5.5.1 Lanjutan

Kabupaten/ Kota		Kuda <i>Horse</i>		Kambing <i>Goat</i>	
Regency/ Municipality -	2017	2018	2017	2018	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	
Kab. /Regency					
01. Bogor	756	632	81 526	85 069	
02. Sukabumi	210	218	84 565	86 217	
03. Cianjur	783	774	107 891	112 768	
04. Bandung	2 062	1 719	25 812	26 674	
05. Garut	2 719	2 598	83 870	83 031	
06. Tasikmalaya	264	295	119 033	124 093	
07. Ciamis	101	98	123 292	124 526	
08. Kuningan	313	310	7 217	7 010	
09. Cirebon	133	122	14 693	17 168	
Majalengka	371	368	20 181	20 194	
11. Sumedang	449	421	29 631	27 957	
12. Indramayu	14	14	83 942	86 367	
13. Subang	306	304	30 724	31 844	
14. Purwakarta	123	121	254 466	293 820	
15. Karawang	57	60	18 904	20 416	
16. Bekasi	124	121	91 136	91 363	
17. Bandung Barat	3 438	3 435	35 813	35 547	
18. Pangandaran	135	164	16 569	14 956	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	101	83	2 454	2 506	
20. Sukabumi	32	60	51	162	
21. Bandung	158	168	582	584	
22. Cirebon	0	0	1 021	1 027	
23. Bekasi	41	42	7 322	7 295	
24. Depok	207	190	4 538	4 628	
25. Cimahi	155	153	101	108	
26. Tasikmalaya	441	437	3 045	3 075	
27. Banjar	21	21	2 975	3 125	
Jawa Barat	13 514	12 928	1 251 354	1 311 530	

TABEL 5.5.1 Lanjutan

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Dom Shed		Babi <i>Pig</i>	
Regency, Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
Kabupaten /Regency				
01. Bogor	257 563	264 955	4 563	5 212
02. Sukabumi	336 381	447 497	0	0
03. Cianjur	482 716	512 605	0	0
04. Bandung	273 217	280 203	0	0
05. Garut	1 105 218	1 113 446	0	0
06. Tasikmalaya	382 700	403 124	0	0
07. Ciamis	177 093	178 882	0	0
08. Kuningan	120 720	120 921	3 013	3 026
09. Cirebon	280 024	289 692	0	0
10. Majalengka	950 129	1 138 259	0	0
11. Sumedang	112 589	111 324	0	0
12. Indramayu	296 413	305 066	0	0
13. Subang	260 046	268 572	0	0
14. Purwakarta	5 499 092	5 565 082	0	0
15. Karawang	116 639	128 302	143	157
16. Bekasi	194 150	195 606	192	150
17. Bandung Barat	457 526	459 883	0	0
18. Pangandaran	36 534	29 893	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	13 025	13 330	0	0
20. Sukabumi	4 117	4 135	0	0
21. Bandung	33 994	35 702	0	0
22. Cirebon	8 013	8 015	0	0
23. Bekasi	4 700	4 634	28	33
24. Depok	4 146	4 063	0	0
25. Cimahi	3 063	3 183	0	0
26. Tasikmalaya	12 641	12 894	0	0
27. Banjar	3 125	2 950	0	0
Jawa Barat	11 425 574	11.902.218	7 939	8 578

TABEL
TABLE

5.5.2 Populasi Unggas Menurut Kabupaten/kota dan Jenis Unggas di Provinsi Jawa Barat, 2017 -2018

Poultry Population by Regency/ Municipality and Kind of Poultry in Jawa Barat Province, 2017 -2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	•	Ayam Kampung Native Chicken		Ayam Petelur <i>Layer</i>		Itik/Itik Manila Duck Muscovy Duck	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten /Regency				40			
01. Bogor	1 442 048	1 747 864	4 857 538	4 823 943	294 640	308 738	
02. Sukabumi	1 378 268	1 410 688	2 848 000	3 042 200	164 998	165 920	
03. Cianjur	4 026 816	4 354 347	1 634 267	1 810 019	654 305	704 000	
04. Bandung	2 011 726	2 069 610	365 563	516 837	379 567	621 709	
05. Garut	1 647 734	1 704 887	433 259	458 817	310 569	315 324	
06. Tasikmalaya	1 970 142	2 020 004	878 648	932 097	285 576	293 001	
07. Ciamis	1 472 954	1 488 426	1 231 415	1 244 605	165 163	172 033	
08. Kuningan	461 445	463 580	613 905	700 385	66 452	68 513	
09. Cirebon	1 171 683	1 294 466	81 507	82 076	699 316	768 682	
10. Majalengka	1 029 000	1 029 294	366 342	366 609	289 683	357 413	
11. Sumedang	532 720	519 506	196 842	111 883	49 060	49 553	
12. Indramayu	1 329 771	1 757 547	15 736	23 040	2 785 744	2 974 828	
13. Subang	1 385 998	1 425 798	62 950	63 200	559 655	591 905	
14. Purwakarta	1 023 807	1 385 682	196 408	201 515	1 760 495	1 496 422	
15. Karawang	465 535	498 123	64 625	71 088	2 249 207	1 928 805	
16. Bekasi	782 791	786 510	146 280	146 750	390 798	391 775	
17. Bandung Barat	1 886 159	1 709 345	181 690	181 107	245 205	368 088	
18. Pangandaran	890 650	385 576	145 885	452 172	63 311	33 925	
Kota/ Municipality							
19. Bogor	80 474	81 402	4 500	4 000	4 547	4 508	
20. Sukabumi	49 246	49 890	435 800	336 700	7 206	5 793	
21. Bandung	121 574	132 728	2 895	2 913	60 647	7 570	
22. Cirebon	47 649	47 500	212	190	8 006	7 947	
23. Bekasi	130 337	130 189	95 779	93 947	18 475	19 331	
24. Depok	22 346	22 650	120 221	120 221	75 500	75 500	
25. Cimahi	15 981	16 524	0	0	3 682	4 338	
26. Tasikmalaya	721 713	728 931	122 790	125 246	45 875	46 334	
27. Banjar	67 950	68 300	54 125	51 625	11 545	13 395	
Jawa Barat	26 166 517	27 329 367	15 157 182	15 963 185	11 649 227	11 795 350	

TABLE

TABLE

5.5.3 Produksi Daging Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Ternak di Provinsi Jawa Barat (kg), 2017- 2018

Meat Production by Regency/ Municipality and Kind of
Livestock in Jawa Barat Province (kg), 2017 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kerbau <i>Buffalo</i>		Kuda Horse	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. /Regency			-(0)	
01. Bogor	295 996	282 287	0	0
02. Sukabumi	38 248	83 680	0	0
03. Cianjur	442 794	466 117	0	0
04. Bandung	66 196	31 804	2 094	3 211
05. Garut	474 692	461 056	0	0
06. Tasikmalaya	60 365	32 241	0	0
07. Ciamis	60 074	60 698	0	0
08. Kuningan	171 493	20 542	0	0
09. Cirebon	33 613	21 203	0	0
10. Majalengka	18 247	18 500	0	0
11. Sumedang	2 401	5 855	0	0
12. Indramayu	29 497	8 310	0	0
13. Subang	4 116	3 773	0	0
14. Purwakarta	3 773	10 976	0	0
15. Karawang	27 855	39 443	1 954	195
16. Bekasi	17 835	20 579	0	0
17. Bandung Barat	37 042	13 376	0	0
18. Pangandaran	3 503	6 984	0	0
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1 029	0	0	0
20. Sukabumi	101 181	22 637	0	0
21. Bandung	0	18 708	3 713	0
22. Cirebon	7 275	207	0	0
23. Bekasi	9 441	9 562	0	0
24. Depok	0	0	0	0
25. Cimahi	0	0	48 860	48 860
26. Tasikmalaya	0	0	0	0
27. Banjar	0	0	0	0
Jawa Barat	1 906 667	1 638 540	56 622	52 266

TABEL 5.5.3 Lanjutan

Kabupaten/ Kota Kambing Regency/ Municipality Regency/ Municipality		- C		omba heep	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Kab. /Regency			.0		
01. Bogor	2 923 796	2 995 385	10 055 877	10 199 544	
02. Sukabumi	161 824	24 780	660 251	1 666 741	
03. Cianjur	358 645	390 175	870 686	856 022	
04. Bandung	109 945	89 674	826 299	1 966 598	
05. Garut	399 932	543 719	5 215 097	2 352 377	
06. Tasikmalaya	128 381	179 631	836 504	411 763	
07. Ciamis	337 169	340 668	451 598	456 146	
08. Kuningan	49 329	51 346	621 043	773 880	
09. Cirebon	149 949	122 527	3 847 245	3 867 655	
10. Majalengka	154 976	146 662	1 534 940	1 535 079	
11. Sumedang	76 720	61 212	625 174	746 245	
12. Indramayu	151 664	156 419	325 749	336 070	
13. Subang	69 839	15 461	1 394 702	169 105	
14. Purwakarta	23 880	218 556	97 194	26 720 177	
15. Karawang	16 564	17 982	36 488	117 901	
16. Bekasi	341 699	361 829	628 839	685 709	
17. Bandung Barat	43 341	31 428	2 043 357	2 058 714	
18. Pangandaran	15 340	5 957	86 606	60 932	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	7 801	0	96 243	0	
20. Sukabumi	2 364	8 730	87 316	874 351	
21. Bandung	161 657	2 443	875 144	2 001 796	
22. Cirebon	62 904	262 924	69 612	332 798	
23. Bekasi	3 639 875	3 639 875	2 598 565	2 628 025	
24. Depok	0	0	0	0	
25. Cimahi	1 643	946	282 468	141 700	
26. Tasikmalaya	5 135	0	15 753	0	
27. Banjar	2 332	5 626	11 577	11 478	
Jawa Barat	9 396 708	9 673 955	34 194 324	60 970 806	

TABEL 5.5.3 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Sapi /	' Beef	Babi/ <i>Pig</i>		
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Kab. /Regency					
01. Bogor	9 969 490	11 705 777	314 391	0	
02. Sukabumi	1 734 914	1 743 323	0	0	
03. Cianjur	1 509 880	1 613 377	0	0	
04. Bandung	2 285 082	5 001 617	0	0	
05. Garut	2 762 838	2 499 347	0	0	
06. Tasikmalaya	1 985 924	2 365 735	0	0	
07. Ciamis	1 156 358	1 167 963	0	0	
08. Kuningan	3 279 019	1 768 004	0	0	
09. Cirebon	3 973 029	3 830 055	0	0	
10. Majalengka	2 197 885	2 210 417	0	0	
11. Sumedang	1 362 069	2 236 885	0	0	
12. Indramayu	2 605 766	2 755 488	0	0	
13. Subang	1 234 329	756 440	0	0	
14. Purwakarta	1 679 474	1 554 426	0	0	
15. Karawang	2 100 268	1 242 085	5 168	5 099	
16. Bekasi	2 214 551	2 407 694	6 201	5 512	
17. Bandung Barat	3 256 863	4 139 463	0	0	
18. Pangandaran	600 445	349 653		0	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	4 030 216	0	0	0	
20. Sukabumi	1 681 794	1 560 444		0	
21. Bandung	7 860 318	12 206 441	0	1 013 312	
22. Cirebon	235 731	480 586	0	114 305	
23. Bekasi	3 312 499	3 580 972	1 014 139	2 412	
24. Depok	6 067 886	0	103 281	0	
25. Cimahi	870 316	866 841	2 412	0	
26. Tasikmalaya	1 687 942	0	0	0	
27. Banjar	844 627	1 091 512	0	0	
Jawa Barat	72 499 515	69 134 545	1 445 591	1 140 640	

TABEL
TABLE

5.5.4 Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Ternak di Provinsi Jawa Barat (kg),2017- 2018

Meat Production by Regency/City and Kind of Poultry in Jawa
Barat Province (Kg), 2017-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality _	Ayam Kampung Native Chicken		ota Native Chicken		Ayam Pe <i>Laye</i>	
	2017	2018	2017	2018		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kab. /Regency			10			
01. Bogor	1 480 892	1 794 946	4 568 867	4 492 345		
02. Sukabumi	1 404 082	1 154 491	1 942 312	1 341 610		
03. Cianjur	4 135 286	4 471 640	1 537 147	1 685 598		
04. Bandung	2 065 916	1 915 962	343 839	276 818		
05. Garut	1 692 119	1 750 811	407 512	427 278		
06. Tasikmalaya	2 023 212	2 074 417	826 432	868 025		
07. Ciamis	1 512 631	1 528 520	1 158 235	1 170 641		
08. Kuningan	473 875	476 067	577 422	658 763		
09. Cirebon	1 203 245	1 329 335	76 663	76 434		
10. Majalengka	1 056 718	1 057 020	344 571	341 408		
11. Sumedang	547 070	533 500	185 144	104 192		
12. Indramayu	1 365 591	1 804 890	14 801	21 456		
13. Subang	1 423 332	1 464 205	59 209	58 856		
14. Purwakarta	1 051 385	1 423 008	184 736	187 663		
15. Karawang	478 075	511 541	60 785	66 201		
16. Bekasi	803 877	807 696	137 587	136 662		
17. Bandung Barat	1 936 966	1 755 389	170 893	168 657		
18. Pangandaran	914 641	395 962	137 215	421 090		
Kota/ Municipality						
19. Bogor	82 642	83 595	4 233	3 725		
20. Sukabumi	50 573	51 234	409 902	313 555		
21. Bandung	124 849	136 303	2 723	2 713		
22. Cirebon	48 933	48 780	199	177		
23. Bekasi	133 848	120 515	90 087	50 288		
24. Depok	22 948	23 260	113 077	111 957		
25. Cimahi	16 411	16 969	0	0		
26. Tasikmalaya	741 154	748 566	115 493	116 637		
27. Banjar	69 780	70 140	50 908	48 076		
Jawa Barat	26 860 050	27 548 761	13 519 991	13 150 825		

TABEL 5.5.4 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	•		ltik/ <i>Duck</i>	
Regency/ Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kab. /Regency			40	
01. Bogor	151 367 997	151 551 600	199 309	208 626
02. Sukabumi	53 851 177	54 928 300	199 048	158 487
03. Cianjur	42 207 320	44 473 850	510 868	549 669
04. Bandung	32 323 526	20 140 873	286 895	388 061
05. Garut	8 276 393	9 159 517	242 486	246 199
06. Tasikmalaya	41 798 658	41 008 825	222 972	228 769
07. Ciamis	116 049 277	117 270 627	128 956	134 767
08. Kuningan	13 316 933	24 551 202	51 281	53 494
09. Cirebon	18 758 050	19 681 369	499 722	553 356
10. Majalengka	22 804 313	22 809 976	201 531	247 996
11. Sumedang	21 067 767	22 547 850	38 305	38 690
12. Indramayu	28 861 841	45 745 510	2 036 319	2 177 064
13. Subang	67 799 964	69 766 464	436 967	462 148
14. Purwakarta	52 468 045	53 464 935	1 374 559	1 168 376
15. Karawang	78 737 283	90 547 878	1 756 136	1 505 972
16. Bekasi	9 829 361	9 878 477	305 127	305 890
17. Bandung Barat	34 275 065	14 994 840	191 451	265 668
18. Pangandaran	1 918 329	1 771 234	49 432	26 488
Kota/ Municipality				0
19. Bogor	1 379 539	1 395 491	2 881	2 859
20. Sukabumi	3 237 056	2 589 645	5 626	4 478
21. Bandung	2 882 496	192 670	47 352	5 911
22. Cirebon	670 160	438 923	5 549	5 503
23. Bekasi	3 061 833	1 819 291	14 425	12 108
24. Depok	3 704 792	3 775 680	58 949	58 949
25. Cimahi	295 242	296 501	2 648	3 059
26. Tasikmalaya	8 398 009	8 565 972	35 818	36 177
27. Banjar	4 522 950	4 550 481	8 730	9 904
Jawa Barat	823 863 375	837 917 979	8 913 345	8 858 667

TABLE 5.5.5 Produksi Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017 - 2018

Production of Cour Mills by Regency (Municipality (ton), 2017)

Production of Cow Milk by Regency/Municipality (ton), 2017-2018

Kabupaten/ Kota	Susu/ Mil	k (Kg)
Regency/ Municipality	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Kabupaten /Regency		
01. Bogor	18 492 525	24 709 451
02. Sukabumi	7 664 059	10 894 988
03. Cianjur	5 676 369	5 863 283
04. Bandung	79 653 746	59 974 313
05. Garut	33 026 586	43 334 920
06. Tasikmalaya	5 154 741	5 250 142
07. Ciamis	238 359	251 009
08. Kuningan	15 330 528	21 317 840
09. Cirebon	433 115	416 496
10. Majalengka	1 354 399	1 431 407
11. Sumedang	9 838 260	12 324 123
12. Indramayu	14 534	32 870
13. Subang	2 528 690	2 623 065
14. Purwakarta	0	0
15. Karawang	16 543	13 058
16. Bekasi	68 928	110 564
17. Bandung Barat	116 505 027	123 099 905
18. Pangandaran	0	0
Kota/ Municipality		
19. Bogor	1 462 800	1 983 303
20. Sukabumi	290 681	298 820
21. Bandung	1 703 912	2 160 471
22. Cirebon	5 814	5 977
23. Bekasi	137 069	124 043
24. Depok	1 174 541	1 464 219
25. Cimahi	779 027	846 539
26. Tasikmalaya	454 869	473 161
27. Banjar	0	0
Jawa Barat	302 005 122	319 003 969

TABEL
TABLE

5.5.6 Produksi Telur Unggas dan Susu Sapi Menurut Kabupaten/Kota (ton), 2017 - 2018

Production of Poultry Eggs and Cow Milk by Regency/
Municipality (ton), 2017-2018

Kabupaten/ Kota Regency/	Ayam Kan Native Ch			Ayam Petelur Layer	
Municipality	2017	2018	2017	2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kab. /Regency			4.0		
01. Bogor	44 648 595	44 339 803	884 385	1 071 937	
02. Sukabumi	26 177 705	27 962 716	845 270	865 152	
03. Cianjur	15 021 545	16 636 989	2 469 582	2 670 451	
04. Bandung	3 360 113	4 750 564	1 233 759	1 269 259	
05. Garut	3 982 348	4 217 267	1 010 529	1 045 580	
06. Tasikmalaya	8 076 190	8 567 472	1 208 257	1 238 836	
07. Ciamis	11 318 686	11 439 924	903 339	912 828	
08. Kuningan	5 642 775	6 437 666	282 997	284 306	
09. Cirebon	749 181	754 411	718 574	793 875	
10. Majalengka	3 367 273	3 369 736	631 069	631 250	
11. Sumedang	1 809 295	1 028 385	326 709	318 605	
12. Indramayu	144 639	211 775	815 527	1 077 875	
13. Subang	578 612	580 910	850 010	874 419	
14. Purwakarta	1 805 306	1 852 247	627 884	849 817	
15. Karawang	594 008	653 413	285 505	305 491	
16. Bekasi	1 344 549	1 348 869	480 073	482 354	
17. Bandung Barat	1 670 024	1 664 661	1 156 751	1 048 314	
18. Pangandaran	1 340 918	4 156 189	546 221	236 468	
Kota/ Municipality					
19. Bogor	41 362	36 766	49 353	49 923	
20. Sukabumi	4 005 704	3 094 815	30 202	30 597	
21. Bandung	26 610	26 775	74 559	81 400	
22. Cirebon	1 949	1 746	29 222	29 131	
23. Bekasi	880 363	863 524	79 934	79 843	
24. Depok	1 105 025	1 105 025	13 704	13 891	
25. Cimahi	0	0	9 801	10 134	
26. Tasikmalaya	1 128 638	1 151 212	442 615	447 042	
27. Banjar	497 496	474 517	41 673	41 887	
Jawa Barat	139 318 906	146 727 376	16 047 506	16 760 664	

TABEL 5.5.6 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/	ltik/ <i>Du</i>	ck	Jumlah	ı/Total
Municipality	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. /Regency			40	
01. Bogor	810 975	1 833 065	46 343 954	48 236 088
02. Sukabumi	490 527	991 845	27 513 502	30 316 481
03. Cianjur	4 278 024	4 602 943	21 769 151	23 910 384
04. Bandung	2 138 309	2 601 984	6 732 181	8 621 807
05. Garut	2 030 585	2 061 674	7 023 461	7 324 521
06. Tasikmalaya	1 867 174	1 915 720	11 151 620	11 722 028
07. Ciamis	1 079 881	1 128 538	13 301 906	13 481 290
08. Kuningan	412 598	444 437	6 338 370	7 185 211
09. Cirebon	2 892 571	4 758 007	4 360 326	7 737 247
10. Majalengka	999 617	2 159 129	4 997 959	7 109 656
11. Sumedang	320 768	323 991	2 456 771	1 670 981
12. Indramayu	13 179 659	18 617 079	14 139 826	24 357 837
13. Subang	3 659 177	3 870 036	5 087 799	5 325 365
14. Purwakarta	11 510 595	9 784 014	13 943 785	12 486 078
15. Karawang	14 705 927	12 611 052	15 585 440	13 569 956
16. Bekasi	2 555 144	2 561 532	4 379 766	4 392 754
17. Bandung Barat	1 603 217	2 282 345	4 429 992	5 659 447
18. Pangandaran	413 945	221 811	2 301 084	4 614 467
Kota/ Municipality		0		
19. Bogor	5 453	25 694	96 169	132 579
20. Sukabumi	47 115	37 618	4 083 020	3 164 407
21. Bandung	396 527	49 495	497 696	157 670
22. Cirebon	26 879	47 942	58 050	100 282
23. Bekasi	120 795	126 391	1 081 091	1 069 758
24. Depok	493 640	493 640	1 612 369	1 612 555
25. Cimahi	15 842	26 484	25 643	46 658
26. Tasikmalaya	299 943	302 944	1 871 196	1 901 198
27. Banjar	65 187	84 410	604 355	617 750
Jawa Barat	66 420 069	73 963 821	221 786 481	246 524 454

5.6 Perikanan / Fishery

TABEL
TABLE

5.6.1 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut
Kabupaten/Kota dan Jenis Tipe Penangkapan, 2018
Production and Production Value of Fish Capture by Regency/
Municipality and Type of Captures, 2018

Kabupaten/ Kota		Perikanan Tangkap di Laut Marine Capture Fisheries		Perikanan Perairan Umum Daratan /Inland Open Water Capture Fisheries		
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kab. /Regency						
01. Bogor	-	-	91,40	854 325,26		
02. Sukabumi	10 523,18	440 523 092,00	841,80	7 868 358,99		
03. Cianjur	882,45	151 941 064,00	538,13	5 029 956,79		
04. Bandung	-	(0-	207,41	1 938 700,19		
05. Garut	2 097,66	125 306 814,88	170,17	1 590 596,60		
06. Tasikmalaya	901,92	23 473 941,48	671,15	6 273 307,16		
07. Ciamis	-	-	790,85	7 392 110,51		
08. Kuningan	-		302,14	2 824 120,10		
09. Cirebon	28 873,94	1 037 468 252,88	13,58	126 895,06		
Majalengka	-	-	735,62	6 875 951,12		
11. Sumedang	-	-	899,41	8 406 902,07		
12. Indramayu	159 920,34	5 908 374 680,71	8 024,43	75 005 200,00		
13. Subang	21 678,27	816 240 594,60	158,24	1 479 094,04		
14. Purwakarta	-	-	1 100,81	10 289 385,72		
15. Karawang	8 790,57	164 882 535,97	207,30	1 937 660,53		
16. Bekasi	2 882,60	80 409 678,56	9,51	88 890,95		
17. Bandung Barat	-	-	375,30	3 507 945,97		
18. Pangandaran	2 559,32	89 802 728,91	14,92	139 477,48		
Kota/ Municipality						
19. Bogor	-	-	5,92	55 334,85		
20. Sukabumi	-	-	2,76	25 802,87		
21. Bandung	-	-	-	-		
22. Cirebon	4 170,00	323 502 111,67	-	,00		
23. Bekasi	-	-	61,72	576 940,61		
24. Depok	-	-	4,07	38 046,64		
25. Cimahi	-	-	-	-		
26. Tasikmalaya	-	-	57,07	533 470,04		
27. Banjar	-		15,70	146 749,52		
Jawa Barat	243 280,25	9 161 925 495,67	15 299,42	143 005 223,07		

TABEL 5.6.1 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Perikanan Tangkap Fish Capturer			
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp		
(1)	(2)	(3)		
Kabupaten / Regency				
01. Bogor	91,40	854 325,26		
02. Sukabumi	11 364,98	448 391 450,99		
03. Cianjur	1 420,58	156 971 020,79		
04. Bandung	207,41	1 938 700,19		
05. Garut	2 267,83	126 897 411,48		
06. Tasikmalaya	1 573,07	29 747 248,64		
07. Ciamis	790,85	7 392 110,51		
08. Kuningan	302,14	2 824 120,10		
09. Cirebon	28 887,52	1 037 595 147,94		
10. Majalengka	735,62	6 875 951,12		
11. Sumedang	899,41	8 406 902,07		
12. Indramayu	167 944,78	5 983 379 880,72		
13. Subang	21 836,51	817 719 688,64		
14. Purwakarta	1 100,81	10 289 385,72		
15. Karawang	8 997,88	166 820 196,50		
16. Bekasi	2 892,11	80 498 569,52		
17. Bandung Barat	375,30	3 507 945,97		
18. Pangandaran	2 574,24	89 942 206,39		
Kota/ Municipality				
19. Bogor	5,92	55 334,85		
20. Sukabumi	2,76	25 802,87		
21. Bandung	-	-		
22. Cirebon	4 170,00	323 502 111,67		
23. Bekasi	61,72	576 940,61		
24. Depok	4,07	38 046,64		
25. Cimahi	-	-		
26. Tasikmalaya	57,07	533 470,04		
27. Banjar	15,70	146 749,52		
Jawa Barat	258 579,67	9 304 930 718,74		

TABEL 5.6.2 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Umum Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi, 2018

TABLE Production and Production Value of Inland Open Water Capture Fisheries by Regency/Municipality and Location, 2018

ı	Kabupaten/ Kota	Waduk/	Reservoir	Sungai/ River		
	gency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
Ka	bupaten/Regency			4.0		
01.	Bogor	-		-		
02.	Sukabumi	-		680,71		
03.	Cianjur	1 167,34		- (9)		
04.	Bandung	-		-		
05.	Garut	-		4,47		
06.	Tasikmalaya	-		356,91		
07.	Ciamis	-		222,07		
08.	Kuningan	120,39		26,96		
09.	Cirebon	. .		13,58		
10.	Majalengka	-		457,26		
11.	Sumedang	547,13		48,69		
12.	Indramayu	3 320,65		4 232,99		
13.	Subang	. 0		67,86		
14.	Purwakarta	931,63		126,51		
15.	Karawang	-		96,76		
16.	Bekasi	-		4,87		
17.	Bandung Barat	157,78		-		
18.	Pangandaran	-		14,92		
Ko	ota/ Municipality					
19.	Bogor	-		4,21		
20.	Sukabumi	-		2,82		
21.	Bandung	-		-		
22.	Cirebon	-		-		
23.	Bekasi	-		17,90		
24.	Depok	-		1,67		
25.	Cimahi	-		-		
26.	Tasikmalaya	-		18,13		
27.	Banjar	-		7,90		
	Jawa Barat	6 244,91		6 407,18		

TABEL 5.6.2 Lanjutan

Kabupaten/ Kota	Danau	Danau/ <i>Lake</i>		' Swamp
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(10)	(11)	(4)	(5)
Kabupaten /Regency			40	
01. Bogor	-		-	
02. Sukabumi	161,09		-	
03. Cianjur	-		9	
04. Bandung	207,41	25	-	
05. Garut	165,70		-	
06. Tasikmalaya	-		-	
07. Ciamis	-		-	
08. Kuningan			-	
09. Cirebon			-	
10. Majalengka	116,32		162,05	
11. Sumedang	303,59		-	
12. Indramayu	<u>.</u>		-	
13. Subang	91,02		,36	
14. Purwakarta	-		-	
15. Karawang	-		9,32	
16. Bekasi	-		4,64	
17. Bandung Barat	-		-	
18. Pangandaran	-		_	
Kota/ Municipality				
19. Bogor	1,71		_	
20. Sukabumi	-		_	
21. Bandung	-		_	
22. Cirebon	-		_	
23. Bekasi	-		6,16	
24. Depok	0,72		1,68	
25. Cimahi	-, -		-	
26. Tasikmalaya	-		_	
27. Banjar	-		7,80	
Jawa Barat	1 047,56	•••	192,01	
- /				

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.6.2 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Genangan Air/ Puddle			
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp		
(1)	(12)	(13)		
Kabupaten /Regency		40		
01. Bogor	91,40			
02. Sukabumi				
03. Cianjur				
04. Bandung	- 60			
05. Garut	107			
06. Tasikmalaya	280,89			
07. Ciamis	568,78			
08. Kuningan	33,62	***		
09. Cirebon	-			
10. Majalengka	-			
11. Sumedang 12. Indramayu	-			
	-			
13. Subang 14. Purwakarta	40,87	•••		
15. Karawang	101,22			
16. Bekasi	101,22			
17. Bandung Barat	_			
18. Pangandaran	_	•••		
Kota/ Municipality				
19. Bogor	-			
20. Sukabumi	-			
21. Bandung	-			
22. Cirebon	=			
23. Bekasi	37,66			
24. Depok	-			
25. Cimahi	-			
26. Tasikmalaya	22,31			
27. Banjar	-			
Jawa Barat	1 176,75			

TABEL 5.6.3 Produksi dan Nilai Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018

TABLE Production and Production Value of Marine Capture Fisheries by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018

Kabupaten/ Kota		alang/ ack Tuna		Tongkol/ Eastern Little Tuna		Tuna/ Tuna	
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Kabupaten/Regency							
01. Bogor	-	-	-	0 * .	-	-	
02. Sukabumi	-	-	96 794,00	1 244 480 458,00	160,89	3 217 720,00	
03. Cianjur	-	-	99 960,00	2 499 000 000,00	-	-	
04. Bandung	-	-) .	-	-	
05. Garut	21 527,00	365 959 000,00	312 068,35	4 603 982,75	5 750,00	115 000 000,00	
06. Tasikmalaya	-	4	26 050,00	521 000 000,00	-	-	
07. Ciamis	-	2	-	-	-	-	
08. Kuningan	-	10	-	-	-	-	
09. Cirebon	78 561,00	3 535 245 000,00	55 930,00	1 398 250 000,00	-	-	
10. Majalengka	-	-	-	-	-	-	
11. Sumedang	÷-	-	-	-	-	-	
12. Indramayu	385 788,29	6 944 189,22	287 212,43	4 308 186 450,00	-	-	
13. Subang	. P.	-	-	-	1,83	-	
14. Purwakarta	-	-	-	-	-	-	
15. Karawang	818 669,00	11 219 959,72	14 132,08	225 373,90	-	-	
16. Bekasi	-	-	-	-	-	-	
17. Bandung Barat	-	-	-	-	-	-	
18. Pangandaran	-	-	24 395,60	653 910,25	28,50	1 368 000,00	
Kota/ Municipality							
19. Bogor	-	-	-	-	-	-	
20. Sukabumi	-	-	-	-	-	-	
21. Bandung	-	-	-	-	-	-	
22. Cirebon	-	-	103,26	2 787 997,86	-	-	
23. Bekasi	-	-	-	-	-	-	
24. Depok	-	-	-	-	-	-	
25. Cimahi	-	-	-	-	-	-	
26. Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	
27. Banjar	-	-	-	-	-	-	
Jawa Barat	1 304 545,29	3 919 368 148,94	916 645,72	9 979 188 172,76	5 941,22	119 585 720,00	

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.6.3 Lanjutan
TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/	Udang	/Shrimp	Lainny	ya/Others		ap di Laut e Capture
Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(9)	(10)
Kabupaten / Regency						
01. Bogor	-	-	91,40	854 325,26	-	-
02. Sukabumi	-	-	337,16	18 543 690,00	10 523,18	440 523 092,00
03. Cianjur	63 620,00	1 908 600 000,00	72,56	1 619 082,00	882,45	151 941 064,00
04. Bandung	-	-	207,41	1 938 700,19	-	-
05. Garut	-	-	318,74	15 232 422,50	2 097,66	125 306 814,88
06. Tasikmalaya	-	-	60,74	461 890,00	901,92	23 473 941,48
07. Ciamis	-	-	790,85	7 392 110,51	-	-
08. Kuningan	-		302,14	2 824 120,10	-	-
09. Cirebon	-			-	28 873,94	1 037 468 252,88
10. Majalengka	-		735,62	6 875 951,12	-	-
11. Sumedang	-	*/// 3 -	899,41	8 406 902,07	-	-
12. Indramayu	6 692 626,00	936 740 070,00	4 422,80	278 974 641,29	159 920,34	5 908 374 680,71
13. Subang	. ()		222,02	18 871 870,00	21 678,27	816 240 594,60
14. Purwakarta		_	1 100,81	10 289 385,72	-	-
15. Karawang	1 626,00	124 045,00	477,10	12 289 590,56	8 790,57	164 882 535,97
16. Bekasi	-	-	362,82	5 586 413,46	2 882,60	80 409 678,56
17. Bandung Barat	-	-	375,30	3 507 945,97	-	-
18. Pangandaran	240 202,00	19 441 814,00	171,13	5 989 713,78	2 559,32	89 802 728,91
Kota/ Municipality						
19. Bogor	-	-	5,92	55 334,85	-	-
20. Sukabumi	-	-	2,76	25 802,87	-	-
21. Bandung	-	-	-	-	-	-
22. Cirebon	53,39	2 669 450,00	2 691,75	-	4 170,00	323 502 111,67
23. Bekasi	-	-	61,72	576 940,61	-	-
24. Depok	-	-	4,07	38 046,64	-	-
25. Cimahi	-	-	-	-	-	-
26. Tasikmalaya	-	-	57,07	533 470,04	-	-
27. Banjar	-	-	15,70	146 749,52	-	-
Jawa Barat	6 998 127,39	2 867 575 379,00	13 787,01	401 035 099,07	243 280,25	9 161 925 495,67

TABEL
TABLE

5.6.4 Produksi Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/
Kota dan Jenis Kegiatan (Ton), 2018

Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type
of Activity (Ton), 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Pembesaran (ton) Aqua Culture	Pembenihan (ribek) <i>Hatchery</i>	Ikan Hias (ekor) Ornament Fish
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. /Regency			
01. Bandung	13 838,15	1 828 746,00	1 479 973
02. Bandung Barat	50 178,62	9 560 526,89	283 900
03. Bekasi	57 606,98	19 639,20	1 882 119
04. Bogor	122 038,98	5 545 493,52	274 090 370
05. Ciamis	80 318,02	1 161 235,59	235 600
06. Cianjur	136 951,06	7 430 570,48	8 095 433
07. Cirebon	49 320,58	1 349 122,90	39 851 511
08. Garut	67 028,12	664 780,00	2 540 191
09. Indramayu	226 184,40	592 793,67	-
10. Karawang	72 359,22	46 747,35	-
11. Kuningan	20 170,72	729 713,73	-
12. Majalengka	7 438,47	78 598,12	199 270
13. Pangandaran	30 990,84	6 248 491,25	-
14. Purwakarta	85 453,42	5 718 388,34	60 000
15. Subang	25 002,29	14 604 618,73	1 427 060
16. Sukabumi	25 405,25	2 098 640,97	47 435 299
17. Sumedang	7 391,24	244 010,11	322 000
18. Tasikmalaya	73 543,09	2 957 766,61	44 300
Kota/ Municipality			
19. Bandung	758,23	1 653 466,50	813 163
20. Banjar	2 124,87	67 353,57	-
21. Bekasi	1 795,42	129 188,50	18 747 407
22. Bogor	4 985,51	9 430,74	3 072 608
23. Cimahi	370,75	1 115 164,00	11 188 663
24. Cirebon	116,28	1 568 749,20	451 200
25. Depok	1 621,85	16 612,33	43 181 399
26. Sukabumi	1 366,35	38 185,56	1 047 604
27. Tasikmalaya	9 979,24	58 589,27	4 643 614
Jawa Barat	1 174 337,98	65 536 623,11	461 092 684

TABEL
TABLE

5.6.5 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya (ton), 2018

Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Type of Culture (ton), 2018

Kabupaten/ Kota		Jaring Apung Laut Marine Floating Net		ng Tawar Toating Net
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			4.0	
Kab. Bandung	-		-	
Kab. Bandung Barat	-		48 746,75	
Kab. Bekasi	-		545,31	
Kab. Bogor	-		986,05	
Kab. Ciamis	-	(0)	1 289,31	
Kab. Cianjur	-	10	63 629,17	
Kab. Cirebon	-		0,00	
Kab. Garut	\ <u>\</u>		0,00	
Kab. Indramayu	. 0		0,00	
Kab. Karawang			1 679,77	
Kab. Kuningan			4 247,21	
Kab. Majalengka	-6" -		-	
Kab. Pangandaran	1,95		-	
Kab. Purwakarta	-		84 290,00	
Kab. Subang	-		0,39	
Kab. Sukabumi	-		-	
Kab. Sumedang	-		-	
Kab. Tasikmalaya	-		7,89	
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	-		-	
Kota Banjar	-		-	
Kota Bekasi	-		-	
Kota Bogor	-		-	
Kota Cimahi	-		140,50	
Kota Cirebon	-		-	
Kota Depok	-		-	
Kota Sukabumi	-		-	
Kota Tasikmalaya	-		-	
Jawa Barat	1,95	-	205 562,35	-

TABEL 5.6.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture		Karamb	oa/ Cage
	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency				
Kab. Bandung	_			
Kab. Bandung Barat	_		0 -	
Kab. Bekasi	_		.0) -	
Kab. Bogor	_		23,06	•••
Kab. Ciamis	_		,00	
Kab. Cianjur	_		8,36	
Kab. Cirebon	-			
Kab. Garut	_			
Kab. Indramayu	\Q			
Kab. Karawang	.1102			
Kab. Kuningan	*/// 3 -		4,84	
Kab. Majalengka	6, -			
Kab. Pangandaran	-			
Kab. Purwakarta	_			
Kab. Subang	_			
Kab. Sukabumi	_			
Kab. Sumedang	_			
Kab. Tasikmalaya	_		51,39	
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	_			
Kota Banjar	_			
Kota Bekasi	_			
Kota Bogor	_			
Kota Cimahi	_			
Kota Cirebon	_			
Kota Depok	_			
Kota Sukabumi	_			
Kota Tasikmalaya	_			
Jawa Barat	-		- 87,65	

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.6.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota	Kolam Air Running Fresh			Air Tenang eshwater Pond
Regency/ Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency			٠. (
Kab. Bandung	-		13 604,85	
Kab. Bandung Barat	-		1 451,31	
Kab. Bekasi	-		3 777,77	
Kab. Bogor	2 105,80		118 804,37	
Kab. Ciamis	2 217,22	4.	76 522,02	
Kab. Cianjur	16,90	(C.).	63 499,52	
Kab. Cirebon	-		20 483,27	
Kab. Garut	916,35		38 351,20	
Kab. Indramayu	_	Q	50 281,11	
Kab. Karawang			12 650,76	
Kab. Kuningan	./// 2		15 918,67	
Kab. Majalengka	634 -		7 145,06	
Kab. Pangandaran	- 0		27 466,35	
Kab. Purwakarta	298,89		864,53	
Kab. Subang	3 722,55		7 989,14	
Kab. Sukabumi	-		23 495,40	•••
Kab. Sumedang	485,51		6 649,83	•••
Kab. Tasikmalaya	565,41		62 990,73	•••
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	-		745,93	•••
Kota Banjar	-		2 124,87	
Kota Bekasi	-		1 795,42	
Kota Bogor	33,00		4 952,51	•••
Kota Cimahi	-		230,25	
Kota Cirebon	-		41,46	
Kota Depok	-		1 621,85	
Kota Sukabumi	13,76		1 348,25	
Kota Tasikmalaya	21,96		9 298,66	
Jawa Barat	10 397,35		574 105,11	•••
Jawa Dalat	10 337,33		3,4 103,11	

TABEL 5.6.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/	Laut La Other Marii		Minapad <i>Rice</i>	
Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Kabupaten/Regency				
Kab. Bandung	-		233,30	
Kab. Bandung Barat	-		~O · -	
Kab. Bekasi	805,57		O -	
Kab. Bogor	-	S	119,70	
Kab. Ciamis	-		289,47	
Kab. Cianjur	-	10 7	8 570,23	
Kab. Cirebon	7 001,51		-	
Kab. Garut	-	D	26 840,28	
Kab. Indramayu			-	
Kab. Karawang	1110		169,05	
Kab. Kuningan	.\\\?_		-	
Kab. Majalengka	·60* -		293,41	
Kab. Pangandaran	O -		66,73	
Kab. Purwakarta	-		0,00	
Kab. Subang	-		0,13	
Kab. Sukabumi	-		1 374,80	
Kab. Sumedang	-		255,90	
Kab. Tasikmalaya	-		8 279,92	
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	-		12,30	
Kota Banjar	-		-	
Kota Bekasi	-		-	
Kota Bogor	-		-	
Kota Cimahi	-		-	
Kota Cirebon	27,56		-	
Kota Depok	-		-	
Kota Sukabumi	-		4,34	
Kota Tasikmalaya	-		658,62	
Jawa Barat	7 834,64		47 168,18	

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.6.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/		out Laut Weed	Inte	Intensif nsive vater Pond		ederhana tional vater Pond
Municipality	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
Kabupaten/Regency					(O)	
Kab. Bandung	-		-		-	
Kab. Bandung Barat	-		-		-	
Kab. Bekasi	-		30,20		50 808,49	
Kab. Bogor	-		-	-S-::	-	
Kab. Ciamis	-		<u>-</u>		-	
Kab. Cianjur	-		-		-	
Kab. Cirebon	-		7 375,97		7 893,94	
Kab. Garut	-		644,18		276,12	
Kab. Indramayu	-		28 369,57		92 823,73	
Kab. Karawang	559,50		1 347,24		16 624,26	
Kab. Kuningan	-		-		-	
Kab. Majalengka	-	3 5	-		-	
Kab. Pangandaran	-	Q	-		674,93	
Kab. Purwakarta			-		-	
Kab. Subang	-		1 995,38		9 751,73	
Kab. Sukabumi	-		535,05		-	
Kab. Sumedang	-		-		-	
Kab. Tasikmalaya	-		-		-	
Kota/ Municipality						
Kota Bandung	-		-		-	
Kota Banjar	-		-		-	
Kota Bekasi	-		-		-	
Kota Bogor	-		-		-	
Kota Cimahi	-		-		-	
Kota Cirebon	-		-		47,26	
Kota Depok	-		-		-	
Kota Sukabumi	-		-		-	
Kota Tasikmalaya	-		-		-	
Jawa Barat	559,50	-	40 297,59		178 900,46	

TABEL 5.6.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality -	Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond		Juml <i>Tot</i>	
negency/ warnerpairty -	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp	Volume (Ton)	Nilai <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)
Kabupaten/Regency				
Kab. Bandung	-		13 838,15	•••
Kab. Bandung Barat	-		50 198,06	
Kab. Bekasi	1 639,64		57 606,98	
Kab. Bogor	-	0.	122 038,98	•••
Kab. Ciamis	-	10 %.	80 318,02	
Kab. Cianjur	1 226,88		136 951,06	•••
Kab. Cirebon	6 565,88		49 320,58	
Kab. Garut	-\0		67 028,12	•••
Kab. Indramayu	54 710,00		226 184,40	
Kab. Karawang	39 328,64		72 359,22	
Kab. Kuningan	6 -		20 170,72	
Kab. Majalengka	-		7 438,47	•••
Kab. Pangandaran	2 780,87		30 990,84	
Kab. Purwakarta	-		85 453,42	
Kab. Subang	1 542,99		25 002,29	
Kab. Sukabumi	-		25 405,25	
Kab. Sumedang	-		7 391,24	
Kab. Tasikmalaya	1 647,74		73 543,09	
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	-		758,23	
Kota Banjar	-		2 124,87	
Kota Bekasi	-		1 795,42	
Kota Bogor	-		4 985,51	
Kota Cimahi	-		370,75	
Kota Cirebon	-		116,28	
Kota Depok	-		1 621,85	
Kota Sukabumi	-		1 366,35	
Kota Tasikmalaya	-		9 979,24	
Jawa Barat	109 442,64		1 174 357,42	

TABLE
TABLE

5.6.6 Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Komoditas Utama, 2018
Production of Aquaculture by Regency/Municipality and Main Commodity, 2018

Kabupaten/ Kota	Gurame <i>Giant</i>	Patin <i>Pangasius</i>	Lele Torpedo	Nila
Regency/ Municipality	Gouramy	Catfish	Shaped Catfish	Nile Tilapia
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. /Regency				
Kab. Bandung	71,22	-	6 061,20	4 250,72
Kab. Bandung Barat	2 276,32	8 570,19	503,42	22 551,43
Kab. Bekasi	68,55	911,59	1 770,21	1 324,31
Kab. Bogor	5 612,52	3 613,46	88 950,96	10 351,96
Kab. Ciamis	8 157,36	1 195,20	12 112,64	39 088,44
Kab. Cianjur	399,90	820,18	42 016,94	24 971,79
Kab. Cirebon	1 838,43	132,89	15 023,63	5 132,68
Kab. Garut	-	-	1 807,57	28 632,60
Kab. Indramayu	5 614,24	-	38 415,58	6 251,28
Kab. Karawang		296,00	6 010,99	2 048,77
Kab. Kuningan		-	10 612,45	4 085,34
Kab. Majalengka	990,46	21,67	1 380,57	3 405,55
Kab. Pangandaran	15 636,55	1 046,27	5 683,29	3 641,93
Kab. Purwakarta	475,79	4 056,88	259,11	40 159,40
Kab. Subang	-	-	-	5 626,37
Kab. Sukabumi	174,61	91,88	6 301,15	13 354,44
Kab. Sumedang	10,79	4,76	154,14	3 065,11
Kab. Tasikmalaya	1 928,00	-	3 612,83	18 655,14
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	-	-	55,14	183,47
Kota Banjar	239,86	-	463,83	901,84
Kota Bekasi	269,70	37,42	1 368,61	117,98
Kota Bogor	15,44	-	1 687,61	1 600,40
Kota Cimahi	-	-	360,97	8,55
Kota Cirebon	-	3,52	31,94	6,00
Kota Depok	302,76	152,76	608,14	164,24
Kota Sukabumi	3,16	9,26	470,81	645,68
Kota Tasikmalaya	747,40	184,83	1 500,76	2 099,34
Jawa Barat	44 833,05	21 148,77	247 224,48	242 324,75

TABEL 5.6.6 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Ikan Mas Common Carp	Kakap <i>Barramundi</i>	Bandeng <i>MilkFish</i>	Rumput Laut Seaweed
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten /Regency				
Kab. Bandung	3 455,01	-	· O -	-
Kab. Bandung Barat	16 296,69	-	-	-
Kab. Bekasi	160,58	- 4	9 537,75	-
Kab. Bogor	11 685,81	-) -	-
Kab. Ciamis	5 845,65	29°	-	-
Kab. Cianjur	57 535,04	- 90	16,53	-
Kab. Cirebon	1 866,56	41,05	6 015,05	-
Kab. Garut	31 096,93	-	551,12	-
Kab. Indramayu	10	_	97 835,54	-
Kab. Karawang	6 143,83	-	2 000,00	559,50
Kab. Kuningan	2 819,82	-	-	-
Kab. Majalengka	963,79	-	-	-
Kab. Pangandaran	4,51	-	371,43	-
Kab. Purwakarta	36 505,83	-	-	-
Kab. Subang	6 227,31	885,81	3 827,55	-
Kab. Sukabumi	3 349,03	-	-	-
Kab. Sumedang	3 436,67	-	-	-
Kab. Tasikmalaya	21 736,50	-	35,10	-
Kota/ Municipality				
Kota Bandung	519,63	-	-	-
Kota Banjar	230,44	-	-	-
Kota Bekasi	-	-	-	-
Kota Bogor	1 600,00	-	-	-
Kota Cimahi	1,22	_	-	-
Kota Cirebon	_,	_	46,46	_
Kota Depok	266,12	_	.5,46	_
Kota Sukabumi	216,49	_	_	_
Kota Tasikmalaya	1 985,04	_	_	_
Jawa Barat	213 948,49	926,86	120 236,53	559,50

AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY

TABEL 5.6.6 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Kerapu Groupers	Udang Shrimp
(1)	(12)	
Kabupaten /Regency	* .	9
Kab. Bandung	<u>-</u>	-
Kab. Bandung Barat	Δ0.	-
Kab. Bekasi	0)	2 030,10
Kab. Bogor	- CO' -	-
Kab. Ciamis	- 20	322,16
Kab. Cianjur	-	1 226,88
Kab. Cirebon	-	8 673,63
Kab. Garut	· -	373,57
Kab. Indramayu	-	54 861,83
Kab. Karawang	-	44 090,38
Kab. Kuningan	-	-
Kab. Majalengka	-	-
Kab. Pangandaran	1,95	3 084,38
Kab. Purwakarta	-	-
Kab. Subang	-	4 039,60
Kab. Sukabumi	-	1 265,76
Kab. Sumedang	-	- 4 206 74
Kab. Tasikmalaya	-	1 396,71
Kota/ Municipality		
Kota Bandung	-	-
Kota Banjar	-	37,06
Kota Bekasi	-	-
Kota Bogor	-	-
Kota Cimahi	-	-
Kota Cirebon	-	-
Kota Depok	-	-
Kota Sukabumi	-	-
Kota Tasikmalaya	-	-
Jawa Barat	1,95	121 402,85

5.6.7 Produksi Perikanan Menurut Sub Sektor, 2018 **TABEL**

TABLE Fishery Production by Sub Sector, 2018

SubSektor/Subsector	Produksi/ <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)
Perikanan Tangkap/Capture Fisheries	
Perikanan Laut Marine Capture Fisheries	243 280 254,61
Perairan Umum Inland Open Water Capture Fisheries	15 299 415,86
Sub Jumlah/ Sub Total	258 579 670,47
Perikanan Budidaya / Aquaculture	
Jaring Apung Laut Marine Floating Net	1,95
Jaring Apung Tawar Freshwater Floating Net	205 562,35
Jaring Tancap Tawar Freshwater Pen Culture	-
Karamba <i>Cage</i>	87,65
Kolam Air Deras Running Freshwater Pond	10 397,35
Kolam Air Tenang Quiet Freshwater Pond	574 085,67
Laut Lainnya Other Marine Culture	7 834,64
Minapadi Sawah / <i>Rice Fish</i> Rumput Laut / <i>Seaweed</i>	47 168,18 559,50
Tambak Intensif Intensive Brackishwater Pond	40 297,59
Tambak Sederhana Traditional Brackishwater Pond	178 900,46
Tambak Semi Intensif Semi Intensive Brackishwater Pond	109 442,64
Sub Jumlah/ Sub Total	1 174 337,98
Jumlah / Total	259 754 008,44

ntips://jabar.bps.do.id

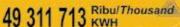


PERTAMBANGAN DAN ENERGI

MINING AND ENERGY



Energi Listrik di Provinsi Jawa Barat Electricity Sold in Jawa Barat Province 2018



Energi yang Terjual Electricity Sold



13 995 934

Jumlah Pelanggan Number of Customers

1 065 660

Jumlah Daya Terpasang Total Capacity Installed



24 85 Daya Ter

24 854 595 KWH

Daya Tersambung Power Installed

Sumber: PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten

00

Source: State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

Rp 1 709 526

Nilai Value

Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Jawa Barat 2018

Number of Customers and Distributed Water in Jawa Barat Province

1 379 312

Pelanggan
Number of Customers

372 903 m³

Air Disalurkan Distributed Water

Sumber: PDAM Provinsi Jawa Barat Source: PDAM Jawa Barat Province ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air.
- Bahan tambang adalah hasil produksi dari kegiatan pertambangan yang merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui
- Kapasitas listrik terpasang adalah total kapasitas dai seluruh mesin pembangkit listik yang dioperasikan.
- Listrik yang dibangkitkan adalah jumlah listrik yang dibangkitkan oleh seluruh mesin pembangkit listrik dan dinyatakan dalam satuan dasar Watt hours.
- Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual/ didistribusikan adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
- 6. Kapasitas produksi potensial adalah hubungan antara output yang sebenarnya diproduksi dengan peralatan yang terpasang dan potensi output yang dapat diproduksi dengan peralatan terpasang tersebut, jika kapasitas sepenuhnya digunakan.

TECHNICAL NOTES

- Mining is an activity of taking valued quarried material from the earth layer, under earth surface, and under water level.
- **2. Mine material** is a natural resource as the production of mining operations that can not be renewabled.
- **3. Installed electricity capacity** is the total capacity of all operated power plants machines.
- 4. Electricity generated is the amount of electricity generated by all power plant engine in Watt hours standard unit.
- 5. Sold/distributed electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to customers.
- 6. Potential capacity production is relationship between output that is actually produced with the installed equipment, and the potential output which could be produced with it, if capacity was fully used.

- Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
- Volume air bersih yang disalurkan adalah banyaknya air bersih yang disalurkan oleh perusahaan air bersih (dalam satuan m³). Semakin besar volume air bersih yang disalurkan maka akan semakin terpenuhi kebutuhan konsumen akan air bersih.

ntips://par.br

- Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
- 7. Volume of water distributed is the amount of water that can be distributed by the water company (in units of m3). The greater the volume of water distributed it will be increasingly fulfilled the needs of consumers for clean water.

ULASAN

Kebutuhan energi Listrik akan bertambah sejalan dengan berkembangnya pembangunan perekonomian di sektor perindustrian dan pertambahnya pengguna listrik rumah tangga, tahun 2018 jumlah pelanggan listrik di Jawa Barat sebanyak 13.995.934 pelanggan dengan daya tersambung sebesar 24.854.595 kVA. Energi listrik yang terjual sebanyak 493.117,13 kwh.

Jumlah pelanggan perusahaan air minum ada 1.379.312 pelanggan dan air yang disalurkan 372.903 m³. Sedangkan jumlah perusahaan air minum ada 22 perusahaan dengan jumlah produksi 864.880.663,93 m³ sehingga rata-rata kapasitas produksi efektif sebesar 690,23 et/dt. Sumber air terbesar berasal dari mata air sebesar 132 291 203,51 m³.

DESCRIPTION

Electricity energy needs will increase in line with the development of economic development in the industrial sector and the increase in household electricity users, in 2018 the number of electricity customers in Jawa Barat was 13,995,934 with 24,854,595 kVA connected power. Electricity sold as much as 493,117.13 kwh.

There are 1,379,312 customers of drinking water companies and 372,903 m³ of water supplied. While there are 22 drinking water companies with a total production of 864,880,663.93 m³ so that the average effective production capacity is 690.23 et/sec. The biggest water source comes from springs as much as 132 291 203.51 m³.

ntips://jabar.bps.do.id

6 Pertambangan dan Energi / Mining and Energy

TABEL
TABLE

TABLE

6.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN, 2018

Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) by PLN Branch, 2018

Cabang Branch	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KVa)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bandung	2 634 946	4 495 051 250	4 222 823 107	14 262 239	199 112 956
02. Bekasi	4 509 017	10 851 781 747	9 793 733 976	22 431 633	597 348 868
03. Bogor	2 272 062	5 051 526 646	4 744 252 800	15 549 973	291 176 163
04. Cianjur	619 530	960 629 196	855 100 767	6 579 255	98 708 694
05. Cimahi	1 293 226	2 676 040 980	2 553 535 382	6 016 078	115 308 669
06. Cirebon	1 765 570	3 903 392 364	3 582 625 280	5 872 684	312 835 443
07. Depok	1 563 540	2 937 871 920	2 678 350 934	6 918 504	250 203 343
08. Garut	547 740	895 719 750	743 981 430	1 768 883	75 634 605
09. Gunung Putri	1 403 815	2 996 451 215	2 853 245 386	11 423 914	131 781 915
10. Karawang	2 418 223	6 294 227 887	6 084 077 375	9 601 200	194 991 783
11. Majalaya	1 210 767	2 783 728 499	2 604 326 136	10 135 332	133 899 639
12. Purwakarta	1 472 437	3 246 063 564	3 068 974 561	3 483 948	173 543 459
13. Sukabumi	997 900	1 713 518 522	1 570 330 560	3 595 473	135 652 001
14. Sumedang	993 901	2 483 335 529	2 389 030 781	3 646 005	90 658 743
15. Tasikmalaya	1 151 920	1 739 360 335	1 567 324 381	3 485 512	168 550 442
Jawa Barat	24 854 595	52 845 359 322	49 311 712 856	124 770 633	2 969 406 723

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten/ State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

TABEL 6.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Cabang/Ranting PLN, 2014–2018

TABLE Number of Electricity Customers by PLN Branch, 2014-2018

Cabang Branch	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bandung	755 446	806 187	844 224	888 968	927 775
02. Bekasi	1 233 806	1 369 615	1 462 283	1 587 819	1 695 526
03. Bogor	956 144	1 030 031	1 085 680	1 149 126	1 214 094
04. Cianjur	501 504	542 984	571 901	603 800	645 069
05. Cimahi	517 556	566 657	598 962	638 488	674 145
06. Cirebon	1 272 340	1 347 151	1 407 823	1 470 389	1 531 897
07. Depok	689 784	750 905	795 572	845 573	893 057
08. Garut	489 350	532 417	561 196	595 463	656 192
09. Gunung Putri	382 158	424 321	450 638	494 730	526 554
10. Karawang	629 383	708 208	755 892	806 429	841 154
11. Majalaya	573 460	618 327	650 758	691 848	737 084
12. Purwakarta	657 411	711 867	745 327	779 329	812 332
13. Sukabumi	677 910	722 083	750 278	788 437	830 548
14. Sumedang	600 114	641 849	663 022	691 814	719 327
15. Tasikmalaya	1 033 065	1 114 927	1 163 653	1 221 398	1 291 180
Jawa Barat	10 969 431	11 887 529	12 507 209	13 253 611	13 995 934

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten/ State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

TABLE 6.2.1 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung dan Energi Listrik Terjual Menurut Jenis Tarif di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number of Customers, Quantity of Power Installed, and Electricity Sold by Type of Tariff in Jawa Barat Province, 2018

Jenis Tarif Type of Tariff	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Daya Tersambung Power Installed (KWH)	Energi yang Terjual Electricity Sold (Ribu/Thousand KWH)
(1)	(2)	(3)	(4)
S (Sosial)	282 150	746 521	1 058 782
R (Rumah Tangga)	13 041 471	11 566 059	17 933 627
B (Bisnis)	566 523	3 730 841	5 432 750
I (Industri)	15 142	8 235 088	23 903 656
P(Publik)	89 152	438 723	770 932
*) T,C,L	1 496	137 363	211 965
Jumlah/Total	13 995 934	24 854 595	49 311 713

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten/State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

TABLE 6.2.2 Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Menurut Cabang/Ranting PLN di Provinsi Jawa Barat, 2018

Number of Installed Distribution Transformers by PLN Branch in Jawa Barat Province, 2018

	501-10	000 KVA	1001 KVA	dan Lebih	Jumla	ah/ <i>Total</i>
Cabang <i>Branch</i>	Unit <i>Uni</i> t	Daya <i>Capacity</i>	Unit <i>Unit</i>	Daya Capacity	Unit <i>Unit</i>	Daya Capacity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Bandung	36	22 680	0	0	36	22 680
02. Bekasi	21	13 230	0	0	21	13 230
03. Bogor	6	3 780	0	0	6	3 780
04. Cianjur	2	1 260	0	0	2	1 260
05. Cimahi	9	5 670	0	0	9	5 670
06. Cirebon	172	108 730	0	0	172	108 730
07. Depok	2	1 260	0	0	2	1 260
08. Garut	113	71 190	0	0	113	71 190
09. Gunung Putri	366	231 800	0	0	366	231 800
10. Karawang	56	35 280	0	0	56	35 280
11. Majalaya	515	324 820	0	0	515	324 820
12. Purwakarta	154	97 560	2	2 500	156	100 060
13. Sukabumi	25	15 750	0	0	25	15 750
14. Sumedang	3	1 890	0	0	3	1 890
15. Tasikmalaya	203	128 260	0	0	203	128 260
Jawa Barat	1 683	1 063 160	2	2 500	1 685	1 065 660

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten/ State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

TABLE 6.2.3 Penyediaan, Penjualan dan Susut Energi Listrik Menurut Cabang/Ranting PLN di Provinsi Jawa Barat (Ribu KWH), 2018

Electricity Supply, Sold and Loses by PLN Branch in Jawa Barat Province (Thousands KWH), 2018

Cabang <i>Branch</i>	Energi Siap Jual Ready Sold Energy	Penjualan <i>Sold</i>	Susut <i>Loses</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Cirebon	3 897 519 680	3 582 625 280	312 835 443
02. Tasikmalaya	1 735 874 823	1 567 324 381	168 550 442
03. Garut	893 950 867	743 981 430	75 634 605
04. Cianjur	954 049 941	855 100 767	98 708 694
05. Sukabumi	1 709 923 049	1 570 330 560	135 652 001
06. Bogor	5 035 976 673	4 744 252 800	291 176 163
07. Purwakarta	3 242 579 616	3 068 974 561	173 543 459
08. Cimahi	2 670 024 902	2 553 535 382	115 308 669
09. Bandung	4 480 789 011	4 222 823 107	199 112 956
10. Majalaya	2 773 593 167	2 604 326 136	133 899 639
11. Bekasi	10 829 350 114	9 793 733 976	597 348 868
12. Depok	2 930 953 416	2 678 350 934	250 203 343
13. Karawang	6 284 626 687	6 084 077 375	194 991 783
14. Sumedang	2 479 689 524	2 389 030 781	90 658 743
15. Gunung Putri	2 985 027 301	2 853 245 386	131 781 915
Jawa Barat	52 720 588 689	49 311 712 856	2 969 406 723

Sumber/Source: PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten/ State Electricity Company Jawa Barat and Banten Distribution

TABLE
TABLE

6.3 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kabupaten/
Kota, 2018

Number of Customers and Distributed Water by Regency/
Municipality, 2018

Kabupaten/Kota	Pelanggan	Air Disalurkan	Nilai
Regency/Municipality	Number of	Distributed	Value
egeey,ae.paey	Customers	Water (m³)	(Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ <i>Regency</i>		4.0	
01. Bogor	134 075	36 480	228 421
02. Sukabumi	39 114	541	4 641
03. Cianjur	44 997	7 494	46 143
04. Bandung		6	
05. Garut	50 711	70 280	30 928
06. Tasikmalaya			
07. Ciamis	27 098	4 563	22 303
08. Kuningan	44 893	825	39 689
09. Cirebon	35 921	6 705	49 774
Majalengka	23 007	4 901	17 124
11. Sumedang	31 557	5 009	35 333
12. Indramayu	106 525	23 728	103 193
13. Subang	43 654	8 708	45 450
14. Purwakarta	26 332	4 989	24 309
15. Karawang	72 285	16 266	72 536
16. Bekasi			
17. Bandung Barat			
18. Pangandaran			
Kota/ <i>Municipality</i>			
71. Bogor	139 412	52 635	173 861
72. Sukabumi	21 454	3 699	13 672
73. Bandung	162 708	42 201	263 610
74. Cirebon	58 789	18 301	63 405
75. Bekasi	249 539	56 073	426 344
76. Depok			
77. Cimahi	15 763	238	1 324
78. Tasikmalaya	41 860	7 160	36 781
79. Banjar	9 618	2 107	10 685
Jawa Barat	1 379 312	372 903	1 709 526

Sumber/Source: PDAM Provinsi Jawa Barat/ PDAM Jawa Barat Province

TABEL
TABLE

6.4 Jumlah Perusahaan Air Minum, Kapasitas Produksi dan Produksi
Air Minum Menurut Sumber Air di Provinsi Jawa Barat, 2017
Number of Water Supply Enterprises, Production Capacity and
Water Production by Water Resource in Jawa Barat Province, 2017

Uraian <i>Description</i>	2017
(1)	(2)
Jumlah Perusahaan Number of Water Supply Enterprices	22,00
Rata-rata Kapasitas Produksi Potensial (liter/detik) Average of Potential Production Capacity	899,32
Rata-rata Kapasitas Produksi Efektif (liter/detik) Average of Effective Production Capacity	690,23
Produksi Air (m³) / Water Production	
Sumber Air/Water Resource (M³):	
1. Sungai/River	353 385 002,21
2. Danau/Lake	0,00
3. Waduk/ <i>Reservoir</i>	7 073 817,60
4. Mata Air/ <i>Springs</i>	132 291 203,51
5. Air Tanah/ <i>Artesian</i>	10 075 985,61
6. Lainnya/Others	362 054 655,00
Jumlah/ <i>Total</i>	864 880 663,93

TABEL 6.5 Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi Perusahaan Daerah Air Minum Menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Barat, 2017

Number of Tehnical Workers and Administration Workers of Water Supply Enterprises by Educational Attainment in Jawa Barat Province. 2017

Province, 2017	
Uraian Description	2017
(1)	(2)
Jumlah Pekerja Teknik Number of Technical Worker	2 897
Sampai dgn SMA/ Until Senior High School	2 331
Akademi/Bachelor Degree	92
Universitas /University Graduate	474
Jumlah Pekerja Administrasi Number of Administration Worker	3 511
Sampai dgn SMA/Until Senior High School	2 325
Akademi/Bachelor Degree	163
Universitas /University Graduate	1 023
Jumlah/ <i>Total</i>	6 408

TABEL
TABLE

TABLE

TABLE

TABLE

TO STATE | G.6 Jumlah Pelanggan Air Minum yang Didistribusikan PDAM Menurut Jenis Konsumen di Provinsi Jawa Barat, 2017

Number of Water Supply Customers Distributed by PDAM by Type of Consumer Group in Jawa Barat Province, 2017

Jenis Konsumen Type of Consumer Group	2017
(1)	(2)
Rumah Tangga / Household	1 270 382
Niaga /Trading	77 773
Sosial / Social	18 047
Industri/Industry	4 538
Instansi Pemerintah	0.450
Government Institution	8 160
Khusus/ <i>Exclusive</i>	412
Jumlah/ <i>Total</i>	1 379 312

TABEL
TABLE

6.7 Nilai Air Minum yang Didistribusikan Menurut Jenis Konsumen di Provinsi Jawa Barat, 2017

Value of Distributed Water Supply by Type of Consumer Group in Jawa Barat Province, 2017

Jenis Konsumen Type of Consumer Group	2017
(1)	(2)
Rumah Tangga / Household	315 047 881
Niaga /Trading	22 154 749
Sosial / Social Industri/Industry	7 607 078 5 442 928
Instansi Pemerintah	
Government Institution	8 176 176
Khusus/ <i>Exclusive</i>	14 474 188
Jumlah/ <i>Total</i>	372 903 000



INDUSTRI MANUFAKTUR

MANUFACTURING INDUSTRY



Keadaan Industri Manufaktur di Provinsi Jawa Barat
The State of Manufacturing Industry in Jawa Barat Province 2017

Jumlah Industri Kecil Menengah dan Besar di Jawa Barat tahun 2017

The number of Small and Medium Industries in Jawa Barat in 2017

> 213 291 Unit Usaha Business Units

Tenaga kerja yang terserap Industri Kecil Menengah

The workforce absorbed Small and Medium Industries

5 482 225 People

Nilai investasi dari Industri Kecil Menengah

The investment value of the Small and Medium Industries

Rp. 582,03 Trillion

Source : BPS-Statistics of Jawa Barat

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
- Klasifikasi industri yang digunakan 2. dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang kepada International berdasar Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
- 3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

TECHNICAL NOTES

- Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionaire II A.
- The industrial classification adopted 2. in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of ΑII Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.
- 3. Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

- 4. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- 5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20-99 orang pekerja), industri kecil (5-19 orang pekerja), dan industri mikro (1-4 orang pekerja).
- A manufacturing establishment is 4. defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
- 5. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20-99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1-4 employees).

ULASAN

Jumlah Industri Besar dan Sedang di Jawa Barat tahun 2015 sebanyak 6.864 perusahaan. Tenaga kerja yang terserap sebanyak 1.590.432 orang. Jumlah perusahaan, tenaga kerja dan nilai produksi pada industri mikro dan kecil tahun 2017 berturut-turut adalah 574.175 usaha, 1.455.352 orang dan 122,335 ntips://ips.90 milyar rupiah.

DESCRIPTION

The number of Large and Medium Industries in Jawa Barat in 2015 was 6,864 companies. There were 1,590,432 people employed in the workforce. The number of companies, labor and production value in the micro and small industries in 2017 were 574,175 businesses, 1,455,352 people and 122.335 billion rupiah, respectively.

ntips://jabar.bps.do.id

7.1 Industri Besar dan Sedang/ *Large and Medium Manukfaturing Industry*TABEL 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Keria Menurut Klasifikasi Indu

TABLE 7.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Provinsi Jawa Barat, 2015

Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Jawa Barat Province, 2015

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
10 11	Industri Makanan/Food Industries Industri Minuman/Bevereges Industries	1 055 96	106 055 17 158
12	Industri Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	9	1 478
13	Industri Tekstil/ Textile Industries	1 088	261 913
14	Industri Pakaian Jadi/ Wearing Apparel Industries	792	308 237
15	Industri Kulit, Barang dari kulit dan alas kaki/ Leathers, Leather Products and shoes Industries	217	114 133
16	Industri Kayu, barang dari kayu (tdk termasuk Furnitur)/ Manufacture Of Wood, Wood Products (Except Furniture) and Rattan, Bamboo Craft	134	24 838
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/Manufacture Of Paper and Paper Products	105	26 805
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Media Recoding Reproduction	95	12 900
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke Oven Productss and Petroleum Refining Industries	15	1 121
20	Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries	305	56 816
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmacy, Chemical</i> <i>Drugs and Traditional Drugs</i>	76	17 793

TABEL 7.1.1 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Perusahaan Establishment	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries	482	168 930
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries	746	73 212
24	Industri Logam Dasar/Basic Metal Industries	86	13 366
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Chemical and Other Chemical Products Industries	293	45 322
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries	191	77 590
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electric</i> <i>Equipment Industries</i>	139	43 485
28	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Machinery and Its Equipments Industries	172	32 630
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Motorized Vehicle,Trailers</i> and Semi Trailers		
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ OtherTransportation Industries	233	74 059
31	Industri Furnitur/ Furniture Industries	129	29 350
32	Industri Pengolahan lainnya/ Other Manufacturing Industries	251	31 858
33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Reparation Services, and Machines and Equipments Setup	155	51 383

TABLE 7.1.2 Nilai Output Biaya Input dan Nilai Tambah Menurut Golongan Industri di Jawa Barat (Juta Rp) , 2015

Value of Gross Output Input Cost and value Added at Market Prices by Group of Industry in Jawa Barat (Millions Rp), 2015

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Prices
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan/Food Industries	2015	72246122,29	49475992,21	22770130,08
11	Industri Minuman/Bevereges Industries	2015	8273813,61	3519664,425	4754149,187
12	Industri Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	2015	165278,64	53845,83	111432,81
13	Industri Tekstil/ <i>Textile</i> Industries	2015	191901569,88	136688262,8	55213307,05
14	Industri Pakaian Jadi/ Wearing Apparel Industries	2015	67966121,48	36977500,46	30988621,02
15	Industri Kulit, Barang dari kulit dan alas kaki/ Leathers, Leather Products and shoes Industries	2015	28944889,18	6813613,873	22131275,3
16	Products (Except Furniture) and Rattan, Bamboo Craft	2015	4182718	2409949	1772770
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ Manufacture Of Paper and Paper Products	2015	-	-	-
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Media Recoding Reproduction Industri Produk dari Batu	2015	49787693	26593645	23194048
19	Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke Oven Productss and Petroleum Refining Industries	2015	9138129	3984281	5153848

TABEL 7.1.2 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Prices
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries	2015	163974828	110171293	53803535
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs	2015	13347012	6653139	6693873
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries	2015		-	-
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries	2015	119705692	70117443	49588249
24	Industri Logam Dasar/ Basic Metal Industries	2015	28795098	16564823	12230275
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment	2015	110719139	65588105	45131034
26	Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries	2015	-	-	-
27	Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries Industri Mesin dan	2015	60125184	28148439	31976745
28	Peralatannya/ Machinery and Its Equipments Industries	2015	38530958	15183535	23347423

TABEL 7.1.2 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Nilai Output Value of Gross Output	Biaya Input Input Cost	Nilai Tambah (Harga Pasar) Value Added at Market Prices
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	Industri Kendaraan Bermo- tor, Trailer, dan Semi Trailer/ Motorized Vehicle, Trailers and Semi Trailers Industri Alat Angkutan	2015	199790543	92991681	106798862
30	Lain-nya/ Furniture	2015	21099427	10464566	10634861
31	Industries Industri Furnitur/ Furniture Industries	2015	10011628	5280536	4731092
32	Industri Pengolahan Lain- nya/ Other Manufacturing Industries	2015	-	-	-
33	Jasa Reparasi, dan Pe- masangan Mesin dan Peralatan/ Reparation Services, Machines and Equipments Setup	2015	16398625	5211741	11186884

TABEL 7.1.3 Biaya Input Menurut Golongan Industri di Jawa Barat (Juta Rp), 2015

Value of Input costs by Group of Industry in Jawa Barat (Millions Rp), 2015

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Bahan Baku Raw Materials	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lube Oil	Listrik yang Dipakai Electricity Used
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan/Food Industries	2015	40739853,26	2832305,885	2523273,459
11	Industri Minuman/Bevereges Industries	2015	2546384,361	136708,093	169296,012
12	Industri Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	2015	48259,382	507,137	315,36
13	Industri Tekstil/ Textile Industries	2015	106226924	4844760,094	16845928,92
14	Industri Pakaian Jadi/ Wearing Apparel Industries	2015	25770954,78	1737878,037	2875932,169
15	Industri Kulit, Barang dari kulit dan alas kaki/ Leathers, Leather Products and shoes Industries	2015	5278807,967	268820,595	650807,397
16	Industri Kayu, barang dari kayu (tdk termasuk Furnitur)/ Manufacture Of Wood, Wood Products (Except Furniture) and Rattan, Bamboo Craft	2015	2032028,399	93780,304	123766,724
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ Manufacture Of Paper and Paper Products	2015	19204551,41	3867666,891	2283822,894
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Media Recoding Reproduction	2015	2588472,952	196359,075	828347,611
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke Oven Productss and Petroleum Refining Industries	2015	228367,027	16751,104	5644,554

TABEL 7.1.3 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Sewa Gedung Mesin & Alat-alat Rent of Building Machinery and Equipment	Jasa Lainnya Others Service	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan/Food Industries	2015	316101,196	3064458,406	3380559,602
11	Industri Minuman/Bevereges Industries	2015	38821,399	628454,56	667275,959
	Industri Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	2015	447,237	4316,714	4763,951
13	Industri Tekstil/ <i>Textile</i> Industries	2015	505929,803	8264720,006	8770649,809
	Industri Pakaian Jadi/ Wearing Apparel Industries	2015	1255541,799	5337193,684	6592735,483
15	Industri Kulit, Barang dari kulit dan alas kaki/ Leathers, Leather Products and shoes Industries	2015	55551,146	559626,768	615177,914
	Industri Kayu, barang dari kayu (tdk termasuk Furnitur)/ Manufacture Of Wood, Wood Products (Except Furniture) and Rattan, Bamboo Craft	2015	14209,503	146163,842	160373,345
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ Manufacture Of Paper and Paper Products	2015	78771,991	1158831,934	1237603,925
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Media Recoding Reproduction	2015	57096,451	314004,593	371101,044
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke Oven Productss and Petroleum Refining Industries	2015	6403,753	10740,711	17144,464

TABEL 7.1.3 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Bahan Baku Raw Materials	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lube Oil	Listrik yang Dipakai Electricity Used
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries	2015	77876445,85	3366995,986	12704461,59
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs	2015	3557162,963	796940,306	301258,381
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries	2015	55610127,7	4586907,15	4135991,502
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries	2015	8500021,961	2556858,408	1177682,956
24	Industri Logam Dasar/ Basic Metal Industries	2015	22190069,12	440065,906	766064,654
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment	2015	12450684,37	669150,767	968209,828
26	Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries	2015	56732802,28	739942,259	3722548,131
27	Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries	2015	22752740	936541,446	2406596,379
28	Industri Mesin dan Perala- tannya/ <i>Machinery and Its</i> <i>Equipments Industries</i>	2015	10367254,18	227815,905	530874,05

TABEL 7.1.3 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Sewa Gedung Mesin & Alat-alat Rent of Building Machinery and Equipment	Jasa Lainnya Others Service	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries	2015	1098247,012	15125142,28	16223389,3
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs	2015	46683,52	1951094,24	1997777,76
	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries	2015	467095,972	5317320,893	5784416,865
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries	2015	50720,622	818403,666	869124,288
	Industri Logam Dasar/ Basic Metal Industries	2015	80086,557	754530,202	834616,759
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment	2015	966258,541	1510519,166	16564822,67
26	Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Com- puters, Electronics, and Optical Industries	2015	669401,682	3723410,584	65588104,94
	Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries	2015	799239,575	1253321,113	28148438,51
28	Industri Mesin dan Perala- tannya/ Machinery and Its Equipments Industries	2015	66269,419	3991321,196	15183534,75

TABEL 7.1.3 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Bahan Baku Raw Materials	Bahan Bakar dan Pelumas Fuel and Lube Oil	Listrik yang Dipakai Electricity Used
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ Motorized Vehicle,Trailers and Semi Trailers	2015	65350406,48	2327436,797	5039601,415
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ Furniture Industries	2015	7829314,691	411032,091	807386,431
31	Industri Furnitur/ Furniture Industries	2015	3738679,629	196400,247	407711,355
32	Industri Pengolahan Lainnya/ Other Manufac- turing Industries	2015	4259563,376	175390,073	250364,48
33	Jasa Reparasi, Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Reparation Services, Machines and Equipments Setup	2015	21035,981	12383,26	5396,242
	Jumlah/ <i>Total</i>	2015	555900912	31439398	59531283

TABEL 7.1.3 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Sewa Gedung Mesin & Alat-alat Rent of Building Machinery and Equipment	Jasa Lainnya Others Service	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	Industri Kendaraan Ber- motor, Trailer, dan Semi Trailer/ Motorized Vehicle, Trailers and Semi Trailers	2015	628950,14	787882,871	10464566,22
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ Furniture Indus- tries	2015	342018,218	595726,537	5280535,986
31	Industri Furnitur/ Furniture Industries	2015	186701,245	339721,912	5211741,086
32	Industri Pengolahan lain- nya/ Other Manufacturing Industries	2015	1845,67	11347,286	52008,439
33	Jasa Reparasi, Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Reparation Services, Machines and Equipments Setup	2015	21035,981	12383,26	5396,242
	Jumlah/Total	2015	8297819	75377063	730546474

TABLE 7.1.4 Nilai Output Menurut Golongan Industri di Jawa Barat (Juta Rp), 2015

Value of Input costs by Group of Industry in Jawa Barat (Millions Rp), 2015

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan/ Value of Goods Produced	Tenaga Listrik Yang dijual ke Pada Pihak lain/Value of Elec Value of Electricity Sold	Jasa Industri Yang diberikan Kepada Pihak Lain/Value of Industrial Services Rendered
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan/Food Industries	2015	68162320,79	19532,309	1782786,158
11	Industri Minuman/Bevereges Industries	2015	7463153,821	0,574	320381,007
12	Industri Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	2015	84890,574	0	27626,289
13	Industri Tekstil/ Textile Industries	2015	169972285	57139,761	17711800,45
14	Industri Pakaian Jadi/ Wearing Apparel Industries	2015	46904821,95	4025,361	19708066,87
15	Industri Kulit, Barang dari kulit dan alas kaki/ Leathers, Leather Products and shoes Industries	2015	26713404,12	0	1095899,724
16	Industri Kayu, barang dari kayu (tdk termasuk Furnitur)/ Manufacture Of Wood, Wood Products (Except Furniture) and Rattan, Bamboo Craft	2015	3846643,128	504,84	120247,403
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ Manufacture Of Paper and Paper Products	2015	45734739,34	326,585	2405677,174
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Media Recoding Reproduction	2015	8080301,989	0,4	614493,312
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke Oven Productss and Petroleum Refining Industries	2015	485517,273	0	75356,892

TABEL 7.1.4 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Selisih NilaiStock barang Stock barang Setengah jadi/ Increase in Stock of Semi Finished Goods	Pendapatan Lainnya Bukan Industri/ Receipt From Non Industrial Services Rendered	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	Industri Makanan/Food Industries	2015	1974677,333	306805,703	72246122,29
11	Industri Minuman/Bevereges Industries	2015	390574,324	99703,886	8273813,612
12	Industri Pengolahan Tembakau/ Tobacco Products	2015	52853,279	-91,502	165278,64
13	Industri Tekstil/ Textile Industries	2015	2793202,704	1367141,978	191901569,9
14	Industri Pakaian Jadi/ Wearing Apparel Industries	2015	846485,04	502722,262	67966121,48
15	Industri Kulit, Barang dari kulit dan alas kaki/ Leathers, Leather Products and shoes Industries	2015	931540,954	204044,384	28944889,18
16	Industri Kayu, barang dari kayu (tdk termasuk Furnitur)/ Manufacture Of Wood, Wood Products (Except Furniture) and Rattan, Bamboo Craft	2015	98951,122	116371,909	4182718,402
17	Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya/ Manufacture Of Paper and Paper Products	2015	1490737,308	156212,406	49787692,81
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Printing and Media Recoding Reproduction	2015	344787,4	98545,586	9138128,687
19	Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi/ Coke Oven Productss and Petroleum Refining Industries	2015	10793,801	3235,833	574903,799

TABEL 7.1.4 Lanjutan

Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan/ Value of Goods Produced	Tenaga Listrik Yang dijual ke Pada Pihak Iain/Value of Elec Value of Electricity Sold	Jasa Industri Yang diberikan Kepada Pihak Lain/Value of Industrial Services Rendered
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries	2015	156872715,6	3257,586	3541836,924
Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs	2015	10100962,48	3118,485	2445389,78
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries	2015	116515059,2	75,779	2155592,04
Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries	2015	43867127,1	32,621	1760117,955
Industri Logam Dasar/ Basic Metal Industries	2015	33003632,83	13,707	4997056,035
Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment	2015	23557044,27	77,125	4336970,436
Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries	2015	81651591,95	38,45	22409346,71
Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries	2015	54475374,47	0	3747754,955
Peralatannya/ Machinery and Its Equipments Industries	2015	30701038,36	0	7382935,897
	(1) Industrial Classification (1) Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries Industries Industries Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries Industri Mesin dan Peralatannya/ Machinery and	(1) (2) Industrial Classification Year (1) (2) Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries Industri Mesin dan Peralatannya/ Machinery and 2015	Klasifikasi Industri Industrial Classification (1) (2) (3) Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries Industries Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries Industri Logam Dasar/ Basic Metal Industries Industries Gf Metal Products, Except Machinery, and Equipment Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries Industri Mesin dan Peralatannya/ Machinery and Peralatannya/ Machinery and Paralatannya/ Machinery and Q015 30701038,36	Klasifikasi Industri Industrial Classification (1) (2) (3) (4) Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries Industri Barang Galian Bukan Logam/ Nan Metal Mineral Industries Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment Industries Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries Industri Mesin dan Peralatannya/ Machinery and Peralatannya/ Machinery and Passin dan P

TABEL 7.1.4 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Selisih Nilai Stock Barang Stock Barang Setengah jadi/ Increase in Stock of Semi Finished Goods	Pendapatan Lainnya Bukan Industri/ Receipt From Non Industrial Services Rendered	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
20	Industri Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ Chemical and Other Chemical Products Industries	2015	3226439,083	330578,798	163974828
21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia, dan Obat Tradisional/ Pharmacy, Chemical Drugs, and Traditional Drugs	2015	474093,536	323447,874	13347012,16
22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik/ Rubber, Plastics and Rubber Products Industries	2015	1067998,695	-33033,353	119705692,4
23	Industri Barang Galian Bukan Logam/ Non Metal Mineral Industries	2015	103633,71	501917,053	46232828,44
24	Industri Logam Dasar/ Basic Metal Industries	2015	247350,252	131898,118	38379950,94
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ Industries Of Metal Products, Except Machinery, and Equipment	2015	405023,136	495982,651	28795097,62
26	Industri Komputer, Barang Elektronik, dan Optik/ Computers, Electronics, and Optical Industries	2015	3603770,077	3054392,086	110719139,3
	Industri Peralatan Listrik/ Electric Equipment Industries	2015	1739843,638	162210,864	60125183,92
28	Industri Mesin dan Peralatannya/ Machinery and Its Equipments Industries	2015	108222,426	338760,883	38530957,57

TABEL 7.1.4 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Barang yang dihasilkan/ Value of Goods Produced	Tenaga Listrik Yang dijual ke Pada Pihak lain/Value of Elec Value of Electricity Sold	Jasa Industri Yang diberikan Kepada Pihak Lain/Value of Industrial Services Rendered
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer, dan Semi Trailer/ Motorized Vehicle,Trailers and Semi Trailers	2015	188477090,6	508,319	8322024,496
30	Industri Alat Angkutan Lainnya/ Furniture Industries	2015	17792379,43	0	2936740,793
31	Industri Furnitur/ Furniture Industries	2015	5101093,428	8,871	2419794,78
32	Industri Pengolahan lainnya/ Other Manufacturing Industries	2015	15184924,89	0	1041632,003
33	Jasa Reparasi, dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ Reparation Services, and Machines and Equipments Setup	2015	81516,3	0	125469,208
	Jumlah/Total	2015	1154829629	88661	111484997

TABEL 7.1.4 Lanjutan

	Klasifikasi Industri Industrial Classification	Tahun <i>Year</i>	Selisih NilaiStock barang Stock barang Setengah jadi/ Increase in Stock of Semi Finished Goods	Pendapatan Lainnya Bukan Industri/ Receipt From Non Industrial Services Rendered	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Be Se	dustri Kendaraan ermotor, Trailer, dan emi Trailer/ Motorized ehicle,Trailers and Semi railers	2015	2286101,011	704818,327	199790542,8
	dustri Alat Angkutan ninnya/ Furniture Industries	2015	129506,837	240800,121	21099427,18
	dustri Furnitur/ Furniture dustries	2015	465439,532	2025291,502	10011628,11
Ot	ndustri Pengolahan lainnya/ ther Manufacturing dustries	2015	112642,932	59425,079	16398624,91
Pe Pe Se	sa Reparasi, dan emasangan Mesin dan eralatan/ Reparation ervices, and Machines and quipments Setup	2015	714,199	6839,695	214539,402
Ju	ımlah/ <i>Total</i>	2015	22905382	11198022	1300506691

7.2 Industri Mikro Kecil/ Micro and Small Manufacturing Industry

TABLE 7.2.1 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi pada Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2017

Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value in Micro and Small Industries by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Perusahaan Establishments	Tenaga Kerja <i>Employee</i>	Investasi Investment	Nilai Produksi Production Value
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			4.0	
01. Bogor	26 793	90 074	-	4 798 995 885
02. Sukabumi	33 062	70 333	40	4 956 401 195
03. Cianjur	26 573	72 924	9.	9 592 439 169
04. Bandung	32 171	87 342	9 -	9 426 119 731
05. Garut	35 640	93 688	-	4 180 050 405
06. Tasikmalaya	55 002	98 103	-	5 541 871 251
07. Ciamis	26 609	58 805	-	2 321 685 596
08. Kuningan	7 261	16 068	-	916 655 362
09. Cirebon	42 972	163 478	-	16 300 540 727
Majalengka	28 533	53 577	-	3 010 345 309
11. Sumedang	19 574	39 299	-	1 488 432 426
12. Indramayu	18 601	48 997	-	4 713 321 390
13. Subang	17 909	66 072	-	6 335 581 241
14. Purwakarta	7 771	14 580	-	815 227 334
15. Karawang	14 206	51 649	-	4 273 439 089
16. Bekasi	28 330	63 586	-	4 679 211 097
17. Bandung Barat	13 388	37 152	-	2 716 026 188
18. Pangandaran	33 381	54 649	-	3 972 072 502
Kota/Municipality				
71. Bogor	15 275	38 399	-	2 715 562 834
72. Sukabumi	3 524	9 748	-	688 886 701
73. Bandung	20 323	65 132	-	5 075 588 905
74. Cirebon	3 203	8 652	-	513 620 042
75. Bekasi	10 769	33 114	-	10 935 488 823
76. Depok	12 159	29 014	-	3 374 373 603
77. Cimahi	10 160	27 457	-	2 428 234 772
78. Tasikmalaya	26 500	52 958	-	5 932 032 764
79. Banjar	4 486	10 502	-	632 985 718
Jawa Barat	574 175	1 455 352	-	122 335 190 059



PARIWISATA

TOURISM





Jumlah Kunjungan Wisatawan di Jawa Barat Tahun 2018 Number of Tourist Visits in West Java 2018

64.628.105 Orang People

59.644.070

Wisatawan Domestik Domestic Tourists 4.984.035

Wisatawan Mancanegara Foreign Tourists

Tahun 2018 terjadi peningkatan jumlah hotel yaitu 3.133 hotel In 2018 the number of hotels iin creased namely 3,133 hotels





Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Source , BPS-Statistics of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
- Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

TECHNICAL NOTES

- 1. An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely:
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.
- **2. Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.

- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
- 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan iasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi membinanya. vang Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
- Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

- 3. The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
- 4. Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
- 5. A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.
- 6. Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

 Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

ntips. iliabat. hps. so. id

7. Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.



ULASAN

Dalam mendukung pembangunan ekonomi suatu wilayah, sektor pariwisata memiliki andil yang sangat besar. Dengan memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada dengan sebaik-baiknya maka suatu daerah dapat menarik para wisatawan baik yang ada di dalam negeri maupun wisatawan asing untuk datang dan berwisata di daerahnya.

Pertumbuhan sektor pariwisata dapat dilihat dari perkembangan wisatawan yang berkunjung, perkembangan hotel/penginapan dan perkembangan fasilitas akomodasi lainnya.

Pada tahun 2018, di Jawa Barat wisatawan yang berkunjung sebanyak 65.896.063 orang, terdiri dari 63.298.608 wisatawan domestik dan 2.597.455 wisatawan mancanegara.

Tahun 2018 di Jawa Barat, jumlah akomodasi pada hotel berbintang sebanyak 463 akomodasi dengan jumlah kamar yang tersedia 43.034 kamar dan 62.725 tempat tidur.

Jika dilihat dari jumlah rumah makan juga terjadi peningkatan di tahun 2018 yaitu dari 3.418 rumah makan pada tahun 2017 menjadi 4.228 rumah makan. Begitu pula dengan restoran juga mengalami peningkatan yaitu dari 1.332 pada tahun 2017 menjadi 1.878 tahun 2018.

DESCRIPTION

In supporting the economic development of a region, the tourism sector has a large contribution. By making use of natural resources and human resources are there with the best the region can attract tourists both in domestic and foreign tourists to come and tour the area.

The growth of the tourism sector can be seen from the development of the tourists who visit, the development of hotel/lodging and other accommodation facilities development.

In 2018, in Jawa Barat there were 65,896,063 tourists, consisting of 63,298,608 domestic tourists and 2,597,455 foreign tourists.

In 2018 in Jawa Barat, the number of accommodations in starred hotels was 463 accommodations with 43,034 rooms and 62,725 beds.

If seen from the number of restaurants there has also been an increase in 2018, from 3,418 restaurants in 2017 to 4,228 restaurants. Likewise, restaurants also increased, from 1,332 in 2017 to 1,878 in 2018.



8 Pariwisata/ Tourism

TABEL
TABLE

TABLE

8.1 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Bintang Menurut Kabupaten/Kota, 2011 - 2018

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Classified Hotel by Regency/Municipality, 2011 - 2018

		2011			2012	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				0.		
01. Bogor	21	2 461	4 779	21	2 645	5 190
02. Sukabumi	7	345	567	9	456	764
03. Cianjur	13	1 386	2 741	13	1 297	2 707
04. Bandung	3	215	302	3	208	333
05. Garut	6	314	511	6	293	503
06. Tasikmalaya	-		-	-	-	-
07. Ciamis	1	71	142	1	71	142
08. Kuningan	3	147	227	3	147	289
09. Cirebon	3	170	290	3	170	280
10. Majalengka	-	-	-	-	-	-
11. Sumedang	2	117	160	2	116	169
12. Indramayu	2	44	46	3	106	136
13. Subang	2	273	388	2	258	544
14. Purwakarta	3	207	330	3	228	361
15. Karawang	5	263	353	5	169	256
16. Bekasi	4	424	565	5	488	667
17. Bandung Barat	8	742	1 360	8	748	1 354
18. Pangandaran						
Kota/Municipality						
71. Bogor	7	621	1 068	10	776	1 599
72. Sukabumi	1	37	45	2	62	119
73. Bandung	76	7 731	11 686	93	9 254	15 329
74. Cirebon	9	514	787	8	537	1 072
75. Bekasi	2	213	301	3	209	300
76. Depok	3	258	441	2	128	654
77. Cimahi	-	-	-	-	-	-
78. Tasikmalaya	3	179	291	5	277	430
79. Banjar	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	184	16 732		210	18 643	



TABEL 8.1 Lanjutan

		2013			2014	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	25	2 977	5 771	27	2 973	5 224
02. Sukabumi	10	598	924	9	599	934
03. Cianjur	14	1 536	3 051	13	1 396	2 882
04. Bandung	4	266	389	7	485	754
05. Garut	6	293	501	6	292	465
06. Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-
07. Ciamis	1	71	142	1	71	142
08. Kuningan	4	227	410	4	228	389
09. Cirebon	3	169	275	4	198	327
Majalengka	- \	-	-	-	-	-
11. Sumedang	3	164	234	3	156	247
12. Indramayu	3	105	135	4	167	227
13. Subang	3	302	611	2	242	498
14. Purwakarta	2	206	314	3	231	362
15. Karawang	4	198	279	5	266	424
16. Bekasi	5	488	761	5	527	755
17. Bandung Barat	8	808	1 438	9	798	1 372
18. Pangandaran				1	59	100
Kota/Municipality						
71. Bogor	11	933	1 599	14	1 344	2 229
72. Sukabumi	2	68	119	2	122	210
73. Bandung	99	9 882	15 329	109	10 913	16 827
74. Cirebon	11	731	1 072	11	728	1 124
75. Bekasi	3	212	300	3	297	419
76. Depok	3	383	654	4	513	852
77. Cimahi	-	-	-	1	57	171
78. Tasikmalaya	5	277	430	6	343	521
79. Banjar	-	-	-			
Jawa Barat	229	20 894		253	23 005	37 455

TABEL 8.1 Lanjutan

TABLE Continued

		2015			2016	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kabupaten/Regency				10,		
01. Bogor	27	2 805	5 103	26	2 731	4 955
02. Sukabumi	9	564	919	8	544	889
03. Cianjur	13	1 390	2 511	13	1 390	2 511
04. Bandung	8	537	811	8	463	738
05. Garut	6	292	482	5	229	384
06. Tasikmalaya	-	- 🚓	-	-	-	-
07. Ciamis	-	9	-	-	-	-
08. Kuningan	4	229	390	4	229	390
09. Cirebon	4	245	374	4	245	374
Majalengka	-	-	-	-	-	-
11. Sumedang	3	159	243	3	159	243
12. Indramayu	4	160	197	4	160	197
13. Subang	3	356	689	5	470	845
14. Purwakarta	2	212	326	2	212	326
15. Karawang	6	498	647	8	900	1 217
16. Bekasi	9	912	1 295	11	1 004	1 437
17. Bandung Barat	9	796	1 414	10	835	1 486
18. Pangandaran	2	72	126	2	72	126
Kota/Municipality						
71. Bogor	18	1 616	2 635	17	1 630	2 688
72. Sukabumi	3	248	359	5	400	591
73. Bandung	124	12 712	19 804	147	14 726	22 569
74. Cirebon	11	728	1 109	12	793	1 221
75. Bekasi	7	866	1 225	7	866	1 198
76. Depok	4	513	871	4	513	871
77. Cimahi	1	58	108	1	58	108
78. Tasikmalaya	6	335	543	8	424	649
79. Banjar	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	283	26 303	42 181	314	29 053	46 013



TABEL 8.1 Lanjutan

		2017			2018	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	-	=	=	29	4 135	6 669
02. Sukabumi	-	-	-	9	629	803
03. Cianjur	-	-	-	13	1 808	3 433
04. Bandung	-	-	.0	22	1 082	2 000
05. Garut	-	-		7	443	807
06. Tasikmalaya	-	-	-	1	39	2
07. Ciamis	-	7	-	0	0	0
08. Kuningan	-	10	-	4	262	463
09. Cirebon		-	-	6	607	978
Majalengka	-	-	-	0	0	0
11. Sumedang	-	=	-	4	319	268
12. Indramayu	.09-	-	-	4	210	242
13. Subang	- XX	-	-	7	602	760
14. Purwakarta	-	-	-	3	342	578
15. Karawang	-	-	-	14	1 860	2 286
16. Bekasi	-	-	-	29	3 282	4 191
17. Bandung Barat	-	-	-	19	995	1 945
18. Pangandaran	-	-	-	5	399	917
Kota/Municipality						
71. Bogor	-	-	-	39	4 761	8 465
72. Sukabumi	-	-	-	7	554	1 061
73. Bandung	-	-	-	180	14 996	18 656
74. Cirebon	-	-	-	26	2 106	3 483
75. Bekasi	-	-	-	20	2 341	2 957
76. Depok	-	-	-	4	558	924
77. Cimahi	-	-	-	1	61	5
78. Tasikmalaya	-	-	-	10	643	832
79. Banjar	-	-	-	0	0	0
Jawa Barat	-	-	-	463	43 034	62 725

TABEL
TABLE

8.2 Jumlah Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia pada Hotel Nonbintang dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2011 - 2018

Number of Accommodations, Available Rooms and Beds in Non-Classified Hotel and Other Accommodations by Regency/Municipality, 2011 - 2018

		2011			2012	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				4.0		
01. Bogor	129	3 934	7 308	132	4 646	8 981
02. Sukabumi	99	1 861	2 632	95	1 751	2 502
03. Cianjur	150	3 375	6 217	152	3 655	6 734
04. Bandung	30	639	903	48	787	1 208
05. Garut	108	1 342	1 989	114	1 488	2 179
06. Tasikmalaya	11	207	339	11	224	382
07. Ciamis	226	3 300	5 297	231	3 435	5 660
08. Kuningan	37	838	1 345	37	873	1 449
09. Cirebon	11	225	320	12	245	354
Majalengka	9	190	290	9	193	296
11. Sumedang	18	436	673	20	482	822
12. Indramayu	27	555	774	26	524	744
13. Subang	84	1 296	1 728	87	1 350	1 876
14. Purwakarta	14	342	516	14	339	469
15. Karawang	18	492	607	20	522	668
16. Bekasi	7	438	457	8	468	520
17. Bandung Barat	43	842	1 218	50	1 039	1 651
18. Pangandaran						
Kota/Municipality						
71. Bogor	35	843	1 235	35	805	1 108
72. Sukabumi	31	528	743	33	638	914
73. Bandung	203	4 872	7 684	208	5 131	8 176
74. Cirebon	35	1 128	1 848	38	1 208	2 000
75. Bekasi	16	605	690	16	607	662
76. Depok	3	179	314	4	329	609
77. Cimahi	4	66	123	4	66	143
78. Tasikmalaya	29	767	1 293	29	765	1 292
79. Banjar	9	158	271	9	151	262
Jawa Barat	1 386	29 458	46 814	1 442	31 721	51 661



TABEL 8.2 Lanjutan

		2013		:	2014	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	127	4 461	8 624	128	4 862	9 406
02. Sukabumi	86	1 685	2 471	80	1 475	2 077
03. Cianjur	124	3 041	5 439	113	3 180	5 435
04. Bandung	50	947	1 260	61	898	1 497
05. Garut	120	1 588	2 394	112	1 538	2 377
06. Tasikmalaya	13	269	447	18	325	523
07. Ciamis	222	3 312	5 477	15	320	536
08. Kuningan	37	839	1 308	38	882	1 388
09. Cirebon	11	248	353	14	317	470
Majalengka	9	193	297	9	196	304
11. Sumedang	18	433	736	17	406	743
12. Indramayu	22	453	634	22	481	810
13. Subang	83	1 347	1 882	85	1 487	1 986
14. Purwakarta	19	434	582	19	435	601
15. Karawang	20	523	656	24	589	739
16. Bekasi	8	492	578	7	461	495
17. Bandung Barat	57	1 134	2 026	61	1 313	2 101
18. Pangandaran				37	815	1 113
Kota/Municipality						
71. Bogor	36	843	1 156	207	3 313	5 452
72. Sukabumi	31	642	942	30	637	910
73. Bandung	229	5 488	8 658	231	5 828	9 287
74. Cirebon	32	1 092	1 775	32	1 099	1 796
75. Bekasi	16	652	695	17	777	889
76. Depok	7	453	939	8	473	1 005
77. Cimahi	4	67	139	4	67	140
78. Tasikmalaya	29	780	1 354	28	783	1 257
79. Banjar	10	183	301	11	194	317
Jawa Barat	1 420	31 599	51 123	1 428	33 151	53 654

TABEL 8.2 Lanjutan
TABLE Continued

		2015			2016	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				4.0		
01. Bogor	121	4 825	9 329	124	5 032	9 698
02. Sukabumi	77	1 479	2 127	75	1 465	2 059
03. Cianjur	106	2 731	4 570	90	2 782	4 750
04. Bandung	70	1 117	1 629	65	1 187	1 774
05. Garut	122	1 684	2 462	103	1 665	2 459
06. Tasikmalaya	22	373	563	20	376	607
07. Ciamis	13	298	505	13	288	478
08. Kuningan	39	941	1 395	43	1 006	1 500
09. Cirebon	16	405	595	16	403	593
Majalengka	9	193	297	9	185	290
11. Sumedang	19	451	787	19	460	718
12. Indramayu	23	534	758	23	547	754
13. Subang	84	1 437	1 915	78	1 474	2 022
14. Purwakarta	19	445	611	20	532	687
15. Karawang	27	745	990	23	698	1 004
16. Bekasi	8	494	528	13	736	868
17. Bandung Barat	59	1 296	1 886	67	1 490	2 100
18. Pangandaran	204	3 448	5 557	215	3 537	5 633
Kota/Municipality						
71. Bogor	37	833	1 108	34	843	1 089
72. Sukabumi	29	628	919	28	587	835
73. Bandung	240	6 532	10 359	238	6 486	10 230
74. Cirebon	29	1 041	1 626	29	947	1 533
75. Bekasi	17	869	956	18	922	1 008
76. Depok	9	545	1 120	9	567	965
77. Cimahi	3	54	125	4	67	151
78. Tasikmalaya	24	689	1 119	23	664	1 077
79. Banjar	9	181	288	9	167	269
Jawa Barat	1 435	34 268	54 124	1 408	35 113	55 151



TABEL 8.2 Lanjutan

		2017			2018	
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds	Akomodasi Accomoda- tions	Kamar <i>Room</i>	Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				* (
01. Bogor	-	-	-	677	9 267	17 278
02. Sukabumi	=	-	-	206	2 589	3 846
03. Cianjur	-	-	-	143	2 546	3 832
04. Bandung	=	-	-	88	1 193	2 084
05. Garut	-	-		238	2 642	3 931
06. Tasikmalaya	-	-		33	456	586
07. Ciamis	-	- 6	-	13	287	457
08. Kuningan	-	50	9' -	45	933	1 464
09. Cirebon	-		-	17	421	541
Majalengka	-	-	-	10	241	333
11. Sumedang	-	-	-	21	462	566
12. Indramayu	.59	-	-	26	594	768
13. Subang		-	-	151	1 826	2 471
14. Purwakarta	-	-	-	26	704	1 033
15. Karawang	-	-	-	23	417	524
16. Bekasi	-	-	-	17	1 227	990
17. Bandung Barat	-	-	-	99	1 368	1 741
18. Pangandaran	-	-	-	427	5 622	8 925
Kota/Municipality						
71. Bogor	-	-	-	37	1 059	1 502
72. Sukabumi	-	-	-	29	673	1 056
73. Bandung	-	-	-	239	7 027	11 283
74. Cirebon	-	-	-	46	1 527	2 336
75. Bekasi	-	-	-	18	958	1 158
76. Depok	-	-	-	6	1 500	1 800
77. Cimahi	=	-	-	5	96	196
78. Tasikmalaya	=	-	-	22	666	1 008
79. Banjar	-	-	-	8	162	246
Jawa Barat	-	-	-	2 670	46 463	71 955

TABEL
TABLE
8.3 Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Domestik
Menurut Bulan (hari), 2018
Length Average of Stay of Foreign and Domestic Guests by Month,
2018

Bulan <i>Month</i>	Tamu Asing Foreign Guests	Tamu Domestik Domestic Guests	
(1)	(2)	(3)	
Januari/ <i>January</i>	4,48	1,62	
Februari/ <i>February</i>	3,81	1,59	
Maret/ <i>March</i>	4,00	1,70	
April/ <i>April</i>	3,00	1,46	
Mei/ <i>May</i>	3,89	1,66	
Juni/ <i>June</i>	3,54	1,52	
Juli/ <i>July</i>	3,18	1,51	
Agustus/August	3,46	1,70	
September/September	3,22	1,67	
Oktober/ <i>October</i>	3,79	1,62	
November/November	3,45	1,55	
Desember/December	3,36	1,50	
Jumlah/ Total	3,72	1,58	



TABLE

8.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel dan Bulan, 2018

Occupancy Rate of Hotel and Other Accommodation Room by Hotel Type and Month, 2018

Bulan <i>Month</i>	Hotel Berbintang Classified Hotel	Hotel Nonbintang Non-Classified Hotel
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	53,04	30,73
Februari/ <i>February</i>	57,98	30,58
Maret/ <i>March</i>	61,21	30,05
April/ <i>April</i>	56,18	29,95
Mei/ <i>May</i>	48,38	29,74
Juni/ <i>June</i>	51,04	29,78
Juli/ <i>July</i>	57,67	30,82
Agustus/August	55,97	32,97
September/September	61,53	35,12
Oktober/ <i>October</i>	62,22	30,20
November/November	66,14	30,82
Desember/December	66,61	34,66
Jumlah/ Total	60,42	29,12

TABEL
TABLE

8.5 Banyaknya Rumah Makan dan Restoran Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018

Number of Eatery and Restaurant by Regency/Municipality in Jawa Barat, 2017- 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality -	Rumah Makan <i>Eatery</i>		Restoran Restaurant		Cafe/Cafe	
negency/warnerpancy =	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency				4.0		
01. Bogor	210	210	126	126	6	6
02. Sukabumi	63	63	9	9	-	-
03. Cianjur	193	193	25	42	19	265
04. Bandung	467	467	40	40	25	25
05. Garut	206	206	8	143	14	14
06. Tasikmalaya	25	30	(0.)	-	1	1
07. Ciamis	47	47	5	5	-	-
08. Kuningan	60	116	4	17	14	14
09. Cirebon	21	220	2	30	2	5
10. Majalengka	67	88	-	-	15	15
11. Sumedang	111	111	5	5	3	3
12. Indramayu	22	187	12	15	2	206
13. Subang	159	174	-	-	3	3
14. Purwakarta	71	325	31	31	15	15
15. Karawang	112	140	155	120	15	15
16. Bekasi	28	28	62	200	3	3
17. Bandung Barat	128	128	7	18	17	5
18. Pangandaran	78	78	46	46	32	32
Kota/Municipality						
71. Bogor	109	120	72	78	14	14
72. Sukabumi	65	65	9	9	13	13
73. Bandung	372	467	370	544	14	41
74. Cirebon	147	147	143	143	-	-
75. Bekasi	143	104	92	148	-	-
76. Depok	275	275	76	76	30	30
77. Cimahi	80	80	15	15	19	19
78. Tasikmalaya	117	117	15	15	-	-
79. Banjar	42	42	3	3	2	2
Jawa Barat	3 418	4 228	1 332	1 878	278	746



TABEL 7ABLE 8.6 Banyaknya Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015 - 2018
Number of Restaurant by Regency/Municipality in Jawa Barat, 2015- 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency			4.0	
01. Bogor	86	162	210	210
02. Sukabumi	63	63	63	63
03. Cianjur	193	193	193	193
04. Bandung	467	467	467	467
05. Garut	85	85	206	206
06. Tasikmalaya	28	25	25	30
07. Ciamis	109	149	47	47
08. Kuningan	60	60	60	116
09. Cirebon	21	21	21	220
Majalengka	65	67	67	88
11. Sumedang	105	105	111	111
12. Indramayu	77	77	22	187
13. Subang	151	151	159	174
14. Purwakarta	46	65	71	325
15. Karawang	90	90	112	140
16. Bekasi	28	28	28	28
17. Bandung Barat	128	128	128	128
18. Pangandaran	-	-	78	78
Kota/Municipality				
71. Bogor	130	162	109	120
72. Sukabumi	65	65	65	65
73. Bandung	291	291	372	467
74. Cirebon	52	52	147	147
75. Bekasi	143	143	143	104
76. Depok	107	107	275	275
77. Cimahi	31	31	80	80
78. Tasikmalaya	30	30	117	117
79. Banjar	36	36	42	42
Jawa Barat	2 687	2 853	3 418	4 228

TABLE
TABLE
8.7 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Provinsi Jawa
Barat, 2014-2018
Number of International and Domestic Visitors in Jawa Barat
Province, 2014-2018

		Wisatawan/ Visitor		
Tahun <i>Year</i>	Mancanegara Foreign Tourist	Nusantara <i>Domestic Tourist</i> (Akomodasi)	Nusantara Domestic Tourist (Objek Wisata)	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. 2014	902 735	14 374 089	33 617 999	48 894 823
02. 2015	1 067 271	18 048 476	38 286 230	57 401 977
03. 2016	1 754 715	19 532 978	39 195 688	60 483 381
04. 2017	2.038,319	17 373 532	42 270 538	61 682 389
05. 2018	2 597 455	16 188 779	47 109 829	65 896 063



TABEL 8.8 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Akomodasi di Jawa Barat Menurut Kabupaten/Kota, 2018

Number of Tourist Visits to Accommodation in Jawa Barat by Regency/Municipality, 2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Wisatawan Mancanegara Foreign Tourist	Wisatawan Nusantara Domestic Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency		4.0	
01. Bogor	34	9 362	9 396
02. Sukabumi	30	1 494 205	1 494 235
03. Cianjur	131 413	901 852	1 033 265
04. Bandung	11	161 000	161 011
05. Garut	685	67 897	68 582
06. Tasikmalaya	3 049	35 700	38 749
07. Ciamis	4	110 997	111 001
08. Kuningan	455	338 738	339 193
09. Cirebon	63 414	186 779	250 193
Majalengka	12	23 260	23 272
11. Sumedang	17	122 419	122 436
12. Indramayu	19	31 632	31 651
13. Subang	22	2 482 798	2 482 820
14. Purwakarta	1 594	357 349	358 943
15. Karawang	6	316 471	316 477
16. Bekasi	25	2 043 000	2 043 025
17. Bandung Barat	10	121 788	121 798
18. Pangandaran	701	3 578	4 279
Kota/Municipality			
71. Bogor	212 269	8 325	220 594
72. Sukabumi	18	200 445	200 463
73. Bandung	2 176 487	5 864 721	8 041 208
74. Cirebon	6 492	186 779	193 271
75. Bekasi	355	908 450	908 805
76. Depok	25	34 687	34 712
77. Cimahi	63	4 194	4 257
78. Tasikmalaya	235	228 573	228 808
79. Banjar	10	38 007	38 017
Jawa Barat	2 597 455	16 283 006	18 880 461

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat/ Provincial Tourism Service of Jawa Barat

TABEL 8.9 Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Barat, 2018

Number of Tourist Visits to Tourism Object by Regency/
Municipality in Jawa Barat, 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Wisatawan Mancanegara Foreign Tourist	Wisatawan Nusantara Domestic Tourist	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency		4.0	
01. Bogor		- 4 411 967	4 411 967
02. Sukabumi		- 1 494 205	1 494 205
03. Cianjur		901 852	901 852
04. Bandung		- 161 000	161 000
05. Garut		- 67 897	67 897
06. Tasikmalaya		35 700	35 700
07. Ciamis		110 997	110 997
08. Kuningan		- 338 738	338 738
09. Cirebon		- 186 779	186 779
Majalengka	11/10	- 23 260	23 260
11. Sumedang	./// >	- 122 419	122 419
12. Indramayu	6.	- 31 632	31 632
13. Subang		- 2 482 798	2 482 798
14. Purwakarta		- 357 349	357 349
15. Karawang		- 316 471	316 471
16. Bekasi		- 2 043 000	2 043 000
17. Bandung Barat		- 121 788	121 788
18. Pangandaran		- 3 578	3 578
Kota/Municipality			
71. Bogor		- 8 325	8 325
72. Sukabumi		- 200 445	200 445
73. Bandung		- 5 864 721	5 864 721
74. Cirebon		- 214 340	214 340
75. Bekasi		- 908 450	908 450
76. Depok		- 34 687	34 687
77. Cimahi		- 4 194	4 194
78. Tasikmalaya		- 228 573	228 573
79. Banjar		- 38 007	38 007
Jawa Barat		20 713 172	20 713 172

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat/ Provincial Tourism Service of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id



TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION



Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2018 Length of Roads by Road Condition in Jawa Barat Province, 2018

Baik 13 085,16 km

Sedang 4 841,92 km

Rusak 3 019,67 km

Rusak Berat Severely Damaged

2 581,36 km

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Jawa Barat, 2018 Length of Roads by Type of Road Surface in Jawa Barat Province, 2018

Aspal 19 923,99 km

Tidak Diaspal 2 939,80 km

Lainnya 664,17 km

Jumlah 23 527,97 km

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Source: BPS-Statistics of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkai dengan kendaraan lain, yang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan barang.
- 3. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
- 4. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

TECHNICAL NOTES

- 1. Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
- 2. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
- 3. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
- 4. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

ULASAN

DESCRIPTION

Perhubungan Darat

Perhubungan darat merupakan prasarana pengangkutan yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. makin Dengan meningkatnya usaha pembangunan maka akan menuntut peningkatan pembangunan jalan untuk memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain. Di samping itu perhubungan darat merupakan salah satu sektor yang cukup besar peranannya karena kontribusinya untuk menembus isolasi suatu daerah untuk pemerataan pembangunan seluruh daerah.

Di Jawa Barat peranan perhubungan darat cukup dominan terutama untuk menyalurkan produk industri berbagai daerah terutama di Pulau Jawa, dan bahan baku yang melalui pelabuhan laut Tanjung Priok. Selain itu, perhubungan darat sangat dibutuhkan dalam melayani kebutuhan masyarakat terutama menggerakkan perekonomian di pedesaan.

Panjang jalan di Jawa Barat pada akhir tahun 2018 adalah 25.947,36 km. Jika dirinci menurut jenis permukaan jalan maka sepanjang 19.923,99 km atau sebesar 84,68 persen sudah beraspal, 2.939,80 km atau 12,49 persen tidak di aspal, sisanya sepanjang 664,17 km atau sebesar 2,82 persen lainnya.

Road Transportation

One of the important infrastructures supporting economic activities is the availability of road transportation. Improvement in all aspects of economic development requires more improvement in transportation, especially in road development. This development intended to facilitate population mobility and distributive trade from one region to another region. Moreover, transportation sector plays an important role in Jawa Barat development by helping to reach an isolated area to get equal share in all sectors of national development.

The role of road transportation in Jawa Barat is very dominant, the main functions of road transportation are to distribute manufacturing product to several region in Java Island and to supply raw material from Tanjung Priok seaport. Beside that, road transportation is needed to fulfill population need especially to accelerate rural economic.

The length of roads in Jawa Barat at the end of 2018 is 25,947.36 km. If detailed according to the type of road surface, as long as 19,923.99 km or 84.68 percent are paved, 2,939.80 km or 12.49 percent are not asphalt, the rest is 664.17 km or another 2.82 percent.

Dari seluruh jalan yang ada di Jawa Barat, hanya 13.085,16 km (55,62 persen) dalam kondisi baik, sepanjang 4.841,92 km (20,58 persen) dalam kondisi sedang, sedangkan sisanya sepanjang 5.600,89 km (23,85 persen) dalam kondisi rusak dan rusak berat. Dibandingkan tahun yang sebelumnya, kualitas jalan raya sedikit mengalami penurunan.

Pos dan Telekomunikasi

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil. Peranan pos dan telekomunikasi dalam struktur perekonomian Jawa Barat memang tidak begitu dominan, tetapi dalam menunjang pembangunan di daerah ini cukup besar. Tanpa adanya kontribusi telekomunikasi, dunia usaha di daerah ini tidak semaju seperti sekarang.

Berbagai usaha pemerintah untuk memperlancar pelayanan komunikasi, salah satunya peningkatan mutu layanan jasa Pos. Namun tidak dapat dipungkiri denganmaraknyapengembanganteknologi informasi, pemakaian jasa Pos semakin berkurang. Sedangkan pemakaian internet dan telekomunikasi yang menggunakan teknologi wireless terus berkembang pesat.

Of all the roads in Jawa Barat, only 13,085.16 km (55.62 percent) were in good condition, 4,841.92 km (20.58 percent) in moderate condition, while the remaining 5,600.89 km (23.85 km) percent) in damaged and heavily damaged conditions. Compared to the previous year, the quality of the road has decreased slightly.

Post And Telecomunication

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas Contribution of Post and Tele communication Sector to Economic of Jawa Barast is not significant. In spite of that, the function of post and telecommunication as special tools for business communication has played a main role.

Generally speaking, Government has tried to improve quality of Post services. However, the incredible progress of information technology has a big impact because people tend not to use airmail service any longer. On the other hand, internet and wireless telecommunication technology had made a significant progress.

Pada tahun 2018, jumlah surat yang dikirim lewat Pos dalam negeri untuk jenis surat kilat khusus terbanyak ada di Wilayah Bandung sebanyak 914.262 surat disusul Kabupaten Bekasi 569.692 surat, begitu juga dengan surat Ekspres terbanyak ada di Wilayah Bandung sebanyak 230.200 surat dan Kabupaten Bekasi 222.845 surat. Pos paket yang dikirim ke luar negeri tercatat 75.987 paket.

Lalu lintas Angkutan Penumpang Kereta Api di Wilayah Jawa Barat tiap bulannya pada tahun 2018 dapat kita amati pada tabel 9.2.8. Jenis sarana angkutan ini relatif murah dan banyak penggunanya. PT KAI sendiri setiap tahunnya berusaha meningkatkan pelayanan terhadap konsumennya. Pada tahun 2018 jumlah penumpang yang menggunakan jasa angkutan ini sebanyak 19.966.198 orang.

Sedangkan lalu lintas Barang dengan menggunakan angkutan Kereta Api di Wilayah Jawa Barat pada tahun 2018 ini sebesar 751.398 ton.

Jumlah penumpang domestik yang berangkat melalui Bandara H u s e i n Sastranegara, dari bulan Januari sampai dengan Desember 2018 tercatat sebanyak 1.985.708 orang dan yang datang sebanyak 1.948.214 orang.

Banyaknya bagasi yang dibongkar di Bandara Husein Sastranegara Bandung 10.280.744 kg sementara bagasi yang dimuat 7.024.033 kg. In 2018, the highest number of letters sent by domestic post for special express types was in the Bandung Region at 914,262 letters followed by Bekasi Regency 569,692 letters, as well as the highest Express letters in the Bandung Region at 230,200 letters and Bekasi Regency 222,845 letters. Postal parcels sent overseas were 75,987 parcels.

The traffic of Railway Passenger Transportation in the Jawa Barat Region every month in 2018 can be observed in table 9.2.8. This type of transportation is relatively cheap and has many users. PT KAI itself every year tries to improve services to consumers. In 2018 the number of passengers using this transportation service was 19,966,198 people.

While the traffic of goods using rail transport in the Jawa Barat Region in 2018 amounted to 751,398 tons.

The number of domestic passengers departing through Husein Sastranegara Airport, from January to December 2018 was 1,985,708 people and 1,948,214 people arrived.

The number of baggage unloaded at Bandung's Husein Sastranegara Airport is 10,280,744 kg while the baggage loaded is 7,024,033 kg.

Kendaraan bermotor

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik. Tahun 2018, jumlah kendaraan bermotor umum sebanyak 161.389 dan bukan umum sebanyak 16.604.754 unit.

Perhubungan Udara

Kondisi alam Jawa Barat yang indah pada umumnya sangat diminati oleh wisatawan dalam dan luar negeri. Jawa Barat merupakan alternatif tempat wisata bagi penduduk DKI Jakarta dan sekitarnya untuk berlibur atau berakhir pekan. Pada umumnya angkutan udara di Jawa Barat masih kurang berkembang dibandingkan dengan Provinsi-Provinsi lain di Indonesia.

Walaupun perhubungan udara Bandara prasarananya tidak sebaik Soekarno Hatta, namun untuk melayani ialur penerbangan antar daerah sudah cukup memadai. Namun sejak dibukanya jalan tol yang menghubungkan langsung DKI Jakarta dan Kota Bandung, angkutan udara kurang diminati. Hal ini disebabkan waktu tempuh angkutan darat menggunakan tol yang relatif lebih singkat dan harga yang lebih terjangkau.

Motor vehicles

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps. In 2018, the number of public motor vehicles was 161,389 and not general as many as 16,604,754 units.

Air Transportation

In general, domestic and foreign tourists are very attracted to see the natural view of Jawa Barat. Jawa Barat has become an alternative for tourist object for DKI Jakarta population and surrounding area. Overall, air transportation in Jawa Barat did not show significant improvement compared to other provinces in Indonesia.

Even though the quality of airport in Jawa Barat is not the same as quality of Sukarno Hatta Airport, but the airports in Jawa Barat is able to serve domestic flights well. Since the toll road connecting Jakarta city and Bandung city, , air transportation has become less popular. The traveling time for road transportation is relatively quicker and the ticket price is significantly cheaper.

ntips://jabar.bps.do.id

9.1 Transportasi/ Transportation

TABEL 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Kewenangan Pemerintahan (km), 2018 Length of Roads by Regency/Municipality and Level of Government **TABLE** Authority (km), 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Akhir Tahun End Of Year	Negara ¹⁾ State ¹⁾	Provinsi ²⁾ Province ²⁾	Kabupaten/ Kota ³⁾ Regency/ Municipality ³⁾	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Bogor	2 003,84	122,11	132,81	1 748,92	2 003,84
02. Sukabumi	1 716,05	217,28	313,92	1 266,71	1 797,91
03. Cianjur	1 700,34	212,44	186,40	1 301,50	1 700,34
04. Bandung	1 388,56	105,68	127,53	1 160,29	1 393,50
05. Garut	1 204,88	90,09	286,03	828,76	1 204,88
06. Tasikmalaya	1 507,62	80,65	123,65	1 303,33	1 507,63
07. Ciamis	594,68	87,94	28,63	848,30	964,87
08. Kuningan	944,30	38,53	86,33	819,45	944,31
09. Cirebon	817,47	97,54	72,37	1 240,30	1 410,21
Majalengka	883,65	39,50	125,83	918,73	1 084,06
11. Sumedang	972,48	60,62	115,80	774,61	951,03
12. Indramayu	1 085,25	144,69	157,49	825,84	1 128,02
13. Subang	1 244,53	43,72	168,18	1 032,63	1 244,53
14. Purwakarta	829,60	41,87	58,81	728,92	829,60
15. Karawang	1 726,12	51,79	91,53	1 937,54	2 080,86
16. Bekasi	1 001,65	28,95	31,53	947,00	1 007,48
Bandung Barat	688,77	61,95	73,17	444,00	579,12
18. Pangandaran	407,26	76,07	8,89	504,31	589,27
Kota/Municipality					
71. Bogor	772,84	42,29	11,16	719,34	772,79
72. Sukabumi	230,19	11,48	33,55	185,16	230,20
73. Bandung	1 251,80	45,63	38,45	1 172,78	1 256,85
74. Cirebon	169,93	8,29	6,55	155,10	169,94
75. Bekasi	1 360,24	13,72	21,96	1 324,56	1 360,24
76. Depok	591,74	32,37	11,73	547,64	591,74
77. Cimahi	119,00	4,45	9,36	105,19	119,00
78. Tasikmalaya	435,64	10,01	29,97	450,74	490,72
79. Banjar	298,93	53,64	8,97	236,32	298,93
Jawa Barat	25 947,36	1 823,29	2 360,58	23 527,97	27 711,83

Sumber/Source: 1) Satker Non Vertikal Tertentu (SNVT) Perencanaan dan Pengawasan Jalan dan Jembatan (P2JJ) Nasional Jawa Barat

²⁾ Dinas Bina Marga Provinsi Jawa Barat

³⁾ Diolah dari Survei Panjang Jalan BPS Kabupaten/Kota

TABEL
TABLE

9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan
Jalan di Provinsi Jawa Barat (km), 2018

Length of Roads by Regency/Municipality and Type of Road
Surface in Jawa Barat Province (km), 2018

	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface					
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya <i>Other</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	1 666,22	82,70		1 748,92		
02. Sukabumi	1 145,26	121,45	. O*	1 266,71		
03. Cianjur	1 182,28	119,22		1 301,50		
04. Bandung	476,64	683,65	2	1 160,29		
05. Garut	792,40	36,36		828,76		
06. Tasikmalaya	1 012,48	192,92	97,93	1 303,33		
07. Ciamis	848,30	-		848,30		
08. Kuningan	801,85	17,60		819,45		
09. Cirebon	1 206,38	2,18	31,72	1 240,29		
10. Majalengka	918,73	-		918,73		
11. Sumedang	774,29	0,32		774,61		
12. Indramayu	507,93	8,81	309,10	825,84		
13. Subang	711,78	95,44	225,41	1 032,63		
14. Purwakarta	556,08	172,84		728,92		
15. Karawang	1 053,69	883,85		1 937,54		
16. Bekasi	901,96	45,04		947,00		
17. Bandung Barat	114,00	330,00		444,00		
18. Pangandaran	457,24	47,07		504,31		
Kota/Municipality						
71. Bogor	664,74	54,60		719,34		
72. Sukabumi	185,16	-		185,16		
73. Bandung	1 130,16	42,62		1 172,78		
74. Cirebon	155,10	-		155,10		
75. Bekasi	1 324,56	-		1 324,56		
76. Depok	547,64	-		547,64		
77. Cimahi	105,19	-		105,19		
78. Tasikmalaya	450,74	-		450,74		
79. Banjar	233,19	3,13		236,32		
Jawa Barat	19 923,99	2 939,80	664,17	23 527,97		

TABEL
TABLE

9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Kondisi Jalan di
Provinsi Jawa Barat (km), 2018

Length of Roads by Regency/Municipality and Road Condition in
Jawa Barat Province (km), 2018

	Kondisi Jalan/Road Condition				
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Baik Good	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Kabupaten/Regency			4.0		
01. Bogor	1 265,01	245,98	104,14	133,79	
02. Sukabumi	254,11	451,45	177,44	383,71	
03. Cianjur	196,08	266,68	423,15	415,60	
04. Bandung	593,89	284,99	133,70	147,72	
05. Garut	243,96	196,06	286,74	102,00	
06. Tasikmalaya	575,62	306,99	198,32	222,39	
07. Ciamis	498,99	101,82	69,79	177,70	
08. Kuningan	518,45	192,55	67,97	40,47	
09. Cirebon	496,13	482,81	163,60	97,76	
10. Majalengka	719,20	40,98	68,15	90,39	
11. Sumedang	486,54	119,98	101,04	67,13	
12. Indramayu	522,35	155,20	84,86	63,42	
13. Subang	536,26	217,83	157,65	120,89	
14. Purwakarta	494,67	118,39	97,66	18,22	
15. Karawang	571,78	892,65	343,37	129,73	
16. Bekasi	852,07	26,57	13,64	54,73	
17. Bandung Barat	260,00	66,00	40,00	78,00	
18. Pangandaran	264,17	38,85	19,04	182,25	
Kota/Municipality					
71. Bogor	324,82	305,13	67,81	21,63	
72. Sukabumi	75,31	77,04	29,46	3,35	
73. Bandung	986,27	104,69	81,82		
74. Cirebon	134,69	13,77	2,42	4,22	
75. Bekasi	1 125,88		198,68		
76. Depok	502,01	31,24	13,25	1,00	
77. Cimahi	52,89	44,81	7,49		
78. Tasikmalaya	351,68	25,54	54,91	18,61	
79. Banjar	182,32	33,92	13,57	6,51	
Jawa Barat	13 085,16	4 841,92	3 019,67	2 581,22	

TABEL 7.1.4 Panjang Jalan Kabupaten/Kota Menurut Kelas di Jawa Barat, 2017-2018

Length of Road by Regency/Municipality and Class in Jawa Barat, 2017-2018

	Kelas Jalan/Road Class					
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	1		II		II	I
3 // 1 /	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency 01. Bogor 02. Sukabumi 03. Cianjur 04. Bandung 05. Garut 06. Tasikmalaya			28,63	,00	1 704,55	1 748,92
07. Ciamis		. 2				
08. Kuningan					819,45	819,45
09. Cirebon					1 240,30	1 240,30
10. Majalengka						
11. Sumedang	5					
12. Indramayu						
13. Subang 14. Purwakarta					728,92	728,92
15. Karawang					1 937,53	1 937,53
16. Bekasi					947,00	947,00
17. Bandung Barat					444,00	444,00
18. Pangandaran					504,31	504,31
Kota/Municipality					,-	,-
71. Bogor						
72. Sukabumi					115,74	115,74
73. Bandung					1 167,72	1 172,78
74. Cirebon					155,10	155,10
75. Bekasi					1 324,56	1 324,56
76. Depok						
77. Cimahi			8,70	8,70	96,49	96,49
78. Tasikmalaya	450,74	450,74				
79. Banjar						
Jawa Barat	450,74	450,74	37,33	8,70	11 185,67	11 235,10

TABEL 9.1.4 Lanjutan

TABLE Continued

	Kelas Jalan/Road Class					
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality _	IIIA		III	В	III	С
negeney, mamerpane, _	2017	2018	2017	2018	2017	2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor						
02. Sukabumi					1 184,85	1 266,71
03. Cianjur			6		1 301,50	1 301,50
04. Bandung	252,66		753,90		38,10	
05. Garut	619,99	654,25	208,77	174,51		
06. Tasikmalaya					1 148,79	1 303,33
07. Ciamis	848,30	848,30				
08. Kuningan						
09. Cirebon						
10. Majalengka						
11. Sumedang						
12. Indramayu13. Subang			1 032,62	1 032,63		
14. Purwakarta			1 032,02	1 032,03		
15. Karawang						
16. Bekasi						
17. Bandung Barat						
18. Pangandaran						
Kota/Municipality						
71. Bogor						
72. Sukabumi						
73. Bandung						
74. Cirebon						
75. Bekasi						
76. Depok	547,64	547,64				
77. Cimahi						
78. Tasikmalaya						
79. Banjar					236,32	236,32
Jawa Barat	2 268,59	2 050,19	1 995,29	1 207,14	3 909,56	4 107,86

TABEL 9.1.4 Lanjutan

TABLE Continued

	Kelas Jalan/Road Class				
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Tidak Di	rinci	Jumlah/1	Гotal	
-3,,,, -	2017	2018	2017	2018	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Kabupaten/Regency					
01. Bogor			1 704,55	1 748,92	
02. Sukabumi			1 184,85	1 266,71	
03. Cianjur			1 301,50	1 301,50	
04. Bandung		1 160,29	1 073,29	1 160,29	
05. Garut			828,76	828,76	
06. Tasikmalaya			1 148,79	1 303,33	
07. Ciamis			848,30	848,30	
08. Kuningan			819,45	819,45	
09. Cirebon	1110		1 240,30	1 240,29	
Majalengka	845,60	918,76	845,60	918,73	
11. Sumedang	774,61	774,61	774,61	774,61	
12. Indramayu	817,16	825,84	817,16	825,84	
13. Subang			1 032,62	1 032,63	
14. Purwakarta			728,92	728,92	
15. Karawang			1 937,53	1 937,54	
16. Bekasi			947,00	947,00	
17. Bandung Barat			444,00	444,00	
18. Pangandaran			504,31	504,31	
Kota/Municipality				0,00	
71. Bogor	719,39	719,30	835,13	719,34	
72. Sukabumi	69,42	69,42	1 237,14	185,16	
73. Bandung			1 167,72	1 172,78	
74. Cirebon			155,10	155,10	
75. Bekasi				1 324,56	
76. Depok			547,64	547,64	
77. Cimahi			105,19	105,19	
78. Tasikmalaya			450,74	450,74	
79. Banjar			236,32	236,32	
Jawa Barat	3 226,18	4 468,22	22 916,52	23 527,97	

TABEL 9.1.5 Jumlah Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum Untuk
BPKB Menurut Cabang Pelayanan di Jawa Barat, 2018
Number of Public and Non Public Motor Vehicles for BPKB by
Branch Service in Jawa Barat, 2018

Kabupaten/ Kota	Sedan/jeep/Minibus sejenisnya Passenger Cars			
Regency/ Municipality	Bukan Umum	Umum		
	NonPublic	Public		
(1)	(2)	(3)		
Kabupaten/ <i>Regency</i>				
01. Bogor	148 600	9 663		
02. Sukabumi	31 009	3 498		
03. Cianjur	28 578	4 057		
04. Bandung	102 432	5 692		
05. Garut	25 166	1 785		
06. Tasikmalaya 07. Ciamis	16 238	1 018 865		
07. Clarriis 08. Kuningan	18 029 23 008	933		
09. Cirebon	44 772	1 503		
10. Majalengka	19 485	893		
11. Sumedang	18 792	1 887		
12. Indramayu	28 051	499		
13. Subang	22 416	889		
14. Purwakarta	25 242	1 726		
15. Karawang	74 408	1 900		
16. Bekasi	194 221	2 405		
17. Bandung Barat	59 712	2 419		
18. Pangandaran	4 715	89		
Kota/Municipality				
71. Bogor	86 716	5 119		
72. Sukabumi	17 300	2 183		
73. Bandung	396 351	6 298		
74. Cirebon	30 598	1 134		
75. Bekasi	296 968	10 267		
76. Depok	181 121	8 382		
77. Cimahi	45 628	1 818		
78. Tasikmalaya	25 089	1 269		
79. Banjar	4 523	243		
Jawa Barat	1 969 168	78 434		

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat/ Regional Revenue Agency of Jawa Barat Province

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

TABEL 9.1.5 Lanjutan

TABLE Continued

	Bus/sejenisnya Buses/ of a Kinds		Truck/Pick Up Trucks/Picks Up		Alat-Alat Berat Heavy Equipments	
Kabupaten/ Kota			<u> </u>			
Regency/ Municipality	Bukan Umum <i>NonPublic</i>	Umum <i>Public</i>	Bukan Umum NonPublic	Umum Public	Bukan Umum <i>NonPublic</i>	Umum <i>Public</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kabupaten/Regency						
01. Bogor	628	324	40 792	4 198	2	-
02. Sukabumi	138	287	20 055	489	-	-
03. Cianjur	123	518	17 834	941	-	-
04. Bandung	444	534	34 298	3 067	-	-
05. Garut	130	791	14 124	1 929	2	-
06. Tasikmalaya	124	540	9 612	1 575	-	-
07. Ciamis	105	972	9 488	1 956	-	-
08. Kuningan	180	700	7 281	1 558	-	-
09. Cirebon	217	1 078	20 254	2 664	5	-
10. Majalengka	110	809	10 739	2 186	-	-
11. Sumedang	98	343	8 327	962	-	-
12. Indramayu	240	594	15 196	1 889	1	-
13. Subang	99	383	11 614	1 198	1	-
14. Purwakarta	216	213	9 175	1 307	-	-
15. Karawang	494	891	26 053	3 831	-	-
16. Bekasi	766	2 534	45 734	8 685	10	-
17. Bandung Barat	319	217	21 466	1 179	4	-
18. Pangandaran	24	30	3 553	755		-
Kota/Municipality						
71. Bogor	389	386	12 518	317	1	-
72. Sukabumi	110	604	5 356	288	-	-
73. Bandung	2 845	3 545	69 234	4 335	7	-
74. Cirebon	242	169	9 696	4 323	-	4
75. Bekasi	870	2 000	39 329	9 048	4	-
76. Depok	508	284	19 543	376	9	-
77. Cimahi	221	52	7 318	147	-	-
78. Tasikmalaya	168	1 222	8 819	3 126	-	5
79. Banjar	43	7	2 186	385	-	-
Jawa Barat	9 851	20 027	499 594	62 714	46	9

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat/ Regional Revenue Agency of Jawa Barat Province

TABEL 9.1.5 Lanjutan

TABLE Continued

Kabupaten/ Kota .	Sepeda Motor <i>Motor Cycles</i>			
Regency/ Municipality	Bukan Umum NonPublic	Umum <i>Public</i>		
(1)	(10)	(11)		
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	1 404 250	-		
02. Sukabumi	477 197	-		
03. Cianjur	396 361	-		
04. Bandung	957 797	-		
05. Garut	383 640	-		
06. Tasikmalaya	269 156	-		
07. Ciamis	253 985	-		
08. Kuningan	298 289	-		
09. Cirebon	637 341	-		
09. Cirebon 10. Majalengka	335 874	-		
11. Sumedang	276 252	-		
12. Indramayu	485 536	-		
13. Subang	413 042	-		
14. Purwakarta	275 711	-		
15. Karawang	755 960	1		
16. Bekasi	1 261 729	-		
17. Bandung Barat	540 658	-		
18. Pangandaran	82 786	-		
Kota/Municipality				
71. Bogor	373 434	-		
72. Sukabumi	100 486	-		
73. Bandung	1 256 057	-		
74. Cirebon	142 467	-		
75. Bekasi	1 250 751	204		
76. Depok	966 451	-		
77. Cimahi	260 741	-		
78. Tasikmalaya	207 147	-		
79. Banjar	62 997	-		
Jawa Barat	14 126 095	205		

Sumber/Source: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Barat/ Regional Revenue Agency of Jawa Barat Province

9.2. Komunikasi / Communication

TABEL 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015-2018

Number of Auxiliary Post Office by Regency/City in Jawa Barat Province, 2015-2018

Kabupaten/ Kota	2015	2016	2017	2018
Regency/ Municipality	2020	2020	2027	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ <i>Regency</i>				
01. Bogor*)	-	-	- 2	15
02. Sukabumi	21	20	21	21
03. Cianjur	15	15	15	15
04. Bandung	7	7	7	5
05. Garut	22	22	22	24
06. Tasikmalaya	23	23	23	30
07. Ciamis	10	10	10	12
08. Kuningan	16	16	16	16
09. Cirebon	27	27	27	27
Majalengka	16	16	16	16
11. Sumedang	15	15	15	15
12. Indramayu	16	16	16	16
13. Subang	18	18	18	20
14. Purwakarta	14	14	14	16
15. Karawang	18	18	18	24
16. Bekasi	7	7	7	7
17. Bandung Barat	14	14	14	12
18. Pangandaran	1	1	1	1
Kota/Municipality				
71. Bogor*)	-	-	-	12
72. Sukabumi	2	2	2	2
73. Bandung	60	60	60	47
74. Cirebon	8	8	8	8
75. Bekasi*)	-	-	-	13
76. Depok*)	-	-	-	-
77. Cimahi	6	6	6	5
78. Tasikmalaya	1	1	1	1
79. Banjar	16	16	16	16

^{*)} Data tidak tersedia

TABEL 9.2.2 Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Pos Dalam Negeri dan Luar Negeri di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018

Number of Domestic and International Mails Sent Out Via Post Office by Mailing Type in Jawa Barat Province, 2017-2018

Kantor Pos	Kilat Express (2017)			Kilat Express (2018)	
Post Office	Khusus <i>Specia</i> l	Express Express	Khusus <i>Specia</i> l	Express Express	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Bandung	1 829 857	265 295	914 262	230 200	
02. Cimahi	42 668	14 769	102 230	100 260	
03. Ujung Berung	242 165	118 181	61 428	63 497	
04. Soreang	140 127	54 988	74 424	49 470	
05. Purwakarta	117 844	34 923	117 685	43 297	
06. Subang	43 407	39 490	23 751	37 181	
07. Karawang	288 823	125 315	165 044	102 625	
08. Sukabumi	94 317	39 974	43 349	50 159	
09. Cianjur	74 631	52 034	47 088	47 174	
10. Garut	72 207	38 014	35 677	63 915	
11. Cirebon	199 032	74 910	175 679	91 198	
12. Indramayu	83 020	34 110	58 996	44 313	
13. Sumedang	69 650	32 901	84 932	29 425	
14. Majalengka	48 760	26 381	27 148	28 755	
15. Kuningan	51 867	24 581	32 968	30 655	
16. Tasikmalaya	93 423	52 549	96 474	48 773	
17. Ciamis	43 131	17 534	13 679	15 904	
18. Banjar	29 344	24 588	34 691	24 401	
19. Kota Bogor	-	-	222 851	53 159	
20. Kabupaten Bogor	-	-	227 357	41 127	
21. Depok	-	-	312 130	51 708	
22. Kabupaten Bekasi	-	-	569 692	222 845	
Jawa Barat	3 564 273	1 070 537	3 441 535	1 470 041	

TABLE 9.2.3 Jumlah Pos Paket yang Dikirim dan Diterima Menurut Pengiriman Dalam dan Luar Negeri di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number of Parcel Post Mailed and Received by Kind in Jawa Barat Province, 2018

Kantor Pos	Biasa/C	Ordinary	Kilat/E	xpress	Luar Negeri
Post Office	Pengiriman Posted	Penerimaan Received	Pengiriman Posted	Penerimaan Received	Over- seas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Bandung	90 784	-	834 955	564 050	21 329
02. Cimahi	28 650	-	237 202	178 367	2 553
03. Ujung Berung	41 606	-	227 147	108 717	3 229
04. Soreang	33 357	-	137 248	81 640	1 631
05. Purwakarta	7 751	-	7 907	29 802	565
06. Subang	3 549	-01	16 107	36 341	2 716
07. Karawang	39 196	10	81 794	99 773	5 429
08. Sukabumi	14 228	O -	13 295	44 332	3 190
09. Cianjur	17 141	-	30 887	30 654	1 115
10. Garut	8 514	-	115 936	46 984	8 767
11. Cirebon	46 975	-	142 953	70 528	3 702
12. Indramayu	7 730	-	24 201	31 825	5 179
13. Sumedang	14 257	-	47 203	34 662	691
14. Majalengka	4 895	-	22 351	27 955	1 116
15. Kuningan	2 254	-	13 553	16 449	297
16. Tasikmalaya	20 119	-	159 743	44 808	1 882
17. Ciamis	3 232	-	47 455	14 213	314
18. Banjar	3 999	-	12 968	13 182	460
19. Kota Bogor	41 142	-	147 084	40 389	3 261
20. Kabupaten Bogor	38 137	-	131 390	35 278	2 787
21. Depok	50 824	-	181 399	47 456	2 879
22. Kabupaten Bekasi	25 672	-	92 288	102 346	2 895
Jawa Barat	544 012	-	2 725 066	1 699 751	75 987

TABEL 9.2.4 Jumlah dan Nilai Western Union yang Dikirim dan Diterima di Provinsi Jawa Barat, 2018

Number and Value of International Money Orders Posted and Received in Jawa Barat Province, 2018

	Pengirima	n /Posted	Penerimaa	Penerimaan/Received	
Kantor Pos Post Office	Banyaknya <i>Num</i> ber (Lembar/ <i>Piece</i>)	Nilai <i>Value</i> (Rupiah)	Banyaknya <i>Number</i> (Lembar/ <i>Piece</i>)	Nilai <i>Value</i> (Rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Bandung	3 265	17 452 907 078	25 384	99 300 313 526	
02. Cimahi	605	3 452 820 456	49 005	218 089 848 833	
03. Ujung Berung	801	5 297 066 322	19 488	75 102 336 727	
04. Soreang	308	1 486 266 649	20 533	84 307 375 447	
05. Purwakarta	239	1 225 637 111	54 206	245 452 217 741	
06. Subang	523	2 907 006 999	51 230	218 005 208 797	
07. Karawang	788	5 114 453 333	111 774	492 176 029 099	
08. Sukabumi	417	2 253 035 316	155 722	674 130 842 873	
09. Cianjur	512	3 667 070 007	198 399	921 616 171 387	
10. Garut	148	580 387 021	27 967	125 927 787 871	
11. Cirebon	749	4 349 815 833	104 926	491 819 110 485	
12. Indramayu	718	3 499 797 196	125 073	620 306 743 500	
13. Sumedang	142	607 258 280	9 937	38 959 856 900	
14. Majalengka	205	1 477 225 542	59 181	273 888 926 774	
15. Kuningan	99	661 606 481	9 676	44 274 631 580	
16. Tasikmalaya	235	1 144 452 255	14 450	60 819 346 476	
17. Ciamis	32	132 900 135	4 792	19 842 518 744	
18. Banjar	186	942 360 851	12 644	57 063 607 100	
19. Kota Bogor	1 560	9 675 272 004	32 270	151 584 428 164	
20. Kabupaten Bogor	562	2 982 816 714	7 660	30 456 222 300	
21. Depok	1 876	10 611 129 531	10 540	47 691 600 307	
22. Kabupaten Bekasi	449	2 376 406 389	15 375	68 609 796 731	
Jawa Barat	14 419	81 897 691 503	1 120 232	5 059 424 921 362	

TABLE 9.2.5 Nilai Uang Wesel Pos Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima Menurut Jenis di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number of Domestic Money Orders Mailed and Received by Kind of Money Order in Jawa Barat Province, 2018

Kantor Pos	Uang Wesel Ordinary Mor	Pos Prima/ ney Order (Rp)	Uang Wesel Pos Instan/ Instant Money Order (Rp)	
Post Office	Pengiriman Posted	Penerimaan <i>Received</i>	Pengiriman Posted	Penerimaan <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bandung	5 846	3 202	58 485	15 322
02. Cimahi	2 517	1 352	25 083	24 022
03. Ujung Berung	1 313	147	17 306	13 760
04. Soreang	1 380	1 445	13 032	18 725
05. Purwakarta	2 203	875	12 225	13 437
06. Subang	1 897	1 274	15 456	26 903
07. Karawang	3 329	1 637	35 578	29 028
08. Sukabumi	2 390	1 760	15 769	49 488
09. Cianjur	1 557	1 081	15 514	61 898
10. Garut	1 192	1 078	10 590	72 879
11. Cirebon	3 269	3 027	19 082	78 731
12. Indramayu	1 757	1 303	13 092	51 415
13. Sumedang	2 304	1 083	8 260	27 073
14. Majalengka	1 436	1 351	10 239	61 989
15. Kuningan	1 922	1 413	6 721	50 487
16. Tasikmalaya	1 968	2 151	8 086	41 450
17. Ciamis	1 901	1 615	2 736	13 796
18. Banjar	787	671	5 333	26 818
19. Kota Bogor	3 817	1 383	47 854	24 096
20. Kabupaten Bogor	3 309	3 405	42 733	6 457
21. Depok	3 710	2 482	49 572	5 830
22. Kabupaten Bekasi	3 276	2 239	50 290	13 173
Jawa Barat	53 080	35 974	483 036	726 777

TABEL 9.2.6 Jumlah Transaksi dan Nilai Tabungan Pada Bank Tabungan Negara Melalui Kantor Pos di Provinsi Jawa Barat, 2018
Number of Transactions and Value of Savings BTN Via Post Office in Jawa Barat Province, 2018

Kantor Pos	Tabungar	n/Saving	Pembayara <i>Repay</i>	•
Post Office	Transaksi/ Transaction	Nilai/ <i>Value</i> (000) Rp	Transaksi/ Transaction	Nilai/ <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bandung	10 040	31 173 932	11 578	34 034 060
02. Cimahi	14 053	36 535 539	14 668	53 628 397
03. Ujung Berung	3 581	5 442 966	4 267	13 879 868
04. Soreang	6 541	16 169 108	6 812	19 347 829
05. Purwakarta	3 906	9 229 943	3 435	14 122 454
06. Subang	4 940	11 139 993	5 586	16 463 237
07. Karawang	5 139	11 574 671	8 741	30 715 617
08. Sukabumi	2 872	8 630 397	6 798	20 230 669
09. Cianjur	3 904	11 260 504	6 653	20 013 508
10. Garut	4 915	12 947 770	7 239	21 278 514
11. Cirebon	18 307	28 958 532	14 161	31 311 003
12. Indramayu	8 839	33 043 728	7 862	38 162 876
13. Sumedang	2 137	4 366 179	4 635	16 126 897
14. Majalengka	12 958	32 229 474	12 426	40 096 908
15. Kuningan	6 055	14 093 115	7 671	17 563 268
16. Tasikmalaya	11 052	14 066 072	6 376	18 611 854
17. Ciamis	7 262	17 787 556	5 476	22 874 961
18. Banjar	6 439	11 475 431	6 147	16 255 820
19. Kota Bogor	12 720	23 649 735	14 786	35 546 019
20. Kabupaten Bogor	2 130	4 598 474	6 542	11 745 751
21. Depok	5 590	10 207 651	3 418	9 386 816
22. Kabupaten Bekasi	9 040	31 173 932	9 040	39 243 600
Jawa Barat	162 420	379 754 702	174 317	540 639 926

TABEL 9.2.7 Jumlah Transaksi dan Nilai Layanan Pos Pay Pada Kantor Pos di Provinsi Jawa Barat, 2017-2018

Number of Transactions and Value of Pos Pay Sevices at Post Office in Jawa Barat Province, 2017-2018

Kantor Pos	Penerimaan/I	Received (2017)	Penerimaan/ <i>F</i>	Peceived (2018)
Post Office	Transaksi/ Transaction	Nilai/ <i>Value</i> (000) Rp	Transaksi/ Transaction	Nilai/ <i>Value</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bandung	1 965 014	1 598 562 078	1 679 370	1 571 937 398
02. Cimahi	563 504	482 546 467	484 933	504 053 399
03. Ujung Berung	423 726	430 894 488	397 417	345 344 627
04. Soreang	380 915	299 137 485	325 338	310 007 491
05. Purwakarta	325 020	293 282 428	331 617	317 343 751
06. Subang	511 288	384 548 672	485 519	442 146 144
07. Karawang	589 754	692 851 084	587 767	716 192 782
08. Sukabumi	507 625	368 124 139	472 375	375 351 725
09. Cianjur	417 979	317 753 058	400 699	337 437 559
10. Garut	555 936	319 064 542	560 926	369 266 638
11. Cirebon	1 101 457	715 527 457	1 097 052	741 660 564
12. Indramayu	517 203	386 031 781	579 272	472 391 104
13. Sumedang	429 425	215 308 412	398 827	219 666 894
14. Majalengka	474 516	305 833 880	475 018	363 826 923
15. Kuningan	659 466	305 341 174	638 471	311 542 282
16. Tasikmalaya	866 458	466 538 162	849 852	524 836 409
17. Ciamis	383 191	169 046 831	342 947	176 444 713
18. Banjar	367 811	197 645 382	349 191	198 770 808
19. Kota Bogor	-	-	1 093 983	1 189 399 671
20. Kabupaten Bogor	-	-	339 569	471 344 133
21. Depok	-	-	737 235	629 144 763
22. Kabupaten Bekasi	-	-	404 133	653 146 383
Jawa Barat	11 040 288	7 948 037 520	13 031 511	11 241 256 161

TABEL 9.2.8 Lalu Lintas Penumpang Kereta Api di Wilayah Jawa Barat, 2018
TABLE Traffics of Train Passengers in Jawa Barat Province, 2018

Bulan <i>Month</i>	Penumpang Diangkut (Pnp) <i>Departing</i> <i>Passenger</i> (orang/ <i>people</i>)*	Penumpang per Km/ Pass-Km (000 orang/people)	
(1)	(2)	(3)	
01. Januari/January	1 550 961	151 387	
02. Februari/ <i>February</i>	1 233 408	100 410	
03. Maret/March	1 579 916	152 106	
04. April/ <i>April</i>	1 601 227	167 281	
05. Mei/ <i>May</i>	1 620 875	157 142	
06. Juni/ <i>June</i>	1 926 975	200 520	
07. Juli/ <i>July</i>	1 739 711	196 066	
08. Agustus/August	1 616 105	185 678	
09. September/September	1 626 682	179 470	
10. Oktober/ <i>October</i>	1 750 811	202 833	
11. Nopember/November	1 670 433	173 133	
12. Desember/December	2 049 094	177 380	
Jumlah/ <i>Total</i>	19 966 198	2 043 406	

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia/Indonesian Railways Catatan: *) Daop II dan Daop III

TABEL 7ABLE 9.2.9 Lalu Lintas Barang Angkutan Kereta Api di Wilayah Jawa Barat, 2018 7Taffics of Train Freight in Jawa Barat Province, 2018

Bulan <i>Month</i>	Barang Diangkut/ Delivered Things (Ton/Tons)*	Jarak-Berat/ Ton/Km
(1)	(2)	(3)
01. Januari/January	74 956	18 440 499
02. Februari/February	59 761	14 121 252
03. Maret/March	76 814	17 579 139
04. April/ <i>April</i>	76 349	17 494 903
05. Mei/ <i>May</i>	75 143	18 570 108
06. Juni/ <i>June</i>	33 409	8 770 134
07. Juli/ <i>July</i>	81 657	19 677 343
08. Agustus/August	72 701	17 112 634
09. September/September	56 496	11 251 907
10. Oktober/ <i>October</i>	46 591	10 078 275
11. Nopember/November	48 294	10 876 610
12. Desember/December	49 229	12 120 425
Jumlah/Total	751 398	176 093 230

Sumber/Source: PT Kereta Api Indonesia/Indonesian Railways

Catatan: *) Daop II dan Daop III

TABEL
TABLE

9.2.10 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik/
Internasional di Bandara Husein Sastranegara Bandung, 2018

Number Of Domestic/International Flights and Passengers at

Husein Sastranegara Airport Bandung, 2018

Bulan	Penerbanga	an/ <i>Flight</i>	Penumpang/	Penumpang/Passenger	
Month	Penumpang Passenger	Datang <i>Arrival</i>	Penumpang Passenger	Datang <i>Arrival</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari/ <i>January</i>	1 596	1 593	168 068	161 972	
02. Februari/February	1 487	1 487	153 918	142 087	
03. Maret/March	1 577	1 580	162 557	164 383	
04. April/ <i>April</i>	1 550	1 548	167 689	170 237	
05. Mei/ <i>May</i>	1 406	1 402	137 206	136 182	
06. Juni/ <i>June</i>	1 437	1 439	159 486	178 971	
07. Juli/ <i>July</i>	1 672	1 676	187 574	180 415	
08. Agustus/August	1 646	1 642	172 061	162 066	
09. September/September	1 600	1 611	159 669	162 827	
10. Oktober/ <i>October</i>	1 599	1 588	178 728	158 849	
11. Nopember/November	1 610	1 607	160 831	159 380	
12. Desember/December	1 530	1 550	177 921	170 845	
Jumlah/ <i>Total</i>	18 710	18 723	1 985 708	1 948 214	

 ${\tt Sumber/Source: Bandara\ Husein\ Sastranegara/Husein\ Sastranegara\ Airport}$

TABEL
TABLE

9.2.11 Banyaknya Barang dan Bagasi yang Dimuat Serta Dibongkar di
Bandara Husein Sastranegara Bandung, 2018

Number of Loaded Bagages and Parcels at Husein Sastranegara

Airport Bandung, 2018

Bulan -	Barang/Ca	rgo (Kg)	Bagasi/Bagg	age (Kg)
Month	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	7 192	7 980	1 208 900	306 391
02. Februari/February	7 070	6 866	1 117 580	295 796
03. Maret/March	1 107 475	1 180 028	301 829	1 209 034
04. April/ <i>April</i>	1 179 486	1 219 650	282 335	1 241 460
05. Mei/ <i>May</i>	7 142	8 347	1 382 480	312 943
06. Juni/ <i>June</i>	1 469 581	1 343 417	299 351	1 104 750
07. Juli/ <i>July</i>	1 825 065	2 663 291	1 160	1 672
08. Agustus/August	1 251 026	1 196 296	450 034	1 290 744
09. September/September	7 310	8 115	1 349 794	450 552
10. Oktober/ <i>October</i>	7 901	7 652	1 402 279	407 670
11. Nopember/November	5 827	6 842	1 270 051	359 351
12. Desember/December	8 265	8 455	1 214 951	43 670
Jumlah/ <i>Total</i>	6 883 340	7 656 939	10 280 744	7 024 033

Sumber/Source: Bandara Husein Sastranegara/Husein Sastranegara Airport

TABEL 9.1.12 Jumlah Terminal Tipe A dan B di Provinsi Jawa Barat, 2018 The Number of Terminals by Type A and B in Jawa Barat Province, **TABLE** 2018

Terminal	Tipe <i>Type</i>	Alamat <i>Addresss</i>
(1)	(2)	(3)
Terminal Bekasi	Α	Jl. Juanda No. 302 Bekasi Jawa Barat Telp 021 - 8910 7256
Terminal Terpadu Depok	Α	Jl Margonda Raya 58 Kel. Depok, Kec. Pancoran Mas Kota Depok. Telp 021-7761912
Terminal Barangsiang	Α	Jl. Raya Pajajaran Ds/Kel. Baranangsiang Kec. Bogor Timur. Telp 0251 - 382511
Terminal Sukabumi	Α	Jl. Babakan Sirna No. 23 Sukabumi, Jawa Barat
Terminal Leuwipanjang	Α	Jl. Soekarno-Hatta No. 205 Kota Bandung - Jawa Barat
Terminla Cicaheum	Α	Jl. Ahmad Yani Kota Bandung - Jawa Barat
Terminal Subang	Α	Jl Darmodiharjo Kel. Sukamelar Kab Subang
Terminal Guntur Garut	Α	Jl. Guntur Sari Ds. Haur Panggung Kec. Tarogong Kidul Kab. Garut - Jawa Barat
Terminal Indihiang	Α	Jl. Brigjen Wastakusuma Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya - Jawa Barat
Terminal Harjamukti	Α	Jl. By Pass Jend. Ahmad Yani, Kota Cirebon - Jawa Barat
Terminal Kertawangun	Α	Jl. RE. Martadinata, Kuningan - Jawa Barat
Terminal Banjar Patroman	Α	Jl. Mayjen Didi Kartasamita, BANJAR - JAWA BARAT
Terminal Cikampek	Α	Jl. Raya Terminal, Cikampek, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41373
Terminal Pasir Hayam	Α	Sirnagalih, Cilaku, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43285
Terminal Ciamis	Α	Jl. Perintis Kemerdekaan No.17, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46211, Indonesia
Terminal Leuwiliang	В	Jl. Leuwiliang, Sadeng, Leuwisadeng, Bogor, Jawa Barat
Terminal Pelabuhan Ratu	В	Pantai Karangsari, Pelabuhanratu, Pelabuhan Ratu, Sukabumi, Jawa Barat
Terminal Cileungsi	В	Cileungsi Kidul, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
Terminal Cikarang	В	Jl. Yos Sudarso, Kalijaya, Cikarang Bar., Bekasi, Jawa Barat
Terminal Ciroyom	В	Ciroyom, Andir, Kota Bandung, Jawa Barat
Terminal Ledeng	В	Jl. Setiabudhi Dalam, Ledeng, Cidadap, Kota Bandung, Jawa Barat
Terminal Stasiun Hall	В	Jl. Kebonjati, Kota Bandung
Terminal Singaparna	В	Singasari, Singaparna, Tasikmalaya, Jawa Barat
Terminal Indramayu	В	Jl. Jend. Sudirman No.137, Lemahmekar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat
Terminal Sumber	В	Jl. Sultan Agung No.12, Sumber, Cirebon, Jawa Barat
Terminal Ciledug	В	Ciledug Kulon, Ciledug, Cirebon, Jawa Barat
Terminal Pangandaran	В	Jl. Cijulang, Pananjung, Pangandaran, Jawa Barat
Terminal Pameungpeuk	В	Jl. Raya Cigodeg, Kabupaten Garut
Terminal Losari	В	Jl. Gatot Subroto, Kabupaten Cirebon

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat/ Transportation Service of Jawa Barat Province

TABEL 7ABLE 9.2.13 Pelabuhan Umum dan Khusus di Provinsi Jawa Barat, 2018 General and Specific Harbor in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Nama Pelabuhan Port Name	Status Pelabuhan Status Port	Status Hirarki <i>Status Hierachy</i> Tahun 2018
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sukabumi	Pelabuhan Ratu	Pelabuhan Umum	Pelabuhan Pengumpan Regional
02. Tasikmalaya	Cipatujah	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Regional
03. Subang	Pamanukan/ Blanakan	Perikanan Pesisir	Pelabuhan Pengumpan Lokal
04. Subang	Patimban	Pelabuhan Umum	Pelabuhan Utama
05. Indramayu	Indramayu/ Losarang	Perikanan Pesisir	Pelabuhan Pengumpan Lokal
06. Cirebon	Cirebon	Perikanan Pesisir	Pelabuhan Pengumpul
07. Cirebon	Muara Gebang	Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Pengumpan Lokal
08. Cirebon	Astanajapura	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal
09. Cirebon	Bondet	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal
10. Bekasi	Muara Gembong	Pelabuhan Penyebrangan	Pelabuhan Pengumpan Lokal
11. Bekasi	Tarumajaya	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Regional
12. Pangandaran	Pangandaran	Pelabuhan Umum	Pelabuhan Pengumpan Lokal
13. Cianjur	Sindang Barang	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat/Transportation Service of Jawa Barat Province

TABLE 9.2.14 Pelabuhan Umum dan Khusus di Provinsi Jawa Barat, 2018
General and Specific Harbor in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Nama Pelabuhan Port Name	Status Pelabuhan Status Port	Status Hirarki Status Hierachy Tahun 2018	
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Sukabumi	Pelabuhan Ratu	Pelabuhan Umum	Pelabuhan Pengumpan Regional	
02. Tasikmalaya	Cipatujah	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Regional	
03. Subang	Pamanukan/ Blanakan	Perikanan Pesisir	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
04. Subang	Patimban	Pelabuhan Umum	Pelabuhan Utama	
05. Indramayu	Indramayu/ Losarang	Perikanan Pesisir	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
06. Cirebon	Cirebon	Perikanan Pesisir	Pelabuhan Pengumpul	
07. Cirebon	Muara Gebang	Pelabuhan Perikanan	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
08. Cirebon	Astanajapura	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
09. Cirebon	Bondet	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
10. Bekasi	Muara Gembong	Pelabuhan Penyebrangan	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
11. Bekasi	Tarumajaya	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Regional	
12. Pangandaran	Pangandaran	Pelabuhan Umum	Pelabuhan Pengumpan Lokal	
13. Cianjur	Sindang Barang	Rencana Pelabuhan	Pelabuhan Pengumpan Lokal	

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat/Transportation Service of Jawa Barat Province

TABEL
TABLE

9.2.15 Jumlah Kapal Angkutan Barang dan Penumpang di Pelabuhan
Wilayah Jawa Barat, 2018
The Number of Ships the Goods and Passenggers Transportation
in The Part Area in Jawa Barat Province, 2018

Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah Kapal Total Ship	Barang/Goods		Penumpang/Passengers			
		Bongkar <i>Unload</i> (Ton/M³)	Muat/Load (Ton/M³)	Naik <i>Depart</i> (Orang)	Turun <i>Arrive</i> (Orang)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
01. Pelabuhan Ratu							
2016	275	2 034 885	125 385	991	991		
2017	369	3 224 101	83 031	-	-		
2018	379	3 502 354	10.	-	-		
02. Pamanukan							
2016	1 845	41 781	7 513	-	-		
2017	1 481	3 387 072	3 130 347	-	-		
2018	122	551 790	-	-	-		
03. Pangandaran							
2016	18	-	-	-	-		
2017	30	-	-	-	-		
2018	27	-	-	-	-		
04. Indramayu							
2016	2 810	11 253 906	2 149 420	-	-		
2017	2 428	12 762 117	2 448 418	-	-		
2018	2 459	12 987 892	2 287 499	-	-		
05. KSOP Cirebon							
2016	1 363	4 382 153	112 511	-	-		
2017	1 687	4 591 426	-	-	-		
2018	1 633	6 988 850	-	-	-		

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat/Transportation Service of Jawa Barat Province



HARGA-HARGA

PRICES



Inflasi gabungan 7 (tujuh) kota Indeks Harga Konsumen (IHK) di Jawa Barat
The combined inflation of 7 (seven) Consumer Price Index (CPI) cities in Jawa Barat

2018



7 (seven) CPI cities in Jawa Barat

Kota Cirebon

Kota Bekasi

Kota Depok

Kota Sukabumi

Kota Bandung Kota Tasikmalaya

Kota Cirebon

Deflasi terparah terjadi di bulan September 2018, dimana IHK mengalami penurunan hingga 0,18 persen The worst deflation occurred in September 2018, where the CPI decreased to 0.18 percent

Sumber: Survei Harga Konsumen Source: Consumer Price Survey

ntips://jabar.bps.do.id



PENJELASAN TEKNIS

- Data harga yang disajikan:
 a. Indeks Harga Konsumen (IHK)
 b. Inflasi
- IHK adalah indikator inflasi di Indonesia. Sejak Januari 2014, IHK dihitung berdasarkan Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012 yang mencakup sekitar 225-462 komoditas
- 3. IHK mencakup 7 kelompok, yaitu: bahan makanan, makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

TECHNICAL NOTES

- Price statistics covers:
 a. Consumer Price Index (CPI)
 b. inflation rates
- 2. CPI is the indicator of inflation in Indonesia. Since January 2014, the CPI has been calculated from the 2012 Cost Living Surveys (CLS) of 82 cities, which covered 225-462 commodities.
- 3. CPI consists of 7 groups as follows: foodstuffs; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.



ULASAN

Inflasi menggambarkan kondisi makro perekonomian daerah. suatu Karena Inflasi akan mempengaruhi daya beli masyarakat dan pola investasi. Semakin tinggi tingkat inflasi maka daya beli masyarakat akan turun dan investasi akan terhambat sehingga mempengaruhi kesejahteraan masyarakat.

Inflasi gabungan 7 (tujuh) kota IHK di Jawa Barat terdiri dari Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Tasikmalaya dan Kota Cirebon. Sepanjang Tahun 2018, Gabungan 7 (tujuh) kota IHK di Jawa Barat mengalami 9 (sembilan) kali inflasi dan hanya 3 (tiga) kali deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Januari 2018 sebesar 0,83 persen. Sementara deflasi terparah terjadi di bulan September 2018, dimana IHK mengalami penurunan hingga 0,18 persen.

DESCRIPTION

Inflation rate shows the economic condition in an area because it affects the people purchasing power and the pattern of investment. The higher inflation rate will cause the lower people purchasing power. In addition, it will decrease people welfare.

The combined inflation of 7 (seven) CPI cities in Jawa Barat consisted of Cirebon City, Bekasi City, Depok City, Sukabumi City, Bandung City, Tasikmalaya City and Cirebon City. Throughout 2018, a combined 7 (seven) CPI cities in Jawa Barat experienced 9 (nine) inflation times and only 3 (three) deflation times. The highest inflation occurred in January 2018 at 0.83 percent. While the worst deflation occurred in September 2018, where the CPI decreased to 0.18 percent.

TABEL
TABLE

10.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran di Provinsi Jawa Barat (2012=100), 2018

Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Jawa
Barat Province (2012=100), 2018

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	145,80	133,21	122,92
02. Februari/February	146,44	133,95	123,16
03. Maret/March	147,13	134,43	123,18
04. April/April	146,02	134,63	123,33
05. Mei/ <i>May</i>	147,28	134,90	123,36
06. Juni/ <i>June</i>	148,29	135,84	123,39
07. Juli/ <i>July</i>	149,84	136,74	123,58
08. Agustus/August	147,69	137,60	123,84
09. September/September	144,99	138,04	124,03
10. Oktober/October	145,08	138,17	124,52
11. Nopember/November	145,39	138,48	125,03
12. Desember/ <i>December</i>	147,30	138,91	125,35



TABEL 10.1 Lanjutan

Bulan Month	Sandang Clothing	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	113,98	123,21	122,05
02. Februari/February	114,41	124,08	122,17
03. Maret/March	114,99	124,76	122,46
04. April/April	115,38	124,87	122,67
05. Mei/ <i>May</i>	115,84	125,28	122,67
06. Juni/ <i>June</i>	116,44	125,43	122,73
07. Juli/ <i>July</i>	116,82	125,76	123,77
08. Agustus/August	116,73	125,88	125,89
09. September/September	117,17	126,26	126,60
10. Oktober/October	118,27	125,92	126,68
11. Nopember/November	118,47	126,25	126,69
12. Desember/December	118,7	126,78	127,04

TABEL 10.1 Lanjutan
TABLE Continued

Bulan <i>Month</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
01. Januari/January	132,18	129,94
02. Februari/February	132,65	130,41
03. Maret/March	133,08	130,79
04. April/ <i>April</i>	133,28	130,74
05. Mei/ <i>May</i>	133,40	131,10
06. Juni/June	134,68	131,72
07. Juli/ <i>July</i>	133,85	132,21
08. Agustus/August	133,89	132,20
09. September/September	134,14	131,96
10. Oktober/ <i>October</i>	134,94	132,34
11. Nopember/November	135,49	132,71
12. Desember/December	136,24	133,44



TABEL
TABLE

10.2 Laju Infasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok
Pengeluaran (2012=100), 2018

Consumer Price Inflation Rate per Month per Month by
Expenditure Group (2012=100), 2018

Bulan <i>Month</i>	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Januari/January	2,87	0,64	0,22
02. Februari/February	0,44	0,56	0,20
03. Maret/March	0,47	0,36	0,02
04. April/ <i>April</i>	- 0,75	0,15	0,12
05. Mei <i>/May</i>	0,86	0,20	0,02
06. Juni/ <i>June</i>	0,69	0,70	0,02
07. Juli/ <i>July</i>	1,05	0,66	0,15
08. Agustus/August	- 1,43	0,63	0,21
09. September/September	- 1,83	0,32	0,15
10. Oktober/October	0,06	0,09	0,40
11. Nopember/November	0,21	0,22	0,41
12. Desember/December	1,31	0,31	0,26

TABEL 10.2 Lanjutan
TABLE Continued

Bulan <i>Month</i>	Sandang Clothing	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports
(1)	(5)	(6)	(7)
01. Januari/January	0,91	0,14	0,18
02. Februari/February	0,38	0,71	0,10
03. Maret/March	0,51	0,55	0,24
04. April/April	0,34	0,09	0,17
05. Mei/ <i>May</i>	0,40	0,33	0,00
06. Juni/June	0,52	0,12	0,05
07. Juli/ <i>July</i>	0,33	0,26	0,85
08. Agustus/August	-0,08	0,10	1,71
09. September/September	0,38	0,30	0,56
10. Oktober/October	0,94	- 0,27	0,06
11. Nopember/November	0,17	0,26	0,01
12. Desember/December	0,19	0,42	0,28



TABEL 10.2 Lanjutan

Bulan <i>Month</i>	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(8)	(9)
01. Januari/ <i>January</i>	- 0,05	0,83
02. Februari/February	0,36	0,36
03. Maret/ <i>March</i>	0,32	0,29
04. April/ <i>April</i>	0,15	- 0,04
05. Mei/ <i>May</i>	0,09	0,28
06. Juni/ <i>June</i>	0,96	0,47
07. Juli/ <i>July</i>	- 0,62	0,37
08. Agustus/August	0,03	- 0,01
09. September/September	0,19	- 0,18
10. Oktober/October	0,60	0,29
11. Nopember/November	0,41	0,28
12. Desember/December	0,55	0,55

TABEL
TABLE

10.3 Laju Inflasi 7 Kota di Jawa Barat Menurut Kelompok Pengeluaran,
2018
Inflation Rate of 7 Cities in Jawa Barat by Group of Expenditure,
2018

Kelompok <i>Group</i>	Bandung	Cirebon	Tasikmalaya
(1)	(2)	(3)	(4)
Umum/General	3,76	2,80	2,30
Bahan Makanan/Foods	4,74	5,31	3,08
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/ Prepared Foods, Beverages for Tobacco	3,42	2,41	3,74
Perumahan/Housing	3,66	1,79	0,45
Sandang/Clothing	10,89	0,78	1,79
Kesehatan/Health	2,73	6,65	2,56
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga/Education, Recreation and Sport	3,59	0,84	1,23
Transpor dan Komunikasi/ Transportation and Communication	1,54	2,13	2,92



TABEL 10.3 Lanjutan

Kelompok <i>Group</i>	Bekasi	Bogor	Sukabumi
(1)	(5)	(6)	(7)
Umum/General	4,23	3,69	2,95
Bahan Makanan/Foods	4,11	3,55	4,08
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau/ Prepared Foods, Beverages for Tobacco	6,17	6,18	3,18
Perumahan/Housing	2,49	1,91	2,03
Sandang/Clothing	4,42	4,18	3,46
Kesehatan/Health	3,78	2,19	2,79
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga/Education, Recreation and Sport	4,60	4,66	4,10
Transpor dan Komunikasi/ Transportation and Communication	4,66	4,39	1,47



TABEL 10.3 Lanjutan Continued TABLE

Kelompok <i>Group</i>	Depok	Gabungan Jawa Barat
(1)	(8)	(9)
Umum/ <i>General</i>	2,86	3,54
Bahan Makanan/Foods	2,81	3,93
Makanan Jadi, Minuman,		
Rokok dan Tembakau/Prepared	5,92	4,95
Foods, Beverages for Tobacco		
Perumahan/Housing	0,67	2,20
Sandang/ <i>Clothing</i>	1,04	5,09
Kesehatan/ <i>Health</i>	2,67	3,04
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga/Education, Recreation and Sport	6,46	4,28
Transpor dan Komunikasi/ Transportation and Communication	2,73	3,02



TABEL
TABLE

10.4 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya Menurut
Kelompok Pengeluaran di Bandung , 2018
Consumer Price Indices(CPI) and Their Changes by Group of
Expenditure in Bandung, 2018

Bulan		Bahan Makanan Foodstuff		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	
Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari/January	146,27	2,80	138,57	0,73	
02. Februari/ <i>February</i>	146,49	0,15	138,79	0,16	
03. Maret/March	146,80	0,21	139,40	0,44	
04. April/ <i>April</i>	147,30	0,34	139,55	0,11	
05. Mei/ <i>May</i>	147,77	0,32	139,76	0,15	
06. Juni/ <i>June</i>	149,56	1,21	140,38	0,44	
07. Juli/ <i>July</i>	151,10	1,03	141,59	0,86	
08. Agustus/August	149,65	- 0,96	141,68	0,06	
09. September/September	146,60	- 2,04	141,72	0,03	
10. Oktober/October	147,17	0,39	141,62	- 0,07	
11. Nopember/November	147,41	0,16	142,13	0,36	
12. Desember/December	149,03	1,10	142,26	0,09	

TABEL 10.4 Lanjutan
TABLE Continued

	Perumahan Housing		Sandang Clothing	
Bulan <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/January	121,39	0,77	109,21	1,18
02. Februari/February	121,58	0,16	109,63	0,38
03. Maret/March	121,28	- 0,25	111,16	1,40
04. April/April	121,49	0,17	112,12	0,86
05. Mei/ <i>May</i>	121,58	0,07	113,26	1,02
06. Juni/ <i>June</i>	121,60	0,02	115,40	1,89
07. Juli/ <i>July</i>	121,84	0,20	116,02	0,54
08. Agustus/August	122,29	0,37	115,94	- 0,07
09. September/September	122,85	0,46	116,67	0,63
10. Oktober/October	123,95	0,90	119,93	2,79
11. Nopember/November	124,42	0,38	119,89	- 0,03
12. Desember/December	124,87	0,36	119,69	- 0,17



TABEL 10.4 Lanjutan

		Kesehatan Health		Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sport	
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01. Januari/January	124,43	- 0,15	124,37	0,69	
02. Februari/February	126,04	1,29	124,42	0,04	
03. Maret/March	126,88	0,67	125,43	0,81	
04. April/ <i>April</i>	127,05	0,13	126,18	0,60	
05. Mei/ <i>May</i>	127,39	0,27	126,18	0,00	
06. Juni/ <i>June</i>	127,38	- 0,01	126,18	0,00	
07. Juli/ <i>July</i>	127,62	0,19	126,53	0,28	
08. Agustus/August	127,77	0,12	127,26	0,58	
09. September/September	127,84	0,05	127,40	0,11	
10. Oktober/October	127,14	- 0,55	127,34	- 0,05	
11. Nopember/November	127,46	0,25	127,42	0,06	
12. Desember/December	128,02	0,44	127,96	0,42	

TABEL 10.4 Lanjutan
TABLE Continued

	Transpor dan Komunikasi Transportation and Communication		Umum General	
Bulan ⁻ <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	136,00	- 0,98	130,68	0,83
02. Februari/February	136,39	0,29	130,97	0,22
03. Maret/ <i>March</i>	136,44	0,04	131,24	0,21
04. April/ <i>April</i>	136,67	0,17	131,59	0,27
05. Mei/ <i>May</i>	137,03	0,26	131,88	0,22
06. Juni/ <i>June</i>	137,55	0,38	132,51	0,48
07. Juli/ <i>July</i>	135,23	- 1,69	132,73	0,17
08. Agustus/August	135,32	0,07	132,71	- 0,02
09. September/September	135,25	- 0,05	132,39	- 0,24
10. Oktober/October	135,70	0,33	133,05	0,50
11. Nopember/November	136,82	0,83	133,53	0,36
12. Desember/December	139,46	1,93	134,48	0,71



TABLE
TABLE

10.5 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Cirebon,
2018
Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Cirebon, 2018
(2012=100)

Bulan		n Makanan oodstuff	Makanan Jadi, Minum Rokok, dan Tembaka Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	
Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	145,59	3,55	123,95	0,72
02. Februari/ <i>February</i>	146,37	0,54	124,70	0,61
03. Maret/March	144,51	- 1,27	124,69	- 0,01
04. April/ <i>April</i>	143,98	- 0,37	124,85	0,13
05. Mei/ <i>May</i>	144,37	0,27	125,07	0,18
06. Juni/ <i>June</i>	146,99	1,81	125,36	0,23
07. Juli/ <i>July</i>	148,51	1,03	125,48	0,10
08. Agustus/August	145,91	- 1,75	125,55	0,06
09. September/September	143,11	- 1,92	125,54	- 0,01
10. Oktober/October	142,79	- 0,22	125,97	0,34
11. Nopember/November	144,67	1,32	126,04	0,06
12. Desember/December	148,06	2,34	126,03	- 0,01

TABEL 10.5 Lanjutan
TABLE Continued

	Perumahan Housing		Sandang Clothing	
Bulan <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	ÎHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya <i>Change to</i> <i>Last Month</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/January	124,18	0,13	112,88	0,35
02. Februari/February	125,77	1,28	113,29	0,36
03. Maret/March	125,58	- 0,15	113,36	0,06
04. April/ <i>April</i>	125,15	- 0,34	113,09	- 0,24
05. Mei/ <i>May</i>	125,13	- 0,02	112,40	- 0,61
06. Juni/ <i>June</i>	124,92	- 0,17	112,65	0,22
07. Juli/ <i>July</i>	124,84	- 0,06	112,83	0,16
08. Agustus/August	125,06	0,18	112,96	0,12
09. September/September	125,50	0,35	113,34	0,34
10. Oktober/October	125,58	0,06	113,50	0,14
11. Nopember/November	125,62	0,03	114,20	0,62
12. Desember/December	126,24	0,49	113,37	- 0,73



TABEL 10.5 Lanjutan

		Kesehatan da <i>Health Educa</i> t		dikan, Rekreasi, n Olah Raga tion, Recreation, and Sport	
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01. Januari/January	114,58	0,24	128,70	0,02	
02. Februari/February	114,90	0,28	128,70	0,00	
03. Maret/March	114,64	- 0,23	128,70	0,00	
04. April/ <i>April</i>	115,72	0,94	128,70	0,00	
05. Mei/ <i>May</i>	118,54	2,44	128,70	0,00	
06. Juni/ <i>June</i>	120,20	1,40	129,15	0,35	
07. Juli/ <i>July</i>	121,16	0,80	129,14	- 0,01	
08. Agustus/August	121,83	0,55	129,15	0,01	
09. September/September	122,58	0,62	129,54	0,30	
10. Oktober/October	122,63	0,04	129,54	0,00	
11. Nopember/November	122,41	- 0,18	129,74	0,15	
12. Desember/December	121,90	- 0,42	129,76	0,02	

TABEL 10.5 Lanjutan

TABLE Continued

	Transpor dan Komunikasi Transportation and Communication		Umum General	
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	124,86	0,11	127,72	1,01
02. Februari/February	124,94	0,06	128,48	0,60
03. Maret/March	125,27	0,26	128,11	- 0,29
04. April/ <i>April</i>	125,49	0,18	128,01	- 0,08
05. Mei/ <i>May</i>	125,44	- 0,04	128,21	0,16
06. Juni/ <i>June</i>	127,03	1,27	129,09	0,69
07. Juli/ <i>July</i>	126,49	- 0,43	129,36	0,21
08. Agustus/August	126,35	- 0,11	128,94	- 0,32
09. September/September	126,38	0,02	128,59	- 0,27
10. Oktober/October	126,98	0,47	128,75	0,12
11. Nopember/November	127,31	0,26	129,23	0,37
12. Desember/December	127,38	0,05	129,98	0,58



TABEL
TABLE

10.6 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Tasikmalaya,
2018

Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Tasikmalaya,
2018 (2012=100)

Bulan		n Makanan oodstuff	Makanan Jadi, Minuma Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	
Month -	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	150,15	4,46	124,47	0,48
02. Februari/February	148,58	- 1,05	126,08	1,29
03. Maret/March	148,03	- 0,37	126,20	0,10
04. April/ <i>April</i>	146,89	- 0,77	126,19	- 0,01
05. Mei/ <i>May</i>	148,51	1,10	127,27	0,86
06. Juni/ <i>June</i>	151,12	1,76	127,53	0,20
07. Juli/ <i>July</i>	151,73	0,40	128,25	0,56
08. Agustus/August	148,60	- 2,06	128,42	0,13
09. September/September	145,47	- 2,11	128,42	0,00
10. Oktober/October	144,62	- 0,58	128,42	0,00
11. Nopember/November	146,25	1,13	128,42	0,00
12. Desember/December	148,17	1,31	128,50	0,06

10.6 Lanjutan TABEL TABLE Continued

	Perumahan <i>Housing</i>		Sandang Clothing		
Bulan Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari/January	127,08	0,06	125,97	1,16	
02. Februari/February	127,09	0,01	126,34	0,29	
03. Maret/March	127,23	0,11	126,44	0,08	
04. April/ <i>April</i>	127,22	- 0,01	126,49	0,04	
05. Mei/ <i>May</i>	127,31	0,07	126,49	0,00	
06. Juni/ <i>June</i>	127,39	0,06	126,77	0,22	
07. Juli/ <i>July</i>	127,31	- 0,06	126,68	- 0,07	
08. Agustus/August	127,33	0,02	126,58	- 0,08	
09. September/September	127,52	0,15	126,76	0,14	
10. Oktober/October	127,57	0,04	126,76	0,00	
11. Nopember/November	127,58	0,01	126,81	0,04	
12. Desember/December	127,58	0,00	126,75	- 0,05	



TABEL 10.6 Lanjutan

D. J.		esehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga Education, Recreatior and Sport	
Bulan ⁻ <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya <i>Change to</i> <i>Last Month</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	132,82	- 0,14	128,64	0,09
02. Februari/February	133,64	0,62	128,63	- 0,01
03. Maret/March	135,07	1,07	128,63	0,00
04. April/ <i>April</i>	135,55	0,36	128,63	0,00
05. Mei/ <i>May</i>	135,57	0,01	128,63	0,00
06. Juni/ <i>June</i>	135,54	- 0,02	128,63	0,00
07. Juli/ <i>July</i>	135,60	0,04	128,67	0,03
08. Agustus/August	135,46	- 0,10	128,67	0,00
09. September/September	135,46	0,00	130,11	1,12
10. Oktober/October	136,08	0,46	130,11	0,00
11. Nopember/November	136,18	0,07	130,11	0,00
12. Desember/December	136,41	0,17	130,11	0,00

TABEL 10.6 Lanjutan TABLE Continued

	Transpor dan Komunikasi Transportation and Communication		Umum General	
Bulan <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	128,41	0,07	130,55	1,00
02. Februari/February	128,78	0,29	130,83	0,21
03. Maret/March	129,29	0,40	130,96	0,10
04. April/ <i>April</i>	129,51	0,17	130,83	- 0,10
05. Mei/ <i>May</i>	129,51	0,00	131,38	0,42
06. Juni/ <i>June</i>	131,23	1,33	132,15	0,59
07. Juli/ <i>July</i>	130,64	- 0,45	132,33	0,14
08. Agustus/August	130,46	- 0,14	131,84	- 0,37
09. September/September	130,46	0,00	131,49	- 0,27
10. Oktober/October	131,57	0,85	131,56	0,05
11. Nopember/November	132,07	0,38	131,90	0,26
12. Desember/December	132,07	0,00	132,23	0,25



TABEL
TABLE

10.7 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Bekasi, 2018

Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Bekasi 2018
(2012=100)

Bulan		n Makanan podstuff	Makanan Jadi, Minuma Rokok, dan Tembakat Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	
Month -	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	146,12	2,92	129,32	0,69
02. Februari/February	146,95	0,57	130,32	0,77
03. Maret/March	149,28	1,59	131,27	0,73
04. April/ <i>April</i>	146,46	- 1,89	131,37	0,08
05. Mei/ <i>May</i>	149,30	1,94	131,89	0,40
06. Juni/ <i>June</i>	146,98	- 1,55	133,45	1,18
07. Juli/ <i>July</i>	150,39	2,32	134,22	0,58
08. Agustus/August	148,43	- 1,30	134,71	0,37
09. September/September	146,31	- 1,43	135,13	0,31
10. Oktober/October	145,70	- 0,42	135,15	0,01
11. Nopember/November	145,40	- 0,21	135,19	0,03
12. Desember/December	147,82	1,66	136,36	0,87

TABEL 10.7 Lanjutan
TABLE Continued

	Perumahan Housin g		Sandang Clothing		
Bulan <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya <i>Change to</i> <i>Last Month</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari/January	121,99	0,06	117,58	0,94	
02. Februari/February	122,72	0,60	118,08	0,43	
03. Maret/March	122,96	0,20	118,28	0,17	
04. April/ <i>April</i>	123,01	0,04	118,50	0,19	
05. Mei/ <i>May</i>	123,03	0,02	119,11	0,51	
06. Juni/ <i>June</i>	123,12	0,07	119,07	- 0,03	
07. Juli/ <i>July</i>	123,56	0,36	119,49	0,35	
08. Agustus/August	123,94	0,31	119,32	- 0,14	
09. September/September	123,80	- 0,11	119,74	0,35	
10. Oktober/October	123,97	0,14	120,61	0,73	
11. Nopember/November	124,90	0,75	121,09	0,40	
12. Desember/December	124,95	0,04	121,64	0,45	



TABEL 10.7 Lanjutan

D. L.		esehatan Health	Pendidikan, Rekreas dan Olah Raga Education, Recreatio and Sport	
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya <i>Change to</i> <i>Last Month</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	114,10	- 0,05	121,43	0,00
02. Februari/February	114,86	0,67	121,76	0,27
03. Maret/March	115,77	0,79	121,77	0,01
04. April/ <i>April</i>	116,01	0,21	121,77	0,00
05. Mei/ <i>May</i>	116,21	0,17	121,77	0,00
06. Juni/ <i>June</i>	116,21	0,00	121,81	0,03
07. Juli/ <i>July</i>	116,79	0,50	124,81	2,46
08. Agustus/August	117,00	0,18	124,81	0,00
09. September/September	117,53	0,45	126,54	1,39
10. Oktober/October	117,69	0,14	126,60	0,05
11. Nopember/November	118,11	0,36	126,60	0,00
12. Desember/December	118,47	0,30	127,02	0,33

TABEL 10.7 Lanjutan
TABLE Continued

	Transp	dan Komunikasi portation and munication	Umum General	
Bulan - <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	124,80	0,64	127,96	0,94
02. Februari/February	125,63	0,67	128,72	0,59
03. Maret/March	126,24	0,49	129,57	0,66
04. April/ <i>April</i>	126,43	0,15	129,10	- 0,36
05. Mei/ <i>May</i>	126,47	0,03	129,81	0,55
06. Juni/June	128,54	1,64	130,03	0,17
07. Juli/ <i>July</i>	127,79	- 0,58	131,15	0,86
08. Agustus/August	127,79	0,00	130,95	- 0,15
09. September/September	128,24	0,35	130,86	- 0,07
10. Oktober/October	129,50	0,98	131,07	0,16
11. Nopember/November	129,79	0,22	131,35	0,21
12. Desember/December	129,79	0,00	132,13	0,59



TABEL
TABLE

10.8 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Bogor, 2018

Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Bogor, 2018
(2012=100)

Bulan		n Makanan oodstuff	Makanan Jadi, Minum Rokok, dan Tembaka Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	
Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	142,34	2,59	129,09	0,33
02. Februari/February	143,36	0,72	130,49	1,08
03. Maret/March	143,97	0,43	130,41	- 0,06
04. April/ <i>April</i>	143,98	0,01	130,54	0,10
05. Mei/ <i>May</i>	144,06	0,06	130,53	- 0,01
06. Juni/ <i>June</i>	145,75	1,17	132,49	1,50
07. Juli/ <i>July</i>	145,29	- 0,32	135,09	1,96
08. Agustus/August	142,18	- 2,14	135,36	0,20
09. September/September	139,70	- 1,74	135,22	- 0,10
10. Oktober/October	140,66	0,69	135,36	0,10
11. Nopember/November	141,60	0,67	136,14	0,58
12. Desember/December	143,67	1,46	136,62	0,35

TABEL 10.8 Lanjutan
TABLE Continued

	Perumahan Housing		Sandang Clothing	
Bulan <i>Month</i>	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya <i>Change to</i> <i>Last Month</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari/January	125,62	- 0,21	113,89	1,48
02. Februari/February	125,46	- 0,13	114,73	0,74
03. Maret/March	125,37	- 0,07	115,14	0,36
04. April/ <i>April</i>	126,02	0,52	115,40	0,23
05. Mei/ <i>May</i>	126,05	0,02	115,52	0,10
06. Juni/ <i>June</i>	126,02	- 0,02	116,16	0,55
07. Juli/ <i>July</i>	126,17	0,12	116,63	0,40
08. Agustus/August	126,30	0,10	116,74	0,09
09. September/September	126,32	0,02	117,35	0,52
10. Oktober/October	126,54	0,17	116,36	- 0,84
11. Nopember/November	126,96	0,33	116,58	0,19
12. Desember/December	128,28	1,04	116,92	0,29



TABEL 10.8 Lanjutan

		esehatan Health	Pendidikan, Rekr dan Olah Rag Education, Recret and Sport	
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	133,97	0,94	139,63	- 0,12
02. Februari/February	134,15	0,13	139,69	0,04
03. Maret/March	134,61	0,34	139,69	0,00
04. April/ <i>April</i>	133,99	- 0,46	139,66	- 0,02
05. Mei/ <i>May</i>	134,65	0,49	139,66	0,00
06. Juni/ <i>June</i>	135,21	0,42	139,66	0,00
07. Juli/ <i>July</i>	135,86	0,48	139,85	0,14
08. Agustus/August	135,63	- 0,17	144,81	3,55
09. September/September	135,14	- 0,36	144,87	0,04
10. Oktober/October	133,60	- 1,14	145,58	0,49
11. Nopember/November	134,13	0,40	145,64	0,04
12. Desember/December	135,62	1,11	146,31	0,46

TABEL 10.8 Lanjutan
TABLE Continued

	Transp	ortation and		lmum eneral
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	140,29	0,20	132,75	0,67
02. Februari/February	140,29	0,00	133,21	0,35
03. Maret/March	141,36	0,76	133,48	0,20
04. April/ <i>April</i>	141,64	0,20	133,74	0,19
05. Mei/ <i>May</i>	141,65	0,01	133,79	0,04
06. Juni/June	142,62	0,68	134,66	0,65
07. Juli/ <i>July</i>	143,97	0,95	135,31	0,48
08. Agustus/August	144,25	0,19	135,17	- 0,10
09. September/September	145,49	0,86	134,82	- 0,26
10. Oktober/October	145,96	0,32	135,14	0,24
11. Nopember/November	146,16	0,14	135,67	0,39
12. Desember/December	146,16	0,00	136,73	0,78



TABEL
TABLE

10.9 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Sukabumi,
2018

Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Sukabumi,
2018 (2012=100)

Bulan		n Makanan oodstuff	Makanan Jadi, Minuma Rokok, dan Tembakat Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	
Month -	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari/January	140,52	2,83	141,16	0,33
02. Februari/ <i>February</i>	140,54	0,01	141,24	0,06
03. Maret/March	140,18	- 0,26	141,61	0,26
04. April/ <i>April</i>	140,10	- 0,06	141,61	0,00
05. Mei/ <i>May</i>	141,15	0,75	141,58	- 0,02
06. Juni/ <i>June</i>	142,02	0,62	142,09	0,36
07. Juli/ <i>July</i>	144,45	1,71	142,68	0,42
08. Agustus/August	142,84	- 1,11	142,89	0,15
09. September/September	140,03	- 1,97	143,37	0,34
10. Oktober/October	140,11	0,06	143,40	0,02
11. Nopember/November	139,88	- 0,16	144,84	1,00
12. Desember/December	142,22	1,67	145,18	0,23

TABEL 10.9 Lanjutan
TABLE Continued

		Perumahan <i>Housing</i>		Sandang Clothing	
Bulan <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	
01. Januari/January	123,94	0,03	108,17	0,03	
02. Februari/February	124,70	0,61	108,68	0,47	
03. Maret/ <i>March</i>	125,25	0,44	108,68	0,00	
04. April/ <i>April</i>	125,32	0,06	108,79	0,10	
05. Mei/ <i>May</i>	125,33	0,01	108,75	- 0,04	
06. Juni/June	125,37	0,03	109,21	0,42	
07. Juli/ <i>July</i>	125,34	- 0,02	110,00	0,72	
08. Agustus/August	125,33	- 0,01	110,42	0,38	
09. September/September	125,86	0,42	110,58	0,14	
10. Oktober/October	126,01	0,12	110,87	0,26	
11. Nopember/November	126,33	0,25	111,26	0,35	
12. Desember/December	126,42	0,07	111,88	0,56	



TABEL 10.9 Lanjutan

Dula		esehatan Health	Pendidikan, R dan Olah F Education, Rec and Spo	
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Januari/January	123,03	0,28	116,32	- 0,05
02. Februari/February	123,49	0,37	116,37	0,04
03. Maret/March	123,68	0,15	116,44	0,06
04. April/ <i>April</i>	123,74	0,05	116,45	0,01
05. Mei/ <i>May</i>	123,86	0,10	116,45	0,00
06. Juni/ <i>June</i>	124,07	0,17	117,39	0,81
07. Juli/ <i>July</i>	124,37	0,24	118,30	0,78
08. Agustus/August	124,49	0,10	120,76	2,08
09. September/September	124,75	0,21	120,86	0,08
10. Oktober/October	125,03	0,22	120,94	0,07
11. Nopember/November	125,84	0,65	121,05	0,09
12. Desember/December	126,11	0,21	121,15	0,08

TABEL 10.9 Lanjutan
TABLE Continued

	Transp	ortation and		Jmum Jeneral
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Januari/January	131,96	0,06	131,25	0,79
02. Februari/February	132,14	0,14	131,53	0,21
03. Maret/March	132,37	0,17	131,70	0,13
04. April/ <i>April</i>	132,60	0,17	131,74	0,03
05. Mei/ <i>May</i>	132,60	0,00	131,99	0,19
06. Juni/ <i>June</i>	133,77	0,88	132,58	0,45
07. Juli/ <i>July</i>	133,15	- 0,46	133,30	0,54
08. Agustus/August	133,15	0,00	133,17	- 0,10
09. September/September	133,14	- 0,01	132,77	- 0,30
10. Oktober/October	133,59	0,34	132,93	0,12
11. Nopember/November	133,78	0,14	133,36	0,32
12. Desember/December	133,82	0,03	134,06	0,52



TABEL TABLE 10.10 Indeks Harga Konsumen (IHK) dan Perubahannya di Depok, 2018

**Consumer Price Indices (CPI) and Their Changes in Depok, 2018
(2012=100)

Bulan	Bahan Makanan Foodstuff		Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product		
Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Januari/January	146,05	2,47	136,31	0,69	
02. Februari/ <i>February</i>	147,56	1,03	136,86	0,40	
03. Maret/March	147,58	0,01	137,07	0,15	
04. April/ <i>April</i>	145,77	- 1,23	137,60	0,39	
05. Mei/ <i>May</i>	146,63	0,59	137,55	- 0,04	
06. Juni/ <i>June</i>	149,96	2,27	137,97	0,31	
07. Juli/ <i>July</i>	150,23	0,18	137,95	- 0,01	
08. Agustus/August	147,68	- 1,70	141,13	2,31	
09. September/September	144,73	- 2,00	142,68	1,10	
10. Oktober/October	145,00	0,19	143,27	0,41	
11. Nopember/November	145,33	0,23	143,38	0,08	
12. Desember/December	146,53	0,83	143,39	0,01	

TABEL 10.10 Lanjutan
TABLE Continued

	Perumahan <i>Housing</i>			Sandang Clothing		
Bulan <i>Month</i>	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)		
01. Januari/January	123,19	0,02	113,05	0,38		
02. Februari/February	122,78	- 0,33	113,19	0,12		
03. Maret/March	122,95	0,14	113,39	0,18		
04. April/ <i>April</i>	123,03	0,07	113,56	0,15		
05. Mei/ <i>May</i>	123,01	- 0,02	113,52	- 0,04		
06. Juni/June	123,00	- 0,01	113,01	- 0,45		
07. Juli/ <i>July</i>	123,00	0,00	113,06	0,04		
08. Agustus/August	123,01	0,01	112,85	- 0,19		
09. September/September	123,11	0,08	112,99	0,12		
10. Oktober/October	123,60	0,40	113,14	0,13		
11. Nopember/November	123,93	0,27	113,21	0,06		
12. Desember/December	123,98	0,04	113,79	0,51		



TABEL 10.10 Lanjutan

Continued **TABLE**

	Kesehatan Health		dan O Education	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sport		
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month		
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)		
01. Januari/January	126,71	0,36	108,31	0,00		
02. Februari/February	127,26	0,43	108,36	0,05		
03. Maret/March	127,51	0,20	108,36	0,00		
04. April/ <i>April</i>	127,47	- 0,03	108,36	0,00		
05. Mei/ <i>May</i>	127,89	0,33	108,36	0,00		
06. Juni/ <i>June</i>	128,05	0,13	108,36	0,00		
07. Juli/ <i>July</i>	128,00	- 0,04	108,67	0,29		
08. Agustus/August	128,14	0,11	115,05	5,87		
09. September/September	129,27	0,88	115,43	0,33		
10. Oktober/October	128,88	- 0,30	115,43	0,00		
11. Nopember/November	129,07	0,15	115,28	- 0,13		
12. Desember/December	129,63	0,43	115,31	0,03		

TABEL 10.10 Lanjutan
TABLE Continued

	Transpor dan Komunikasi Transportation and Communication		Umum General		
Bulan - Month	IHK <i>CPI</i>	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	IHK CPI	Perubahan terhadap bulan sebelumnya Change to Last Month	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	
01. Januari/January	135,15	0,20	130,12	0,68	
02. Februari/February	135,64	0,36	130,50	0,29	
03. Maret/March	136,06	0,31	130,68	0,14	
04. April/ <i>April</i>	136,16	0,07	130,48	- 0,15	
05. Mei/ <i>May</i>	136,21	0,04	130,65	0,13	
06. Juni/June	137,43	0,90	131,55	0,69	
07. Juli/ <i>July</i>	137,27	- 0,12	131,59	0,03	
08. Agustus/August	137,26	- 0,01	132,14	0,42	
09. September/September	137,31	0,04	131,95	- 0,14	
10. Oktober/October	138,13	0,60	132,38	0,33	
11. Nopember/November	138,54	0,30	132,64	0,20	
12. Desember/December	138,56	0,01	132,93	0,22	

ntips://jabar.bps.do.id



PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURES





Makanan Food

49,34 %



Non Makanan non-food

50,66 %

Pada tahun 2018 secara rata-rata pengeluaran masyarakat Jawa Barat lebih banyak digunakan untuk pengeluaran nonmakanan.

In 2018 the average expenditure of the West Java community is more used for non-food expenditure

Komoditi yang menyumbang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 18,58 persen

The commodities that contributed the most to the food subgroup were the food and beverages group at 18,58 percent





Subgolongan bukan makanan sebagian besar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan fasilitas rumah sebesar 24,89 persen Nonfood subgroups most of it was influenced by housing and housing facilities expenditure of 24.89 percent

Secara keseluruhan, terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Jawa Barat sebesar Rp. 1.218.078,00 pada tahun 2018

Overall, it was seen that the average expenditure per capita a month

Overall, it was seen that the average expenditure per capita a month in Jawa Barat Rp. 1,218,078.00 in 2018

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

Source: BPS- Statistics of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

Pengeluaran rata-rata per kapita 1. adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi iole il in les i dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

Per capita Average Expenditure 1. is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN

Kesejahteraan suatu kelompok masyarakat dapat diketahui dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas), tingkat kesejahteraan masyarakat diperoleh dengan pendekatan Pengeluaran Rumah Tangga.

Di Provinsi Jawa Barat, tahun 2018 proporsi pengeluaran makanan dan nonmakanan adalah 49,34 persen berbanding 50,66 persen. Berkebalikan dengan kondisi tahun 2017, dimana proporsi pengeluaran lebih besar di pengeluaran makanan, pada tahun 2018 secara rata-rata pengeluaran masyarakat Jawa Barat lebih banyak digunakan untuk pengeluaran nonmakanan. Hal ini mencirikan sebagian besar masyarakat Jawa Barat sudah beralih ke ciri masyarakat kelas menengah.

menyumbang Komoditi yang pengeluaran terbesar untuk subgolongan makanan adalah kelompok makanan dan minuman jadi sebesar 18,58 persen. Sedangkan untuk subgolongan bukan makanan sebagian besar dipengaruhi oleh pengeluaran kelompok Perumahan dan fasilitas rumah sebesar 24,89 persen, aneka barang dan jasa 12,96 persen dan barang tahan lama 5,32 persen. Secara keseluruhan, terlihat bahwa pengeluaran rata-rata per kapita sebulan di Jawa Barat sebesar Rp. 1.218.078,00 pada tahun 2018.

DESCRIPTION

The income of household can indicates the public welfare. On the other hand, getting accurate and up date data of household income is difficult. The National Socio Economic Survey of BPS-Statistics Indonesia try to approach the household expenditure.

In Jawa Barat Province, in 2018 the proportion of food and non-food expenditure is 49.34 percent compared to 50.66 percent. Contrary to the conditions in 2017, where the proportion of expenditure is greater in food expenditure, in 2018 the average expenditure of the West Java community is more used for non-food expenditure. This characterizes most of the people of Jawa Barat who have turned to the characteristics of the middle class.

The commodities that contributed the most to the food subgroup were the food and beverages group at 18.58 percent. While for nonfood subgroups, most of it was influenced by housing and housing facilities expenditure of 24.89 percent, various goods and services 12.96 percent and durable goods 5.32 percent. Overall, it was seen that the average expenditure per capita a month in Jawa Barat Rp. 1,218,078.00 in 2018.

11.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok **TABEL** Komoditas (rupiah), 2017 - 2018 **TABLE** Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs), 2017 - 2018

Kelompok Komoditas Commodity Group	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/ Food		
Padi-padian/Cereals	58 734	67 880
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 799	4 541
Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ Fish/Prawn/Squid/Clam	32 083	33 769
Daging/Meat	31 727	27 957
Telur dan susu/Eggs and milk	30 089	33 894
Sayur-sayuran/Vegetables	36 896	35 336
Kacang-kacangan/Legumes	11 954	12 123
Buah-buahan/Fruits	24 419	31 890
Minyak dan lemak/Oil and fats	11 938	11 983
Bahan minuman/Beverage stuffs	16 494	17 087
Bumbu-bumbuan/Spices	10 230	10 992
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 070	12 032
Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	206 807	226 268
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	73 527	75 215
Jumlah Makanan/Total Food	562 767	600 967
Bukan Makanan/ NonFood		
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	264 503	303 233
Aneka barang dan jasa/Goods and services	137 426	157 915
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	33 901	35 727
Barang yang tahan lama/Durable goods	58 161	64 758
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	27 817	30 755
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	18 762	24 724
Jumlah Bukan Makanan/ Total NonFood	540 571	617 112
Jumlah/ <i>Total</i>	1 103 337	1 218 078

TABEL
TABLE

11.2 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok
Komoditas, 2017 - 2018
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity
Group, 2017 - 2018

Kelompok Komoditas <i>Commodity Group</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Makanan/ Food		
Padi-padian/Cereals	5,32	5,57
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,43	0,37
Ikan/Udang/Cumi/Kerang/ Fish/Prawn/Squid/Clam	2,91	2,77
Daging/Meat	2,88	2,30
Telur dan susu/Eggs and milk	2,73	2,78
Sayur-sayuran/Vegetables	3,34	2,90
Kacang-kacangan/Legumes	1,08	1,00
Buah-buahan/Fruits	2,21	2,62
Minyak dan lemak/Oil and fats	1,08	0,98
Bahan minuman/Beverage stuffs	1,49	1,40
Bumbu-bumbuan/Spices	0,93	0,90
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items Makanan dan minuman jadi Prepared food and beverages	1,18 18,74	0,99 18,58
Tembakau dan sirih/Tobacco and betel	6,66	6,17
Jumlah Makanan/Total Food	51,01	49,34
Bukan Makanan/ NonFood		
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air Housing and household facility	23,97	24,89
Aneka barang dan jasa/Goods and services	12,46	12,96
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala Clothing, footwear, and headgear	3,07	2,93
Barang yang tahan lama/Durable goods	5,27	5,32
Pajak pemakaian dan premi asuransi Taxes and insurances	2,52	2,52
Keperluan pesta dan upacara Parties and ceremonies	1,70	2,03
Jumlah Bukan Makanan/ Total NonFood	48,99	50,66
Jumlah/ <i>Total</i>	100,00	100,00

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (Rupiah), 2017 - 2018

Monthly Average of Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality (Rupiahs), 2017 **TABEL 11.3 TABLE** - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Makanan/Food	Bukan Makanan/ Non Food	Jumlah/ <i>Total</i>
negeticy/ widificipality	2018	2018	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency		4.0	
01. Bogor	606 555	663 951	1 270 505
02. Sukabumi	542 209	358 840	901 049
03. Cianjur	470 066	342 755	812 822
04. Bandung	536 512	589 650	1 126 162
05. Garut	519 163	375 209	894 372
06. Tasikmalaya	449 799	292 353	742 152
07. Ciamis	532 272	412 026	944 297
08. Kuningan	502 458	439 871	942 329
09. Cirebon	481 462	389 603	871 065
10. Majalengka	544 088	438 635	982 723
11. Sumedang	497 564	488 118	985 682
12. Indramayu	562 985	400 510	963 496
13. Subang	587 580	469 467	1 057 048
14. Purwakarta	577 354	534 906	1 112 260
15. Karawang	691 517	535 644	1 227 161
16. Bekasi	695 621	744 569	1 440 190
17. Bandung Barat	468 188	421 146	889 333
18. Pangandaran	594 272	461 729	1 056 002
Kota/Municipality			
71. Bogor	664 746	817 323	1 482 070
72. Sukabumi	636 262	639 747	1 276 010
73. Bandung	764 646	1 179 128	1 943 775
74. Cirebon	540 484	631 400	1 171 884
75. Bekasi	823 931	1 123 396	1 947 327
76. Depok	770 287	1 166 889	1 937 176
77. Cimahi	688 841	811 602	1 500 444
78. Tasikmalaya	562 543	481 111	1 043 654
79. Banjar	600 551	432 677	1 033 228
Jawa Barat	600 967	617 112	1 218 078

TABEL 11.4 Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Makanan dan Bukan Makanan di Daerah Perkotaan dan Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota (rupiah), 2017 - 2018

Percentage of Monthly Food and Non-Food Expenditure per Capita in Urban and Rural Areas by Regency/Municipality, 2017 - 2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	Makanan/Food	Bukan Makanan/ Non Food
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ <i>Regency</i>		
01. Bogor	47,74	52,26
02. Sukabumi	60,18	39,82
03. Cianjur	57,83	42,17
04. Bandung	47,64	52,36
05. Garut	58,05	41,95
06. Tasikmalaya	60,61	39,39
07. Ciamis	56,37	43,63
08. Kuningan	53,32	46,68
09. Cirebon	55,27	44,73
10. Majalengka	55,37	44,63
11. Sumedang	50,48	49,52
12. Indramayu	58,43	41,57
13. Subang	55,59	44,41
14. Purwakarta	51,91	48,09
15. Karawang	56,35	43,65
16. Bekasi	48,30	51,70
17. Bandung Barat	52,64	47,36
18. Pangandaran	56,28	43,72
Kota/Municipality		
71. Bogor	44,85	55,15
72. Sukabumi	49,86	50,14
73. Bandung	39,34	60,66
74. Cirebon	46,12	53,88
75. Bekasi	42,31	57,69
76. Depok	39,76	60,24
77. Cimahi	45,91	54,09
78. Tasikmalaya	53,90	46,10
79. Banjar	58,12	41,88
Jawa Barat	49,34	50,66

TABEL 11.5 Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang (Rp) Provinsi Jawa Barat, 2018 **TABLE** Average Monthly Per Capita Expenditure by type of Expenditure and Commodity Group in Jawa Barat, 2018

	Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Makanan <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
<= 14	49 999	94 396	35 113	129 509
150 (000-199 999	135 139	51 926	187 064
200 (000-299 999	187 539	76 575	264 114
300 (000-499 999	286 414	123 612	410 026
500 (000-749 999	399 563	214 917	614 479
750 (000-999 999	524 314	341 511	865 824
1 000	0 000-1 499 999	690 903	528 932	1 219 835
=< 1	500 000	1 026 748	1 606 367	2 633 115

TABEL 11.6 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per
Kapita Sebulan, 2018
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a
Month, 2018

Golongan Pengeluaran Expenditure Class	Perdesaan Rural	Perkotaan <i>Urban</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
<= 149 999	0,03	00.	0,01
150 000-199 999	0,30	0,11	0,16
200 000-299 999	4,49	2,41	2,95
300 000-499 999	20,20	14,69	16,12
500 000-749 999	26,65	22,03	23,23
750 000-999 999	16,06	14,72	15,07
1 000 000-1 499 999	21,62	16,10	17,53
=< 1 500 000	10,64	29,95	24,95



PERDAGANGAN LUAR NEGERI

FOREIGN TRADE





Tahun 2018 volume ekspor (menurut pelabuhan) di Jawa Barat mencapai 8.003,79 ribu ton dengan nilai sebesar 30.362,91 juta USD Year 2018, the export volume (based ports)

Year 2018, the export volume (based ports) in Jawa Barat reached 8,003.79 tons with the total value of 30,362.91 million USD.

Volume dan nilai ekspor terbesar Jawa Barat tahun 2018 diperoleh dari non migas sebesar 7.491,49 ribu ton dengan nilai 30.120,49 juta USD.

Largest volume and export value in Jewa Barat for 2018 was obtained from non oil and gas, with export volume was 7.491.97 thousand tons that reached the value of 30.120.49 million USD

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat

nurse RPS-Statistics of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
- 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
- 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
- Data impor berasal dari dokumen 4. kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
- 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

TECHNICAL NOTES

- 1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.
- 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.
- The export data are compiled based 3. on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.
- 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB). Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.
- 5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.

- Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
- 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
- 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumendokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

- 6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.
- 7. The following goods are not included in the statistics:
 - a. Clothings and passengers' jewelry.
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
 - Goods imported/exported for the use of foreign representive countries/embassies.
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.
 - f. Packings/containers to be refilled.
 - g. Bank notes and securities
 - h. Sample goods
- 8. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
- Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
- 11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

 11. Type co. recorded System (H.

- **9. Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
- **10. Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
- **11. Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN

Perkembangan transaksi ekspor impor menunjukan dinamika perekonomian wilayah/negara dengan konteks hubungan antara produsen dan konsumen antar wilayah/negara dengan konsumen, yang dalam teori ekonomi mempunyai fungsi Time and Place Utility. Keuntungan kegiatan perdagangan selain memindahkan barang dari suatu tempat ke tempat lain juga mengisyaratkan kemampuan daya saing produk-produk suatu negara dalam perdagangan global.

Pada tahun 2018, volume impor (menurut pelabuhan) yang ada di Jawa Barat mencapai 5.071,67 ribu ton dengan nilai sebesar 12.671,66 juta USD. Volume impor terbesar Jawa Barat sampai dengan tahun 2018 diperoleh melalui impor migas sebesar 2.708,45 ribu ton dengan nilai 1.528,01 juta USD.

Sementara itu, volume ekspor (menurut pelabuhan) yang ada di Jawa Barat pada tahun 2018 mencapai 8.003,79 ribu ton dengan nilai sebesar 30.362,91 juta USD. Volume ekspor mengalami kenaikan tipis sebesar 3,34 persen jika dibandingkan dengan tahun 2017, dan nilai ekspornya naik sebesar 3,96 persen. Volume dan nilai ekspor terbesar untuk tahun 2018 diperoleh dari non migas, sebesar 7.491,49 ribu ton dengan nilai 30.120,49 juta USD.

DESCRIPTION

The development of export import transactions shows dynamics of the economy in the region/countries in the context of the relationship between producers and consumers across regions/countries with consumers, which in economic theory has a function of Time and Place Utility. The advantages of trade activity are not onlyto move goods from ones place to other places, but also to show the capability to compete in the product within the country in this global trading.

In the year 2018, the volume of import (based on ports) in Jawa Barat reached 5.071,67 thousand tons with a value of 12.671,66 million USD. Largest import volume until the year 2018 was obtained from oil and gas is equal to 2.708,45 thousand tons with 1.528,01 million USD.

Meanwhile, the export volume in 2018 (based ports) in Jawa Barat reached 8,003.79 tons with the total value of 30,362.91 million USD. This volume slightly increased by 3.34 percent compared with the year 2017. The value of export also increased for 3.96 percent. Largest volume and export value in Jawa Barat for 2018 was obtained from non oil and gas, with export volume was 7,491.97 thousand tons that reached the value of 30,120.49 million USD.

TABLE 12.1 Volume Dan Nilai Ekspor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018

Volume and Value of Export by Type of Commodity at Province Jawa Barat, 2017 - 2018

HS 2	S 2 KELOMPOK KOMODITI Commodities Group _		me (ribu/ ad ton)	Nilai FOI Value(J Million	uta/
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binatang Hidup/Live animals	0,04	0,05	1,24	1,75
2	Daging Hewan/Meat and edible meat offal	0,43	0,28	3,02	1,74
3	Ikan dan Udang Fish, crustaceans, moluscs, other invert	44,91	37,59	123,24	101,43
4	Susu, Mentega, Telur/Dairy produce	5,30	9,62	13,35	20,43
5	Produk Hewani Products of animal origin, nes.	1,12	1,83	8,75	4,58
6	Pohon hidup, dan Bunga Potong Live trees and other plants	3,65	3,57	7,19	8,30
7	Sayuran/Edible vegetables and certain root	7,27	7,14	9,73	9,54
8	Buah-buahan/Edible fruits and nuts	26,88	28,37	12,30	18,15
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah Coffee, tea, mate and spices	47,48	41,65	106,30	109,11
10	Gandum-ganduman/Cereals	0,05	0,02	0,09	0,02
11	Hasil Penggilingan Products of milling industry	6,29	5,84	2,71	4,49
12	Biji-bijian berminyak Oil seeds, grains, seeds and fruits	2,44	1,13	3,38	4,90
13	Lak, Getah dan Damar Lac, gums, resin, oth. vegetables saps	2,14	2,03	9,12	10,90
14	Bahan-bahan Nabati Vegetables plaiting mat; vegetables products, nes	0,76	0,87	1,33	0,88
15	Lemak & Minyak Hewan Animal or vegt. Fats and oils	288,13	282,33	281,10	231,91
16	Daging dan Ikan Olahan Preparation of meat, fish, crust., molluscs	16,52	18,47	108,74	124,03
17	Minuman/Sugars and sugars confectionery	24,66	28,39	62,51	72,40
18	Kakao /Cocoa and cocoa preparations	66,96	59,91	229,70	202,73
19	Olahan dari Tepung Preparation of cerals, flour, starch, milk	180,12	231,19	437,26	474,66
20	Olahan dari Buah-buahan / Sayuran (Preparation of vegetables, fruit, nuts)	7,63	7,64	11,31	11,88
	Jumlah/ <i>Total</i>	732,78	767,92	1 432,37	1 413,84
		_			



TABEL 12.1 Lanjutan

TABLE Continued

HS 2	HS 2 KELOMPOK KOMODITI Commodities Group		me (ribu/ nd ton)	Nilai FO Value Millior	(Juta/
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
21	Berbagai Makanan Olahan Miscellaneous edible preparations	45,88	48,75	181,72	209,03
22	Minuman/Beverages, spirit and vinegar	67,79	48,44	46,92	39,45
23	Ampas /Sisa Industri Makanan (Res. And waste from food industries)	22,43	22,75	8,05	8,38
24	Tembakau/Tobacco and manufactured tobacco substaces	13,99	17,39	121,44	168,85
25	Garam, Belerang, Kapur Salt, sulphur, earths and stone	166,33	142,36	13,07	10,79
26	Bijih, Kerak dan Abu Logam Ores, slag and ash	6,14	5,65	1,99	2,26
27	Bahan Bakar Mineral Mineral fuels, mineral oil products	665,13	554,61	236,04	243,99
28	Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals	97,03	89,85	39,66	46,80
29	Bahan Kimia Organik/Organic chemicals	57,10	44,39	87,45	104,85
30	Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products	17,56	13,06	195,91	195,86
31	Pupuk/Fertilizers	39,97	32,61	8,92	9,85
32	Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts	35,97	35,81	73,42	87,56
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids	44,45	48,21	328,25	354,45
34	Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles	139,80	131,39	180,16	178,26
35	Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes	7,49	7,07	10,52	10,05
36	Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products	0,00	0,01	0,01	0,33
37	Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods)	0,01	0,00	0,11	0,10
38	Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products	223,54	251,42	210,66	250,28
39	Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof	428,42	403,03	826,93	859,26
40	Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof	400,82	403,93	1 343,49	1 361,53
	Jumlah/ <i>Total</i>	2 479,88	2 300,74	3 914,75	4 141,93

TABEL 12.1 Lanjutan

TABLE Continued

HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volume Volume thousa	ribu/	Nilai FO Value(Million	Juta/
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
41	Jangat dan Kulit Mentah/Raw hides and skins and leathers	2,06	2,99	47,13	44,00
42	Barang-barang dari Kulit/Articles of leather	11,82	10,73	230,72	269,71
43	Kulit Berbulu/Furskins and artificial of fur	0,11	0,02	0,78	0,27
44	Kayu, Barang dari Kayu/Wood and articles of wood	172,35	201,03	224,41	246,96
45	Gabus dan Barang-barang Gabus/Cork and articles of cork	0,00	0,00	0,00	0,01
46	Jerami / Bahan Anyaman (Manufactured of straw, basketware	9,56	9,40	32,25	32,79
47	Bubur Kayu /Pulp (Pulp of wood; waste of paper)	10,91	38,22	5,12	20,08
48	Kertas/Karton (Paper and paperboard)	1 101,37	1 293,77	959,49	1 120,20
49	Buku dan Barang Cetakan/Printed books, newspaper, pictures	1,88	2,40	8,77	8,52
50	Sutera/Silk	0,01	0,01	0,06	0,17
51	Wol, Bulu Hewan/Woll, horse hair yarn	0,06	0,07	1,01	0,65
52	Kapas/Cotton	124,62	122,33	349,30	367,59
53	Serat Tekstil dan Barang Kertas/Other vegetables textiles fibres	1,80	4,34	0,54	1,41
54	Filamen Buatan/Man-made filaments	210,20	170,99	716,48	635,63
55	Serat Stafel Buatan/Man-made staples fibres	578,78	576,46	1 141,53	1 156,02
56	Kapas Gumpalan, Tali/Wedding; special yarn	8,36	7,24	41,66	35,87
57	Permadani/Carpet and other textile floor covering	13,20	11,91	48,83	43,10
58	Kain Tenunan Khusus/Special woven fabrics	2,61	2,54	29,82	28,51
59	Kain Ditenun Berlapis/Impregnated, coated, covered textiles	28,49	31,20	112,22	125,89
60	Kain Rajutan/Knitted or crocheted fabrics	13,03	13,87	71,04	75,97
	Jumlah/ <i>Total</i>	2 291,24	2 499,52	4 021,16	4 213,37



TABEL 12.1 Lanjutan

TABLE Continued

HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volu Volume thousa	ribu/	Nilai FO Value(Million	(Juta/	
		2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
61	Barang-barang Rajutan/Articles of apparel accessories	148,64	148,13	2 182,02	2 326,37	
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan/Articles of apparel accessories not knitted	70,35	70,29	1 529,89	1 613,03	
63	Kain Perca/Other made up textile articles	12,91	11,16	71,79	80,06	
64	Alas Kaki/Footware; part of such articles	70,11	77,65	1 453,77	1 597,47	
65	Tutup Kepala/Headgear and parts thereof	0,99	1,28	25,54	32,79	
66	Payung/Umbrellas, whips, walking- sticks	0,07	0,05	0,25	0,24	
67	Bulu Unggas/Prepared feathers; artificial flowers	1,46	1,73	56,26	60,40	
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen/Articles of stone, cement, mic	62,85	81,45	50,37	51,93	
69	Produk Keramik/Ceramic products	119,24	132,75	163,43	168,63	
70	Kaca & Barang dari Kaca/Glass and glassware	293,76	331,02	141,20	164,90	
71	Perhiasan/Permata (Pearls, precious and semi precious stone	0,03	0,03	284,50	366,07	
72	Besi dan Baja/Iron and steel	74,93	92,73	91,81	116,20	
73	Benda-benda dari Besi dan Baja/ Articles of iron and steel	124,12	156,62	270,41	300,19	
74	Tembaga/Copper and articles thereof	13,57	13,74	61,66	59,05	
75	Nikel/Nickel and articles thereof	0,10	0,12	4,05	4,85	
76	Alumunium/Allumunium and articles thereof	31,86	65,37	75,28	168,57	
77	Timah Hitam/Lead and articles thereof					
78	Seng/Zinc and articles thereof	8,01	6,57	19,47	15,74	
79	Timah/Tin and articles thereof	3,94	6,13	9,72	15,91	
80	Logam Dasar Lainnya/Other base metals	0,01	0,00	0,25	0,01	
	Jumlah/ <i>Total</i>	1 036,96	1 196,84	6 491,66	7 142,40	

TABEL 12.1 Lanjutan

TABLE Continued

HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volume	Volume <i>Volume</i> (ribu/ <i>thousand</i> ton)		B <i>FOB</i> Juta/ USD)
	,	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81	Perkakas, Perangkat Potong/Tools, implements, cutlery, spoons	1,32	1,95	9,24	13,05
82	Berbagai Barang Logam Dasar/ Miscellaneous artcl. of base metal	3,73	4,04	57,19	66,98
83	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik/ Nuclear react., boilers, mechanical appliances	21,20	19,23	67,05	61,39
84	Mesin/Peralatan Listik (Electronics, machinery, sound recorder, TV etc.)	309,62	331,96	3 124,12	3 105,11
85	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api/Railway loc., tramway track and parts	192,17	189,89	4 112,88	4 091,30
86	Kendaraan dan Bagiannya/Vehicles other than railway	0,00	0,04	0,08	2,05
87	Kapal Terbang dan Bagiannya/ Aircraft, spacecraft and	496,82	508,95	4 497,69	4 565,85
88	Kapal Laut/Ships, boats and floating structures	0,21	0,25	52,36	81,57
89	Perangkat Optik/Optical, photographic, medical	0,36	0,34	2,55	3,06
90	Lonceng, Arloji dan Bagiannya/ Clocks and watches and parts	13,03	12,85	269,29	269,31
91	Perangkat Musik/Musical instruments	0,21	0,22	14,53	14,59
92	Senjata/Amunisi (Arms and ammunition)	34,20	35,43	290,49	301,35
93	Perabot, Penerangan Rumah/ Furniture, bedding, lamps illum. Signs	0,00	0,00	0,02	0,58
94	Mainan/Toys, games and sports requisites	69,32	64,08	316,10	320,55
95	Berbagai Barang Buatan Pabrik/ Miscellaneous	27,58	33,01	318,27	340,22
96	Hasil Karya Seni/Works of art, antiques	33,98	35,96	203,49	202,23
97	PEBT	0,05	0,06	0,18	0,27
98 & 99	Barang kiriman	0,43	0,51	9,73	11,89
	TOTAL NON MIGAS	7 079,97	7 491,49	28 969,16	30 120,49
	TOTAL MIGAS	665,12	512,30	236,04	242,42
	Jumlah/ <i>Total</i>	7 745,09	8 003,79	29 205,20	30 362,91



TABEL 12.2 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Negara Tujuan, 2017 - 2018

TABLE Volume and Value of Export by Destination Country, 2017 - 2018

	Negara Tujuan Country of Destination	Volume Volume (ribu/ thousand ton)		Nilai FOB <i>FOB</i> Value(Juta/Million USI	
	, ,	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
ı	Afrika	373,86	334,87	589,43	615,71
П	Amerika	865,81	826,90	6 488,99	6 584,61
1	Amerika Serikat	599,04	517,77	5 090,40	5 030,42
2	Amerika Latin	139,77	138,69	724,68	762,88
3	Kanada	27,68	32,47	249,29	296,90
4	Lainnya	99,32	137,97	424,63	494,43
Ш	Asia	3 076,77	3 238,95	10 062,90	10 314,43
1	ASEAN	2 601,32	2 783,94	7 502,76	8 162,74
	1. Brunei Darussalam	23,64	19,30	31,84	27,48
	2. Malaysia	606,73	879,53	1 189,07	1 350,81
	3. Filipina	450,04	569,29	2 061,77	2 083,64
	4. Singapura	439,83	187,26	835,44	888,03
	5. Thailand	562,68	611,21	2 161,90	2 327,00
	6. Myanmar	56,08	78,61	108,06	146,42
	7. Vietnam	447,49	415,17	1 066,31	1 264,09
	8. Kamboja	14,36	22,79	46,12	71,36
	9. Laos	0,47	0,79	2,24	3,92
2	India	277,68	321,38	655,12	772,52
3	Irak	32,82	33,34	50,34	47,71
4	Jepang	532,10	576,06	2 877,44	3 111,40
5	Korea Selatan	220,41	209,67	997,57	963,03

TABEL 12.2 Lanjutan TABLE Continued

	Negara Tujuan Country of Destination —	Volu Volume thousar	(ribu/	Nilai FOB <i>FOB</i> Value(Juta/Million USD)		
	, ,		2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
6	Pakistan	150,63	143,28	405,92	400,67	
7	RRC	777,30	925,58	1 688,70	1 743,20	
8	Saudi Arabia	165,31	153,57	718,13	591,98	
9	Taiwan	144,32	140,75	384,79	392,59	
10	Lainnya	776,21	735,32	2 284,88	2 291,33	
IV	Australia & Oceania	276,52	275,76	777,09	891,64	
V	Eropa	42,53	47,00	216,94	207,23	
1	Uni Eropa (UE)	508,29	496,37	3 567,09	3 586,54	
	Belanda	56,10	56,10	548,06	548,06	
	Belgia	53,96	49,59	400,60	440,87	
	Spanyol	36,42	30,45	169,99	145,80	
	Inggris	55,66	62,47	418,23	145,80	
	Italia	71,86	65,91	233,64	245,72	
	Jerman	94,03	95,42	971,92	970,64	
	Perancis	19,38	19,64	189,73	211,68	
	UE Lainnya	120,87	116,79	634,91	877,97	
2	Rusia	30,06	34,66	140,39	138,31	
3	Lainnya	12,47	12,34	76,55	68,92	
	Jumlah <i>/Total</i>	7 745,09	8 003,79	29 205,20	30 362,91	



TABEL 12.3 Volume Dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Muat, 2017 - 2018

TABLE Volume and Value of Export by Loading Port, 2017 - 2018

	Pelabuhan Muat Port of Loading	Volu Volume thousar	(ribu/	Nilai FOB FOB Value(Juta/ Million USD)		
	Tort of Louding	2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Jambi	0,00	0,06	0,00	0,01	
02	Tanjung Priok	6 917,14	7 375,92	26 387,07	27 492,43	
03	Jakarta / Pasar Ikan	0,04	0,01	0,09	0,06	
04	Soekarno-Hatta (U)	60,41	54,36	2 511,74	2 553,68	
05	Halim Perdana Kusuma (U)	0,18	0,00	0,85	0,00	
06	Tasikmalaya	52,58	0,00	17,26	0,00	
07	Banjarmasin	0,00	42,31	0,00	1,57	
08	Husein Sastranegara (U)	0,39	0,34	10,40	37,35	
09	Balongan	567,64	509,21	207,08	230,71	
10	Gede Bage-Bandung (PTT)	0,36	0,48	8,42	11,60	
11	Belawan	0,05	0,03	3,39	1,50	
12	Cinta, Java	77,36	0,00	26,45	0,00	
13	Tanjung Emas	8,15	8,24	15,54	20,62	
14	Kuala Namu International Airport (U)	0,00	0,00	0,00	0,00	
15	Achmad Yani (U)	0,00	0,00	0,00	0,00	
16	Tanjung Perak	15,74	9,91	15,52	11,14	
17	Juanda (U)-Surabaya	0,01	0,01	0,06	0,13	
18	Kuala Tanjung	0,00	0,00	0,00	0,00	
19	Merak	45,03	0,01	1,32	0,01	
20	Cigading	0,00	2,91	0,00	1,92	
21	Ngurah Rai (U)	0,00	0,00	0,00	0,18	
22	Musi River/Boom Baru	0,00	0,00	0,00	0,00	
	Jumlah/Total	7 745,09	8 003,79	29 205,20	30 362,91	

TABEL 12.4 Volume Dan Nilai Impor Dirinci Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Jawa Barat, 2017 - 2018 TABLE Volume and Value of Import by Type of Commodity at Province Jawa Barat, 2017 - 2018

HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volu Volume thousan	(ribu/	Nilai (CIF Value Million ((Juta/
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Binatang Hidup/Live animals	-	0,00	-	0,00
2	Daging Hewan/Meat and edible meat offal	0,00	.0	0,01	-
3	Ikan dan Udang Fish, crustaceans, moluscs, other invert	0,98	1,16	6,24	6,96
4	Susu, Mentega, Telur/Dairy produce	9,39	11,18	31,69	35,83
5	Produk Hewani Products of animal origin, nes.	1,61	2,35	31,02	48,04
6	Pohon hidup, dan Bunga Potong Live trees and other plants	0,01	-	0,09	-
7	Sayuran/Edible vegetables and certain root	0,07	0,96	0,46	1,11
8	Buah-buahan/Edible fruits and nuts	0,52	0,26	0,83	1,06
9	Kopi, Teh, Rempah-rempah Coffee, tea, mate and spices	0,23	2,95	0,66	7,63
10	Gandum-ganduman/Cereals	1,97	-	0,49	-
11	Hasil Penggilingan Products of milling industry	0,00	0,72	0,00	0,36
12	Biji-bijian berminyak Oil seeds, grains, seeds and fruits	10,64	2,16	9,53	5,36
13	Lak, Getah dan Damar Lac, gums, resin, oth. vegetables saps	0,05	0,02	0,32	0,17
14	Bahan-bahan Nabati Vegetables plaiting mat; vegetables products, nes	0,00	0,00	0,01	0,00
15	Lemak & Minyak Hewan Animal or vegt. Fats and oils	0,14	0,19	0,64	0,96
16	Daging dan Ikan Olahan Preparation of meat, fish, crust., molluscs	0,00	0,03	0,01	0,43
17	Minuman/Sugars and sugars confectionery	0,84	1,65	1,64	1,73
18	Kakao /Cocoa and cocoa preparations	4,38	5,12	18,92	21,54
19	Olahan dari Tepung Preparation of cerals, flour, starch, milk	3,76	5,57	11,55	17,37
20	Olahan dari Buah-buahan / Sayuran (Preparation of vegetables, fruit, nuts)	3,59	3,80	5,83	6,33
	Jumlah/ <i>Total</i>	38,16	38,10	119,95	154,87



TABEL 12.4 Lanjutan
TABLE Continued

Image: Company of the compan	HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volu Volume thousan	(ribu/	Nilai CIF CIF Value(Juta Million USD	
21 Berbagai Makanan Olahan Miscellaneous edible preparations Miscellaneous edible preparations 6,57 5,28 13,24 12,72 22 Minuman/Beverages, spirit and vinegar 0,02 0,03 0,09 0,12 23 Ampas /Sisa Industri Makanan (Res. And waste from food industries) 7,77 10,92 4,28 6,18 24 Tembakau/Tobacco and manufactured tobacco substaces 8,08 6,64 38,05 29,77 25 Garam, Belerang, Kapur Salt, sulphur, earths and stone 155,81 227,67 40,65 51,46 26 Bijih, Kerak dan Abu Logam Ores, slag and ash 1,03 0,93 1,19 1,12 27 Bahan Bakar Mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 80,03 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilize			2017	2018	2017	2018
Miscellaneous edible preparations 6,37 3,28 13,24 12,72 22 Minuman/Beverages, spirit and vinegar 0,02 0,03 0,09 0,12 23 Reps / Sisa Industri Makanan (Res. And waste from food industries) 7,77 10,92 4,28 6,18 24 Tembakau/Tobacco and manufactured tobacco substaces 8,08 6,64 38,05 29,77 25 Salt, sulphur, earths and stone 155,81 227,67 40,65 51,46 26 Bijih, Kerak dan Abu Logam Ores, slag and ash 1,03 0,93 1,19 1,12 27 Mineral fuels, mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 <td< td=""><td></td><td>(1)</td><td>(2)</td><td>(3)</td><td>(4)</td><td>(5)</td></td<>		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
23 Ampas /Sisa Industri Makanan (Res. And waste from food industries) 7,77 10,92 4,28 6,18 24 Tembakau/Tobacco and manufactured tobacco substaces 8,08 6,64 38,05 29,77 25 Garam, Belerang, Kapur Salt, sulphur, earths and stone 155,81 227,67 40,65 51,46 26 Bijih, Kerak dan Abu Logam Ores, slag and ash 1,03 0,93 1,19 1,12 27 Bahan Bakar Mineral Mineral Mineral fuels, mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeling extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Misyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Es	21		6,57	5,28	13,24	12,72
Tembakau/Tobacco and manufactured tobacco substaces Res. And waste from food industries Rosal Rayl Tobacco substaces Rosal Rayl Rayl Rayl Rayl Rayl Rayl Rayl Ra	22	Minuman/Beverages, spirit and vinegar	0,02	0,03	0,09	0,12
24 tobacco substaces 6,06 6,04 36,03 29,77 25 Garam, Belerang, Kapur Salt, sulphur, earths and stone 155,81 227,67 40,65 51,46 26 Bijih, Kerak dan Abu Logam Ores, slag and ash 1,03 0,93 1,19 1,12 27 Bahan Bakar Mineral Mineral fuels, mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles <t< td=""><td>23</td><td>Ampas /Sisa Industri Makanan (Res. And waste from food industries)</td><td>7,77</td><td>10,92</td><td>4,28</td><td>6,18</td></t<>	23	Ampas /Sisa Industri Makanan (Res. And waste from food industries)	7,77	10,92	4,28	6,18
25 Salt, sulphur, earths and stone 155,81 227,67 40,65 51,46 26 Bijih, Kerak dan Abu Logam Ores, slag and ash Ores, slag and ash 1,03 0,93 1,19 1,12 27 Bahan Bakar Mineral Mineral Jules, mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Inorganic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subta	24	Tembakau/Tobacco and manufactured tobacco substaces	8,08	6,64	38,05	29,77
26 Ores, slag and ash 1,03 0,93 1,19 1,12 27 Bahan Bakar Mineral Mineral Juels, mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods)	25		155,81	227,67	40,65	51,46
27 Mineral fuels, mineral oil products 2 847,13 2 710,37 1 282,35 1 530,96 28 Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals 82,52 89,42 140,67 166,50 29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic a	26		1,03	0,93	1,19	1,12
29 Bahan Kimia Organik/Organic chemicals 50,13 39,55 84,56 83,22 30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang d	27		2 847,13	2 710,37	1 282,35	1 530,96
30 Produk Industri Farmasi Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40	28	Bahan Kimia Anorganik/Inorganic chemicals	82,52	89,42	140,67	166,50
30 Pharmaceutical products 0,03 0,02 0,14 0,15 31 Pupuk/Fertilizers 1,30 1,12 0,71 0,69 32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang	29	Bahan Kimia Organik/Organic chemicals	50,13	39,55	84,56	83,22
32 Sari Bahan Samak & Celup Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	30		0,03	0,02	0,14	0,15
32 Tanning and dyeing extracts 11,54 12,38 60,03 71,85 33 Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids 13,15 14,12 79,50 82,59 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	31	Pupuk/Fertilizers	1,30	1,12	0,71	0,69
33 Essential oils and resinoids 13,13 14,12 79,30 82,39 34 Sabun dan Preparat Pembersih Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,55 68,18 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	32		11,54	12,38	60,03	71,85
34 Soap, washing prep., waxes, candles 30,91 27,53 66,16 62,32 35 Perekat, Enzim Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian Essential oils and resinoids	13,15	14,12	79,50	82,59
35 Albuminoidal subtances; enzymes 4,14 4,46 20,14 21,74 36 Bahan Peledak Explosives; matches; pyrotechnic products 0,12 0,00 4,60 0,03 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 0,21 0,12 4,32 5,76 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 26,91 28,74 85,59 93,32 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	34		30,91	27,55	68,18	62,32
Explosives; matches; pyrotechnic products 37 Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods) 38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 20,21 0,12 4,32 5,76 26,91 28,74 85,59 93,32 278,56 662,29 739,31	35		4,14	4,46	20,14	21,74
38 Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products 39 Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 50,21 0,12 4,32 3,76 40 Earth dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	36		0,12	0,00	4,60	0,03
Miscellaneous chemical products Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof Miscellaneous chemical products 26,91 26,74 83,59 93,32 268,67 278,56 662,29 739,31 40 Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	37	Barang-barang Fotografi Sinematografi (Photographic and cinematogr. Goods)	0,21	0,12	4,32	5,76
Plastics and articles thereof Karet dan Barang dari Karet Rubber and articles thereof 64,50 68,31 191,03 195,34	38	Berbagai Produk Kimia Miscellaneous chemical products	26,91	28,74	85,59	93,32
Rubber and articles thereof 64,50 66,51 191,05 195,54	39	Plastik dan Barang dari Plastik Plastics and articles thereof	268,67	278,56	662,29	739,31
Jumlah/ <i>Total</i> 3 580,53 3 526,20 2 781,59 3 155,15	40		64,50	68,31	191,03	195,34
		Jumlah/ <i>Total</i>	3 580,53	3 526,20	2 781,59	3 155,15

TABEL 12.4 Lanjutan

TABLE Continued

HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volu Volume thousar	(ribu/	Nilai (CIF Value Million	(Juta/
	,	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
41	Jangat dan Kulit Mentah/Raw hides and skins and leathers	14,29	15,30	138,75	142,87
42	Barang-barang dari Kulit/Articles of leather	1,46	1,29	11,44	12,33
43	Kulit Berbulu/ <i>Furskins and artificial</i> of fur	0,04	0,04	5,24	7,10
44	Kayu, Barang dari Kayu/Wood and articles of wood	40,71	39,03	35,69	36,86
45	Gabus dan Barang-barang Gabus/Cork and articles of cork	0,04	0,02	0,54	0,29
46	Jerami / Bahan Anyaman (Manufactured of straw, basketware	0,02	0,02	0,10	0,12
47	Bubur Kayu /Pulp (Pulp of wood; waste of paper)	281,74	230,42	248,86	205,99
48	Kertas/Karton (Paper and paperboard)	75,59	71,41	154,70	159,82
49	Buku dan Barang Cetakan/Printed books, newspaper, pictures	0,89	0,97	9,60	9,75
50	Sutera/Silk	0,02	0,01	0,29	0,48
51	Wol, Bulu Hewan/Woll, horse hair yarn	2,95	2,99	87,80	102,42
52	Kapas/Cotton	162,73	238,75	603,94	721,62
53	Serat Tekstil dan Barang Kertas/Other vegetables textiles fibres	0,60	1,03	3,65	10,91
54	Filamen Buatan/Man-made filaments	126,07	163,22	592,47	642,46
55	Serat Stafel Buatan/Man-made staples fibres	71,38	76,23	289,38	290,25
56	Kapas Gumpalan, Tali/Wedding; special yarn	14,39	13,43	109,38	107,19
57	Permadani/Carpet and other textile floor covering	0,85	1,49	2,88	6,03
58	Kain Tenunan Khusus/ <i>Special woven</i> fabrics	10,44	11,00	137,56	132,27
59	Kain Ditenun Berlapis/Impregnated, coated, covered textiles	24,25	25,40	115,78	135,35
60	Kain Rajutan/Knitted or crocheted fabrics	85,11	105,74	624,86	800,42
	Jumlah/ <i>Total</i>	913,55	997,80	3 172,90	3 524,51



TABEL 12.4 Lanjutan
TABLE Continued

HS 2	KELOMPOK KOMODITI Commodities Group	Volu Volume thousar	(ribu/	Nilai CIF CIF Value(Juta/ Million USD)	
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
61	Barang-barang Rajutan/Articles of apparel accessories	2,41	2,31	19,81	25,98
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan/Articles of apparel accessories not knitted	2,41	1,16	23,79	22,21
63	Kain Perca/Other made up textile articles	2,45	3,36	18,90	23,35
64	Alas Kaki/Footware; part of such articles	3,19	3,26	69,05	86,93
65	Tutup Kepala/Headgear and parts thereof	0,32	0,28	3,18	2,74
66	Payung/Umbrellas, whips, walking- sticks	0,41	0,37	1,92	1,61
67	Bulu Unggas/Prepared feathers; artificial flowers	0,45	0,64	2,56	4,90
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen/Articles of stone, cement, mic	7,48	4,66	12,66	12,18
69	Produk Keramik/Ceramic products	2,10	2,07	5,83	7,47
70	Kaca & Barang dari Kaca/Glass and glassware	8,09	9,21	29,59	28,26
71	Perhiasan/Permata (Pearls, precious and semi precious stone	0,12	0,17	30,45	33,66
72	Besi dan Baja/Iron and steel	176,09	126,19	216,37	211,96
73	Benda-benda dari Besi dan Baja/ Articles of iron and steel	19,26	27,02	114,86	147,81
74	Tembaga/Copper and articles thereof	13,81	14,77	97,97	119,95
75	Nikel/Nickel and articles thereof	0,77	0,10	4,92	3,60
76	Alumunium/Allumunium and articles thereof	18,01	9,23	80,30	78,97
77	Timah Hitam/Lead and articles thereof	-	-	-	-
78	Seng/Zinc and articles thereof	1,20	0,65	4,91	2,81
79	Timah/Tin and articles thereof	10,29	13,00	29,38	42,94
80	Logam Dasar Lainnya/Other base metals	0,16	0,15	4,55	3,78
	Jumlah/ <i>Total</i>	269,02	218,59	770,99	861,13

TABEL 12.4 Lanjutan

TABLE Continued

HS 2 KELOMPOK KOMODITI Commodities Group		Volume	Volume Volume (ribu/ thousand ton)		CIF e(Juta/ USD)
		2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
81	Perkakas, Perangkat Potong/ Tools, implements, cutlery, spoons	0,45	0,50	81,10	93,17
82	Berbagai Barang Logam Dasar/ Miscellaneous artcl. of base metal	2,62	2,68	38,30	46,23
83	Mesin-mesin/Pesawat Mekanik/ Nuclear react., boilers, mechanical appliances	8,85	8,42	69,92	93,34
84	Mesin/Peralatan Listik (Electronics, machinery,sound recorder,TV etc.)	68,48	65,87	1 400,15	1 467,27
85	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api/Railway loc., tramway track and parts	70,62	75,37	2 472,35	2 390,22
86	Kendaraan dan Bagiannya/ Vehicles other than railway	0,01	0,02	0,35	1,37
87	Kapal Terbang dan Bagiannya/ Aircraft, spacecraft and	31,77	25,87	290,89	258,36
88	Kapal Laut/Ships, boats and floating structures	0,13	0,10	159,07	105,79
89	Perangkat Optik/Optical, photographic, medical	0,01	3,49	0,10	9,91
90	Lonceng, Arloji dan Bagiannya/ Clocks and watches and parts	2,68	2,86	107,27	107,69
91	Perangkat Musik/Musical instruments	0,38	0,26	1,84	1,94
92	Senjata/Amunisi (Arms and ammunition)	5,31	6,14	52,08	53,07
93	Perabot, Penerangan Rumah/ Furniture, bedding, lamps illum. Signs	0,05	0,08	1,38	1,85
94	Mainan/Toys, games and sports requisites	65,97	85,41	161,08	214,13
95	Berbagai Barang Buatan Pabrik/ Miscellaneous	3,42	4,42	22,86	21,58
96	Hasil Karya Seni/Works of art, antiques	9,75	9,50	112,42	110,04
97	PEBT	0,00	0,00	0,01	0,03
98 & 99	Barang kiriman	0,00	0,00	0,04	0,04
	TOTAL NON MIGAS	2 226,40	2 363,22	10 536,98	11 143,65
	TOTAL MIGAS	2 845,39	2 708,45	1 279,66	1 528,01
	Jumlah/ <i>Total</i>	5 071,79	5 071,67	11 816,64	12 671,66



TABEL 12.5 Volume Dan Nilai Impor Menurut Negara Tujuan, 2017 - 2018

TABLE Volume and Value of Import by Destination Country, 2017 - 2018

	Negara Tujuan Country of Destination _	Volume	Volume Volume (ribu/ thousand ton)		CIF e(Juta/ USD)
	, . ,	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	Afrika	1 470,55	904,50	634,28	499,93
II	Amerika	191,11	351,55	496,13	753,72
1	Amerika Serikat	159,89	305,79	391,88	625,25
2	Amerika Latin	26,87	41,25	66,82	97,64
3	Kanada	0,89	1,09	16,86	5,60
4	Lainnya	3,46	3,41	20,58	25,22
Ш	Asia	3 147,18	3 522,13	10 110,68	10 816,86
1	ASEAN	1 751,42	1 992,75	2 409,68	2 622,93
	1. Brunei Darussalam	0,00	0,00	0,03	0,00
	2. Malaysia	506,82	262,65	551,70	416,26
	3. Filipina	15,93	17,25	126,83	107,10
	4. Singapura	891,65	1 380,00	759,85	1 119,70
	5. Thailand	282,09	269,10	627,48	558,87
	6. Myanmar	0,51	0,75	5,48	6,32
	7. Vietnam	54,05	62,55	332,24	410,46
	8. Kamboja	0,34	0,46	5,90	4,22
	9. Laos	0,00	0,00	0,01	0,00
2	India	55,81	50,77	134,07	129,27
3	Irak	0,00	0,00	0,00	0,07
4	Jepang	168,33	177,20	1 699,96	1 782,51
5	Korea Selatan	357,76	447,39	1 620,87	1 740,91

TABEL 12.5 Lanjutan TABLE Continued

	Negara Tujuan Country of Destination –	Volume <i>Volume</i> (ribu/ thousand ton)		Nilai CIF CIF Value(Juta/ Million USD)	
	country of Destination	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	Pakistan	4,87	5,01	21,85	19,56
7	RRC	641,85	586,73	3 113,46	3 345,92
8	Saudi Arabia	37,84	35,40	48,89	47,16
9	Taiwan	72,70	87,73	533,14	570,04
10	Lainnya	56,59	139,15	528,76	558,48
IV	Australia & Oceania	100,80	110,10	101,58	100,44
V	Eropa	10,17	97,68	22,23	64,76
1	Uni Eropa (UE)	151,98	85,71	451,74	435,96
	Belanda	3,26	4,24	8,33	12,77
	Belgia	4,87	2,86	10,45	8,19
	Spanyol	3,30	3,49	16,18	18,28
	Inggris	1,85	2,72	20,86	23,34
	Italia	8,19	6,52	62,35	71,86
	Jerman	11,58	10,93	59,85	73,82
	Perancis	1,63	1,49	109,99	114,76
	UE Lainnya	117,30	53,47	163,72	112,95
2	Rusia	7,97	4,95	7,01	6,53
3	Lainnya	2,21	92,73	15,22	58,23
	Jumlah/Total	5 071,79	5 071,67	11 816,64	12 671,66



TABEL 12.6 Volume Dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Muat, 2017 - 2018

TABLE Volume and Value of Import by Loading Port, 2017 - 2018

	Pelabuhan Muat Port of Loading	Volume	ume e (ribu/ nd ton)	Nilai CIF CIF Value(Juta/ Million USD)		
		2017	2018	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01	Balikpapan/Sepinggan (U)	0,00	0,00	0,00	0,00	
02	Tanjung Priok	1 563,66	1 476,35	6 750,98	6 955,37	
03	Jakarta / Pasar Ikan	7,48	2,97	5,68	2,77	
04	Soekarno-Hatta (U)	32,07	31,25	2 110,68	2 003,38	
05	Halim Perdana Kusuma (U)	0,01	0,00	1,66	0,04	
06	Tasikmalaya	-	- 0	-	-	
07	Cirebon	113,93	208,35	17,42	39,26	
80	Husein Sastranegara (U)	0,04	0,06	0,49	1,11	
09	Balongan	2 790,41	2 645,07	1 256,72	1 496,11	
10	Gede Bage-Bandung (PTT)	79,88	112,13	123,63	211,75	
11	Arjuna, Java	-	-	-	-	
12	Cinta, Java		-	-	-	
13	Tanjung Emas	0,01	0,21	0,15	0,34	
14	Cilacap	-	-	-	-	
15	Achmad Yani (U)	0,00	0,00	0,01	0,00	
16	Tanjung Perak	0,01	-	0,17	-	
17	Juanda (U)-Surabaya	0,00	0,00	0,00	0,01	
18	Surabaya (Ptt)	-	-	-	-	
19	Merak	4,29	6,74	3,90	6,65	
20	Cigading	-	-	-	-	
21	Ngurah Rai (U)	0,00	-	0,01	-	
22	Jagoibabang	479,99	-	1 545,02	-	
23	Kuala Namu International Airport (U)	0,00	-	0,01	-	
24	Medan / Polonia (U)	0,00	-	0,00	-	
25	Meneng	0,00	-	0,09	-	
26	Semarang (PTT)	0,00	-	0,01	-	
27	Celukan Bawang	0,00	-	0,00	-	
28	Cengkareng	-	1,74	-	123,94	
29	Jababeka	-	586,59	-	1 830,37	
30	Panjang	-	0,21	-	0,56	
	Jumlah/ <i>Total</i>	5 071,79	5 071,67	11 816,64	12 671,66	



SISTEM NERACA REGIONAL





Perekonomian Jawa Barat tahun 2018 tumbuh sebesar 5,64 persen Jawa Barat's economy in 2018 grew by 5.64 percent



Laju pertumbuhan tertinggi adalah kategori Real Estat sebesar 9,64 persen The highest growth rate was the Real Estate Activities of 9.64 percent







Tahun 2018 PDRB per kapita atas harga berlaku Provinsi Jawa Barat sebesar 40,30 juta rupiah 2018 the GRDP per capita at current prices of West Java province at 40.30 million



Mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 8,41 persen increased compared to 2017 up to 8.41 percent

Sumber Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat Source BPS-Statistics of Jawa Barat

ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk vang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsipprinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
- 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran.

TECHNICAL NOTES

- 1. The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.
- 2. The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach".

Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh seluruh kategori kegiatan ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

3. **PDRB** menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh kategori yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

GRDP by industry classification from 9 sectors to 17 changes industries. GRDP by industry is classified by types of all categories such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Remediation Management and Activities; Construction; Wholesale Retail Trade; Repair and Motor Vehicles and Motorcycles; **Transportation** and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; **Financial** and Insurance Activities; Real Estate Activities; Activities; **Business** Administration: Public Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional **Bruto** diperoleh dari perhitungan **PDRB** atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

12.1 Pertumbuhan PDRB

Perekonomian Jawa Barat tahun 2018 tumbuh sebesar 5,64 persen. Angka pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 5,29 persen.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2018 didorong oleh semua kategori kecuali kategori pertambangan dan penggalian yang mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar -4,11 persen. Laju pertumbuhan tertinggi adalah kategori Real Estat sebesar 9,64 persen.

12.2 Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha

Sektor industri pengolahan merupakan sektor yang memiliki konstribusi paling besar terhadap PDRB Jawa Barat tahun 2018 dengan share mencapai 42,16 persen, turun sebesar 42,24 persen dibanding tahun 2017. Disusul oleh sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 14,87 persen atau turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 15,08 persen. Sementara itu, sektorsektor yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya antara lain pertanian, kehutanan dan perikanan: konstruksi: akomodasi dan penvedia makanan minuman; real estat; jasa perusahaan; jasa pendidikan; dan jasa lainnya. Adapun sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial hanya naik tipis 0,01 persen.

12.1 Growth of GRDP

Jawa Barat's economy in 2018 grew by 5.64 percent. This figure higher than the previous year 5.29 percent.

The growth of 5.64 percent was driven by all economic sectors except for mining and quarrying categories which experienced a decline of -4.11 percent. The highest growth rate was the Real Estate Activities of 9.64 percent.

12.2 GRDP share by Industrial Origin

The manufacturing sector is the sector that has the greatest contribution to the GRDP of Jawa barat in 2018 with share reached 42.16 percent, decreased from the previous year amounting to 42.24 percent. Followed by wholesale and retail trade, repair of cars and motorcycles sector amounted to 14.87 percent, increased from the previous year which reached 15.08 percent. While other sectors while other sectors have increased contribution in 2018 are agriculture, forestry and fisheries; construction; accomodation and food service activities; real estate; business activities; education; and other services activities. Meanwhile, the human health and social work activities have increased slightly 0.01 percent.

12.3 PDRB per Kapita

PDRB per kapita sering menjadi acuan untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi PDRB perkapita suatu daerah, semakin baik tingkat perekonomian daerah tersebut walaupun ukuran ini belum mencakup faktor kesenjangan pendapatan antar penduduk. Meskipun masih terdapat keterbatasan, indikator ini sudah cukup memadai untuk mengetahui tingkat perekonomian suatu daerah dalam lingkup makro, paling tidak sebagai acuan memantau kemampuan daerah dalam menghasilkan produk domestik barang dan jasa.

Pada tahun 2018 PDRB per kapita atas harga berlaku Provinsi Jawa Barat sebesar 40,30 juta rupiah mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2017 sebesar 37,18 juta atau naik sebesar 8,41 persen.

12.3 GRDP Per Capita

The GRDP per capita is often a reference to measure the level of welfare of the population. The higher the GRDP per capita of an area, the better the level of the local economy although this measure does not include income inequality factor. Although there are limitations, this indicator is sufficient to determine the level of the economy of a region in the macro level, at least as a reference to observe regional capabilities in producing domestic goods and services.

In 2018 the GRDP per capita at current prices of West Java province at 40.30 million increased compared to 2017 amounted to 37.18 million, up to 8.41 percent.

ntips://jabar.bps.do.id

13.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi/ Provincial Gross Regional Domestic Product

TABLE

13.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2016-2018

Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2016-2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	146 767,94	152 939,43	170 185,21
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	25 347,02	25 481,69	26 616,60
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	703 516,39	755 387,26	827 301,68
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	11 920,09	-	10 924,69
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	1 343,14	1 588,06	1 789,86
F. Konstruksi/Construction	134 113,40	147 554,69	165 605,99
G. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair	249 243,98	269 730,85	291 738,35
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	94 845,28	103 491,48	111 616,09
 Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Foods Service Activities 	43 014,05	48 395,13	54 641,27
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	45 461,35	51 845,07	56 270,70
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Intermediary Services	46 100,57	50 121,39	54 705,40
L. Real Estat/Real Estate Activities	16 813,55	18 659,37	20 756,47
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	6 645,61	7 339,11	8 296,69
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	39 157	43 309	46 473
P. Jasa Pendidikan/ Education	44 676,51	51 393,98	59 535,86
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	12 064,60	13 472,97	14 881,50
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	32 207,82	36 816,02	40 891,84
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 653 238,42	1 788 380,61	1 962 231,58

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah),
2016-2018
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices

Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2016-2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	98 096,58	99 669,37	101 777,20
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	27 138,68	26 589,93	25 496,23
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	549 471,38	578 858,48	616 441,68
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	6 139,55	5 438,11	5 438,95
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	1 009,02	1 080,96	1 134,53
F. Konstruksi/Construction	103 507,07	111 001,03	119 305,16
G. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair	198 865,39	207 909,71	216 613,83
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	61 297,38	64 258,64	67 701,98
 Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Foods Service Activities 	32 559,35	35 285,42	38 160,14
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	47 856,80	53 527,16	58 420,75
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Intermediary Services	33 030,52	34 179,94	35 727,39
L. Real Estat/Real Estate Activities	14 738,07	16 109,92	17 663,39
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	5 334,98	5 784,33	6 284,13
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	25 739,07	26 933,35	27 360,56
P. Jasa Pendidikan/ Education	34 885,81	37 909,72	40 075,48
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	9 723,04	10 537,79	11 369,96
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	26 226,54	28 790,56	30 717,76
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 275 619,24	1 343 864,43	1 419 689,12

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan / Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL
TABLE

13.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (persen), 2016-2018

Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Jawa Barat Province (percent), 2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	8,88	8,55	8,67
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	1,53	1,42	1,36
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	42,55	42,24	42,16
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,72	0,61	0,56
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	0,08	0,09	0,09
F. Konstruksi/Construction	8,11	8,25	8,44
G. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair	15,08	15,08	14,87
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	5,74	5,79	5,69
 Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Foods Service Activities 	2,60	2,71	2,78
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	2,75	2,90	2,87
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Intermediary Services	2,79	2,80	2,79
L. Real Estat/Real Estate Activities	1,02	1,04	1,06
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	0,40	0,41	0,42
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	2,37	2,42	2,37
P. Jasa Pendidikan/ Education	2,70	2,87	3,03
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	0,73	0,75	0,76
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	1,95	2,06	2,08
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	100,00	100,00	100,00

Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL
TABLE

13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), 2016-2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Jawa Barat Province (Percent), 2016-2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	5,70	1,60	2,11
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	(0.97)	(2.02)	(4.11)
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	4,77	5,35	6,49
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	3,37	- 11,42	0,02
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	6,33	7,13	4,96
F. Konstruksi/Construction	5,02	7,24	7,48
G. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair	4,42	4,55	4,19
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	8,84	4,83	5,36
 Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Foods Service Activities 	9,35	8,37	8,15
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	14,27	11,85	9,14
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Intermediary Services	11,89	3,48	4,53
L. Real Estat/Real Estate Activities	6,51	9,31	9,64
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	8,16	8,42	8,64
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,01	4,64	1,59
P. Jasa Pendidikan/ Education	7,61	8,67	5,71
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	9,48	8,38	7,90
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	8,73	9,78	6,69
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	5,66	5,35	5,64

Catatan / Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL 13.1.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), 2016-2018 **TABLE** Implisit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industry in Jawa Barat Province (Percent), 2016-2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	149,62	153,45	167,21
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	93,40	95,83	104,39
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	128,04	130,50	134,21
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	194,15	199,61	200,86
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	133,11	146,91	157,76
F. Konstruksi/Construction	129,57	132,93	138,81
G. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair	125,33	129,73	134,68
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	154,73	161,05	164,86
 Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Foods Service Activities 	132,11	137,15	143,19
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	94,99	96,86	96,32
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Intermediary Services	139,57	146,64	153,12
L. Real Estat/Real Estate Activities	114,08	115,83	117,51
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	124,57	126,88	132,03
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	152,13	160,80	169,86
P. Jasa Pendidikan/ Education	128,07	135,57	148,56
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	124,08	127,85	130,88
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	122,81	127,88	133,12
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	129,60	133,08	138,22

Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL
TABLE

13.1.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan
Usaha di Provinsi Jawa Barat (Persen), 2016-2018
Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in
Jawa Barat Province (Percent), 2016-2018

Lapangan Usaha Industry	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Forestry and Fishing	4,79	2,56	8,97
B. Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	-1,65	2,61	8,93
C. Industri Pengolahan/Manufacturing	2,23	1,92	2,84
D. Pengadaan Listrik dan Gas/Electricity and Gas	0,83	2,81	0,62
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah daur Ulang/ Water Supply, Sewerage, Waste	8,87	10,37	7,39
F. Konstruksi/Construction	1,41	2,59	4,42
G. Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi mobil dan Sepeda Motor/ Wholesale and Retail Trade; Repair	3,05	3,51	3,81
H. Transportasi dan Pergudangan/ Transportation and Storage	3,66	4,09	2,37
 Penyedia Akomodasi dan Makan Minum/ Accomodation and Foods Service Activities 	3,25	3,82	4,40
J. Informasi dan Komunikasi/ Information and Communication	0,18	1,96	-0,56
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial Intermediary Services	3,50	5,07	4,42
L. Real Estat/Real Estate Activities	1,34	1,53	1,46
M,N. Jasa Perusahaan/ Business Activities	1,11	1,86	4,06
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	3,65	5,70	5,63
P. Jasa Pendidikan/ Education	2,35	5,86	9,58
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ Human Health and Social Work Activities	3,81	3,04	2,37
R,S,T,U. Jasa Lainnya/ Other Services Activities	4,75	4,13	4,10
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	2,60	2,68	3,86

Catatan / Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL 13.1.7 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Barat (Miliar rupiah), **TABLE** 2015-2018 Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Barat Province (Billion rupiahs),

2015-2018 Jenis Pengeluaran 2018**) 2015 2016 $2017^{*)}$ Type of Expenditure (3) (4) (2) 1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households consumption 983 765,23 1 075 522,04 1 169 367,39 1 278 278,90 Expenditure 1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok 387 560,66 444 985,03 488 240,95 544 085,38 Food, Beverages and Ciggarates 1.b. Pakaian dan Alas Kaki/ Clothing and 39 799,95 42 887,41 45 617,44 50 251,88 Footwear 1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga 119 142,68 125 195,73 133 488,00 140 023,54 Housing and Household Equipment 1.d. Kesehatan dan Pendidikan/ Health 56 828,47 60 573.26 64 857,82 70 117,78 and Education 1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, 263 588,90 279 048,90 303 809,11 328 901,49 Communication, Recreation, and Culture 1.f. Hotel dan Restoran/ Restaurants 60 714.54 64 565.76 70 447,14 77 423.94 and Hotels 58 265,95 62 906,92 67 474,89 1.g. Lainnya/ Others 56 130,03 2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non-8 908.65 9 570.21 10 450.02 12 992.30 profit Institutions Serving Households 3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah General Government Consumption 98 292,76 100 672,82 110 964,02 117 394,39 Expenditures 3.a. Konsumsi Kolektif/ Collective 54 735,87 56 036,65 71 584,19 74 451,30 Consumption 3.b. Konsumsi Individu/ Individual 43 556,89 44 636,17 39 379,83 42 943,09 Consumption 4. Pembentukan Modal Tetap Bruto 382 975,60 412 295,91 449 337,05 495 827,14 Gross Fixed Capital Formation 4.a. Bangunan/Buildings 288 867.76 307 656.21 338 490.53 379 900.23 4.b. Non-Bangunan/ Non Buildings 94 107.85 104 639.70 110 846,51 115 926,91 5. Perubahan Inventori/ Changes in 59 421,46 67 700,28 67 564,53 72 273,88 Inventories 6. Ekspor Luar Negeri/ Foreign Exports 348 639,10 347 764,48 397 350,79 439 646,93 6.a. Barang/Goods 343 300,64 341 779,69 390 733,25 432 505,99 6.b. Jasa/Services 5 338,47 5 984,79 6 617,54 7 140,93 7. Impor Luar Negeri/ Foreign Imports 188 932,70 213 295.45 194 526.91 187 689.37 7.a. Barang/ Goods 170 827,15 162 902,21 162 054,64 185 027,38 7.b. Jasa/ Services 23 699,76 24 787,16 26 878,06 28 268,08 8. Net Ekspor Antar Daerah/Nett Export - 162 501,07 - 172 597,94 - 227 720,49 - 240 886,50 Inter-Regions 8.a. Ekspor/Exports 212 274,86 260 824,93 334 880,60 420 433,42 8.b. Impor/Imports 374 775,93 433 422,87 562 601,09 661 319,93 **Produk Domestik Regional Bruto**

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat

Gross Regional Domestic Bruto Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures
**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

1 524 974,83 1 653 238,42 1 788 380,61 1 962 231,58

TABEL 13.1.8 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Jawa Barat (Miliar rupiah), **TABLE** 2015-2018 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Jawa Barat Province (Billion rupiahs), 2015-2018

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga/ Households consumption Expenditure	759 652,86	800 012,10	836 915,02	878 991,27
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok Food, Beverages and Ciggarates	269 066,09	287 673,92	305 318,20	324 630,22
1.b. Pakaian dan Alas Kaki/ Clothing and Footwear	36 497,94	37 948,02	39 179,69	41 077,47
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga Housing and Household Equipment	93 813,23	97 167,48	99 079,36	101 695,57
 Kesehatan dan Pendidikan/ Health and Education 	48 947,61	50 548,67	52 553,05	54 709,04
 Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ Transportation, Communication, Recreation, and Culture 	213 946,19	226 551,94	236 409,68	248 119,91
1.f. Hotel dan Restoran/ Restaurants and Hotels	52 051,85	54 628,49	57 448,67	60 075,80
1.g. Lainnya/ Others	45 329,96	45 493,58	46 926,37	48 683,27
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ Non- profit Institutions Serving Households	7 098,78	7 487,44	7 844,28	9 129,25
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah General Government Consumption Expenditures	65 955,83	66 093,15	70 025,43	72 684,00
3.a. Konsumsi Kolektif/ Collective Consumption	36 475,96	36 480,74	45 030,99	46 059,90
3.b. Konsumsi Individu/ <i>Individual Consumption</i>	29 479,88	29 612,41	24 994,45	26 624,09
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto Gross Fixed Capital Formation	299 342,64	313 083,70	332 750,61	352 312,42
4.a. Bangunan/Buildings	226 085,80	237 445,27	254 636,42	273 686,09
4.b. Non-Bangunan/ Non Buildings	73 256,84	75 638,43	78 114,19	78 626,34
Perubahan Inventori/ Changes in Inventories	42 887,06	44 598,38	42 304,73	42 865,50
6. Ekspor Luar Negeri/ Foreign Exports	272 010,78	261 381,27	279 390,01	298 137,11
6.a. Barang/Goods	268 344,71	257 631,37	275 376,99	,
6.b. Jasa/Services	3 666,06	3 749,89	4 013,02	,
7. Impor Luar Negeri/ Foreign Imports	145 837,89	153 437,74	142 827,18	
7.a. Barang/ Goods	130 500,82	138 652,90	127 381,17	
7.b. Jasa/ Services	15 337,07	14 784,84	15 446,01	15 530,06
8. Net Ekspor Antar Daerah/Nett Export Inter-Regions	- 93 877,71	- 63 599,04	- 82 538,47	- 88 429,74
8.a. Ekspor/Exports	151 141,44	174 160,56	214 526,57	255 018,78
8.b. Impor/Imports	245 019,15	237 759,60	297 065,04	343 448,52
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Bruto	1 207 232,34	1 275 619,24	1 343 864,43	1 419 689,12
Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat	/ RPS_Statistics of	lawa Barat		

Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures
**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

13.2 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota Regency/Municipal Gross Regional Domestic Product

TABEL 13.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Berlaku 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), 2015-2018 **TABLE** Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota 2018**) 2015 2016 2017*) Regency/ Municipality (1)(2)(3) (4)Kabupaten/Regency 168 081,42 184 249,65 200 897,68 220 325,27 01. Bogor 02. Sukabumi 51 437,37 46 938,81 55 980,41 61 477,19 03. Cianjur 32 349,71 35 386,46 38 554,85 42 912,76 04. Bandung 85 619,62 94 334,76 102 865,60 113 185,39 05. Garut 40 665,01 44 452,44 48 004,08 53 009,11 06. Tasikmalava 25 666,17 27 996,00 30 532,53 33 963,67 07. Ciamis 22 588,23 24 524,45 26 544,48 29 132,73 08. Kuningan 16 986,67 18 563,29 20 447,24 22 753,45 09. Cirebon 35 734,65 38 840,77 41 919,29 45 461,94 10. Majalengka 21 292,62 23 207,74 25 405,61 28 047,28 11. Sumedang 24 832,26 27 007,79 29 638,76 32 539,36 12. Indramayu 65 377,65 66 533,44 69 814,30 74 588,71 13. Subang 29 307,92 31 530,21 34 259.78 37 499,24 14. Purwakarta 50 116.71 54 575.71 58 529.90 63 057.81 15. Karawang 167 116,46 182 984,95 197 883,43 217 404,17 305 343,05 16. Bekasi 246 003.39 261 910,56 281 757,41 17. Bandung Barat 33 991.62 37 043.26 40 204.40 43 807.71 18. Pangandaran 8 016,50 8 683,90 9 400,78 10 365,93 Kota/Municipality 38 478,47 71. Bogor 32 364,90 35 400.81 42 216.29 72. Sukabumi 8 971,33 9 718,69 10 549,22 11 471,25 73. Bandung 195 774,38 216 863,64 240 109,63 264 551,90 74. Cirebon 16 703,88 18 139,08 19 790,06 21 599,99 75. Bekasi 70 765,23 76 908,86 83 327,64 90 982,47

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat

Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures
**) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

Jawa Barat

76. Depok

77. Cimahi

79. Baniar

78. Tasikmalaya

48 532,65

22 646,62

15 237,17

3 329,89

1 535 011.47

58 344,50

26 590,46

18 317,99

3 909,47

1 812 057.97

53 331,05

24 563,81

16 751,14

3 606,18

1 668 546.03

64 292,10

28 992,53

20 094,34

4 240,40

1 983 316.01

TABEL 13.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (miliar rupiah), **TABLE** 2015-2018 Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

02. Sukabumi 37 265,25 39 447,01 41 692,62 44 107,87 03. Cianjur 25 352,13 26 981,37 28 524,43 30 302,88 04. Bandung 64 701,52 68 804,85 73 039,45 77 603,12 05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94	2018				
Kabupaten/Regency 01. Bogor 124 486,98 131 760,37 139 561,45 148 204,83 02. Sukabumi 37 265,25 39 447,01 41 692,62 44 107,87 03. Cianjur 25 352,13 26 981,37 28 524,43 30 302,88 04. Bandung 64 701,52 68 804,85 73 039,45 77 603,12 05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 <td></td> <td>2015</td> <td>2016</td> <td>2017*)</td> <td>2018**)</td>		2015	2016	2017*)	2018**)
01. Bogor 124 486,98 131 760,37 139 561,45 148 204,83 02. Sukabumi 37 265,25 39 447,01 41 692,62 44 107,87 03. Cianjur 25 352,13 26 981,37 28 524,43 30 302,88 04. Bandung 64 701,52 68 804,85 73 039,45 77 603,12 05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Bogor 124 486,98 131 760,37 139 561,45 148 204,83 02. Sukabumi 37 265,25 39 447,01 41 692,62 44 107,87 03. Cianjur 25 352,13 26 981,37 28 524,43 30 302,88 04. Bandung 64 701,52 68 804,85 73 039,45 77 603,12 05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44	Kabupaten/Regency				
03. Cianjur 25 352,13 26 981,37 28 524,43 30 302,88 04. Bandung 64 701,52 68 804,85 73 039,45 77 603,12 05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 <t< td=""><td>01. Bogor</td><td>124 486,98</td><td>131 760,37</td><td>139 561,45</td><td>148 204,83</td></t<>	01. Bogor	124 486,98	131 760,37	139 561,45	148 204,83
04. Bandung 64 701,52 68 804,85 73 039,45 77 603,12 05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,86 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02	02. Sukabumi	37 265,25	39 447,01	41 692,62	44 107,87
05. Garut 31 919,06 33 803,54 35 464,91 37 224,18 06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64	03. Cianjur	25 352,13	26 981,37	28 524,43	30 302,88
06. Tasikmalaya 19 662,49 20 824,80 22 063,29 23 319,64 07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25	04. Bandung	64 701,52	68 804,85	73 039,45	77 603,12
07. Ciamis 17 779,91 18 844,97 19 826,75 20 904,75 08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. 8 985,33 7 379,48 7 780,42<	05. Garut	31 919,06	33 803,54	35 464,91	37 224,18
08. Kuningan 13 175,67 13 977,77 14 866,62 15 821,95 09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,	06. Tasikmalaya	19 662,49	20 824,80	22 063,29	23 319,64
09. Cirebon 27 596,25 29 149,31 30 623,31 32 160,19 10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 26	07. Ciamis	17 779,91	18 844,97	19 826,75	20 904,75
10. Majalengka 16 590,93 17 591,79 18 789,49 19 931,79 11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	08. Kuningan	13 175,67	13 977,77	14 866,62	15 821,95
11. Sumedang 18 950,36 20 029,72 21 276,70 22 517,16 12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 <t< td=""><td>09. Cirebon</td><td>27 596,25</td><td>29 149,31</td><td>30 623,31</td><td>32 160,19</td></t<>	09. Cirebon	27 596,25	29 149,31	30 623,31	32 160,19
12. Indramayu 56 663,30 56 706,18 57 515,01 58 238,91 13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	Majalengka	16 590,93	17 591,79	18 789,49	19 931,79
13. Subang 23 696,76 24 976,92 26 250,85 27 412,66 14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 11. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 12. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 13. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 14. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 15. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 16. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 17. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 17. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 17. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	11. Sumedang	18 950,36	20 029,72	21 276,70	22 517,16
14. Purwakarta 37 899,02 40 169,90 42 229,76 44 340,41 15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 <td>12. Indramayu</td> <td>56 663,30</td> <td>56 706,18</td> <td>57 515,01</td> <td>58 238,91</td>	12. Indramayu	56 663,30	56 706,18	57 515,01	58 238,91
15. Karawang 132 453,57 141 125,54 149 530,94 159 186,82 16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	13. Subang	23 696,76	24 976,92	26 250,85	27 412,66
16. Bekasi 205 950,39 215 928,36 228 178,92 242 023,29 17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	14. Purwakarta	37 899,02	40 169,90	42 229,76	44 340,41
17. Bandung Barat 25 486,17 26 925,88 28 330,02 29 888,89 18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	15. Karawang	132 453,57	141 125,54	149 530,94	159 186,82
18. Pangandaran 6 271,10 6 602,73 6 939,64 7 315,30 Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	16. Bekasi	205 950,39	215 928,36	228 178,92	242 023,29
Kota/Municipality 71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	17. Bandung Barat	25 486,17	26 925,88	28 330,02	29 888,89
71. Bogor 25 298,60 27 002,25 28 654,97 30 413,57 72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	18. Pangandaran	6 271,10	6 602,73	6 939,64	7 315,30
72. Sukabumi 6 985,33 7 379,48 7 780,42 8 208,78 73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	Kota/ <i>Municipality</i>				
73. Bandung 149 580,38 161 227,83 172 851,96 185 084,18 74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	71. Bogor	25 298,60	27 002,25	28 654,97	30 413,57
74. Cirebon 13 269,24 14 077,05 14 893,14 15 817,43 75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	72. Sukabumi	6 985,33	7 379,48	7 780,42	8 208,78
75. Bekasi 55 456,07 58 831,08 62 202,01 65 844,24 76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	73. Bandung	149 580,38	161 227,83	172 851,96	185 084,18
76. Depok 37 529,48 40 263,23 42 939,38 45 870,49 77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	74. Cirebon	13 269,24	14 077,05	14 893,14	15 817,43
77. Cimahi 17 876,44 18 882,16 19 907,13 21 038,45 78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	75. Bekasi	55 456,07	58 831,08	62 202,01	65 844,24
78. Tasikmalaya 12 370,62 13 225,25 14 027,80 14 861,53 79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	76. Depok	37 529,48	40 263,23	42 939,38	45 870,49
79. Banjar 2 624,24 2 772,84 2 918,87 3 066,88	77. Cimahi	17 876,44	18 882,16	19 907,13	21 038,45
	78. Tasikmalaya	•	13 225,25	14 027,80	14 861,53
Jawa Barat 1 206 891,27 1 277 312,17 1 350 879,84 1 430 710,19	79. Banjar	2 624,24	2 772,84	2 918,87	3 066,88
	Jawa Barat	1 206 891,27	1 277 312,17	1 350 879,84	1 430 710,19

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL 13.2.3 Persentase Kontribusi Terhadap Jumlah Produk Domestik Regional Bruto Seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat **TABLE** (persen), 2015-2018 Contribution Percentage To Total Gross Regional Domestic Product of Entire Regency/City in Jawa Barat Province (percent) 2015-2018

2013 2013				
Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	10,95	11,04	11,09	11,11
02. Sukabumi	3,06	3,08	3,09	3,10
03. Cianjur	2,11	2,12	2,13	2,16
04. Bandung	5,58	5,65	5,68	5,71
05. Garut	2,65	2,66	2,65	2,67
06. Tasikmalaya	1,67	1,68	1,68	1,71
07. Ciamis	1,47	1,47	1,46	1,47
08. Kuningan	1,11	1,11	1,13	1,15
09. Cirebon	2,33	2,33	2,31	2,29
10. Majalengka	1,39	1,39	1,40	1,41
11. Sumedang	1,62	1,62	1,64	1,64
12. Indramayu	4,26	3,99	3,85	3,76
13. Subang	1,91	1,89	1,89	1,89
14. Purwakarta	3,26	3,27	3,23	3,18
15. Karawang	10,89	10,97	10,92	10,96
16. Bekasi	16,03	15,70	15,55	15,40
17. Bandung Barat	2,21	2,22	2,22	2,21
18. Pangandaran	0,52	0,52	0,52	0,52
Kota/Municipality				
71. Bogor	2,11	2,12	2,12	2,13
72. Sukabumi	0,58	0,58	0,58	0,58
73. Bandung	12,75	13,00	13,25	13,34
74. Cirebon	1,09	1,09	1,09	1,09
75. Bekasi	4,61	4,61	4,60	4,59
76. Depok	3,16	3,20	3,22	3,24
77. Cimahi	1,48	1,47	1,47	1,46
78. Tasikmalaya	0,99	1,00	1,01	1,01
79. Banjar	0,22	0,22	0,22	0,21
Jawa Barat	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABLE

13.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstant 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

Kahunaten/	(billion rupians), 2015-2018 Kabupaten/ Kota						
Regency/ Muni	7015	2016	2017*)	2018**)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)			
Kabupaten/Rege	ency						
01. Bogor	6,09	5,84	5,92	6,19			
02. Sukabumi	4,91	5,85	5,69	5,79			
03. Cianjur	5,45	6,43	5,72	6,23			
04. Bandung	5,89	6,34	6,15	6,25			
05. Garut	4,51	5,90	4,91	4,96			
06. Tasikmalaya	4,31	5,91	5,95	5,69			
07. Ciamis	5,59	5,99	5,21	5,44			
08. Kuningan	6,38	6,09	6,36	6,43			
09. Cirebon	4,88	5,63	5,06	5,02			
10. Majalengka	5,33	6,03	6,81	6,08			
11. Sumedang	5,25	5,70	6,23	5,83			
12. Indramayu	2,16	0,08	1,43	1,26			
13. Subang	5,29	5,40	5,10	4,43			
14. Purwakarta	4,76	5,99	5,13	5,00			
15. Karawang	4,50	6,55	5,96	6,46			
Bekasi	4,46	4,84	5,67	6,07			
17. Bandung Bai	rat 5,03	5,65	5,21	5,50			
18. Pangandarar	1 4,98	5,29	5,10	5,41			
Kota/Municipali	ty						
71. Bogor	6,14	6,73	6,12	6,14			
72. Sukabumi	5,14	5,64	5,43	5,51			
73. Bandung	7,64	7,79	7,21	7,08			
74. Cirebon	5,81	6,09	5,80	6,21			
75. Bekasi	5,56	6,09	5,73	5,86			
76. Depok	6,64	7,28	6,65	6,83			
77. Cimahi	5,43	5,63	5,43	5,68			
78. Tasikmalaya	6,30	6,91	6,07	5,94			
79. Banjar	5,32	5,66	5,27	5,07			
Jawa Bar	at 5,05	5,66	5,35	5,64			

Catatan / Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL 13.2.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018 **TABLE** Implisit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/ Kota	2015	2016	2017*)	2018**)
Regency/ Municipality				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	135,02	139,84	143,95	148,66
02. Sukabumi	125,96	130,40	134,27	139,38
03. Cianjur	127,60	131,15	135,16	141,61
04. Bandung	132,33	137,10	140,84	145,85
05. Garut	127,40	131,50	135,36	142,41
06. Tasikmalaya	130,53	134,44	138,39	145,64
07. Ciamis	127,04	130,14	133,88	139,36
08. Kuningan	128,92	132,81	137,54	143,81
09. Cirebon	129,49	133,25	136,89	141,36
10. Majalengka	128,34	131,92	135,21	140,72
11. Sumedang	131,04	134,84	139,30	144,51
12. Indramayu	115,38	117,33	121,38	128,07
13. Subang	123,68	126,24	130,51	136,80
14. Purwakarta	132,24	135,86	138,60	142,21
15. Karawang	126,17	129,66	132,34	136,57
16. Bekasi	119,45	121,30	123,48	126,16
17. Bandung Barat	133,37	137,57	141,91	146,57
18. Pangandaran	127,83	131,52	135,47	141,70
Kota/Municipality				
71. Bogor	127,93	131,10	134,28	138,81
72. Sukabumi	128,43	131,70	135,59	139,74
73. Bandung	130,88	134,51	138,91	142,94
74. Cirebon	125,88	128,86	132,88	136,56
75. Bekasi	127,61	130,73	133,96	138,18
76. Depok	129,32	132,46	135,88	140,16
77. Cimahi	126,68	130,09	133,57	137,81
78. Tasikmalaya	123,17	126,66	130,58	135,21
79. Banjar	126,89	130,05	133,94	138,26
Jawa Barat	126,32	129,60	133,08	138,22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat/ BPS-Statistics of Jawa Barat Catatan /Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures **) Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures

TABEL 13.2.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat (persen), 2015-2018

Implisit Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/
City in Jawa Barat Province (billion rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/ Kota Regency/ Municipality	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
01. Bogor	4,72	3,57	2,94	3,27
02. Sukabumi	5,26	3,52	2,97	3,81
03. Cianjur	6,06	2,78	3,06	4,77
04. Bandung	5,87	3,61	2,72	3,56
05. Garut	4,92	3,22	2,93	5,21
06. Tasikmalaya	5,88	2,99	2,94	5,24
07. Ciamis	4,89	2,44	2,88	4,09
08. Kuningan	6,46	3,01	3,56	4,56
09. Cirebon	4,59	2,90	2,73	3,27
10. Majalengka	5,32	2,79	2,49	4,07
11. Sumedang	5,58	2,90	3,31	3,74
12. Indramayu	-5,37	1,69	3,46	5,51
13. Subang	3,81	2,07	3,38	4,82
14. Purwakarta	5,15	2,74	2,01	2,61
15. Karawang	2,30	2,77	2,06	3,20
16. Bekasi	3,48	1,55	1,80	2,17
17. Bandung Barat	5,49	3,15	3,15	3,28
18. Pangandaran	4,95	2,88	3,00	4,60
Kota/Municipality				
71. Bogor	4,62	2,48	2,42	3,37
72. Sukabumi	4,81	2,54	2,95	3,07
73. Bandung	5,31	2,77	3,27	2,90
74. Cirebon	4,98	2,36	3,12	2,77
75. Bekasi	4,57	2,45	2,47	3,15
76. Depok	3,89	2,43	2,58	3,15
77. Cimahi	4,43	2,69	2,68	3,17
78. Tasikmalaya	5,21	2,83	3,10	3,54
79. Banjar	5,00	2,49	2,99	3,23
Jawa Barat	4,75	2,60	2,68	3,86

Catatan / Notes: *) Angka Sementara/ Preliminary Figures

^{**)} Angka Sangat Sementara/ Very Preliminary Figures



PERBANDINGAN ANTARPROVINSI

PROVINCIAL COMPARISON





Jumlah Penduduk Tahun 2018 (Ribu)

Population 2018 (Thousand)

= = = Jawa Barat : 48 683,70

= = DKI Jakarta : 10 467,60

■ ■ ■ Jawa Tengah : 34 490,80

= = = Banten : 12 689,70

■ ■ Indonesia: 265 015,30





Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Persen) Tahun 2018

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constan 2010 Prices (Percent) Year 2018

■ ■ ■ Jawa Barat : 5,64

B B DKI Jakarta : 6,17

■ ■ ■ Jawa Tengah : 5,32

■ ■ ■ Banten: 5,81

■ ■ ■ ■ Indonesia: 5,20



Sumber : Badan Pusat Statistik Source : BPS-Statistics ntips://jabar.bps.do.id

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari publikasi BPS RI.
- 2. Jumlah penduduk dan angka harapan hidup penduduk merupakan hasil estimasi yang mengacu pada hasil Sensus Penduduk (SP) 2010. Estimasi tersebut memperhatikan perubahan tingkat kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
- 3. Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) menggunakan data PDRB per kapita atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB per kapita pada tahun ke-n dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan tersebut menunjukkan perkembangan agregat pendapatan per kapita penduduk dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya (perkembangan berantai).

TECHNICAL NOTES

- 1. Data sources in this chapter were mainly from BPS Statistics Indonesia publications.
- Population data and life expectancy at 2. birth data orefer to population census - based estimation. The estimation took into account the trends in fertility, mortality, and migration.
- Growth rate of per capita gross 3. regional domestic product (GRDP) is derived from per capita GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of per capita GRDP year-n with the value of per capita GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of per capita GDRP explains the per capita income growth during the given period.

ntips://jabar.bps.do.id

14. Perbandingan Antar Provinsi/Provincial Comparison

TABEL 14.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu), 2014-2018

TABLE Population by Province in Indonesia (Thousand), 2014-2018

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	4 906,80	5 002,00	5 096,20	5 189,50	5 281,30
2	Sumatera Utara	13 766,90	13 937,80	14 102,90	14 262,10	14 415,40
3	Sumatera Barat	5 131,90	5 196,30	5 259,50	5 321,50	5 382,10
4	Riau	6 188,40	6 344,40	6 501,00	6 657,90	6 814,90
5	Jambi	3 344,40	3 402,10	3 458,90	3 515,00	3 570,30
6	Sumatera Selatan	7 941,50	8 052,30	8 160,90	8 267,00	8 370,30
7	Bengkulu	1 844,80	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30
8	Lampung	8 026,20	8 117,30	8 205,10	8 289,60	8 370,50
9	Kep. Bangka Belitung	1 343,90	1 372,80	1 401,80	1 430,90	1 459,90
10	Kepulauan Riau	1 917,40	1 973,00	2 028,20	2 082,70	2 136,50
11	DKI Jakarta	10 075,30	10 177,90	10 277,60	10 374,20	10 467,60
12	Jawa Barat	46 029,60	46 709,60	47 379,40	48 037,60	48 683,70
13	Jawa Tengah	33 522,70	33 774,10	34 019,10	34 257,90	34 490,80
14	DI Yogyakarta	3 637,10	3 679,20	3 720,90	3 762,20	3 802,90
15	Jawa Timur	38 610,20	38 847,60	39 075,30	39 293,00	39 500,90
16	Banten	11 704,90	11 955,20	12 203,10	12 448,20	12 689,70
17	Bali	4 104,90	4 152,80	4 200,10	4 246,50	4 292,20
18	Nusa Tenggara Barat	4 773,80	4 835,60	4 896,20	4 955,60	5 013,70
19	Nusa Tenggara Timur	5 036,90	5 120,10	5 203,50	5 287,30	5 371,50
20	Kalimantan Barat	4 716,10	4 789,60	4 861,70	4 932,50	5 001,70
21		2 439,90	2 495,00	2 550,20	2 605,30	2 660,20
22	Kalimantan Selatan	3 922,80	3 989,80	4 055,50	4 119,80	4 182,70
23	Kalimantan Timur	3 969,60	4 068,60	4 167,60	4 266,50	4 365,20
	Kalimantan Utara ¹	-	-	-	-	-
25	Sulawesi Utara	2 386,60	2 412,10	2 436,90	2 461,00	2 484,40
26	Sulawesi Tengah	2 831,30	2 876,70	2 921,70	2 966,30	3 010,40
27	Sulawesi Selatan	8 432,20	8 520,30	8 606,40	8 690,30	8 772,00
28	Sulawesi Tenggara	2 448,10	2 499,50	2 551,00	2 602,40	2 653,70
29	Gorontalo	1 115,60	1 133,20	1 150,80	1 168,20	1 185,50
30		1 258,10	1 282,20	1 306,50	1 331,00	1 355,60
31	Maluku	1 657,40	1 686,50	1 715,50	1 744,70	1 773,80
32	Maluku Utara	1 138,70	1 162,30	1 185,90	1 209,30	1 232,60
33	Papua Barat	849,80	871,50	893,40	915,40	937,50
34	Papua	3 091,00	3 149,40	3 207,40	3 265,20	3 322,50
	Indonesia	252 164,80	255 461,70	258 705,00	261 890,90	265 015,30

TABEL TABLE

14.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia (Persen) 2014 - 2018

Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constan 2010 Prices by Province in Indonesia (Percent) 2014 - 2018

	Provinsi Province	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Aceh	1,55	-0,73	3,30	4,19	4,61
2	Sumatera Utara	5,23	5,10	5,18	5,12	5,18
3	Sumatera Barat	5,88	5,53	5,27	5,29	5,14
4	Riau	2,71	0,22	2,23	2,71	2,34
5	Jambi	7,36	4,21	4,37	4,64	4,71
6	Sumatera Selatan	4,79	4,42	5,04	5,51	6,04
7	Bengkulu	5,48	5,13	5,29	4,99	4,99
8	Lampung	5,08	5,13	5,15	5,17	5,25
9	Kep. Bangka Belitung	4,67	4,08	4,11	4,51	4,45
10	Kepulauan Riau	6,60	6,02	5,02	2,01	4,56
11	DKI Jakarta	5,91	5,91	5,88	6,22	6,17
12	Jawa Barat	5,09	5,05	5,66	5,29	5,64
13	Jawa Tengah	5,27	5,47	5,27	5,27	5,32
14	DI Yogyakarta	5,17	4,95	5,05	5,26	6,20
15	Jawa Timur	5,86	5,44	5,57	5,45	5,50
16	Banten	5,51	5,45	5,28	5,71	5,81
17	Bali	6,73	6,03	6,32	5,59	6,35
18	Nusa Tenggara Barat	5,17	21,76	5,82	0,11	(4.56)
19	Nusa Tenggara Timur	5,05	4,92	5,17	5,16	5,13
20	Kalimantan Barat	5,03	4,88	5,20	5,17	5,06
	Kalimantan Tengah	6,21	7,01	6,36	6,74	5,64
22	Kalimantan Selatan	4,84	3,82	4,40	5,29	5,13
	Kalimantan Timur	1,71	-1,20	-0,36	3,13	2,67
	Kalimantan Utara ¹	8,18	3,40	3,75	6,59	6,04
25	Sulawesi Utara	6,31	6,12	6,17	6,32	6,01
	Sulawesi Tengah	5,07	15,50	9,98	7,14	6,30
	Sulawesi Selatan	7,54	7,19	7,42	7,23	7,07
28	Sulawesi Tenggara	6,26	6,88	6,51	6,81	6,42
29		7,27	6,22	6,52	6,74	6,51
	Sulawesi Barat	8,86	7,31	6,01	6,67	6,23
	Maluku	6,64	5,48	5,73	5,81	5,94
32	Maluku Utara	5,49	6,10	5,77	7,67	7,92
33	Papua Barat	5,38	4,15	4,52	4,01	6,24
34	Papua	3,65	7,35	9,14	4,64	7,33
	Indonesia	5,00	4,90	5,00	5,10	5,20

14.3 Indeks Harga Konsumen Menurut 82 Kota di Indonesia, TABEL 2014 - 2018 **TABLE** Consumer Price Indices in 82 Municipalities, 2014 - 2018

	Kota <i>Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Kota Meulaboh	115,25	120,00	123,49	128,54	132,10
2	Kota Banda Aceh	109,72	114,91	117,79	122,38	126,45
3	Kota Lhokseumawe	110,00	115,45	119,98	124,77	129,13
4	Kota Sibolga	113,46	120,36	127,34	132,96	138,88
5	Kota Pematang Siantar	115,80	122,47	128,51	133,84	137,50
6	Kota Medan	114,23	121,63	128,59	133,70	137,58
7	Kota Padangsidimpuan	112,46	118,01	122,61	127,46	131,28
8	Kota Padang	116,65	123,72	129,69	134,44	138,24
9	Kota Bukittinggi	112,04	117,83	123,43	126,47	129,50
10	Tembilahan	118,86	124,79	128,41	132,93	137,71
11	Kota Pekanbaru	113,41	120,16	124,08	130,85	134,99
12	Kota Dumai	113,73	120,80	125,07	131,69	134,83
13	Bungo	112,51	118,13	122,51	127,58	131,09
14	Kota Jambi	113,61	119,44	124,01	127,67	132,42
15	Kota Palembang	110,44	117,41	122,52	126,81	130,48
16	Kota Lubuklinggau	109,49	117,14	121,92	126,55	130,81
17	Kota Bengkulu	116,17	125,27	131,83	137,96	142,22
18	Kota Bandar Lampung	112,21	120,53	124,78	129,92	134,08
19	Kota Metro	122,42	128,00	132,24	136,07	138,44
20	Tanjung Pandan	118,86	126,49	130,61	137,13	141,38
21	Kota Pangkal Pinang	113,42	120,53	127,94	135,40	139,30
22	Kota Batam	111,23	119,20	124,21	129,30	134,56
23	Kota Tanjung Pinang	114,09	120,65	124,32	128,29	131,50
24	DKI Jakarta	113,37	121,06	124,64	129,16	133,27
25	Kota Bogor	113,63	119,72	123,94	129,66	134,54
26	Kota Sukabumi	113,85	120,19	123,44	128,36	132,53
27	Kota Bandung	112,00	119,19	123,32	127,60	132,31
28	Kota Cirebon	112,60	117,69	120,08	124,48	128,71

PROVINCIAL COMPARISON

TABEL 14.3 Lanjutan

TABLE Continued

	Kota Municipality	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
29	Kota Bekasi	112,16	118,30	121,27	125,48	130,23
30	Kota Depok	113,54	119,15	122,85	127,63	131,47
31	Kota Tasikmalaya	111,90	118,40	122,93	127,44	131,50
32	Cilacap	115,79	122,25	126,25	131,67	136,17
33	Purwokerto	112,71	118,11	121,65	126,38	130,24
34	Kudus	118,49	125,32	129,49	135,11	139,42
35	Kota Surakarta	111,62	117,43	121,16	124,89	128,16
36	Kota Semarang	112,94	119,40	122,99	127,49	131,32
37	Kota Tegal	110,04	116,39	121,08	125,55	129,74
38	Kota Yogyakarta	112,51	118,22	121,84	126,35	130,09
39	Jember	112,13	118,31	121,14	125,43	128,98
40	Banyuwangi	113,07	118,33	121,46	124,74	128,02
41	Sumenep	111,68	118,09	121,54	125,55	129,13
42	Kota Kediri	113,54	119,24	121,48	125,48	127,93
43	Kota Malang	113,36	120,69	124,54	129,72	133,22
44	Kota Probolinggo	113,88	119,61	122,08	125,56	128,35
45	Kota Madiun	111,83	118,03	121,36	126,91	130,76
46	Kota Surabaya	112,63	119,79	123,86	129,30	133,34
47	Kota Tangerang	117,72	126,85	131,51	136,15	140,66
48	Kota Cilegon	114,37	122,84	128,24	135,31	139,93
49	Kota Serang	115,86	125,10	131,16	137,31	142,95
50	Singaraja	117,86	126,85	132,31	137,38	141,36
51	Kota Denpasar	111,32	117,71	121,19	125,67	129,96
52	Kota Mataram	112,52	118,89	122,87	127,03	130,93
53	Kota Bima	116,16	121,84	128,14	131,38	136,05
54	Maumere	110,89	114,63	118,26	122,82	125,30
55	Kota Kupang	114,03	121,38	126,56	129,83	133,12

TABEL 14.3 Lanjutan TABLE Continued

	Kota <i>Municipality</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
56	Kota Pontianak	116,38	127,01	132,75	138,90	143,10
57	Kota Singkawang	112,31	120,16	124,03	129,69	135,54
58	Sampit	112,35	119,99	124,82	130,00	135,53
59	Kota Palangka Raya	112,10	118,13	121,42	126,17	129,53
60	Tanjung	111,89	119,93	125,11	129,02	132,92
61	Kota Banjarmasin	111,08	118,16	124,25	129,35	132,74
62	Kota Balikpapan	114,22	123,51	128,43	133,36	137,44
63	Kota Samarinda	115,28	122,26	127,02	132,05	136,22
64	Kota Tarakan	118,66	128,40	134,54	139,46	143,57
65	Kota Manado	111,30	120,43	124,54	128,49	131,41
66	Kota Palu	114,29	120,77	125,22	130,85	136,13
67	Bulukumba	119,41	126,04	128,36	134,51	140,12
68	Watampone	111,99	116,70	119,24	125,06	131,10
69	Kota Makassar	110,74	119,28	124,90	129,88	134,63
70	Kota Pare-Pare	110,53	117,52	120,77	124,36	127,91
71	Kota Palopo	111,14	118,07	122,34	126,77	132,49
72	Kota Kendari	109,84	116,19	120,80	125,01	127,74
73	Kota Bau-Bau	114,11	123,72	128,36	131,03	134,51
74	Kota Gorontalo	109,82	116,18	120,85	125,29	128,28
75	Mamuju	111,22	118,68	123,41	128,48	131,76
76	Kota Ambon	111,59	120,44	123,33	126,94	127,81
77	Kota Tual	116,89	132,72	137,15	148,50	152,57
78	Kota Ternate	115,45	123,93	128,88	132,05	136,40
79	Manokwari	108,57	113,51	118,74	123,33	127,35
80	Kota Sorong	111,81	120,07	125,38	128,53	133,18
81	Merauke	115,40	124,63	129,96	133,75	138,09
82	Kota Jayapura	113,68	121,18	126,12	129,54	135,63
	Indonesia	113,22	120,42	124,67	129,42	133,56

TABLE
TABLE

14.4 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu),
2015- 2018

Number of Poor Population by Province in Indonesia (Thousand)
2015 - 2018

Province						
1 Aceh 859,41 841,31 829,80 831,50 2 Sumatera Utara 1 508,14 1 452,55 1 326,57 1 291,99 3 Sumatera Barat 349,53 376,51 359,99 353,24 4 Riau 562,92 501,59 496,39 494,26 5 Jambi 311,56 290,81 278,61 281,47 6 Sumatera Selatan 1 112,53 1 096,50 1 086,76 1 076,40 7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,33 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 <td< td=""><td></td><td></td><td>2015</td><td>2016</td><td>2017</td><td>2018</td></td<>			2015	2016	2017	2018
2 Sumatera Utara 1 508,14 1 452,55 1 326,57 1 291,99 3 Sumatera Barat 349,53 376,51 359,99 353,24 4 Riau 562,92 501,59 496,39 494,26 5 Jambi 311,56 290,81 278,61 281,47 6 Sumatera Selatan 1 112,53 1 096,50 1 086,76 1 076,40 7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yo		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3 Sumatera Barat 349,53 376,51 359,99 353,24 4 Riau 562,92 501,59 496,39 494,26 5 Jambi 311,56 290,81 278,61 281,47 6 Sumatera Selatan 1 112,53 1 096,50 1 086,76 1 076,40 7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 </td <td>1</td> <td>Aceh</td> <td>859,41</td> <td>841,31</td> <td>829,80</td> <td>831,50</td>	1	Aceh	859,41	841,31	829,80	831,50
4 Riau 562,92 501,59 496,39 494,26 5 Jambi 311,56 290,81 278,61 281,47 6 Sumatera Selatan 1 112,53 1 096,50 1 086,76 1 076,40 7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali Nusa Tenggara Barat 802,29 786,	2	Sumatera Utara	1 508,14	1 452,55	1 326,57	1 291,99
5 Jambi 311,56 290,81 278,61 281,47 6 Sumatera Selatan 1 112,53 1 096,50 1 086,76 1 076,40 7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 7	3	Sumatera Barat	349,53	376,51	359,99	353,24
6 Sumatera Selatan 1 112,53 1 096,50 1 086,76 1 076,40 7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa	4	Riau	562,92	501,59	496,39	494,26
7 Bengkulu 322,83 325,60 302,62 303,55 8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Teng	5	Jambi	311,56	290,81		281,47
8 Lampung 1 100,68 1 139,78 1 083,74 1 091,60 9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93	6	Sumatera Selatan	1 112,53	1 096,50	1 086,76	1 076,40
9 Kep. Bangka Belitung 66,62 71,07 76,20 69,93 10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21	7	Bengkulu	322,83	325,60	302,62	303,55
10 Kepulauan Riau 114,83 119,14 128,43 125,36 11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 <t< td=""><td>8</td><td>Lampung</td><td>1 100,68</td><td>1 139,78</td><td>1 083,74</td><td>1 091,60</td></t<>	8	Lampung	1 100,68	1 139,78	1 083,74	1 091,60
11 DKI Jakarta 368,67 385,84 393,13 372,26 12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59	9	Kep. Bangka Belitung	66,62	71,07		69,93
12 Jawa Barat 4 485,65 4 168,11 3 774,41 3 539,40 13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Barat 1	10	Kepulauan Riau	114,83	119,14	128,43	125,36
13 Jawa Tengah 4 505,78 4 493,75 4 197,49 3 867,42 14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05	11	DKI Jakarta				
14 DI Yogyakarta 485,56 488,83 466,33 450,25 15 Jawa Timur 4775,97 4638,53 4405,27 4292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02<	12	Jawa Barat	4 485,65	4 168,11	3 774,41	3 539,40
15 Jawa Timur 4 775,97 4 638,53 4 405,27 4 292,15 16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64	13	Jawa Tengah	4 505,78	4 493,75	4 197,49	3 867,42
16 Banten 690,67 657,74 699,83 668,74 17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 <td>14</td> <td>DI Yogyakarta</td> <td></td> <td>488,83</td> <td>,</td> <td>,</td>	14	DI Yogyakarta		488,83	,	,
17 Bali 218,79 174,94 176,48 168,34 18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30	15	Jawa Timur	4 775,97	4 638,53	,	,
18 Nusa Tenggara Barat 802,29 786,58 748,12 735,62 19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30	16	Banten		,		
19 Nusa Tenggara Timur 1 160,53 1 150,08 1 134,74 1 134,11 20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 7						
20 Kalimantan Barat 405,51 390,32 388,81 369,73 21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87				,	,	
21 Kalimantan Tengah 148,13 137,46 137,88 136,45 22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22				,		,
22 Kalimantan Selatan 189,16 184,16 194,56 195,01 23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22				•		
23 Kalimantan Timur 209,99 211,24 218,67 222,39 24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22		•		,	,	•
24 Kalimantan Utara¹ 40,93 47,03 48,56 49,59 25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22			,	•	,	•
25 Sulawesi Utara 217,15 200,35 194,85 189,05 26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22				,	,	•
26 Sulawesi Tengah 406,34 413,15 423,27 413,49 27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22				,		
27 Sulawesi Selatan 864,51 796,81 825,97 779,64 28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22	_		,	,		
28 Sulawesi Tenggara 345,02 327,29 313,16 301,85 29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22			,	,	,	,
29 Gorontalo 206,51 203,69 200,91 188,30 30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22						,
30 Sulawesi Barat 153,21 146,90 149,47 152,83 31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22			,	,	,	,
31 Maluku 327,78 331,79 320,42 317,84 32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22			,	,	,	,
32 Maluku Utara 72,65 76,40 78,28 81,93 33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22			,	,	,	,
33 Papua Barat 225,54 223,60 212,86 213,67 34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22				,	,	,
34 Papua 898,21 914,87 910,42 915,22			,	,	,	,
		•		•		,
Indonesia 28 513,57 27 764,32 26 582,99 25 674,58	34	'		· · ·		
		Indonesia	28 513,57	27 764,32	26 582,99	25 674,58

TABEL TABLE 14.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2013–2018

Human Development Index by Province in Indonesia, 2013–2018

	Provinsi Province	2013	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	68,30	68,81	69,45	70,00	70,60	71,19
2	Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57	71,18
3	Sumatera Barat	68,91	69,36	69,98	70,73	71,24	71,73
4	Riau	69,91	70,33	70,84	71,20	71,79	72,44
5	Jambi	67,76	68,24	68,89	69,62	69,99	70,65
6	Sumatera Selatan	66,16	66,75	67,46	68,24	68,86	69,39
7	Bengkulu	67,50	68,06	68,59	69,33	69,95	70,64
8	Lampung	65,73	66,42	66,95	67,65	68,25	69,02
9	Kep. Bangka Belitung	67,92	68,27	69,05	69,55	69,99	70,67
10	Kepulauan Riau	73,02	73,40	73,75	73,99	74,45	74,84
11	DKI Jakarta	78,08	78,39	78,99	79,60	80,06	80,47
12		68,25	68,80	69,50	70,05	70,69	71,3
13	O .	68,02	68,78	69,49	69,98	70,52	71,12
14	DI Yogyakarta	76,44	76,81	77,59	78,38	78,89	79,53
	Jawa Timur	67,55	68,14	68,95	69,74	70,27	70,77
_	Banten	69,47	69,89	70,27	70,96	71,42	71,95
17		72,09	72,48	73,27	73,65	74,30	74,77
	Nusa Tenggara Barat	63,76	64,31	65,19	65,81	66,58	67,3
19	00	61,68	62,26	62,67	63,13	63,73	64,39
20		64,30	64,89	65,59	65,88	66,26	66,98
21		67,41	67,77	68,53	69,13	69,79	70,42
22	Kalimantan Selatan	67,17	67,63	68,38	69,05	69,65	70,17
23		73,21	73,82	74,17	74,59	75,12	75,83
	Kalimantan Utara ¹	67,99	68,64	68,76	69,20	69,84	70,56
25		69,49	69,96	70,39	71,05	71,66	72,2
	Sulawesi Tengah	65,79	66,43	66,76	67,47	68,11	68,88
	Sulawesi Selatan	67,92	68,49	69,15	69,76	70,34	70,9
28	00	67,55	68,07	68,75	69,31	69,86	70,61
29	Gorontalo	64,70	65,17	65,86	66,29	67,01	67,71
	Sulawesi Barat	61,53	62,24	62,96	63,60	64,30	65,1
_	Maluku	66,09	66,74	67,05	67,60	68,19	68,87
32		64,78	65,18	65,91	66,63	67,20	67,76
33	Papua Barat	60,91	61,28	61,73	62,21	62,99	63,74
34	Papua	56,25	56,75	57,25	58,05	59,09	60,06
	Indonesia	68,31	68,90	69,55	70,18	70,81	71,39





BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA BARAT BPS-Statistics of Jawa Barat Province

JI. PHH Mustafa No.43 Bandung 40124 Jawa Barat Telp. (022) 7272595, 7201696; Faks.: (022) 7213572 Email: bps3200@bps.go.id Website: http://jabar.bps.go.id

